

PT Bank Mega Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2018 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2018 and
for the year then ended
with independent auditors' report***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT. BANK MEGA Tbk.**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2018 AND 2017
PT. BANK MEGA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, The undersigned :

1. Nama : Kostaman Thayib
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71
Jakarta Barat
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Madi Darmadi Lazuardi
Alamat Kantor : Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean kav.12-14A
Jakarta Selatan
Alamat Rumah : Pluit Permai 1 No. 40 Penjaringan
- Jakarta Utara
Nomor Telepon : 79175000
Jabatan : Direktur

1. Name : Kostaman Thayib
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean
kav.12-14A Jakarta 12790
Residential Address : Jl. Tomang Rawa Kepa IX/71
West Jakarta
Telephone : 79175000
Title : President Director
2. Name : Madi Darmadi Lazuardi
Office Address : Menara Bank Mega
Jl. Kapt. Tendean kav.12-14A
Jakarta 12790
Residential Address : Pluit Permai 1 No. 40
Penjaringan - North Jakarta
Telephone : 79175000
Title : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk.;
2. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. Bank Mega Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Mega Tbk.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT. Bank Mega Tbk.;
2. The financial statements of PT. Bank Mega Tbk. have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT. Bank Mega Tbk. financial statements;
b. The financial of PT. Bank Mega Tbk. do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit material information or material facts;
4. We are responsible for PT. Bank Mega Tbk. Internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 11 Pebruari / February 2019
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Kostaman Thayib
Direktur Utama/
President Director



Madi Darmadi Lazuardi
Direktur/
Managing Director

**PT BANK MEGA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT BANK MEGA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 - 6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 173	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00050/2.1032/AU.1/07/0686-
2/1/II/2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mega Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mega Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00050/2.1032/AU.1/07/0686-
2/1/II/2019

**The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Mega Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mega Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00050/2.1032/AU.1/07/0686-2/1/II/2019 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mega Tbk tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00050/2.1032/AU.1/07/0686-2/1/II/2019 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mega Tbk as of December 31, 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

11 Februari 2019/February 11, 2019

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
Kas	2,4	998.453	1.037.227	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,5	3.857.831	4.797.271	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2,6			Current accounts with other banks
Pihak berelasi	2,38	105	5.753	Related parties
Pihak ketiga		285.032	218.984	Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,7			Placements with Bank Indonesia and other banks
Pihak berelasi	2,38	200.000	67.000	Related parties
Pihak ketiga		2.689.675	7.102.691	Third parties
Efek-efek	2,8			Securities
Pihak berelasi	2,38	-	303.963	Related parties
Pihak ketiga		22.805.995	22.251.102	Third parties
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,9			Securities purchased under agreement to resell
Pihak ketiga		2.002.987	3.523.293	Third parties
Tagihan derivatif	2,10			Derivatives receivables
Pihak berelasi	2,38	-	9	Related parties
Pihak ketiga		106.182	16.676	Third parties
Kredit yang diberikan	2,11			Loans
Pihak berelasi	2,38	320.897	367.357	Related parties
Pihak ketiga		41.942.807	34.870.457	Third parties
		42.263.704	35.237.814	
Pendapatan bunga yang ditangguhkan		(11.002)	(15.237)	Unearned interest income
Total		42.252.702	35.222.577	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(347.043)	(474.071)	Less: Allowance for impairment losses
Kredit yang diberikan - neto		41.905.659	34.748.506	Loans - net
Tagihan akseptasi	2,12			Acceptances receivable
Pihak berelasi	2,38	720	2.378	Related parties
Pihak ketiga		701.698	604.899	Third parties
Aset pajak tangguhan	2,21	111.284	6.101	Deferred tax assets
Aset tetap	2,13	7.276.432	6.908.438	Fixed assets
Dikurangi:				Less:
Akumulasi penyusutan		(1.231.909)	(1.412.448)	Accumulated depreciation
Aset tetap - neto		6.045.523	5.495.990	Fixed assets - net
Aset lain-lain	2,14			Other assets
Pihak berelasi	2,38	7.968	7.111	Related parties
Pihak ketiga		2.042.834	2.108.056	Third parties
TOTAL ASET		83.761.946	82.297.010	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2,15	458.216	666.973	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
Giro	2,16			Current accounts
Pihak berelasi	2,38	2.258.451	1.928.351	Related parties
Pihak ketiga		4.459.753	6.004.534	Third parties
Tabungan	2,17			Saving deposits
Pihak berelasi	2,38	111.576	57.250	Related parties
Pihak ketiga		11.687.504	10.870.047	Third parties
Deposito berjangka	2,18			Time deposits
Pihak berelasi	2,38	860.213	638.808	Related parties
Pihak ketiga		41.357.301	41.783.881	Third parties
Simpanan dari bank lain	2,19			Deposits from other banks
Pihak berelasi	2,38	1.781	3.557	Related parties
Pihak ketiga		2.799.996	1.999.336	Third parties
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2,20	4.589.369	4.025.569	Securities sold under repurchased agreements
Liabilitas derivatif	2,10			Derivatives payable
Pihak ketiga		85.530	8.397	Third parties
Utang pajak penghasilan	2,21	29.736	25.153	Income tax payable
Utang akseptasi	2,12	702.418	607.277	Acceptances payable
Pinjaman yang diterima	2,22	-	135.675	Fund borrowings
Liabilitas imbalan pasca-kerja	2,35	274.102	267.070	Post-employment benefits liability
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2,23			Accrued expenses and other liabilities
Pihak berelasi	2,38	3.043	3.968	Related parties
Pihak ketiga		300.284	206.548	Third parties
TOTAL LIABILITAS		69.979.273	69.232.394	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 27.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.963.775.206 saham	1,24	3.481.888	3.481.888	Share capital - par value Rp500 (full amount) per share Authorized capital - 27,000,000,000 shares Issued and fully paid-up capital 6,963,775,206 shares
Tambahan modal disetor	2,25	2.048.761	2.048.761	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	2,8,13,21,35	3.342.606	3.770.038	Other comprehensive income
Cadangan umum	26	1.497	1.453	General reserve
Saldo laba		4.907.921	3.762.476	Retained earnings
TOTAL EKUITAS		13.782.673	13.064.616	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		83.761.946	82.297.010	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2018	2017	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	2,27,38	6.772.448	6.393.586	Interest income
Beban bunga	2,28,38	(3.258.611)	(2.884.980)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO		3.513.837	3.508.606	NET INTEREST INCOME
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan komisi	2,29	1.917.372	1.675.332	Fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	2	40.898	454.967	Gain on sale of securities - net
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2	48.415	35.607	Gain on foreign exchange transactions - net
Lain-lain		11.216	13.240	Others
Total pendapatan operasional lainnya		2.017.901	2.179.146	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Kerugian perubahan nilai wajar instrumen keuangan - neto	2	(998)	(2.610)	Loss from the changes in fair value of financial instruments - net
Provisi dan komisi	2,29	(9.890)	(11.888)	Fees and commissions
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan - neto	2,30	(370.289)	(851.106)	Provision for impairment losses on financial assets and non-financial assets - net
Beban umum dan administrasi	31	(1.942.515)	(2.021.551)	General and administrative expenses
Beban gaji dan tunjangan lainnya	2,32,39	(1.255.113)	(1.196.512)	Salary expenses and other allowances
PENDAPATAN OPERASIONAL - NETO		1.952.933	1.604.085	OPERATING INCOME - NET
PENDAPATAN NON - OPERASIONAL - NETO	33	49.088	45.074	NON-OPERATING INCOME - NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		2.002.021	1.649.159	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK - NETO	2,21	(402.674)	(349.116)	TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN		1.599.347	1.300.043	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lain :				Other comprehensive income :
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca-kerja - neto	2,35	(32.705)	(22.442)	Remeasurement of post-employment benefits liability - net
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2,13	595.338	-	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2,8h	(793.923)	100.284	Unrealized (loss) gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.368.057	1.377.885	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN (nilai penuh)	2,36	230	187	BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in- capital	Cadangan umum/ General reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities- net	Total ekuitas/ Equity	
						Surplus revaluasi aset tetap-neto/ Revaluations surplus of fixed assets-net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto/ Remeasurement of post- employment benefits liability - net			
Saldo 31 Desember 2016		3.481.888	2.048.761	1.353	2.845.341	3.726.685	84.326	77.327	12.265.681	Balance as of December 31, 2016
Laba tahun berjalan 2017		-	-	-	1.300.043	-	-	-	1.300.043	Income for the year 2017
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	2	-	-	-	196.142	(196.142)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca-kerja - neto setelah pajak	2,35	-	-	-	-	-	(22.442)	-	(22.442)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net of tax
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	2,8h	-	-	-	-	-	-	100.284	100.284	Unrealized gain on changes in fair value of available-for sale securities - net of tax
Dividen tunai	26	-	-	-	(578.950)	-	-	-	(578.950)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	100	(100)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2017		3.481.888	2.048.761	1.453	3.762.476	3.530.543	61.884	177.611	13.064.616	Balance as of December 31, 2017
Laba tahun berjalan 2018		-	-	-	1.599.347	-	-	-	1.599.347	Income for the year 2018
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	2	-	-	-	196.142	(196.142)	-	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2	-	-	-	-	595.338	-	-	595.338	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja - neto setelah pajak	2,35	-	-	-	-	-	(32.705)	-	(32.705)	Remeasurement of post-employment benefit liability - net of tax
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto setelah pajak	2,8h	-	-	-	-	-	-	(793.923)	(793.923)	Unrealized loss on changes in fair value of available for sale securities - net of tax
Dividen tunai	26	-	-	-	(650.000)	-	-	-	(650.000)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	26	-	-	44	(44)	-	-	-	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2018		3.481.888	2.048.761	1.497	4.907.921	3.929.739	29.179	(616.312)	13.782.673	Balance as of December 31, 2018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statement taken as a whole.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		6.633.858	6.423.840	Interest received
Pendapatan provisi dan komisi		1.907.481	1.663.444	Fees and commissions income
Pendapatan operasional lainnya		11.216	13.240	Other Operating Income
Pendapatan non - operasional - neto		73.922	50.903	Non-operating income - net
Penerimaan dari penjualan agunan yang diambil alih		22.312	13.139	Proceeds from sale of foreclosed assets
Penerimaan dari kredit yang telah dihapus buku		402.654	349.318	Recovery from written off loans
Pembayaran bunga dan pembiayaan lainnya		(3.224.035)	(2.856.507)	Payments of interest and other financing charges
Beban operasional lainnya		(2.985.911)	(3.035.268)	Other operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(338.323)	(409.310)	Payment of income tax
<u>Kenaikan/penurunan dalam aset dan liabilitas operasi:</u>				<u>Increase/decrease in operating assets and liabilities:</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(200.000)	(100.000)	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek		114.764	145.855	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	1.520.306	741.796	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan		(8.110.867)	(8.822.942)	Loans
Aset lain-lain		317.984	(243.315)	Other assets
Liabilitas segera		(208.758)	117.770	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah:				Deposits from customers:
Giro		(1.214.681)	2.364.175	Current accounts
Tabungan		872.716	244.811	Saving deposits
Deposito berjangka		(205.174)	7.606.218	Time deposits
Simpanan dari bank lain		798.884	1.087.124	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	20	563.800	8.316	Securities sold under repurchased agreement
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain		47.923	(6.484)	Accrued expenses and other liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(3.199.929)	5.356.123	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan dan jatuh tempo efek-efek tersedia untuk dijual		7.229.427	14.450.360	Proceeds from matured and sale of securities available for sale
Penerimaan efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo		98.600	-	Acquisition of securities held to maturity
Penerimaan dari penjualan aset tetap	13	7.329	7.522	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	13	(137.412)	(63.495)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek tersedia untuk dijual		(11.331.437)	(12.884.333)	Acquisition of securities available for sale
Pembelian efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo		(1.363.000)	(3.210.108)	Acquisition of securities held to maturity
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(5.496.493)	(1.700.054)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MEGA TBK
LAPORAN ARUS KAS
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
		2018	2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman yang diterima	22	-	135.675	Proceeds of fund borrowings
Pembayaran pinjaman yang diterima	22	(143.800)	(538.900)	Payments of fund borrowings
Pembayaran dividen tunai	26	(650.000)	(578.950)	Payments of cash dividends
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(793.800)	(982.175)	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(9.490.222)	2.673.894	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN		17.332.034	14.658.140	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN		7.841.812	17.332.034	CASH AND CASH EQUIVALENTS, AT THE END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:	2			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	4	998.453	1.037.227	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	3.857.831	4.797.271	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	285.137	224.737	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7	2.289.675	6.769.691	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	8	410.716	4.503.108	Deposits Certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas		7.841.812	17.332.034	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mega Tbk didirikan di negara Republik Indonesia dengan nama PT Bank Karman berdasarkan akta pendirian tanggal 15 April 1969 No. 32 yang kemudian diubah dengan akta tanggal 26 November 1969 No. 47, kedua akta tersebut dibuat di hadapan Mr. Oe Siang Djie, notaris di Surabaya. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A 5/8/1 tanggal 16 Januari 1970 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 55 pada Berita Negara Republik Indonesia No. 13. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 21 tanggal 27 Mei 2015 mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0935760 tanggal 29 Mei 2015. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan No. AHU-3510919.AH.01.11 tanggal 29 Mei 2015.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1969 di Surabaya. Pada tahun 1992 nama Bank berubah menjadi PT Mega Bank dan pada tanggal 17 Januari 2000 berubah menjadi PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora adalah entitas induk dari Bank. Entitas induk terakhir Bank adalah CT Corpora.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan usaha Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan Surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. D.15.6.5.48 tanggal 14 Agustus 1969. Pada tanggal 2 Agustus 2000, Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai Wali amanat dari Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan aktivitas sebagai bank devisa berdasarkan surat keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 tanggal 31 Januari 2001.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and General Information

PT Bank Mega Tbk was established in the Republic of Indonesia under the business name of PT Bank Karman based on notarial deed No. 32 dated April 15, 1969 which was amended by notarial deed No. 47 dated November 26, 1969, both deeds were effected by Mr. Oe Siang Djie, notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A 5/8/1 dated January 16, 1970 and was published in Supplement No. 55 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 13. The articles of association have been amended several times, with the latest amendment effected by notarial deed No. 21 of Dharma Akhyuzi, S.H., dated May 27, 2015 regarding the changes of the Banks articles of association to comply with the Regulation of Financial Service Authority (OJK). The amendment was received and registered by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0935760 dated May 29, 2015. This amendment has also been registered in the Company's Register by No. AHU-3510919.AH.01.11 dated May 29, 2015.

The Bank started its commercial operations in 1969 in Surabaya. In 1992, the Bank changed its name to PT Mega Bank and on January 17, 2000 was changed to PT Bank Mega Tbk.

PT Mega Corpora is the parent entity of the Bank. The ultimate holding entity of the Bank is CT Corpora.

According to Article 3 of the Banks articles of association, the Bank is engaged in general banking activities. The Bank was granted with the license to conduct general banking activities based on the decision letter of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. D.15.6.5.48 dated August 14, 1969. On August 2, 2000, the Bank was granted with the license to conduct custodian activities by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"). The Bank was also granted with the license to conduct own exchange activities based on the decision letter of Senior Deputy Governor of Bank Indonesia No. 3/1/KEP/DGS/2001 dated January 31, 2001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor Pusat Bank berlokasi di Menara Bank Mega Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. Bank memiliki kantor sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Kantor Cabang	54	54	Branches
Kantor Cabang Pembantu	286	287	Sub-branches
Kantor Kas	29	23	Cash Offices

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 Januari 2000 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No 9. Bank telah melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 112.500.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp1.200 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 15 Maret 2000 sesuai dengan surat ketua BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, Pernyataan Pendaftaran Bank untuk menerbitkan saham kepada masyarakat di Indonesia menjadi efektif dan pada tanggal 17 April 2000 saham-saham yang ditawarkan tersebut dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Maret 2001, yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 21, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp69.526 dengan menerbitkan sejumlah 139.052.000 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp63.785 atau sejumlah 56.698.000 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2001 yaitu sebesar Rp1.125 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp379.125 yang terdiri dari 758.250.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and General Information (continued)

The Bank's Head Office is located at Menara Bank Mega, Jl. Kapten Tendean 12-14A, Jakarta. The Bank has the following offices:

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 17, 2000, which was notarized under notarial deed No. 9 of Imas Fatimah, S.H., the Bank conducted an initial public offering of its 112,500,000 shares with par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,200 (full amount) per share. On March 15, 2000, in accordance with the letter from the chairman of BAPEPAM-LK No. S-493/PM/2000, the Bank's Registration Statement for the Initial public offering became effective and on April 17, 2000, the shares were listed and traded in the Indonesia Stock Exchange.

Based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholder held on March 29, 2001, which was notarized under notarial deed No. 21 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp69,526 by issuing 139,052,000 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) per share which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp63,785 representing 56,698,000 shares which came from retained earnings using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesian Stock Exchange on March 28, 2001 at Rp1,125 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-up capital of the Bank increased to Rp379,125 which represent 758,250,000 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2002 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 33, Bank telah melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu seluruhnya 181.980.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran sebesar Rp1.100 (nilai penuh) per saham.

Dengan Penawaran Umum Terbatas ini modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp470.115 yang terdiri dari 940.230.000 saham. Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 20 Mei 2002 melalui surat No. S-1023/PM/2002.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 10 Maret 2005 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 22, Bank telah membagikan saham bonus sebesar Rp141.034 dengan menerbitkan sejumlah 282.068.998 saham bonus dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham yang berasal dari tambahan modal disetor - agio saham dan membagikan dividen saham sebesar Rp477.260 atau sejumlah 203.089.644 saham yang berasal dari saldo laba dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2005 yaitu sebesar Rp2.350 (nilai penuh) per saham. Dengan demikian, modal saham ditempatkan dan disetor penuh meningkat menjadi Rp712.694 yang terdiri dari 1.425.388.642 saham.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 24 Maret 2006 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 98, disetujui untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sejumlah 200.054.546 saham dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp2.500 (nilai penuh) per saham. Dengan Penerbitan Umum Terbatas II ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp812.722 yang terdiri dari 1.625.443.188 saham.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 22, 2002, which was notarized under notarial deed No. 33 of Imas Fatimah, S.H., the Bank offered Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights of 181,980,000 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp1,100 (full amount) per share.

With this Limited Public Offering, the issued and fully paid-up share capital of the Bank became Rp470,115 representing 940,230,000 shares. The Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK's letter No. S-1023/PM/2002 dated May 20, 2002.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 10, 2005, which was notarized under notarial deed No. 22 of Imas Fatimah, S.H., the Bank declared bonus shares of Rp141,034 by issuing 282,068,998 bonus shares at par value of Rp500 (full amount) par share, which came from additional paid-in capital and declared stock dividends of Rp477,260 representing 203,089,644 shares, which came from retained earnings using the closing price published by the Indonesian Stock Exchange on March 9, 2005 at Rp2,350 (full amount) per share. Accordingly, the issued and fully paid-in share capital increased to Rp712,694 which represent 1,425,388,642 shares.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 24, 2006 as notarized under notarial deed No. 98 of Imas Fatimah, S.H., it is resolved to offer Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights representing 200,054,546 shares at par value of Rp500 (full amount) per share at offering price of Rp2,500 (full amount) per share. With this Limited Public Offering II, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp812,722 which represent 1,625,443,188 shares.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Pendaftaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua BAPEPAM-LK pada tanggal 23 Maret 2006 melalui surat No. S-702/PM/2006.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Mei 2009 yang diaktakan dengan akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 49 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian saham bonus sebanyak-banyaknya 1.555.781.337 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp777.890 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan ketentuan saham bonus akan dibagikan kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham yang berhak (*Recording Date*) dengan rasio setiap pemegang 70 saham berhak mendapatkan 67 saham baru dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.590.612 yang terdiri dari 3.181.224.188 saham.

Sehubungan dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 5 Juni 2008, sebagaimana dinyatakan dalam akta notaris Imas Fatimah, S.H., No. 03 pada tanggal yang sama, pemegang saham Bank telah menyetujui antara lain peningkatan modal dasar Bank dari Rp900.000 terdiri dari 1.800.000.000 saham menjadi Rp3.200.000 terdiri dari 6.400.000.000 saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-45346.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008. Perubahan ini juga telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan No. AHU-0064063.AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 28 Juli 2008.

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

The Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights became effective through the chairman of BAPEPAM-LK letter No. S-702/PM/2006 dated March 23, 2006.

*The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 20, 2009 as notarized under notarial deed No. 49 on the same date by Imas Fatimah, S.H., declared bonus shares at a maximum of 1,555,781,337 shares which came from additional paid-in capital amounted to Rp777,890 which was distributed proportionally to the listed shareholders (*Recording Date*) with a ratio of 67 new shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 70 shares owned by each shareholder, provided that any remaining fractional shares due to the division based on the ratio are returned on the Bank. With the declaration of these bonus shares, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,590,612 which represent 3,181,224,188 shares.*

According to the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 5, 2008, which was notarized under notarial deed No. 03 on the same date by Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved, among others, the increase of the Banks authorized share capital from Rp900,000 representing 1,800,000,000 shares to Rp3,200,000 representing 6,400,000,000 shares. The amendment of the Banks articles of association was received and registered by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-45346.AH.01.02 Year 2008 dated July 28, 2008. This amendment was also registered under the Corporate Registration under No. AHU-0064063.AH.01.09 Year 2008 dated July 28, 2008.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 12 Mei 2011 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 02 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 464.731.862 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp1.603.325 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp1.822.978 yang terdiri dari 3.645.956.050 saham.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013 yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 08 pada tanggal yang sama, menyetujui pembagian dividen saham sebanyak 167.713.978 saham yang berasal dari saldo laba maksimum sebesar Rp684.568 dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) setiap saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank.

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 17 April 2013, yang diaktakan dengan akta notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 09 pada tanggal yang sama, Bank telah membagikan saham bonus maksimum sebanyak 2.741.758.949 saham yang berasal dari tambahan modal disetor maksimum sebesar Rp1.370.959 yang dibagikan kepada para pemegang saham secara proporsional dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 376 saham bonus dengan harga sebesar nilai nominal yaitu Rp500 (nilai penuh) per saham dan membagikan dividen saham maksimum sebanyak 408.347.077 dividen saham yang berasal dari saldo laba dengan rasio pembagian setiap pemegang 500 saham memperoleh 56 saham yang dibagikan secara proporsional maksimum sebesar Rp1.664.849 dengan menggunakan harga penutupan saham Bank di Bursa Efek Indonesia

1. GENERAL (continued)

b. The Bank's Public Offerings and Increase of Share Capital (continued)

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on May 12, 2011 as notarized under notarial deed No. 02 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 464,731,862 stock dividends which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp1,603,325 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank. With the declaration of these stock dividends, the issued and fully paid-in share capital of the Bank became Rp1,822,978 which represent 3,645,956,050 shares.

The decision of Annual General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 08 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., declared the issuance of 167,713,978 stock dividends from which came from retained earnings at an amount not to exceed Rp684,568 with par value of Rp500 (full amount) per share, provided that any remaining fractional shares are returned to the Bank.

Based on the Decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 17, 2013 as notarized under notarial deed No. 09 on the same date by Dharma Akhyuzi, S.H., the Bank declared bonus shares at a maximum of 2,741,758,949 shares which came from additional paid-in capital maximum amounted to Rp1,370,959 which was distributed proportionally to the shareholders with a ratio of 376 bonus shares with par value of Rp500 (full amount) per share for every 500 shares owned by each shareholder, and declared stock dividends at a maximum of 408,347,077 stock dividends which came from retained earnings with a ratio for every 500 shares owned by each shareholder received 56 shares which was distributed proportionally at an amount not to exceed Rp1,664,849 using the closing price of the Bank's shares published by the Indonesia Stock Exchange on

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank dan Penambahannya (lanjutan)

tanggal 16 April 2013 yaitu sebesar Rp4.050 (nilai penuh) per saham, dengan ketentuan apabila terdapat sisa pecahan saham akibat pembagian berdasarkan rasio tersebut maka sisa pecahan tersebut dikembalikan kepada Bank. Dengan pembagian saham bonus dan dividen saham ini, modal saham ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp3.481.888 yang terdiri dari 6.963.775.206 saham.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Komisaris:			Commissioner:
Komisaris Utama	Chairul Tanjung	Chairul Tanjung*)	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Yungky Setiawan	Yungky Setiawan	Deputy President Commissioner
Komisaris	Darmadi Sutanto	Darmadi Sutanto	Commissioner
Komisaris	Achjadi	Achjadi	
Independen	Ranuwisatra	Ranuwisatra	Independent Commissioner
Komisaris	Lambeck V.	Lambeck V.	
Independen	Nahattands	Nahattands	Independent Commissioner
Komisaris			
Independen	Aviliani	Aviliani	Independent Commissioner
Direksi:			Directors:
Direktur Utama	Kostaman Thayib	Kostaman Thayib	President Director
Direktur Kredit	Madi D. Lazuardi	Madi D. Lazuardi	Credit Director
Direktur Tresuri dan <i>International Banking</i>	Martin Mulwanto	Martin Mulwanto	Treasury and International Banking Director
Direktur Risiko	Indivara Erni	Indivara Erni	Risk Director
Direktur Kepatuhan dan Sumber Daya Manusia	Yuni Lastianto	Yuni Lastianto	Compliance and Human Capital Director
Direktur Pendanaan dan Jaringan	Lay Diza Larentie	Lay Diza Larentie	Funding and Network Director
	C.Guntur	C.Guntur	
Direktur Operasi	Triyudianto	Triyudianto	Operational Director
Direktur Teknologi Informasi	YB. Hariantono	YB. Hariantono	Information Technology Director

*) Efektif setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

*) Effective after obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK)

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut

Komite Audit/Audit Committee

Ketua
 Anggota
 Anggota

Achjadi Ranuwisatra
 Iramady Irdja
 Adrial Salam

Chairman
 Member
 Member

Pembentukan Komite Audit Bank telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 28 Februari 2018, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 14, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2017 ditentukan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Nopember 2017, yang berita acaranya telah diaktakan dengan akta notaris No. 21, Dharma Akhyuzi, S.H., pada tanggal yang sama.

Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank memiliki karyawan tetap masing-masing 5.962 dan 6.156 orang (tidak diaudit).

d. Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 11 Februari 2019.

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Banks Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

The establishment of Bank's Audit Committee has complied with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 were appointed based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on February 28, 2018, the minutes of which were notarized through notarial deed No. 14 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 were appointed based on the decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 15, 2017, the minutes of which were notarized through notarial deed No. 21 of Dharma Akhyuzi, S.H., on the same date.

The Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 were approved by Financial Services Authority (OJK).

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank had 5,962 and 6,156 permanent employees (unaudited), respectively.

d. The management of the Bank is responsible for the preparation of these financial statements, which were completed and authorized once by the Board of Directors for issue on February 11, 2019.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the financial statements of the Bank is set out below:

Statement of Compliance

The financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis for preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for certain accounts which have been valued on another measurement basis as explained in the accounting policy for such accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except the statements of cash flows.

The statements of cash flows were prepared based on the direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date as long as they are not being pledged as collateral for borrowing nor restricted.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan,
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of financial statements in conformity with Financial Accounting Standards in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements,*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah *Reuters* pukul 16.00 WIB. Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
1 Poundsterling Inggris	18.311,50	18.325,62
1 Euro Eropa	16.440,66	16.236,23
1 Dolar Amerika Serikat	14.380,00	13.567,50
1 Dolar Australia	10.162,35	10.594,19
1 Dolar Singapura	10.554,91	10.154,56
1 Dolar Hong Kong	1.836,28	1.736,21
1 Yen Jepang	130,62	120,52
1 Dolar Selandia Baru	9.659,05	9.650,57
1 Franc Swiss	14.595,28	13.901,13
1 Yuan China	2.090,57	2.083,64

c. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari Bank yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain Bank, dimana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan utama dalam operasional Bank untuk membuat keputusan mengenai sumber daya yang akan dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya, serta tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan. Hasil segmen yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional Bank meliputi komponen-komponen yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen, dan komponen-komponen yang dapat dialokasikan dengan dasar yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Transactions and balances in foreign currency

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah based on the rates prevailing at the transaction dates. On the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Rupiah based on the *Reuters* middle rate at 16.00 Western Indonesian Time. Exchange gains or losses from foreign exchange transactions are credited or charged to the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

The major exchange rates used to translate foreign currencies into Rupiah were as follows (full amount):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
1 Great Britain Poundsterling	18.311,50	18.325,62
1 European Euro	16.440,66	16.236,23
1 United States Dollar	14.380,00	13.567,50
1 Australian Dollar	10.162,35	10.594,19
1 Singapore Dollar	10.554,91	10.154,56
1 Hong Kong Dollar	1.836,28	1.736,21
1 Japanese Yen	130,62	120,52
1 New Zealand Dollar	9.659,05	9.650,57
1 Swiss Franc	14.595,28	13.901,13
1 Chinese Yuan	2.090,57	2.083,64

c. Segment information

An operating segment is a component of the Bank that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the Bank's other components, whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decision about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available. Segment results that are reported to the Bank's chief operating decision maker include items directly attributable to a segment, as well as those that can be allocated on a reasonable basis.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 38 atas laporan keuangan.

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan pada akun Tambahan Modal Disetor.

e. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir yang dicatat dalam aset lain-lain.

Liabilitas keuangan Bank terutama terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, utang akseptasi, pinjaman yang diterima, utang bunga dan setoran jaminan yang dicatat dalam liabilitas lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Bank enters into transactions with related parties which are defined under SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details have been presented in Note 38 of the financial statements.

Based on SFAS No. 38 (Revised 2012) regarding "Business Combination of Entities Under Common Control", the business combination transactions between entities under common control on transfer shares that are conducted in connection with the reorganization of entities under common control, do not constitute a change of ownership within the meaning of economic substance, therefore such transactions would not result in gain or loss to the group companies or to the individual entity within the group companies. Differences in values of business combination of entities under common control is presented in Additional Paid-Up Capital.

e. Financial assets and liabilities

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, derivatives receivables, loans, acceptances receivable and interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets which are presented as part of other assets.

The Bank's financial liabilities mainly consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivatives payable, acceptances payable, fund borrowings, interest payables and security deposits which are presented as part of other liabilities.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Klasifikasi

(i) Classification

Bank mengklasifikasi aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo;
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

- i. *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- ii. *Available-for-sale;*
- iii. *Held-to-maturity;*
- iv. *Loans and receivables.*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- i. *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;*
- ii. *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Bank menetapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi dalam kondisi berikut ini:

The Bank has designated financial assets and liabilities at fair value through profit or loss in the following circumstances:

- Kelompok aset atau liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar.
- Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat muncul apabila aset atau liabilitas tersebut tidak diukur demikian.

- *The financial assets or liabilities are managed and evaluated on a fair value basis.*
- *The designation eliminates or significantly reduces an accounting mismatch which would otherwise arise.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. (lanjutan)

- Aset atau liabilitas keuangan mengandung derivatif melekat yang memodifikasi secara signifikan arus kas yang dipersyaratkan oleh kontrak.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo mencakup aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized cost. (continued)

- The financial asset or liabilities contains embedded derivative that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required under the contract.

Held for trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

Held-to-maturity category consists of non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank has the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan

(ii) Recognition

Bank pada awalnya mengakui kredit yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

The Bank initially recognizes loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

A financial asset or liability is initially measured at fair value plus (for an item not valued at fair value through profit and loss at initial recognition) transaction costs subsequently measured at fair value that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classifications.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(ii) Pengakuan (lanjutan)

(ii) Recognition (continued)

Aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal diakui dan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Financial assets and liabilities held for trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the statements of financial position, with transaction costs taken directly to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Semua perubahan nilai wajar diakui sebagai bagian dari keuntungan perubahan nilai wajar instrumen keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang direalisasi pada saat penjualan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

All changes in fair value are recognized as part of gain from the changes in the fair value of financial instruments in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses which are realized when the financial assets held for trading are sold, are recognized in the statements of profit or loss and other of comprehensive income.

Aset dan liabilitas keuangan untuk diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

Financial assets and liabilities held for trading are not reclassified subsequent to their initial recognition.

(iii) Penghentian pengakuan

(iii) Derecognition

Bank menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

The Bank derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when the Bank transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank is recognized as a separate asset or liability.

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Penghentian pengakuan (lanjutan)

(iii) Derecognition (continued)

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

In transactions in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

Bank menghapusbukukan saldo kredit dan efek utang untuk tujuan investasi, dan cadangan kerugian penurunan nilai terkait, pada saat Bank menentukan bahwa kredit atau efek-efek tersebut tidak dapat ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi seperti telah terjadinya perubahan signifikan pada posisi keuangan debitur/penerbit sehingga debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi liabilitasnya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh eksposur kredit yang diberikan.

The Bank writes off a loan and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank determines that the loan or security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrowers/issuers financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

(iv) Saling hapus

(iv) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Saling hapus (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(v) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(vi) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(iv) Offsetting (continued)

Enforceable right means:

- a. *there are no contingencies in the future, and*
- b. *enforceable right to the following conditions;*
 - i. *deploying normal activities;*
 - ii. *conditions of business failures; and*
 - iii. *conditions of default or bankruptcy.*

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

(v) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus allowance for impairment losses.

(vi) Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(vi) Fair value measurement (continued)

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung; input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 3: input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

e. Financial assets and liabilities (continued)

(vi) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

(vi) Fair value measurement (continued)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

(vii) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

(vii) Reclassification of Financial Instruments

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

The Bank reclassify financial assets out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer owned for the purpose of selling or repurchasing it in the near term (although the financial asset might have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

f. Current Accounts with Bank Indonesia and other banks

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain setelah perolehan awal dinilai sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai untuk giro pada bank lain diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Subsequent to initial recognition, current accounts with Bank Indonesia and other banks are measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses for current account with other bank is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk *call money*, Fasilitas Simpanan Bank Indonesia dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Penempatan pada bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari obligasi korporasi, *negotiable certificate of deposits*, investasi dalam unit penyertaan reksa dana, Obligasi Ritel Indonesia, Obligasi Pemerintah Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Perbendaharaan Negara, Obligasi Republik Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan wesel impor/ekspor.

Efek-efek pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dimana biaya transaksi diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pengukuran setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pengukuran efek-efek dan obligasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of call money, Bank Indonesia Deposit Facilities and time deposits.

Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balances, less unearned interest income.

Placements with other banks are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost directly attributable to obtain the financial asset, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest rate (EIR) method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

h. Securities

Securities consist of corporate bonds, negotiable certificate of deposits, investments in mutual fund units, Indonesian Retail Bonds, Government Bonds, Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), State Treasury Notes, Republic of Indonesia Bonds, Certificates of Deposit Bank Indonesia ("SDBI") and import/export bills.

Securities are initially measured at fair value plus transaction costs, except for financial assets classified as fair value through profit or loss where the transaction costs are recognized directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Subsequent measurement depends on their classification.

The measurement of securities and Government bonds are based on the classification of the securities as follows:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Efek-efek (lanjutan)

h. Securities (continued)

1. Dimiliki hingga jatuh tempo

1. Held-to-maturity

Efek-efek yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif setelah pengakuan awal. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo, maka hal ini akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Securities classified as held-to-maturity are subsequently carried at amortized cost using effective interest method after initial recognition. Any sale or reclassification of a more than insignificant amount of held-to-maturity securities not close to their maturity would result in the reclassification of all held-to-maturity securities as available-for-sale and prevent the Bank from classifying securities as held-to-maturity for the current and the following two financial years.

2. Tersedia untuk dijual

2. Available-for-sale

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

After initial recognition, securities classified as available-for-sale are carried at their fair value.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek utang yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale debt securities are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain sampai efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Other fair value changes are recognized directly as other comprehensive income until the securities are sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Efek-efek (lanjutan)

3. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

a. Diperdagangkan

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diukur pada nilai wajar di laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan. Efek-efek yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

b. Ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi

Efek-efek tertentu telah ditetapkan sebagai efek-efek pada nilai wajar melalui laba rugi apabila aset tersebut dikelola, dievaluasi dan dilaporkan secara internal atas dasar nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

i. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, *swap* mata uang asing, *cross currency swaps*, dan *swap* suku bunga. Seluruh instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Securities (continued)

3. Fair value through profit and loss

a. Held for trading

After initial recognition, securities classified as held for trading are measured at fair value in the statements of financial position. Unrealized gains or losses from changes in fair value of trading securities are recognized as part of gain or loss from changes in fair value of financial instruments in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year. Trading securities are not reclassified subsequent to their initial recognition.

b. Designated at fair value through profit or loss

Certain securities had been designated as securities at fair value through profit or loss when the assets are managed, evaluated and reported internally on a fair value basis.

Allowance for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

i. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps and interest rate swaps. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Banks exposures to net open position, interest gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Banks daily operations and did not qualify for hedge accounting. Derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dibeli tidak dibukukan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena kepemilikan efek tetap berada pada pihak penjual.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi beban bunga yang belum diamortisasi. Beban bunga yang belum diamortisasi merupakan selisih antara harga jual dengan harga beli kembali yang disepakati dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek dijual hingga dibeli kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Efek yang dijual tetap dicatat sebagai aset dalam laporan posisi keuangan karena secara substansi kepemilikan efek tetap berada pada pihak Bank sebagai penjual.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Securities purchased under agreement to resell and securities sold under repurchased agreements

Securities purchased under agreement to resell

Securities purchased under agreements to resell (reverse repo) are recognized as a repo receivable in the amount of the resale price of the related securities, less unamortized interest. The difference between purchase price and the selling price is treated as unamortized interest and is recognized as interest income in accordance with the period since the securities are purchased until they are resold by using effective interest rate (EIR) method. The securities received are not recorded as assets on the statements of financial position because the ownership of the securities remains with the seller.

Securities purchased under agreement to resell are classified as loans and receivables.

Securities sold under repurchased (repo) agreements are recognized at the agreed repurchase price less unamortized interest. The unamortized interest represents the difference between the selling price and the agreed repurchase price and is recognized as interest expense during the period from the sale of securities to the date of repurchase by using Effective Interest Rate (EIR) method. The securities sold are recorded as assets on the statements of financial position because in substance the ownership of the securities remains with the Bank as the seller.

Securities sold under repurchased agreement are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Kredit yang diberikan

k. Loans

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan bila terdapat bukti objektif penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

Loans are initially measured at fair value plus incremental transaction costs which can be directly attributable and are additional costs to obtain those financial assets, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman di laporan posisi keuangan.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Banks normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses from loans in the statement of financial position.

Restrukturisasi kredit

Loan restructuring

Restrukturisasi kredit meliputi modifikasi persyaratan kredit, konversi kredit menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and/or a combination of both.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loan, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

For non-performing loan restructuring which involves a conversion of loan into equity or other financial instrument, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity investment or other financial instrument received, reduced by estimated costs to sell the equity or other financial instrument, is less than the carrying value of the loan.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Tagihan dan utang akseptasi

Dalam kegiatan bisnis biasa, Bank memberikan jaminan keuangan, seperti *letters of credit*, bank garansi dan akseptasi.

Setelah pengakuan awal, tagihan dan utang akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2m.

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Acceptances receivable and payable

In the ordinary course of business, the Bank provides financial guarantees, consisting of letters of credit, bank guarantees and acceptances.

After initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.

Allowances for impairment losses are assessed if there is an indication of impairment by using the impairment methodology as disclosed in Note 2m.

m. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets not carried at fair value through profit and loss are impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses incurred if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank on terms that the Bank would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter into bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bank menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai terhadap aset keuangan yang signifikan dilakukan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai, dan dimana kerugian penurunan nilai diakui tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Bank menerapkan model statistik dengan menggunakan data historis kerugian kredit dan mempertimbangkan hal-hal berikut ini dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif:

- data historis *probability of default*,
- waktu pemulihan,
- jumlah kerugian yang terjadi, dan
- pertimbangan pengalaman manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada jumlah yang didasarkan pada pengalaman historis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Bank considers evidence of impairment for financial assets at both individual and collective level. All significant financial assets are assessed for individual impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized are no longer included in the collective assessment of impairment.

The Bank apply statistical modeling using historical loan loss data and taking into account the following in determining the allowance for collective impairment loan loss:

- historical trend of the probability of default,
- the timing of recoveries,
- the amount of loss incurred, and
- consideration of management's experience as to whether the current economic and credit conditions are such that the actual level of incurred losses is likely to be greater or less than that suggested by historical experience.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Impairment losses on available-for-sale securities are recognized by transferring the cumulative losses that have been recognized directly as other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke laba rugi merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan pada cadangan kerugian penurunan nilai yang dapat diatribusikan pada nilai waktu (*time value*) tercermin sebagai komponen pendapatan bunga.

The cumulative losses that are reclassified from other comprehensive income to profit or loss are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provisions attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan maupun pemulihan aset keuangan yang telah dihapusbukukan.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Nilai tercatat dari aset yang bukan aset keuangan Bank, kecuali aset pajak tangguhan, ditelaah setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika indikasi tersebut ada, maka nilai yang dapat dipulihkan dari aset tersebut akan diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If in the subsequent year, the fair value of an impaired available-for-sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss was to be reversed, with the amount of reversal recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the terms of a loan, receivable or held-to-maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Adjustment to the allowance for impairment losses from financial assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off financial assets.

Impairment of non-financial assets

The carrying amounts of the Bank's non-financial assets, other than deferred tax assets, are reviewed at each reporting date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists then the asset's recoverable amount will be estimated.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset atau unit penghasil kas adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakainya dan nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini terhadap nilai kas kini dan risiko spesifik terhadap aset tersebut.

Cadangan penurunan nilai diakui pada tahun sebelumnya dinilai pada setiap tanggal pelaporan untuk melihat adanya indikasi bahwa kerugian telah menurun atau tidak ada lagi. Kerugian penurunan nilai dijurnal balik jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai yang dapat dipulihkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai dijurnal balik hanya hingga nilai tercatat aset tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, dikurangi dengan depresiasi atau amortisasi, jika cadangan penurunan nilai tidak pernah diakui.

Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset non produktif, namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku (lihat Catatan 14b).

n. Aset tetap

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

The recoverable amount of an asset or cash generating unit is the greater of its value in use and its fair value less costs to sell. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Allowance for impairment loss recognized in prior year is assessed at each reporting date for any indications that the loss has decreased or no longer exists. An impairment loss is reversed if there has been a change in the estimates used to determine the recoverable amount.

Allowance for impairment losses is reversed only to the extent that the asset's carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, if no impairment loss had been recognized.

The Bank is not required to provide an allowance for impairment losses for non-productive assets, but the Bank should still calculate the impairment losses in accordance with the applicable accounting standards (see Note 14b).

n. Fixed assets

Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Tanah, termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revalue on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to revalue at a minimum every 3 years.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured using cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Land, including legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the land acquisition cost and not amortized. The cost of the extension or renewal of legal right over land is deferred and amortized over the life of legal life or economic life of the land, whichever is shorter.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Aset tetap (lanjutan)

n. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau saldo menurun berganda berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciations of fixed assets other than land are calculated on a straight-line or double declining balance method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (year)	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan perbaikan gedung	4 - 8	<i>Office equipment and furniture and fixtures, vehicles and building improvements</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; sedangkan renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Nilai tercatat serta akumulasi penyusutan atas aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba atau ruginya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Normal repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income; while renovation and betterments, which are significant and prolong the useful life of assets, are capitalized to the respective assets. The carrying amount and the related accumulated depreciation of fixed assets which are not utilized anymore or sold, are removed from the related group of assets, and the gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian merupakan aset yang masih dalam proses pembangunan dan belum siap untuk digunakan, serta dimaksudkan untuk dipergunakan dalam kegiatan usaha. Aset ini dicatat sebesar biaya yang telah dikeluarkan dan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress consists of assets that are still in progress of construction and are not ready for use yet and are intended to be used for business activity. This account is recorded based on the amount paid and transferred to the respective fixed assets when completed and ready to use.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit and other comprehensive income in the period such asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun buku, Bank melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of fixed asset are reviewed by Bank and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Agunan yang diambil alih dinyatakan sebesar nilai realisasi bersih atau sebesar nilai *outstanding* kredit yang diberikan, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi neto dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai kredit.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai pada agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan pada saat terjadinya.

p. Aset lain-lain

Terdiri dari aset yang tidak material yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya. Aset lain-lain dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi, penurunan nilai atau cadangan kerugian.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreclosed assets

Foreclosed assets are presented in the "Other Assets" account.

Foreclosed assets are stated at net realizable value or stated at loan outstanding amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of disposing the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to allowance for impairment of the loan losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such property is recorded as a gain or loss when the property is sold.

Management evaluates the value of foreclosed assets regularly. An allowance for possible losses on foreclosed assets are provided based on the decline in value of foreclosed assets.

Expenses in relation with the acquisition and maintenance of foreclosed assets are charged in the current year of statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

p. Other assets

Represent immaterial assets that cannot be classified under the above accounts. Other assets are stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization, allowance for impairment losses or possible losses.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's liabilities to beneficiaries that are payable immediately in accordance with the demand from the beneficiaries or as agreed upon by the Bank's and the beneficiaries. Obligation due immediately are stated at outstanding payables to the beneficiaries.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari Bank lain

Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

s. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2e.ii) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Deposits from customer and deposits from other banks

Deposits from customer and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

s. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2e.ii) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.*

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan dan merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

u. Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar aset keuangan

Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar dari efek-efek dan instrumen derivatif yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Interest income and expense (continued)

Once a financial asset or a group of similar financial assets' value has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized as the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest payment that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubts regarding the timely collection, exist are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

t. Fees and commissions

Fees and commission income and expenses that are significant and integral to the effective interest rate on financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export-import related fees, syndication lead arranger fees, and provision for services are recognized when the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

u. Gain (loss) from changes in fair value of financial assets

Gain (loss) from changes in fair value of financial instruments represent changes in fair value of securities and derivative instruments designated at fair value through profit or loss.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Provisi

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Bank memiliki kewajiban kini, baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif, yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi.

w. Liabilitas imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah liabilitas imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Bunga neto atas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provisions

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Bank has a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation.

w. Post-employment benefits liability

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

Post-employment benefits liability is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and past periods, deducted by plan assets, if any. Calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximately the same as the terms of the related pension liability.

All past service costs are recognized at the earlier of the occurrence of amendment/curtailment and the recognition of related restructuring or termination costs. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest of the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest of the effect of asset ceiling.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

w. Post-employment benefits liability (continued)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

Remeasurement of the net defined benefit obligation consists of:

- keuntungan dan kerugian aktuarial
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

- actuarial gains and losses
- return on plan assets, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation
- any changes in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest of the net defined benefit obligation.

Pesangon pemutusan hubungan kerja

Termination benefits

Pesangon pemutusan hubungan kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank mengakui pesangon pemutusan hubungan kerja ketika menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Bank recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits which will be paid more than 12 months after statement of financial position's date are discounted to reflect its present value.

x. Perpajakan

x. Taxation

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas posisi yang diambil dalam surat pemberitahuan pajak apabila terdapat situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku adalah subjek atas interpretasi. Bank membentuk cadangan, jika dianggap perlu berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak.

Management periodically evaluates the positions taken in tax returns with respect to situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan disajikan dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer yang muncul antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya dalam rangka kebutuhan laporan keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Tarif pajak yang berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Deferred income tax is determined using the financial position method, for all temporary differences arises between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes at each reporting date. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

y. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan, setelah memperhitungkan pembagian dividen saham dan saham bonus yang diterapkan secara retrospektif.

z. Program loyalitas pelanggan

Program loyalitas pelanggan digunakan Bank untuk memberikan insentif kepada pelanggan untuk membeli barang atau jasa entitas. Jika pelanggan membeli barang atau jasa, maka Bank akan memberikan poin penghargaan kepada pelanggan (seringkali disebut sebagai "poin"). Pelanggan dapat menukar poin penghargaan tersebut dengan barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga. Interpretasi ini berlaku untuk poin penghargaan loyalitas pelanggan yang:

- a. diberikan oleh Bank kepada pelanggannya sebagai bagian dari transaksi penjualan yaitu penjualan barang, pemberian jasa, atau penggunaan aset entitas oleh pelanggan; dan
- b. bergantung pada pemenuhan terhadap setiap kondisi lebih lanjut yang disyaratkan, pelanggan dapat menukar barang atau jasa secara gratis atau dengan potongan harga di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the deferred tax assets that arose from temporary differences.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference that gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal have been decided.

y. Earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding common shares issued and are fully paid-up during the year, after considering effect of stock dividends and bonus shares distribution that applied retrospectively.

z. Customer loyalty program

Customer loyalty program is used by the Bank to provide customers with incentives to buy their goods or services. If a customer buys goods or services, the Bank grants the customer award credits (often described as points). The customer can redeem the award credits for awards such as free or discounted goods or services. This interpretation applies to customer loyalty award credits that:

- a. *the Bank are granted by to its customers as part of a sales transaction, i.e. a sale of goods, rendering of services or use by a customer of entity's assets; and*
- b. *subject to fulfilment of any further qualifying conditions, the customers can redeem for free or discounted goods or services in the future.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Sewa

aa. Lease

Bank sebagai lessee

Bank as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.

Bank sebagai lessor

Bank as lessor

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun-tahun terjadinya.

Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statements of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the years in which they are earned.

ab. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

ab. Change to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards

Pada tanggal 1 Januari 2018, Bank menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On 1 January 2018, the Bank adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

The adoption of these new and revised standards and interpretation did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Amandemen PSAK 53: Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank, manajemen telah melakukan pertimbangan profesional dan estimasi dalam menentukan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan. Beberapa pertimbangan profesional dan estimasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2m.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Change to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards (continued)

- Amendments of SFAS No. 53: Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions
- Amendments of SFAS No. 46: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- Amendments of SFAS No. 2: Statement of Cash Flows regarding Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the process of applying the Bank's accounting policies, management has exercised professional judgments and estimates in determining the amounts recognized in the financial statements. The several significant uses of the professional judgments and estimates are as follows:

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2m.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claim evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2 Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2e. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1 Allowances for impairment losses on financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty.

The accuracy of the allowances depends on how well these estimates of future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2 Determining fair values

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2e. For financial instruments that are infrequently trade and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1 Penilaian instrumen keuangan

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 43)

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 43) lanjutan

- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1 Valuation of financial instruments

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 43)

- Level 1 : *quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- Level 2 : *inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;*

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 43) continued

- Level 3 : *inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan liabilitas keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

b.1 Valuation of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

b.2 Financial asset and liability classification

The Bank's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories in certain circumstances:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan dalam kelompok "diperdagangkan", Bank telah menentukan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan pada Catatan 2e.
- Dalam menetapkan aset atau liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, Bank telah menentukan bahwa aset tersebut memenuhi salah satu kriteria untuk penetapan tersebut seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai "dimiliki hingga jatuh tempo", Bank telah menentukan bahwa Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2e.

Rincian klasifikasi aset dan liabilitas keuangan Bank disajikan di Catatan 43 atas laporan keuangan.

b.3 Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2x).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

b.2 Financial asset and liability classification (continued)

- *In classifying financial assets as "trading", the Bank has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2e.*
- *In designating financial assets or liabilities at fair value through profit or loss, the Bank has determined that it has met one of the criteria for this designation set out in Note 2e.*
- *In classifying financial assets as held-to-maturity, the Bank has determined that it has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as set out in Note 2e.*

Details of the Bank's classification are presented in Note 43 of the financial statements.

b.3 Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.

Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2x).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

b.4 Revaluasi Aset Tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

b.5 Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

b.6 Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

b.7 Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

b.4 The Revaluation of Fixed assets

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

b.5 Employee benefits

The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

b.6 Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

b.7 Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi: (lanjutan)

b.7 Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

4. KAS

Kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah	882.094	788.716
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	50.825	91.494
Dolar Singapura	32.638	32.254
Dolar Australia	22.200	35.053
Euro Eropa	10.043	64.855
Yen Jepang	646	7.734
Poundsterling Inggris Raya	7	11.708
Dolar Hong Kong	-	5.411
Dolar Selandia Baru	-	2
Total	998.453	1.037.227

Kas dalam Rupiah termasuk jumlah kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) masing-masing sejumlah Rp138.889 dan Rp124.289 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include: (continued)

b.7 Impairment of non-financial assets (continued)

- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. CASH

Cash consists of the following:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah	882.094	788.716
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	50.825	91.494
Dolar Singapura	32.638	32.254
Dolar Australia	22.200	35.053
Euro Eropa	10.043	64.855
Yen Jepang	646	7.734
Poundsterling Inggris Raya	7	11.708
Dolar Hong Kong	-	5.411
Dolar Selandia Baru	-	2
Total	998.453	1.037.227

Cash in Rupiah includes cash in Automatic Teller Machines (ATM) amounting to Rp138,889 and Rp124,289 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Information with regard to the classification and fair value was disclosed in Note 43.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Giro pada Bank Indonesia terdiri dari:

		31 Desember/December 31			
		2018		2017	
		Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Rupiah			3.265.375		4.233.812
Dolar Amerika Serikat	41.200.000		592.456	41.530.000	563.459
Total			3.857.831		4.797.271

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 yang merupakan perubahan dari PADG No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah; dan Pada tanggal 31 Desember 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, yang masing-masing sebesar:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Current accounts with Bank Indonesia consist of the following:

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking activities and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

As of 31 December 2018, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Board of Governors Member Regulations (PADG) which is the amendment of No. 20/10/PADG/2018 dated 31 May 2018 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks, Sharia Banks, and Sharia Business Units; and as of 31 December 2017, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) PBI No. 20/3/PBI/2018 dated 29 Maret 2018 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency; which are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2018	2017		
Rupiah				Rupiah	
- GWM Primer	6,50%	6,50%		Primary Reserves -	
Harian	3,50%	5,00%		Daily	
Rata-rata	3,00%	1,50%		Average	
- PLM (d/h GWM Sekunder)	4,00%	4,00%		PLM (Formerly Statutory Reserve) -	
Mata uang asing				Foreign currencies	
- GWM Primer	8,00%	8,00%		Primary Reserves -	
Harian	6,00%	-		Daily	
Rata-rata	2,00%	-		Average	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (80%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (92%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Rasio Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
- GWM Primer	6,80%	6,52%
- Harian	3,50%	5,00%
- Rata-rata	3,01%	1,52%
- PLM (d/h GWM Sekunder)	18,80%	32,26%
- RIM (d/h GWM LFR)	0,29%	2,11%
Mata uang asing		
- GWM Primer	8,04%	8,04%

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (80%) or if the Bank's LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (92%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

The ratio of the Minimum Statutory Reserve requirement for its Rupiah and foreign currencies accounts as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

	Rupiah
- Primary Reserves	-
- Daily	-
- Average	-
- PLM (Formerly Secondary Reserves)	-
- RIM (Formerly LFR Reserve)	-
- Foreign currencies	-
- Primary Reserves	-

Information in respect of maturities is disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 43.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	31 Desember/December 31			
	2018		2017	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga				
Rupiah		80.653		2.146
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	7.243.981	104.169	11.273.189	152.950
Dolar Singapura	6.283.770	66.325	3.565.065	36.202
Yen Jepang	103.333.393	13.497	45.429.038	5.475
Euro Eropa	301.955	4.964	338.028	5.488
Yuan China	2.302.036	4.813	206.556	430
Poundsterling Inggris	215.628	3.948	133.914	2.454
Dolar Australia	244.562	2.485	591.167	6.263
Dolar Selandia Baru	224.161	2.165	474.923	4.583
Franc Swiss	71.878	1.049	25.283	352
Dolar Hong Kong	524.878	964	1.521.370	2.641
		204.379		216.838
Pihak berelasi (Catatan 38)				
Rupiah		105		5.753
Total		285.137		224.737

b. Berdasarkan Bank

b. By Bank

		31 Desember/December 31	
		2018	2017
Rupiah			
Pihak berelasi (Catatan 38)			
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	100	1.499	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	5	4.254	
	105	5.753	
Pihak ketiga			
PT Bank Central Asia Tbk	76.740	62	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	3.711	1.881	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	128	123	
PT Standard Chartered Bank Indonesia	42	43	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10	15	
Lainnya	22	22	
	80.653	2.146	
Total - Rupiah	80.758	7.899	

Rupiah	
Related parties (Note 38)	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others	
Total - Rupiah	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank (lanjutan)

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Citibank N.A., New York	50.340	70.813
United Overseas Bank (UOB), Singapura	45.727	21.402
Citibank N.A., Jakarta	38.131	1.217
Standard Chartered Bank, Singapura	20.589	13.777
Standard Chartered Bank, New York	7.728	38.342
Wells Fargo Bank N.A., Tokyo	7.299	1.774
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	6.199	3.701
ING Belgium	4.964	5.438
Standard Chartered Bank, London	3.948	2.454
Bank of China, Jakarta	3.628	106
PT Bank Central Asia Tbk	3.357	1.415
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.352	1.161
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	2.485	6.263
ANZ Banking Group Ltd., Selandia Baru	2.165	4.583
PT Bank ICBC Indonesia	1.185	325
Wells Fargo Bank, New York	1.260	1.544
Credit Suisse AG, Zurich	1.049	352
Standard Chartered Bank, Hong Kong	964	2.642
Development Bank of Singapore (DBS), Singapura	9	1.022
JP Morgan Chase N.A., New York	-	38.304
Bank of America, New York	-	132
Deutsche Bank AG, Frankfurt	-	50
Wells Fargo Bank, New Jersey	-	18
Lainnya	-	3
Total - mata uang asing	204.379	216.838
Total	285.137	224.737

Giro pada bank lain dalam mata uang Rupiah (kecuali giro Rupiah pada bank lain untuk wilayah Indonesia Bagian Timur), Dolar Hong Kong, Yen Jepang, Dolar Selandia Baru, Franc Swiss, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa tidak mendapatkan bunga. Tingkat suku bunga rata-rata setahun untuk giro pada bank lain dalam Rupiah dan mata uang asing lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal	
	31 Desember/Year Ended	
	December 31	
	2018	2017
Rupiah	0,27%	0,26%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	0,22%	0,21%
Yuan Cina	0,44%	0,22%
Dolar Australia	0,16%	0,01%
Dolar Singapura	0,05%	0,06%

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

b. By Bank (continued)

Foreign currencies	
Third Parties	
Citibank N.A., New York	
United Overseas Bank (UOB), Singapore	
Citibank N.A., Jakarta	
Standard Chartered Bank, Singapore	
Standard Chartered Bank, New York	
Wells Fargo Bank N.A., Tokyo	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Tokyo	
ING Belgium	
Standard Chartered Bank, London	
Bank of China, Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	
ANZ Banking Group Ltd., New Zealand	
PT Bank ICBC Indonesia	
Wells Fargo Bank, New York	
Credit Suisse AG, Zurich	
Standard Chartered Bank, Hong Kong	
Development Bank of Singapore, (DBS) Singapore	
JP Morgan Chase N.A., New York	
Bank of America, New York	
Deutsche Bank AG, Frankfurt	
Wells Fargo Bank, New Jersey	
Others	
Total - foreign currencies	
Total	

Current accounts with other banks in Rupiah (except for Rupiah current accounts with other banks in East Region of Indonesia), Hong Kong Dollar, Japanese Yen, New Zealand Dollar, Swiss Franc, Great Britain Poundsterling and European Euro are non-interest bearing accounts. The average interest rates per annum for current accounts with other banks in Rupiah and other foreign currencies were as follows:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar
China Yuan
Australian Dollar
Singapore Dollar

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh giro pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijaminkan.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis

	31 Desember/December 31			
	2018		2017	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga Rupiah				
Penempatan pada Bank Indonesia				
Deposito berjangka Bank Indonesia		149.951		1.499.656
Fasilitas simpanan Bank Indonesia		-		1.049.898
Total		149.951		2.549.554
Inter-bank Call Money				
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		600.000		400.000
PT Bank Pembangunan Daerah Riau		500.000		500.000
PT Bank Victoria International Tbk		360.000		350.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk		200.000		280.000
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta		100.000		-
PT Bank DKI		100.000		-
PT Bank Nobu		100.000		-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		100.000		-
PT Bank Sinarmas Tbk.		100.000		100.000
PT Bank Capital Indonesia		70.000		-
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi		25.000		-
PT Bank Jateng		-		700.000
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk		-		350.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan		-		300.000
PT Bank KEB Hana Indonesia		-		300.000
PT Bank Bukopin Tbk		-		300.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-		250.000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur		-		230.000
PT Bank OCBC NISP Tbk		-		200.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara		-		150.000
		2.255.000		4.410.000
		2.404.951		6.959.554

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

Based on Bank's management's review and evaluation, all current account with other banks are considered as current.

The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2018 and 2017 were not required.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44e. Information with regard to the classification and fair value were disclosed in Note 43.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no current accounts with other banks which were pledged.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Based on currency and type

Third parties Rupiah
Placements with Bank Indonesia
Term Deposits of Bank Indonesia
Deposit facilities of Bank Indonesia
Total
Inter-bank Call Money
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Riau
PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT Bank DKI
PT Bank Nobu
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk.
PT Bank Capital Indonesia
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi
PT Bank Jateng
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari:

a. Berdasarkan mata uang dan jenis (lanjutan)

	31 Desember/December 31			
	2018		2017	
	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing (nilai penuh)/ Foreign currency (full amount)	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Pihak ketiga (lanjutan)				
Mata uang asing				
<i>Inter-bank Call Money - USD</i>				
Wells Fargo Bank N.A., New York	6.800.000	97.784	10.550.000	143.137
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.000.000	115.040	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000	71.900	-	-
		284.724		143.137
Pihak berelasi (Catatan 38)				
Rupiah				
<i>Inter-bank Call Money</i>				
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah		200.000	-	-
PT Bank Mega Syariah		-		67.000
		200.000		67.000
Total		2.889.675		7.169.691

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk penempatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	6,06%	6,32%
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,81%	1,07%

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh penempatan pada bank lain digolongkan lancar.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijamin.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks as follows:

a. Based on currency and type (continued)

Third parties (continued)
Foreign currencies
<i>Inter-bank Call Money - USD</i>
Wells Fargo Bank N.A., New York
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Related parties (Note 38)
Rupiah
<i>Inter-bank Call Money</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Mega Syariah

b. Placements with Bank Indonesia and other banks with related parties are disclosed in Note 38. Information in respect of maturities were disclosed in Note 44e. Information with regard to the classification and fair value is disclosed in Note 43.

The weighted average of interest rate per annum for placements were as follows:

Rupiah
Foreign currencies
United States Dollar

Based on the Bank's management review and evaluation, all placement with other banks were classified as current.

The Bank's management believed that there were no impairment losses as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no placements with Bank Indonesia and other banks which were pledged.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Efek-efek terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis dan mata uang

8. SECURITIES

Securities consist of:

- a. Based on type and currency

31 Desember/ December 31					
	2018		2017		
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Nilai wajar/ Carrying value/ Fair Value	
Nilai wajar melalui laba rugi					Fair value through profit or loss
Diperdagangkan					Trading
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	162.632	163.249	131.851	138.598	Indonesian Government Bonds
Obligasi Ritel Indonesia	9.275	9.275	3.450	3.489	Indonesian Retail bonds
	171.907	172.524	135.301	142.087	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi Republik Indonesia	3.451	3.230	101.349	101.288	Republic of Indonesia Bonds
	3.451	3.230	101.349	101.288	
Total - diperdagangkan	175.358	175.754	236.650	243.375	Total - trading
Total - nilai wajar melalui laba rugi	175.358	175.754	236.650	243.375	Total - fair value through profit or loss
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi korporasi	3.895.879	3.895.886	2.674.717	2.674.729	Corporate bonds
Obligasi Pemerintah Indonesia	500.000	519.215	500.000	522.543	Indonesian Government Bonds
Total - dimiliki hingga jatuh tempo	4.395.879	4.415.101	3.174.717	3.197.272	Total - held to maturity
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Rupiah					Rupiah
Obligasi Pemerintah Indonesia	12.323.423	11.656.593	4.305.379	4.431.080	Indonesian Government Bonds
Obligasi korporasi	5.393.000	5.320.113	5.332.000	5.489.567	Corporate bonds
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	412.131	410.716	4.550.000	4.503.108	Deposits Certificates of Bank Indonesia
Negotiable Certificate of Deposit	375.000	333.809	700.000	619.124	Negotiable Certificate of Deposit
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	2.363.367	2.355.657	Treasury Bills
Obligasi Ritel Indonesia	-	-	405.150	415.386	Indonesian Retail bonds
Wesel SKBDN	-	-	193	193	SKBDN Bills
	18.503.554	17.721.231	17.656.089	17.814.115	
Mata uang asing					Foreign currencies
Obligasi Republik Indonesia	273.220	269.846	945.655	955.379	Republic of Indonesia bonds
Obligasi korporasi	215.700	224.063	325.620	344.924	Corporate bonds
	488.920	493.909	1.271.275	1.300.303	
Total - tersedia untuk dijual	18.992.474	18.215.140	18.927.364	19.114.418	Total - available-for-sale
Total efek-efek		22.805.995		22.555.065	Total securities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat

Rincian peringkat obligasi korporasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating

The ratings of corporate bonds as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

31 Desember/ December 31					
2018			2017		
	Peringkat/ Rating	Total		Peringkat/ Rating	Total
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale		
Rupiah			Rupiah		
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	1.120.977	idAAA	1.157.166	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	idAA-	1.098.535	idAA-	650.617	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	idAA+	604.370	idAA+	752.640	PT Bank Permata Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	AAA(idn)	344.123	-	-	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA+	302.460	idAA+	307.800	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
MTN I Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia	idAAA	301.834	idAAA	464.469	MTN I Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia
MTN II Sumitomo Mitsui Indonesia	idAAA	300.263	idAAA	307.981	MTN II Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAA	276.000	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	AA-(idn)	260.363	AA(idn)	266.158	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MTN Century Tokyo Leasing	idAAA	201.723	idAAA	206.823	MTN Century Tokyo Leasing
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	idAA	155.383	idAA	159.340	PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
PT Bank Jateng	idAA-	149.158	idAA-	150.000	PT Bank Jateng
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	AAA(idn)	139.729	AAA(idn)	139.119	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	idAA+	65.195	idAA+	114.175	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Permodalan Nasional Madani	-	-	idA	305.688	PT Permodalan Nasional Madani
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	-	idBBB+	303.963	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
MTN II Clipan Finance Indonesia	-	-	idA+	203.628	MTN II Clipan Finance Indonesia
Mata uang asing			Foreign currencies		
Majapahit Holding BV (PLN)	BBB-	224.063	BBB	222.887	Majapahit Holding BV (PLN)
Astra Sedaya Finance	-	-	BBB-	67.782	Astra Sedaya Finance
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	-	BBB-	54.255	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total - tersedia untuk dijual		5.544.176		5.834.491	Total - available-for-sale
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity		
Rupiah			Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAAA	600.000	idAAA	600.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Clipan Finance Indonesia, Tbk	idAA-	522.000	-	-	PT Clipan Finance Indonesia, Tbk
PT Pupuk Indonesia (Persero)	AAA(idn)	500.000	AAA(idn)	500.000	PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Permodalan Nasional Madani	idA	400.000	-	-	PT Permodalan Nasional Madani
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	idAAA	394.407	idAAA	493.012	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	idAAA	300.000	idAAA	300.000	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk
PT Maybank Indonesia Finance	AA+(idn)	300.000	AA+(idn)	300.000	PT Maybank Indonesia Finance
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	idAAA	300.000	-	-	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Indonesia Power	idAAA	196.479	idAAA	239.717	PT Indonesia Power
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	A-(idn)	157.000	A-(idn)	157.000	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Oto Multiartha	idAA+	141.000	-	-	PT Oto Multiartha
PT Timah (Persero) Tbk	idA+	85.000	idA+	85.000	PT Timah (Persero) Tbk
Total - Dimiliki hingga jatuh tempo		3.895.886		2.674.729	Total - Held to maturity

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Jateng, PT Indonesia Power, PT Timah (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia dan PT Oto Multiartha adalah PT Pefindo.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh PT Maybank Indonesia Finance, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, dan PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Astra Sedaya Finance, PT Waskita Karya (Persero) Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia adalah PT Fitch Ratings Indonesia.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi yang diterbitkan oleh Majapahit Holding BV (PLN) adalah S&P Global.

c. Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah	8,39%	10,25%
Mata uang asing	6,11%	5,40%

d. Pada tanggal 31 Desember 2018, Obligasi Pemerintah dalam Rupiah Bank yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2019 sampai dengan 2038 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,625% sampai dengan 9,00% per tahun.

8. SECURITIES (continued)

b. Based on rating (continued)

The rating agency for bonds issued by PT Bank Permata Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Permodalan Nasional Madani, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia, PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Jateng, PT Indonesia Power, PT Timah (Persero) Tbk, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Mitsubishi UFJ & Finance Indonesia and PT Oto Multiartha were PT Pefindo.

The rating agency for bonds issued by PT Maybank Indonesia Finance, Majapahit Holding BV (PLN), PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Astra Sedaya Finance, PT Waskita Karya (Persero) Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia was PT Fitch Ratings Indonesia.

The rating agency for bonds issued by Majapahit Holding BV (PLN) were S&P Global.

c. The weighted average interest rates per annum for corporate bonds were as follows:

d. As of December 31, 2018, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss, available-for-sale and held to maturity will mature on various dates between 2019 and 2038 with interest rate between 5.625% and 9.00% per annum.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Desember 2017, Obligasi Pemerintah dalam Rupiah Bank yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan 2038 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 5,85% sampai dengan 9,00% per tahun.

Pembayaran bunga atas obligasi pemerintah dengan suku bunga tetap tersebut dilakukan setiap 6 bulan, dimana Bank Indonesia bertindak selaku agen pembayaran.

- f. Pada tanggal 31 Desember 2018 Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan 2048 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 3,40% sampai dengan 4,35% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 Obligasi Pemerintah Bank dalam Dolar Amerika Serikat yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan tersedia untuk dijual akan jatuh tempo pada berbagai tanggal antara tahun 2018 sampai dengan 2048 dengan tingkat suku bunga berkisar antara 3,40% sampai dengan 6,875% per tahun.

Pendapatan bunga diterima setahun dua kali yaitu setiap tanggal 1 Maret dan 1 September untuk INDOIS 2023, tanggal 11 Juli dan 11 Januari untuk INDON 2028, tanggal 24 April dan 24 Oktober untuk INDON 2028N, tanggal 11 Januari dan 11 Juli untuk INDON 2048, tanggal 18 Januari dan 18 Juli untuk INDON 2027 dan INDON 2047, tanggal 15 April dan 15 Oktober untuk INDON 2043, tanggal 10 Maret dan 10 September untuk INDOIS SBSN 2024, tanggal 29 Maret dan 29 September untuk INDOIS 2021, tanggal 25 April dan 25 Oktober untuk INDON 2022, tanggal 17 Januari dan 17 Juli untuk INDON 2018 dan tanggal 21 Mei dan 21 November untuk INDOIS 2018.

- g. Efek-efek pada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo efek-efek diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar efek-efek diungkapkan pada Catatan 43.

8. SECURITIES (continued)

- e. As of December 31, 2017, Bank's Government Bonds in Rupiah classified as fair value through profit or loss, available-for-sale and held to maturity will mature on various dates between 2018 and 2038 with interest rate between 5.85% and 9.00% per annum.

The interest payment of the fixed rate government bonds is collectible every 6 months, with Bank Indonesia acting as the payment agent.

- f. As of December 31, 2018, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and available for sale will mature on various dates between 2021 and 2048 with interest rate between 3.40% and 4.35% per annum.

As of December 31, 2017, Bank's Government Bonds in United States Dollar classified as fair value through profit or loss and available for sale will mature on various dates between 2018 and 2048 with interest rate between 3.40% and 6.875% per annum.

The interest payments are collectible twice a year on March 1 and September 1 for INDOIS 2023, July 11 and January 11, for INDON 2028, April 24 and October 24 for INDON 2028N, January 11 and July 11 for INDON 2048, January 18 and July 18 for INDON 2027 and INDON 2047, April 15 and October 15 for INDON 2043, March 10 and September 10 for INDOIS SBSN 2024, March 29 and September 29 for INDOIS 2021, April 25 and October 25 for INDON 2022, January 17 and July 17 for INDON 2018 and May 21 and November 21 for INDOIS 2018.

- g. Securities with related parties were disclosed in Note 38. Information in respect of maturities for securities were disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value of securities is disclosed in Note 43.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

- h. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
2018	2017	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	222.013	Beginning balance, before deferred tax
Penambahan (rugi) laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan - neto	(992.403)	Increase in unrealized (loss) gain during the year - net
Total sebelum pajak tangguhan	(770.390)	Total before deferred tax
Pajak tangguhan	154.078	Deferred tax
Saldo akhir	(616.312)	Ending balance

- i. Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan.
- j. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat efek-efek yang dijaminkan.

8. SECURITIES (continued)

- h. Unrealized gains (loss) from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

- i. Based on the Bank's management review and evaluation, all securities as of December 31, 2018 and 2017 were classified as current. The Bank's management believed that allowance for impairment losses in 2018 and 2017 were not required.
- j. As of December 31, 2018 and 2017, there were no securities which were pledged.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

31 Desember/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR053/Government bonds FR053	300.000	28 Desember/ December 28, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	274.584	(151)	274.433
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR070/Government bonds FR070	191.000	26 Desember/ December 26, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	175.001	(198)	174.803
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR071/Government bonds FR071	305.000	26 Desember/ December 26, 2018	7 Januari/ January 7, 2019	291.075	(329)	290.746
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR071/Government bonds FR071	47.500	31 Desember/ December 31, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	45.234	(67)	45.167
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR073/Government bonds FR073	230.000	28 Desember/ December 28, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	216.332	(119)	216.213
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR059/ Government bonds FR059	298.427	20 Desember/ December 20, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	251.517	(145)	251.372
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR059/ Government bonds FR059	40.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	33.793	(12)	33.781
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR061/ Government bonds FR061	30.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	26.414	(10)	26.404

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED
AGREEMENT TO RESELL (continued)

31 Desember/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga (lanjutan)/ Third Parties (continued)							
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR062/ Government bonds FR062	30.289	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	20.974	(8)	20.966
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR064/ Government bonds FR064	89.840	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	71.311	(26)	71.285
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR065/ Government bonds FR065	274.811	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	215.713	(79)	215.634
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR069/ Government bonds FR069	240.000	20 Desember/ December 20, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	217.613	(126)	217.487
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Pemerintah FR074/ Government bonds FR074	46.102	20 Desember/ December 20, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	38.837	(22)	38.815
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Ritel Indonesia 13/ Indonesian Retail bonds 13	90.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	80.516	(30)	80.486
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Obligasi Ritel Indonesia 15/ Indonesian Retail bonds 15	50.000	27 Desember/ December 27, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	45.412	(17)	45.395
Total		2.262.969			2.004.326	(1.339)	2.002.987

31 Desember/December 31, 2017

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third Parties							
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR053/Government bonds FR053	362.513	15 Desember/ December 15, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	350.896	(94)	350.802
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR053/Government bonds FR053	183.525	19 Desember/ December 19, 2017	9 Januari/ January 9, 2018	177.772	(197)	177.575
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR063/Government bonds FR063	140.000	19 Desember/ December 19, 2017	9 Januari/ January 9, 2018	123.103	(136)	122.967
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR063/Government bonds FR063	227.080	27 Desember/ December 27, 2017	4 Januari/ January 4, 2018	199.576	(75)	199.501
PT Bank Bukopin Tbk	Obligasi Pemerintah FR059/Government bonds FR059	160.000	27 Desember/ December 27, 2017	4 Januari/ January 4, 2018	150.775	(57)	150.718
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Deposit Certificate of Bank Indonesia	750.000	20 November/ November 20, 2017	2 Januari/ January 2, 2018	665.685	(87)	665.598
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Deposit Certificate of Bank Indonesia	950.000	27 November/ November 27, 2017	8 Januari/ January 8, 2018	843.927	(775)	843.152
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/ Deposit Certificate of Bank Indonesia	510.000	22 Desember/ December 22, 2017	9 Januari/ January 9, 2018	451.633	(540)	451.093
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Surat Perbendaharaan Negara/ Treasury Bills	632.000	13 Desember/ December 13, 2017	5 Januari/ January 5, 2018	562.205	(318)	561.887
Total		3.915.118			3.525.572	(2.279)	3.523.293

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 5,02% dan 4,99%.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)

The Bank's management believed that the allowance for impairment losses in 2018 and 2017 were not required.

As of December 31, 2018 and 2017, there were no securities purchased under the agreement to resell which are pledged.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 43.

The weighted average of interest rate per annum for securities purchased under agreement to resell for the year ended December 31, 2018 and 2017 were 5.02% and 4.99%, respectively.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE

The summary of derivatives receivable and derivatives payable as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

31 Desember/December 31, 2018				
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak ketiga				Third parties
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	776.951	-	6.251	United States Dollar
Mata uang asing lain	2.237	1	-	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	208.668	2.373	-	United States Dollar
Mata uang asing lain	16.441	-	9	Other foreign currencies
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	2.316.618	5.042	70.707	United States Dollar
Mata uang asing lain	418.228	439	2.652	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	40.552	116	160	United States Dollar
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	2.106.061	97.609	5.751	United States Dollar
Mata uang asing lain	10.478	602	-	Other foreign currencies
Total		106.182	85.530	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

Ikhtisar atas tagihan derivatif dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

10. DERIVATIVES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

The summary of derivatives receivable and derivatives payable as of December 31, 2018 and 2017 were as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2017				
Transaksi	Nilai nosional (kontrak) (ekuivalen dengan Rp)/ Notional amount (contract) (equivalent to Rp)	Nilai Wajar/Fair Value		Transactions
		Tagihan derivatif/ Derivatives receivable	Liabilitas derivatif/ Derivatives payable	
Terkait nilai tukar				Related to exchange rate contracts
Pihak berelasi				Related parties
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	8.141	9	-	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Spot - beli				Spot - buy
Dolar Amerika Serikat	669.515	451	2	United States Dollar
Mata uang asing lain	81.910	270	-	Other foreign currencies
Spot - jual				Spot - sell
Dolar Amerika Serikat	255.707	3	184	United States Dollar
Mata uang asing lain	82.726	-	198	Other foreign currencies
Swap				Swap
Dolar Amerika Serikat	1.737.997	4.999	4.207	United States Dollar
Mata uang asing lain	222.317	2.803	26	Other foreign currencies
Forward - beli				Forward - buy
Dolar Amerika Serikat	11.532	3	10	United States Dollar
Forward - jual				Forward - sell
Dolar Amerika Serikat	407.025	3.630	-	United States Dollar
Cross Currency Swap (CCS)	612.981	4.517	3.770	Cross Currency Swap (CCS)
Total		16.685	8.397	Total

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 43.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses in 2018 and 2017 were not required.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan terdiri dari:

- a. Berdasarkan jenis kredit dan mata uang

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Rupiah:		
Modal kerja	202.547	237.947
Konsumsi	91.024	88.368
Investasi	4.656	18.503
	<u>298.227</u>	<u>344.818</u>
Mata uang asing:		
Konsumsi	22.670	22.539
Total kredit pihak berelasi	320.897	367.357
Pihak ketiga		
Rupiah:		
Investasi	13.480.596	9.944.908
Konsumsi	13.086.112	11.922.368
Modal kerja	10.491.961	8.442.563
	<u>37.058.669</u>	<u>30.309.839</u>
Mata uang asing:		
Modal kerja	3.309.272	2.626.827
Investasi	1.574.866	1.933.791
	<u>4.884.138</u>	<u>4.560.618</u>
Total - kredit pihak ketiga	41.942.807	34.870.457
Total	42.263.704	35.237.814
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(11.002)	(15.237)
Total	42.252.702	35.222.577
Cadangan kerugian penurunan nilai	(347.043)	(474.071)
Total kredit yang diberikan - neto	41.905.659	34.748.506

11. LOANS

Loans consist of the following:

- a. Based on type of loans and currency

Related parties (Note 38)
Rupiah:
Working capital
Consumer
Investment
Foreign currencies:
Consumer
Total related parties loans
Third parties
Rupiah:
Investment
Consumer
Working capital
Foreign currencies:
Working capital
Investment
Total - third parties loans
Total
Unearned interest income
Total
Allowance for impairment losses
Total loans - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

Rasio kredit bermasalah Bank adalah sebagai berikut:

The Bank's non-performing loan ratios are as follows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Bruto	1,60%	2,01%	Gross
Bersih	1,27%	1,41%	Net

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 6/9/PBI/2004 tanggal 26 Maret 2004 tentang Tindak Lanjut Pengawasan dan Penetapan Status Bank, rasio dari kredit bermasalah bersih maksimal adalah 5% dari jumlah kredit yang diberikan Bank.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/9/PBI/2004 dated March 26, 2004 regarding Subsequent Action for Supervision and Designation of Bank Status, the net non-performing loan ratio should not exceed 5% of the Bank's total loans.

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. Based on economic sector

31 Desember/December 31, 2018							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	7.469.199	19.528	509	175	90.241	7.579.652	Business services
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.908.695	115.348	4.800	4.583	40.566	2.073.992	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	1.989.615	623	-	-	-	1.990.238	Electricity, gas and water
Perindustrian	1.978.918	873.769	-	318	681	2.853.686	Industrial
Konstruksi	3.331.100	126.990	949	243	1.930	3.461.212	Construction
Jasa sosial	341.701	24.337	1.391	2.399	3.497	373.325	Social services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4.186.609	1.057.897	384	6.736	200.894	5.452.520	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	205.898	4.984	153	190	637	211.862	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Pertambangan	121.297	1.065	-	-	60.910	183.272	Mining
Lain-lain	11.805.537	1.117.847	71.853	122.584	59.316	13.177.137	Others
	33.338.569	3.342.388	80.039	137.228	458.672	37.356.896	
Mata uang asing							Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.343.755	-	-	-	-	1.343.755	Trading, restaurant and hotel
Pertambangan	2.242.498	-	-	-	-	2.242.498	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	973.554	-	-	-	-	973.554	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	178.292	-	-	-	-	178.292	Industrial
Konstruksi	44.785	-	-	-	-	44.785	Construction
Jasa usaha	101.255	-	-	-	-	101.255	Business services
Lain-lain	22.669	-	-	-	-	22.669	Others
	4.906.808	-	-	-	-	4.906.808	
Total	38.245.377	3.342.388	80.039	137.228	458.672	42.263.704	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga yang ditangguhkan						(11.002)	Less: Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai						(347.043)	Allowance for impairment losses
Neto						41.905.659	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. Based on economic sector (continued)

31 Desember/December 31, 2017							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Total	
Rupiah							Rupiah
Jasa usaha	5.972.780	133.123	271	292	3.927	6.110.393	Business services
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.706.701	177.464	6.075	21.571	171.212	2.083.023	Trading, restaurant and hotel
Listrik, gas dan air	3.131.679	754	-	-	-	3.132.433	Electricity, gas and water
Perindustrian	942.936	857.759	813	844	373	1.802.725	Industrial
Konstruksi	1.887.967	63.807	-	111	2.824	1.954.709	Construction
Jasa sosial	546.578	50.410	587	1.490	1.131	600.196	Social services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.791.554	699.659	2.557	14.561	150.242	2.658.573	Transportation, warehouse and communication
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	219.419	9.324	903	582	53	230.281	Agriculture, hunting and agriculture improvement
Pertambangan	49.602	62.244	-	-	-	111.846	Mining
Lain-lain	10.664.064	978.657	99.776	179.878	48.103	11.970.478	Others
	26.913.280	3.033.201	110.982	219.329	377.865	30.654.657	
Mata uang asing							Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan perhotelan	1.895.294	-	-	-	-	1.895.294	Trading, restaurant and hotel
Pertambangan	1.608.258	-	-	-	-	1.608.258	Mining
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	765.964	-	-	-	-	765.964	Transportation, warehouse and communication
Perindustrian	235.533	-	-	-	-	235.533	Industrial
Konstruksi	46.080	-	-	-	-	46.080	Construction
Jasa usaha	9.460	-	-	-	-	9.460	Business services
Jasa Sosial	29	-	-	-	-	29	Social Services
Lain-lain	22.539	-	-	-	-	22.539	Others
	4.583.157	-	-	-	-	4.583.157	
Total	31.496.437	3.033.201	110.982	219.329	377.865	35.237.814	Total
Dikurangi: Pendapatan bunga yang ditangguhkan						(15.237)	Less: Unearned interest income
Cadangan kerugian penurunan nilai						(474.071)	Allowance for impairment losses
Neto						34.748.506	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. Based on loan periods

Berdasarkan jangka waktu perjanjian kredit sebelum dikurangi pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai.

By term loan based on loan agreement before unearned interest income and allowance for impairment losses.

31 Desember/December 31			
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 tahun	16.785.486	17.348.035	Less than 1 year
1 - 2 tahun	3.152.806	2.131.580	1 - 2 years
2 - 5 tahun	9.627.095	5.053.616	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	7.791.509	6.121.426	More than 5 years
	37.356.896	30.654.657	
Mata uang asing			Foreign currencies
Kurang dari 1 tahun	1.688.026	1.588.854	Less than 1 year
1 - 2 tahun	205.224	-	1 - 2 years
2 - 5 tahun	2.066.406	1.173.321	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	947.152	1.820.982	More than 5 years
	4.906.808	4.583.157	
Total	42.263.704	35.237.814	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (lanjutan)

Kredit yang diberikan ke pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kredit yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Berikut ini adalah informasi lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

- a) Kredit yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.
- b) Kredit yang diberikan dijamin dengan agunan tunai berupa tabungan (Catatan 17), deposito berjangka (Catatan 18), emas, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- d. Suku bunga rata-rata tertimbang setahun atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember/Year Ended
December 31

	2018	2017
Rupiah		
Investasi	12,05%	13,13%
Modal kerja	12,10%	13,11%
Konsumsi	11,78%	12,96%
Mata uang asing		
Investasi	9,01%	9,21%
Modal kerja	9,14%	9,19%

e. Kredit konsumsi terdiri dari:

31 Desember/December 31

	2018	2017
Rupiah		
Kartu kredit	7.711.716	8.374.182
Kredit kendaraan bermotor	4.662.406	2.844.717
Kredit pemilikan rumah	424.264	534.591
Kredit perorangan lainnya	378.750	257.246
	13.177.136	12.010.736
Mata uang asing		
Kredit perorangan lainnya	22.670	22.539
Total	13.199.806	12.033.275

11. LOANS (continued)

c. Based on loan periods (continued)

Loans to related parties were disclosed in Note 38. Information in respect of maturities of loans were disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value of loans is disclosed in Note 43.

The other information relating to loans were as follows:

- a) Loans in foreign currencies were denominated in United States Dollar and Singapore Dollar.
- b) Loans are secured with cash collaterals consisting of saving deposits (Note 17), time deposits (Note 18), gold, collaterals bonded by security right or powers of attorney to sell and by other guarantees generally accepted by banks.
- d. The weighted average interest rates per annum for loans were as follows:

Rupiah
Investment
Working capital
Consumer
Foreign currencies
Investment
Working capital

e. Consumer loans consist of:

Rupiah
Credit card
Motor vehicle loans
Housing loans
Other personal loans

Foreign currencies
Other personal loans

Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Rincian kredit yang diberikan pada pihak berelasi (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai) adalah sebagai berikut (Catatan 38):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pinjaman perusahaan yang merupakan pihak berelasi	189.548	238.116
Pinjaman manajemen kunci	26.166	31.376
Pinjaman komisaris dan direksi perusahaan yang merupakan pihak berelasi	105.183	97.865
Total	320.897	367.357

Pinjaman direksi dan karyawan Bank merupakan kredit yang diberikan untuk pembelian kendaraan dan rumah serta kartu kredit dengan jangka waktu yang berkisar antara 1 (satu) sampai dengan 20 (duapuluh) tahun dengan suku bunga setahun rata-rata berkisar antara 0%-16,50% masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017, yang dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, pinjaman direksi dan karyawan bank tersebut digolongkan lancar.

- g. Rincian kredit yang direstrukturisasi, yang terdiri dari modifikasi persyaratan kredit dan perpanjangan jatuh tempo, pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Kredit yang direstrukturisasi	3.271.544	3.158.203
Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.611)	(22.414)
	3.242.933	3.135.789

- h. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah kredit yang telah dihentikan pengakuan pendapatan bunganya (kredit bermasalah) masing-masing sebesar Rp675.939 dan Rp708.176 atau meliputi 1,60% dan 2,01% dari jumlah kredit yang diberikan.

11. LOANS (continued)

- f. The details of loans to related parties (before allowance for impairment losses) were as follows (Note 38):

*Loans to related companies
Loans to the Bank's key management personnel*

Loans to related companies' directors and commissioners

Total

Loans to the Bank's directors and employees represent loans granted for car loans, housing loans and credit cards with terms ranging from 1 (one) to 20 (twenty) years with an average loan interest of between 0%-16.50% per annum in 2018 and 2017, respectively, which are collected through monthly payroll deductions. As of December 31, 2018 and 2017, loans to the Bank's director and employees were classified as current.

- g. Summary of loan restructuring, which consists of modification of credit terms and extension of maturity dates as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

*Restructured loans
Allowance for impairment losses*

- h. As of December 31, 2018 and 2017, loans of which interest income had been stopped accrued (non-performing loans) were Rp675,939 and Rp708,176, or representing 1.60% and 2.01% of total loans, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Pinjaman Sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank - bank lain.

Keikutsertaan bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain adalah sebesar Rp2.159.914 dan Rp1.986.103 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Keikutsertaan bank dalam pinjaman sindikasi, dimana bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
% Partisipasi	3%-17%	17%

j. Perincian pinjaman bermasalah dan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31			
	2018		2017	
	Pokok/ Principal	Cadangan Kerugian penurunan nilai/ impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/ impairment losses
Perdagangan, restoran dan perhotelan	49.949	8.010	198.858	28.025
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	208.014	16.186	167.360	11.977
Jasa usaha	90.925	8.903	4.490	335
Jasa sosial	7.287	941	3.208	433
Konstruksi	3.122	400	2.935	359
Perindustrian	999	155	2.030	296
Pertanian, perburuan dan sarana pertanian	980	114	1.538	219
Pertambangan	60.910	3.957	-	-
Lain-lain	253.753	101.624	327.757	171.145
Total	675.939	140.290	708.176	212.789

11. LOANS (continued)

i. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans represents loans provided to debtors based on syndication agreements with other banks.

Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp2,159,914 and Rp1,986,103 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Bank's participation in syndicated loans, in which bank acts as the syndication member, is as follows (unaudited):

j. The details of non-performing loans and allowance for impairment losses based on economic sector were as follows:

Trading, restaurant and hotel
Transportation, warehouse and communication
Business services
Social services
Construction
Industrial
Agriculture, hunting and agriculture improvement
Mining
Others

Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- k. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31							
	2018			2017			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Saldo awal	461.392	12.679	474.071	489.902	9.380	499.282	Beginning balance
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 30)	369.805	415	370.220	846.756	4.322	851.078	Additional provision during the year (Note 30)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	402.654	-	402.654	345.827	3.491	349.318	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(900.796)	-	(900.796)	(1.221.093)	(4.666)	(1.225.759)	Write-off during the year
Selisih penjabaran kurs	-	894	894	-	152	152	Foreign exchange differences
Saldo akhir	333.055	13.988	347.043	461.392	12.679	474.071	Ending balance

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan telah memadai.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses on loans was adequate.

- l. Kredit yang disalurkan dengan sistem pembiayaan bersama (*joint financing*) pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp10.156.406 dan Rp5.325.013 yang dilakukan dengan dan tanpa tanggung renteng (*with and without recourse*).

- l. Joint financing loans as of December 31, 2018 and 2017 were Rp10,156,406 and Rp5,325,013, respectively, which were made on a with recourse or without recourse basis.

Jumlah kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balances of the joint financing loans with related parties were as follows:

31 Desember/December 31			
	2018	2017	
PT Mega Central Finance	7.045.608	2.679.385	PT Mega Central Finance
PT Mega Auto Finance	1.669.598	1.371.023	PT Mega Auto Finance
PT Mega Finance	92.984	69.471	PT Mega Finance
Total	8.808.190	4.119.879	Total

Seluruh kredit dengan pola pembiayaan bersama (*joint financing*) dengan pihak berelasi tersebut dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*).

Joint financing facilities with the related parties were made on a without recourse basis.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah pembiayaan bersama yang dilakukan secara tanpa tanggung renteng (*without recourse*) adalah masing-masing sebesar Rp8.808.190 dan Rp4.119.879. Risiko kredit yang ditanggung oleh Bank adalah sesuai dengan porsi kredit yang dibiayai oleh Bank yang berkisar antara 90% sampai dengan 99% sebagaimana disebutkan dalam perjanjian.

As of December 31, 2018 and 2017 the balances of joint financing loans which were made on a without recourse basis amounted to Rp8,808,190 and Rp 4,119,879, respectively. The Bank is exposed to credit risk based on the percentage of credit financing contributed by the Bank, which ranged from 90% to 99% as stipulated in the joint financing agreement.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- m. Ikhtisar perubahan kredit yang dihapusbukkan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2018	2017	
Saldo awal	4.699.337	3.822.896	Beginning balance
Penghapusbukuan dalam tahun berjalan	900.796	1.225.759	Write-off during the year
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukkan	(402.654)	(349.318)	Recoveries of previously written-off loan
Saldo akhir	5.197.479	4.699.337	Ending balance

- n. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi dan pihak ketiga sesuai dengan peraturan yang ditetapkan Bank Indonesia.
- o. Rasio kredit Usaha, Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar 20,32% dan 15,07% (tidak diaudit).

11. LOANS (continued)

- m. The changes in cumulative written-off loans were as follows:

- n. As of 31 December 2018 and 2017, there was not any breach nor violation of Legal Lending Limit (LLL) to related parties and third parties as required by Bank Indonesia regulations.
- o. Ratio of Micro, Small and Medium Enterprise (UMKM) credits to loans as of December 31, 2018 and 2017 are 20.32% and 15.07% (unaudited).

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI

a. Tagihan akseptasi

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan pihak, mata uang dan pihak berelasi:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah	325.470	402.612	Debtors
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak Berelasi (Catatan 38)			Related Parties (Note 38)
Nasabah	720	2.378	Debtors
Pihak ketiga			Third parties
Nasabah	376.228	202.287	Debtors
Total	702.418	607.277	Total

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 44e):

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
Kurang dari 1 bulan	158.272	163.137	Less than 1 month
1 - 3 bulan	140.059	104.410	1 - 3 months
3 - 6 bulan	27.139	135.065	3 - 6 months
	325.470	402.612	

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

a. Acceptances receivable

The details of acceptances receivable based on the counterparty, currency and related parties:

The details of acceptances receivable based on the remaining period to maturity date were as follows (Note 44e):

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. TAGIHAN DAN UTANG AKSEPTASI (lanjutan)

a. Tagihan akseptasi (lanjutan)

Rincian tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut (Catatan 44e):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Mata uang asing		
Kurang dari 1 bulan	71.721	48.630
1 - 3 bulan	123.709	77.276
3 - 6 bulan	181.518	78.759
	376.948	204.665
Total	702.418	607.277

b. Utang akseptasi

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Pihak ketiga		
Bank	325.470	402.612
Mata uang asing		
Pihak ketiga		
Bank	376.948	204.665
Total	702.418	607.277

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2018 dan 2017 tidak diperlukan.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

12. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

a. Acceptances receivable (continued)

The details of acceptances receivable based on the remaining period to maturity date were as follows (Note 44e):

Foreign currencies
Less than 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months

b. Acceptances payable

Rupiah
Third parties
Bank

Foreign currencies
Third parties
Bank

Based on the Bank's management review and evaluation, all acceptances receivable as of December 31, 2018 and 2017 were classified as current. The Bank's management believes that the allowance for impairment losses in 2018 and 2017 were not required.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value is disclosed in Note 43.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Biaya perolehan						Cost	
Tanah	3.098.049	-	(4.184)	4.716	441.717	3.540.298	Land
Bangunan	2.470.832		-	3.784	(175.437)	2.299.179	Buildings
Peralatan kantor	650.711	85.422	(15.529)	1.533	-	722.137	Office equipment
Perabot kantor	398.864	12.610	(4.599)	739	-	407.614	Furniture and fixtures
Kendaraan	182.189	13.733	(10.823)	-	-	185.099	Vehicles
Perbaikan gedung	74.000	6.088	(563)	-	-	79.525	Building improvements
Total	6.874.645	117.853	(35.698)	10.772	266.280	7.233.852	Total
Aset dalam penyelesaian	33.793	19.559	-	(10.772)	-	42.580	Construction in progress
Total biaya perolehan	6.908.438	137.412	(35.698)	-	266.280	7.276.432	Total cost
Kepemilikan langsung							Direct ownership
Akumulasi penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(247.112)	(123.652)	-	-	370.764	-	Buildings
Peralatan kantor	(588.781)	(62.296)	15.484	-	-	(635.593)	Office equipment
Perabot kantor	(354.138)	(16.461)	4.362	-	-	(366.237)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(154.954)	(11.586)	9.986	-	-	(156.554)	Vehicles
Perbaikan gedung	(67.463)	(5.625)	563	-	-	(72.525)	Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1.412.448)	(219.620)	30.395	-	370.764	(1.230.909)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku bersih	5.495.990					6.045.523	Net book value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan/nilai revaluasi						Cost/revaluation value
Tanah	3.098.049	-	-	-	3.098.049	Land
Bangunan	2.470.799	-	(34)	67	2.470.832	Buildings
Peralatan kantor	618.568	2.637	(16.826)	46.332	650.711	Office equipment
Perabot kantor	397.238	1.838	(4.328)	4.116	398.864	Furniture and fixtures
Kendaraan	202.063	1	(19.875)	-	182.189	Vehicles
Perbaikan gedung	70.936	811	(3)	2.256	74.000	Building improvements
Total	6.857.653	5.287	(41.066)	52.771	6.874.645	Total
Aset dalam penyelesaian	28.356	58.208	-	(52.771)	33.793	Construction in progress
Total biaya perolehan	6.886.009	63.495	(41.066)	-	6.908.438	Total cost
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(123.553)	(123.561)	2	-	(247.112)	Buildings
Peralatan kantor	(554.815)	(50.728)	16.762	-	(588.781)	Office equipment
Perabot kantor	(335.846)	(22.369)	4.077	-	(354.138)	Furniture and fixtures
Kendaraan	(158.944)	(15.749)	19.739	-	(154.954)	Vehicles
Perbaikan gedung	(61.781)	(5.685)	3	-	(67.463)	Building improvements
Total akumulasi penyusutan	(1.234.939)	(218.092)	40.583	-	(1.412.448)	Total accumulated depreciation
Nilai Buku bersih	5.651.070				5.495.990	Net book value

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp219.620 dan Rp218.092 (Catatan 31).

Pada tanggal 31 Desember 2018, hak atas tanah yang dimiliki oleh Bank merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") dengan sisa umur hak atas tanah tersebut berkisar antara 3 bulan sampai dengan 29 tahun dan dapat diperpanjang. Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah dengan luas sebesar 2.076 m² masih dalam pengurusan penggabungan dan pembetulan sertifikat serta balik nama menjadi atas nama Bank di Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia ("BPN-RI").

Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Ruangan kantor yang disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 14a) disajikan sebagai bagian dari aset tetap karena nilai buku dari ruangan yang disewakan tersebut tidak signifikan.

Aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian dan tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.505.581 dan Rp2.517.118 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2018 berkisar antara 15% - 99% (2017: 20% - 99%) dari nilai kontrak (tidak diaudit). Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor dan diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 sampai 2 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

13. FIXED ASSETS (continued)

The depreciation expense for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp219,620 and Rp218,092, respectively (Note 31).

As of December 31, 2018, land titles are in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") and "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" ("HMASRS" - Strata title) with remaining terms for the related landrights ownership ranging from 3 month to 29 years and renewable upon their expiry. As of December 31, 2018, land of 2,076 m² are in the process of merging, certificates correction and transfer of title into the Bank's name by the National Landrights Agency - the Republic of Indonesia ("BPN-RI").

Management believes the ownership of land rights can be renewed/extended on maturity.

Office spaces that are rented out to related parties (Note 14a) were presented as part of fixed assets since the book value of rented spaces were not significant.

Fixed assets, except for construction in progress and land, were covered by insurance against fire and other risks under certain blanket policies with insured amount of Rp2,505,581 and Rp2,517,118 as of December 31, 2018 and 2017, respectively. The Bank's management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses on the assets insured.

The percentage of completion of the constructions in progress as of December 31, 2018 is ranging from 15% - 99% (2017: 20% - 99%) of the contract values (unaudited). Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures and are estimated to be completed in less than 1 year up to 2 years after the statement of financial position date.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen tidak mengantisipasi akan ada kesulitan dalam penyelesaian pembangunan pada waktu yang ditargetkan.

Aset tetap dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2018	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Tanah dan Bangunan	20%-99%	32.887
Peralatan kantor	15%-50%	7.884
Perbaikan gedung	20%-90%	1.809
Total		42.580

31 Desember 2017	Persentase Penyelesaian (tidak diaudit)/ Completion Percentage (unaudited)	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Tanah dan Bangunan	20%-99%	29.769
Peralatan kantor	20%-60%	3.911
Perabot kantor	30%-65%	113
Total		33.793

Perhitungan laba atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Hasil penjualan bersih	7.329	7.522
Nilai buku	(5.303)	(483)
Laba atas pelepasan aset tetap	2.026	7.039

Laba yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Non-Operasional - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp947.648 dan Rp844.880.

13. FIXED ASSETS (continued)

The management does not anticipate any difficulties in the completion of the above facilities at targeted time.

Constructions in-progress

Constructions in-progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2018
2019-2020	Land and building
2019-2020	Office equipment
2019	Building improvements
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2017
2018-2019	Land and building
2018-2019	Office equipment
2018	Furniture and fixtures
Total	Total

Calculations of gains from disposal of fixed assets were as follows:

Net sales proceed	
Book value	
Gains from disposal of fixed assets	

Gains from disposal of fixed assets were recognized as part of "Non-Operating Income - Net" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2018 and 2017.

As of December 31, 2018 and 2017, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still being used amounted to Rp947,648 and Rp844,880, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik butir 27.e, dengan mempertimbangkan nilai buku aset tetap (tanah dan bangunan) yang telah dilakukan revaluasi pada tahun 2015, maka per tanggal 31 Desember 2018 Bank telah menugaskan perusahaan jasa penilai terdaftar untuk melaksanakan penilaian (revaluasi) aset tetap (tanah dan bangunan). Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan tersebut bukan untuk tujuan perpajakan tetapi hanya untuk pemenuhan ketentuan Bapepam dan LK tersebut.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Ruky, Safrudin & Rekan.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

	Nilai buku sebelum revaluasi/ <i>Carrying amount before revaluation</i>	Nilai buku setelah revaluasi/ <i>Carrying amount after revaluation</i>	Surplus revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	
Tanah	3.098.581	3.540.298	441.717	Land
Bangunan	2.103.852	2.299.179	195.327	Buildings
Total	5.202.433	5.839.477	637.044	Total

13. FIXED ASSETS (continued)

On December 31, 2015, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.

Based on Decision of Chairman of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012, about the presentation and disclosure in financial report of issuer or a public company in point 27.e, by considering the book value of fixed assets (land and buildings) that have been conducted revaluation in 2015, therefore on December 31, 2018, the Bank assigned registered independent appraisers to appraise (revalue) its fixed assets (land and buildings). The Group has revalued the value of that land and buildings not for tax purpose rather for the compliance of the aforementioned Bapepam and LK regulation.

The valuations of land and building are performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan as external independent valuer.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards, determined based on reference to recent market transactions done on arm's length terms and appropriate requirements. The valuation methods used are market value approach, cost approach and income approach.

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2018 performed by the Bank were as follows :

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp441.717. Kenaikan nilai tanah seluruhnya dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp195.327. Kenaikan nilai tanah seluruhnya dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp637.044.

Perubahan cadangan revaluasi aset neto setelah pajak adalah sebagai berikut:

	Cadangan revaluasi aset, neto setelah pajak/ asset revaluation reserve, net of tax	
	2018	2017
Saldo awal	3.530.543	3.726.685
Pemindahan surplus aset tetap ke saldo laba	(196.142)	(196.142)
Surplus revaluasi aset tetap neto	595.338	-
Saldo akhir	3.929.739	3.530.543

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dengan tujuan perpajakan dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

13. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation of land resulted in an increase in the carrying amount of land amounting to Rp441,717. The increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income".

Increase in carrying amount of buildings from the revaluation of building is recorded at Rp195,327. The increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income".

In total, the increase in the carrying amount from revaluation of land and buildings is recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp637,044.

The movements in the asset revaluation reserve net of tax are as follows:

Beginning balance
Transfer of revaluation surplus of fixed
assets to retained earnings
Revaluation surplus of fixed assets net
Ending balance

The provision on the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation for tax purposes is valid from January 1, 2016.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

14. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

31 Desember/December 31							
	2018			2017			
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	
Pihak berelasi (Catatan 38)							Related parties (Note 38)
Piutang sewa	6.891	-	6.891	6.244	-	6.244	Rent receivables
Bunga yang masih akan diterima	1.068	9	1.077	858	9	867	Interest receivables
Total pihak berelasi	7.959	9	7.968	7.102	9	7.111	Total related parties
Pihak ketiga							Third parties
Bunga yang masih akan diterima	572.088	19.374	591.462	408.126	39.278	447.404	Interest receivables
Tagihan transaksi kartu kredit	169.603	-	169.603	70.995	-	70.995	Credit card transaction receivables
Aset yang diblokir	191.000	-	191.000	191.000	-	191.000	Restricted assets
Beban dibayar di muka	112.341	-	112.341	90.741	-	90.741	Prepaid expenses
Uang muka	11.391	-	11.391	22.363	-	22.363	Advances
Beban tangguhan	23.766	-	23.766	15.985	-	15.985	Deferred costs
Setoran jaminan	14.346	6.984	21.330	14.179	6.590	20.769	Security deposits
Agunan yang diambil alih, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, masing-masing sebesar Rp1.304 dan Rp1.235 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017	748.535	-	748.535	639.184	-	639.184	Foreclosed assets, net of allowance for impairment losses of Rp1,304 and Rp1,235 as of December 31, 2018 and 2017, respectively
Tagihan penjualan surat berharga	10.080	1.294	11.374	331.983	550	332.533	Sale of securities receivable
Piutang sewa	3.795	-	3.795	4.170	-	4.170	Rent receivables
Lain-lain	149.044	9.193	158.237	264.545	8.367	272.912	Others
Total pihak ketiga	2.005.989	36.845	2.042.834	2.053.271	54.785	2.108.056	Total third parties
Total	2.013.948	36.854	2.050.802	2.060.373	54.794	2.115.167	Total

- a. Piutang sewa dari pihak berelasi merupakan piutang dari hasil sewa ruangan kantor di Menara Bank Mega kepada PT Mega Capital Sekuritas (d/h PT Mega Capital Indonesia), PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Mega Asset Management, PT Trans Event, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, Para Bali Propertindo, PT Asuransi Jiwa Mega Life, dan Baskin Robin. Jumlah pendapatan sewa yang diperoleh untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp17.332 dan Rp17.153 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Non-Operasional" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 33).

- a. Rent receivables from related parties represent office space lease receivables of Menara Bank Mega to PT Mega Capital Sekuritas (formerly PT Mega Capital Indonesia), PT Para Bandung Propertindo, PT Asuransi Umum Mega, PT Trans Retail Indonesia, PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia, PT Duta Visual Nusantara TV 7, PT Bank Syariah Mega Indonesia, PT Mega Asset Management, PT Trans Event, PT Trans Coffee, PT Trans Kalla Makassar, PT Trans Studio, PT Trans E Produksi, PT Trans Rekreasindo, PT Trans Burger, Para Bali Propertindo, PT Asuransi Jiwa Mega Life and Baskin Robin. The rent income recognized were Rp17,332 and Rp17,153 in 2018 and 2017, respectively, and were recorded as part of "Non-Operating Income (Expense)" in the statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

- b. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Lancar	132.888	614.509
Kurang lancar	591.041	-
Diragukan	24.232	24.232
Macet	1.678	1.678
Saldo akhir tahun	749.839	640.419
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.304)	(1.235)
Neto	748.535	639.184

Ikhtisar perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal	1.235	1.207
Penambahan penyisihan dalam tahun berjalan (Catatan 30)	69	28
Saldo akhir	1.304	1.235

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil alih telah memadai dan nilai tercatat agunan yang diambil alih tersebut merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

- c. Sehubungan dengan kasus PT Elnusa Tbk dan Pemerintah Kabupaten Batubara, Bank telah memblokir Sertifikat Bank Indonesia ("SBI") sebesar Rp191.000 seperti yang diwajibkan dalam Surat Bank Indonesia No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia tanggal 24 Mei 2011. Karena pemblokiran tersebut, Sertifikat Bank Indonesia tersebut disajikan sebagai aset lain-lain dan bukan sebagai bagian dari efek-efek (Catatan 39).

14. OTHER ASSETS (continued)

- b. As of December 31, 2018 and 2017, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

Current
Sub-standard
Doubtful
Loss
Ending balance
Allowance for impairment losses
Net

The movements of the allowance for impairment losses of foreclosed assets were as follows:

Beginning balance
Additional of provision during the year (Note 30)
Ending balance

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses of foreclosed assets was adequate and recorded at its net realizable value.

- c. In relation with the case of PT Elnusa Tbk and Batubara Country Government, the Bank has put certain Certificates of Bank Indonesia ("SBI") as restricted asset amounting to Rp191,000 as required by Bank Indonesia ("BI") under Letter No. 13/26/DPBI1/PPBI1-2/Rahasia dated May 24, 2011. Because of this restriction, such Certificates of Bank Indonesia were presented as part of other assets and not as securities (Note 39).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terutama terdiri dari transaksi kliring atau transfer nasabah yang belum diselesaikan dan titipan pembayaran pajak yang belum dilimpahkan ke rekening Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") sehubungan dengan kegiatan operasional Bank sebagai Bank Persepsi.

15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Obligations due immediately mainly consist of clearing transactions or unsettled customers' money transfer and deposit of tax payments which has not yet been transferred to the account of Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara ("KPKN") in relation with the Bank's function as Collecting Bank.

16. GIRO

Giro terdiri dari:

16. CURRENT ACCOUNTS

Current accounts consist of:

31 Desember/December 31						
	2018			2017		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total
Pihak berelasi (Catatan 38)	1.733.242	525.209	2.258.451	1.772.147	156.204	1.928.351
Pihak ketiga	3.084.292	1.375.461	4.459.753	3.945.431	2.059.103	6.004.534
Total	4.817.534	1.900.670	6.718.204	5.717.578	2.215.307	7.932.885

Related parties (Note 38)
Third parties

Total

Giro dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris dan Yen Jepang.

Current accounts in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling and Japanese Yen.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk giro adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for current accounts were as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31			
	2018	2017	
Rupiah	2,81%	2,46%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	0,30%	0,26%	United States Dollar
Dolar Australia	0,49%	0,49%	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,15%	0,15%	Singapore Dollar
Euro Eropa	0,15%	0,14%	European Euro

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak ada giro yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan Letter of Credit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir.

As of December 31, 2018 and 2017 there is no current accounts that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letter of Credit issued by the Bank to customers or blocked.

Giro dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar giro yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Demand deposits from related parties were disclosed in Note 38. Information in respect of maturities of demand deposits were disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value of demand deposits were disclosed in Note 43.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. TABUNGAN

Tabungan terdiri dari:

17. SAVING DEPOSITS

Saving deposits consist of:

31 Desember/December 31							
2018				2017			
Pihak berelasi (Catatan 38)/ Related parties (Note 38)				Pihak berelasi (Catatan 38)/ Related parties (Note 38)			
	Pihak ketiga/ Third parties	Total		Pihak ketiga/ Third parties	Total		
Rupiah:						Rupiah:	
Mega Dana	25.771	5.622.481	5.648.252	25.242	5.221.981	Mega Dana	
Mega Ultima	60.272	1.693.933	1.754.205	8.866	1.856.698	Mega Ultima	
Mega Maxi	3.467	1.238.966	1.242.433	4.536	1.101.367	Mega Maxi	
Mega Peduli	957	743.013	743.970	1.578	805.190	Mega Peduli	
Mega Rencana	1.960	533.415	535.375	2.324	475.575	Mega Rencana	
Mega Perdana	67	420.362	420.429	176	36.955	Mega Perdana	
Tabunganku	8	87.383	87.391	17	80.128	Tabunganku	
Mega Salary	15.228	37.230	52.458	13.242	32.724	Mega Salary	
Mega Absolut	13	10.437	10.450	13	21.657	Mega Absolut	
Mega Proteksi	-	171	171	-	170	Mega Proteksi	
Mega Prestasi	-	28	28	-	28	Mega Prestasi	
Mata uang asing:						Foreign currency:	
Mega Valas	3.833	1.300.085	1.303.918	1.256	1.237.574	Mega Valas	
Total	111.576	11.687.504	11.799.080	57.250	10.870.047	Total	

Tabungan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa, Poundsterling Inggris, Yen Jepang, Yuan Cina, Dolar New Zealand dan Franc Swiss.

Saving deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro, Great Britain Poundsterling, Japanese Yen, Chinese Yuan, New Zealand Dollar and Swiss Franc.

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tabungan adalah sebagai berikut:

The weighted average of interest rate per annum for saving deposits were as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31					
2018		2017			
Rupiah	2,05%	2,17%	Rupiah		
Mata uang asing			Foreign currencies		
Dolar Amerika Serikat	0,20%	0,19%	United States Dollar		
Dolar Australia	0,49%	0,49%	Australian Dollar		
Dolar Singapura	0,15%	0,15%	Singapore Dollar		
Dolar New Zealand	0,65%	0,99%	New Zealand Dollar		
Euro Eropa	0,14%	0,15%	European Euro		
Yuan Cina	0,20%	-	Chinese Yuan		

Tabungan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan Letter of Credit yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp1.038 dan Rp3.786.

Saving deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credits issued by the Bank to customers or blocked were Rp1,038 and Rp3,786 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Tabungan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar tabungan yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Saving deposits from related parties were disclosed in Note 38. Information in respect of maturities of saving deposits were disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value of saving deposits were disclosed in Note 43.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

18. TIME DEPOSITS

Time deposits consist of:

31 Desember/December 31							
	2018			2017			
		Mata uang asing/ Foreign currencies			Mata uang asing/ Foreign currencies		
	Rupiah		Total	Rupiah		Total	
Pihak berelasi (Catatan 38)	523.022	337.191	860.213	622.711	16.097	638.808	Related parties (Note 38)
Pihak ketiga	38.089.814	3.267.487	41.357.301	39.314.248	2.469.633	41.783.881	Third parties
Total	38.612.836	3.604.678	42.217.514	39.936.959	2.485.730	42.422.689	Total

Deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas kredit, bank garansi dan *Letter of Credit* yang diberikan oleh Bank kepada nasabah atau yang diblokir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing berjumlah Rp682.964 dan Rp593.939.

Time deposits that are pledged as collaterals for loans, bank guarantees and Letters of Credit issued by the Bank to customers or blocked were Rp682,964 and Rp593,939 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Deposito berjangka dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro Eropa.

Time deposits in foreign currencies consist of United States Dollar, Australian Dollar, Singapore Dollar, European Euro.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rates per annum of time deposits were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2018	2017	
Rupiah	6,45%	6,68%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	1,59%	1,15%	United States Dollar
Dolar Australia	0,93%	1,00%	Australian Dollar
Dolar Singapura	0,34%	0,68%	Singapore Dollar
Euro Eropa	0,61%	0,38%	European Euro

Deposito berjangka dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 38. Informasi mengenai jatuh tempo deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar deposito berjangka yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Time deposits from related parties were disclosed in Note 38. Information in respect of maturities of time deposits were disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value of time deposits were disclosed in Note 43.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Giro	1.657	3.160
Pihak ketiga		
Giro	426.513	475.049
Deposito berjangka	398.288	391.643
Call money	1.695.000	880.000
Tabungan	150.775	184.807
	2.672.233	1.934.659
Mata uang asing		
Pihak berelasi (Catatan 38)		
Giro	124	397
Pihak ketiga		
Call money	129.420	67.837
	129.544	68.234
Total	2.801.777	2.002.893

Informasi mengenai jatuh tempo simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar simpanan dari bank lain yang diberikan diungkapkan pada Catatan 43.

Simpanan yang diterima dari pihak berelasi merupakan simpanan dari PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

Suku bunga rata-rata tertimbang tahunan simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Rupiah		
Giro	4,78%	4,50%
Tabungan	3,76%	3,94%
Deposito	6,20%	5,98%
Call Money	4,97%	4,50%
Valuta Asing		
Call money - USD	1,97%	0,98%

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

The details of deposits from other banks were as follows:

Rupiah
Related parties (Note 38)
Current accounts
Third parties
Current accounts
Time deposits
Call money
Saving deposits
Foreign currency
Related parties (Note 38)
Current accounts
Third parties
Call money
Total

Information in respect of maturities of deposit from other banks were disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value of deposits from other banks were disclosed in Note 43.

The outstanding balances of deposits from related parties represented the deposits from PT Bank Mega Syariah, PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah.

The weighted average of interest rate per annum of deposits from other banks were as follows:

Rupiah
Current accounts
Saving deposits
Time deposits
Call Money
Foreign currency
Call money - USD

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

The classification of deposits from other banks based on their remaining period to maturity are as follows:

31 Desember/December 31, 2018									
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total					
Rupiah					Rupiah				
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>				
Call money	1.695.000	-	-	1.695.000	Call money				
Deposito berjangka	362.788	26.250	9.250	398.288	Time deposits				
Tabungan	150.775	-	-	150.775	Savings				
Giro	426.513	-	-	426.513	Current accounts				
	2.635.076	26.250	9.250	2.670.576					
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>					<u>Related parties (Note 38)</u>				
Giro	1.657	-	-	1.657	Current accounts				
Total Rupiah	2.636.733	26.250	9.250	2.672.233	Total Rupiah				
Mata uang asing					Foreign currency				
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>				
Call money	129.420	-	-	129.420	Call money				
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>					<u>Related parties (Note 38)</u>				
Giro	124	-	-	124	Current accounts				
Total valuta asing	129.544	-	-	129.544	Total foreign currency				
Total	2.766.277	26.250	9.250	2.801.777	Total				

31 Desember/December 31, 2017									
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan - 1 tahun/ > 3 months - 1 year	Total					
Rupiah					Rupiah				
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>				
Call money	880.000	-	-	880.000	Call money				
Deposito berjangka	369.743	17.200	4.700	391.643	Time deposits				
Tabungan	184.807	-	-	184.807	Savings				
Giro	475.049	-	-	475.049	Current accounts				
	1.909.599	17.200	4.700	1.931.499					
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>					<u>Related parties (Note 38)</u>				
Giro	3.160	-	-	3.160	Current accounts				
Total Rupiah	1.912.759	17.200	4.700	1.934.659	Total Rupiah				
Mata uang asing					Foreign currency				
<u>Pihak ketiga</u>					<u>Third parties</u>				
Call money	67.837	-	-	67.837	Call money				
<u>Pihak berelasi (Catatan 38)</u>					<u>Related parties (Note 38)</u>				
Giro	397	-	-	397	Current accounts				
Total valuta asing	68.234	-	-	68.234	Total foreign currency				
Total	1.980.993	17.200	4.700	2.002.893	Total				

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

20. SECURITIES SOLD UNDER REPURCHASED AGREEMENT

31 Desember/December 31, 2018

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Pemerintah/Obligasi Government bonds	480.560	19 Desember/ December 19, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	422.137	(81)	422.056
PT Bank Victoria Internasional Tbk	Pemerintah/Obligasi Government bonds	695.725	26 Desember/ December 26, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	579.974	(322)	579.652
PT Bank Bukopin Tbk	Pemerintah/Obligasi Government bonds	586.420	21 Desember/ December 21, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	484.994	(184)	484.810
PT Bank Bukopin Tbk	Pemerintah/Obligasi Government bonds	651.170	27 Desember/ December 27, 2018	2 Januari/ January 2, 2019	516.772	(94)	516.678
Bank Indonesia	Pemerintah/Obligasi Government bonds	1.200.000	7 Desember/ December 7, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	1.045.740	(606)	1.045.134
Bank Indonesia	Pemerintah/Obligasi Government bonds	1.200.000	19 Desember/ December 19, 2018	3 Januari/ January 3, 2019	1.041.467	(379)	1.041.088
Bank Indonesia	Pemerintah/Obligasi Government bonds	320.000	28 Desember/ December 28, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	300.580	(157)	300.423
Bank Indonesia	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	200.000	28 Desember/ December 28, 2018	4 Januari/ January 4, 2019	199.632	(104)	199.528
		5.333.875			4.591.296	(1.927)	4.589.369

31 Desember/December 31, 2017

Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Liabilitas pembelian kembali/ Repurchased liabilities	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortised interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Pihak ketiga/ Third parties							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	815.000	22 November/ November 22, 2017	4 Januari/ January 4, 2018	725.432	(286)	725.146
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	675.000	15 Desember/ December 15, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	601.562	(162)	601.400
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	495.000	20 Desember/ December 20, 2017	11 Januari/ January 11, 2018	441.768	(681)	441.087
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Surat Perbendaharaan Negara/Treasury Bills	872.000	29 November/ November 29, 2017	10 Januari/ January 10, 2018	783.042	(921)	782.121
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	367.000	22 Desember/ December 22, 2017	3 Januari/ January 3, 2018	325.596	(97)	325.499
PT Bank Bukopin Tbk	Surat Perbendaharaan Negara/Treasury Bills	291.785	13 Desember/ December 13, 2017	5 Januari/ January 5, 2018	260.848	(147)	260.701
PT Bank Bukopin Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	500.000	29 Desember/ December 29, 2017	9 Januari/ January 9, 2018	446.057	(505)	445.552
PT Bank Central Asia Tbk	Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Deposit Certificate Of Bank Indonesia	500.000	21 Desember/ December 21, 2017	4 Januari/ January 4, 2018	444.266	(203)	444.063
		4.515.785			4.028.571	(3.002)	4.025.569

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah 5,33% dan 4,58%.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar diungkapkan pada Catatan 43.

The weighted average of interest rate per annum for securities sold under repurchased agreement for the year ending December 31, 2018 and 2017 were 5.33% and 4.58%, respectively.

Information in respect of maturities were disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value were disclosed in Note 43.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak penghasilan terdiri dari:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Pajak penghasilan		
Pasal 29	29.736	25.153
Total	29.736	25.153

Income taxes
Article 29

Total

- b. Beban pajak terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Pajak kini	342.907	323.641
Pajak tangguhan	59.767	8.609
Pajak tahun sebelumnya	-	16.866
Neto	402.674	349.116

Current tax
Deferred tax
Tax for the prior year

Net

- c. Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank menghitung dan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- c. In accordance with the taxation laws in Indonesia, the Bank calculates and submits income tax returns based on self-assessment. The tax authorities may assess/amend taxes within the statute of limitations under the prevailing regulations.

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2018	2017	
Laba akuntansi sebelum beban pajak - Bank	2.002.021	1.649.159	Accounting income before tax expense - Bank
Penghasilan tidak kena pajak	-	(5.703)	Non-taxable income
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Liabilitas imbalan pasca-kerja	(33.850)	(23.581)	Post-employment benefits liability
Kerugian atas aset derivatif - neto	748	4.816	Loss on derivative assets - net
Kerugian (keuntungan) atas efek-efek yang diperdagangkan - neto	251	(2.206)	Loss (gain) on trading marketable securities - net
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	(9.300)	(2.486)	Reversal of provision for impairment losses on loan restructuring
Penyusutan aset tetap	(482)	(397)	Depreciation of fixed assets
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non-keuangan	(256.204)	(19.194)	Additional reversal for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Total beda temporer	(298.837)	(43.048)	Total temporary differences

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum beban pajak ke laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Beda tetap:		
Hasil Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")	-	275
Jamuan dan representasi	1.355	8.117
Penyusutan aset tetap	1.650	562
Sumbangan	1.158	1.801
Kesejahteraan karyawan	718	1.214
Lain-lain	6.467	5.824
Total beda tetap	11.348	17.793
Laba kena pajak	1.714.532	1.618.201
Beban pajak penghasilan badan	342.907	323.641
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar dimuka	(313.171)	(298.488)
Utang pajak penghasilan badan	29.736	25.153

Dasar pelaporan SPT tahun 2018 akan sesuai dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2018 diatas.

- e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Bank sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Laba akuntansi sebelum beban pajak	2.002.021	1.649.159
Penghasilan tidak kena pajak	-	(5.703)
	2.002.021	1.643.456
Tarif pajak yang berlaku	20%	20%
	400.404	328.691
Beda tetap dengan tarif 20%	2.270	3.559
Pajak tahun sebelumnya	-	16.866
Beban pajak	402.674	349.116

21. TAXATION (continued)

- d. The reconciliation between accounting income before tax expense to taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 were as follows (continued):

Permanent differences:
Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") Result
Entertainment and representation
Depreciation of fixed assets
Donations
Employee benefits
Others
Total permanent differences
Taxable income
Corporate income tax expense
Less: prepayment of income tax
Corporate income tax payable

The basis for reporting base for 2018 Annual Tax Return will be in accordance with the estimated taxable income for 2018 above.

- e. The reconciliation between the Bank's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense were as follows:

Accounting income before tax expense
Non-taxable income
Enacted marginal tax rate
Permanent differences at 20%
Tax for the prior year
Tax expense

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba akuntansi Bank sebelum pajak dikali tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut (lanjutan):

Berdasarkan PMK 238/2008, perseroan terbuka dalam negeri dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b ("Undang-undang Pajak Penghasilan"), jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

1. Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
2. Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
3. Wajib Pajak harus melampirkan Surat Keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan PPh WP Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM - LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 30 Desember 2008 dan harus diterapkan secara retroaktif sejak tanggal 1 Januari 2008.

Pada tanggal 4 Januari 2019 dan 10 Januari 2018, Bank telah mendapat surat keterangan dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, yang menyatakan bahwa Bank telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Bank telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2018 dan 2017.

21. TAXATION (continued)

- e. The reconciliation between the Bank's accounting income before tax multiplied by the enacted tax rate applicable to income tax expense were as follows (continued):

Under the PMK 238/2008, domestic public companies can apply for tax reduction of 5% lower than the highest income tax rate as stated in point 1b of article 17 of the Income Tax Law if the following criteria are met:

1. Total publicly-owned shares covers 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
2. Each party can only own less than 5% shares of the total paid-up shares within a minimum of 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) tax/fiscal year.
3. The Tax Payer should attach the Declaration Letter ("Surat Keterangan") from the Securities Administration Bureau ("Biro Administrasi Efek") to the Annual Income Tax Return of the Tax Payer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM - LK Regulation No. X.H.1 for each respective tax/fiscal year.

This regulation was effective on December 30, 2008 and shall be applied retroactively starting from January 1, 2008.

On January 4, 2019 and January 10, 2018, the Bank received declaration letter from PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, stating that the Bank has complied with the above mentioned criteria; accordingly, the Bank has applied the tax reduction in its 2018 and 2017 income tax calculation.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2016, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2011 sebesar kurang bayar Rp63.850 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2). Pada tanggal 4 Oktober 2016, Bank telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sebesar Rp59.027 (termasuk Rp47.823 atas PPh Badan), sedangkan sisanya sebesar Rp4.823 untuk Pajak Pertambahan Nilai dalam proses keberatan ke Kantor Pajak. Pada tanggal 21 April 2017, Bank telah melakukan pembayaran atas kekurangan pembayaran PPN sebesar Rp2.814 dan tidak mengajukan banding ke pengadilan pajak.

Pada tanggal 2 Desember 2016, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2012 sebesar kurang bayar Rp63.772 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2). Pada tanggal 21 Desember 2016, Bank telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sebesar Rp42.935 (termasuk Rp32.533 atas PPh Badan), sedangkan sisanya yang merupakan nilai Denda sebesar 20.837 telah terhapuskan seiring dengan keikutsertaan Bank dalam Tax Amnesty di tahun 2017.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak atas hasil pemeriksaan pajak Bank untuk tahun 2016 sebesar kurang bayar Rp17.141 untuk Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2). Pada tanggal 29 Desember 2017, Bank telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut sebesar Rp17.141 (termasuk Rp16.866 atas PPh Badan) dan tidak mengajukan keberatan kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Aset pajak tangguhan		
Liabilitas imbalan pasca-kerja	62.115	68.885
Cadangan kerugian penurunan nilai restrukturisasi kredit	103	1.963
Penyusutan aset tetap	67	163
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	154.079	-
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek diperdagangkan - neto	990	940
Total aset pajak tangguhan	217.354	71.951

21. TAXATION (continued)

On September 7, 2016, the Bank received Tax Assessment Letter for the result of the Bank's taxes audit for the year 2011 which stated underpayment amounting to Rp63,850 for Corporate Income Tax, Value Added Tax and Income Tax Article 21, 23, 26, 4(2). On October 4, 2016, Bank paid the underpayment amounting to Rp59,027 (including Rp47,823 of Corporate Income Tax), while the remaining balance amounting Rp4,823 for Value Added Tax is in the process of objection to Tax Office. On April 21, 2017, Bank paid underpayment of Value Added Tax amounting to Rp2,814 and did not file appeal to tax court.

On December 2, 2016, the Bank received Tax Assessment Letter for the result of the Bank's taxes audit for the year 2012 which stated underpayment amounting to Rp63,772 for Corporate Income Tax, Value Added Tax and Income Tax Article 21, 23, 26, 4(2). On December 21, 2016, Bank paid the underpayment amounting to Rp42,935 (including Rp32,533 of Corporate Income Tax), while the remaining balance, tax penalty, amounting to 20,837 has been erased along with the Bank's participation in Tax Amnesty in 2017

On December 28, 2017, the Bank received Tax Assessment Letter for the result of the Bank's taxes audit for the year 2016 which stated underpayment amounting to Rp17,141 for Corporate Income Tax, Value Added Tax and Income Tax Article 21, 23, 26, 4(2). On December 29, 2017, Bank paid the underpayment amounting to Rp17,141 (including Rp16,866 of Corporate Income Tax) and no objection was filed to the Directorate General of Tax.

The details of deferred tax assets (liabilities), net were as follows:

Deferred tax assets
Post-employment benefits liability
Allowance for impairment losses on loan restructuring
Depreciation of fixed assets
Unrealized gains from available-for-sale in securities
Unrealized loss from trading securities - net
Total deferred tax assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan, bersih adalah sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Liabilitas pajak tangguhan		
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca-kerja	(7.295)	(15.471)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual	-	(44.402)
Keuntungan atas aset derivatif - neto	-	(149)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(57.069)	(5.828)
Revaluasi aset tetap	(41.706)	-
Total liabilitas pajak tangguhan	(106.070)	(65.850)
Aset pajak tangguhan - neto	111.284	6.101

Manajemen Bank berpendapat bahwa seluruh aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di tahun-tahun mendatang.

21. TAXATION (continued)

The details of deferred tax assets (liabilities), net were as follows (continued):

Deferred tax liabilities
Actuarial gain on post-employment benefits liability
Unrealized gains from available-for-sale in securities
Gain on derivative assets - net
Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets
Fixed asset revaluation
Total deferred tax liabilities
Deferred tax assets - net

The Bank's management believes that the total deferred tax assets can be recovered in future years.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada tahun 2017, Bank memperoleh pinjaman yang diterima dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Jakarta, dalam rangka pembiayaan fasilitas *Letter of Credit* dan *Trade Finance*. Saldo transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2017			
Tanggal/Date		Suku bunga (%) / Interest rate (%)	Nilai penuh (US\$) / Full amount (US\$)
Penerimaan/Receipt	Jatuh tempo/Maturity		Ekuivalen Rp / Equivalent in Rp
4 Desember 2017/December 4, 2017	3 Januari 2018/January 3, 2018	1,7500	135.675
Total			135.675

Pinjaman yang diterima diatas telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo.

Jumlah beban bunga untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp216 dan Rp5.817. Informasi mengenai jatuh tempo pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diterima diungkapkan pada Catatan 43.

22. FUND BORROWINGS

In 2017, the Bank received fund borrowings denominated in United States Dollar from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Jakarta Branch, respectively in order to finance Letters of Credit and Trade Finance facilities. The balances of fund borrowings were as follows:

The above fund borrowing has been fully repaid on the maturity date.

The amount of interest expense incurred in 2018 and 2017 were Rp216 and Rp5,817, respectively. Information in respect of maturities of fund borrowings is disclosed in Note 44e. Information with regards to the classification and fair value of fund borrowings is disclosed in Note 43.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN LIABILITAS LAIN-LAIN

23. ACCRUED EXPENSES AND OTHER LIABILITIES

31 Desember/December 31							
2018			2017				
Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Total		
Utang bunga						Interest payables	
Pihak berelasi (Catatan 38)	2.267	88	2.355	3.151	7	Related parties (Note 38)	
Pihak ketiga	152.139	3.204	155.343	121.032	1.960	Third parties	
Setoran jaminan						Security deposits	
Pihak berelasi (Catatan 38)	176	512	688	810	-	Related parties (Note 38)	
Pihak ketiga	6.579	60.801	67.380	11.060	24.956	Third parties	
Beban yang masih harus dibayar	812	-	812	2.191	-	Accrued expenses	
Lain-lain	69.614	7.135	76.749	41.811	3.538	Others	
Total	231.587	71.740	303.327	180.055	30.461	210.516	Total

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 38 dan 44e.

Information on related parties transactions and maturities are disclosed in Notes 38 and 44e.

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank berdasarkan informasi yang diterima dari PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018 and 2017, the composition of the Bank's shareholders and their respective shareholdings based on the statement of PT Datindo Entrycom, the Bank's Share Administrative Bureau, were as follows:

31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora	4.040.079.822	58,02%	2.020.040	PT Mega Corpora
Publik - masing-masing di bawah 5%	2.923.695.384	41,98%	1.461.848	Public - each below 5%
Total	6.963.775.206	100,00%	3.481.888	Total

31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
PT Mega Corpora	4.039.807.622	58,01%	2.019.904	PT Mega Corpora
Publik - masing-masing di bawah 5%	2.923.967.584	41,99%	1.461.984	Public - each below 5%
Total	6.963.775.206	100,00%	3.481.888	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, akun tambahan modal disetor terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID - UP CAPITAL

As of December 31, 2018 and 2017, additional paid-up capital consists of :

31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017		
Tambahan Modal disetor		Additional paid-up capital
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	78.750	Initial Public Offering Year 2000
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2001	(69.526)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2001
Dividen Saham Tahun 2001	35.436	Stock Dividend Year 2001
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	109.188	Limited Public Offering I Year 2002
Dividen Saham Tahun 2005	375.716	Stock Dividend Year 2005
Penawaran Umum Terbatas II Tahun 2006	400.109	Limited Public Offering II Year 2006
Kapitalisasi tambahan modal disetor Tahun 2009	(777.890)	Capitalization of additional paid-up capital Year 2009
Dividen Saham Tahun 2011	1.370.959	Stock Dividend Year 2011
Saham bonus Tahun 2005	(141.035)	Bonus share Year 2005
Dividen Saham Tahun 2013	2.045.014	Stock Dividend Year 2013
Saham bonus Tahun 2013	(1.370.880)	Bonus share Year 2013
Beban emisi efek ekuitas		Stock issuance costs
Penawaran Umum Perdana Tahun 2000	(9.223)	Initial Public Offering Year 2000
Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2002	(1.430)	Limited Public Offering I Year 2002
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sependengali	3.573	Differences in values of business combination transaction of entities under common control
Total	2.048.761	Total

26. PENGGUNAAN LABA NETO DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 28 Februari 2018, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 13, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp650.000 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp44 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Bank yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 2017, yang diaktakan dengan Akta Notaris Dharma Akhyuzi, S.H., No. 25, para pemegang saham setuju untuk menetapkan pembagian dividen tunai sebesar Rp578.950 dan juga menetapkan dana cadangan umum sebesar Rp100 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Bank telah membentuk cadangan umum dengan jumlah sebesar Rp1.497 dan Rp1.453 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan tersebut.

26. APPROPRIATION OF NET INCOME AND GENERAL RESERVE

At the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on February 28, 2018, which was notarized under Notarial Deed No. 13 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp650,000 and also set the general reserves amounting to Rp44 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

At the Bank's Annual General Meeting of Shareholders held on March 31, 2017, which was notarized under Notarial Deed No. 25 by Dharma Akhyuzi, S.H., the shareholders agreed to declare cash dividends amounting to Rp578,950 and also set the general reserves amounting to Rp100 to comply with Article 70 of Limited Liability Company Law.

The Bank set-up a general reserves totalling Rp1,497 and Rp1,453 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, in accordance with the Indonesian Limited Company Law No. 40, year 2007 which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and fully paid share capital. The regulation did not set period of time over which this amount should be provided.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga diperoleh dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Kredit yang diberikan	4.870.743	4.516.991
Efek-efek	1.805.466	1.720.668
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	91.599	152.537
Lain-lain	4.640	3.390
Total	6.772.448	6.393.586

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang berasal dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang masing-masing sebesar Rp4.966.982 dan Rp4.672.918 untuk tahun 2018 dan 2017.

27. INTEREST INCOME

Interest income was derived from the following:

Loans
Securities
Placements with Bank Indonesia and other banks
Others
Total

Total interest income calculated using the effective interest method derived from financial assets classified as loans and receivables amounted to Rp4,966,982 and Rp4,672,918 for the year ended 2018 and 2017, respectively.

28. BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya yang timbul atas:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Simpanan dari nasabah		
Deposito berjangka	2.480.387	2.196.875
Tabungan	218.758	206.532
Giro	165.476	115.034
Simpanan dari bank lain	275.036	260.948
Beban pembiayaan lainnya	118.954	105.591
Total	3.258.611	2.884.980

Sehubungan dengan liabilitas bank umum yang dijamin oleh Program Penjaminan Pemerintah, Pemerintah Republik Indonesia telah mendirikan, sebuah lembaga independen berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 24 tahun 2004 tanggal 22 September 2004. Berdasarkan peraturan ini, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

28. INTEREST EXPENSE

This account represents interest expense and other financing charges incurred on the following:

Deposits from customers
Time deposits
Saving deposits
Current accounts
Deposits from other banks
Other financing charges

In connection with the commercial bank obligations guaranteed by Government Guarantee Program, the Indonesian Government has established an independent institution in accordance with the Republic of Indonesia Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004. Under this Law, The Deposit Guarantee Institution (Lembaga Penjamin Simpanan/LPS), guarantees third parties deposits including deposits from other banks in the form of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, saving deposits and/or other equivalent forms.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. BEBAN BUNGA (lanjutan)

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh). Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Bank telah melakukan pembayaran premi Program Penjaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum masing-masing sebesar Rp118.954 dan Rp105.591 untuk tahun 2018 dan 2017 yang dicatat sebagai beban pembiayaan lainnya.

28. INTEREST EXPENSE (continued)

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of deposits guaranteed by LPS. Based on such regulation, the customers' guaranteed deposit in a Bank which was previously regulated under Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount). As of December 31, 2018 and 2017, Bank was a participant of above guarantee program.

The Bank has paid the premium on the Government Guarantee Program for Obligation of Commercial Banks amounting to Rp118,954 and Rp105,591 for the year ended in 2018 and 2017, respectively, which were recorded as other financing charges.

29. PENDAPATAN PROVISI DAN KOMISI - NETO

29. FEES AND COMMISSIONS INCOME - NET

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2018	2017	
Komisi dari kartu debit dan kartu kredit	1.427.691	1.358.631	Commissions from debit and credit cards
Komisi dari kredit	189.513	53.054	Commissions from loan
Penerimaan beban administrasi	120.461	112.431	Administration Fees
Komisi dari perusahaan asuransi	66.524	54.444	Commissions from insurance companies
Jasa kustodian dan wali amanat	62.141	55.595	Custodian service and trusteeship
Komisi impor dan ekspor	18.010	12.082	Commissions on imports and exports
Komisi jasa remittance	10.099	9.053	Remittance fees
Penerimaan dari penalti	6.524	5.295	Penalty fees
Komisi atas jasa	5.994	3.789	Commissions from services
Jasa safe deposit box	4.787	4.010	Safe deposit box fees
Komisi dari bank garansi	1.221	3.781	Commissions from bank guarantees
Lain-lain	4.407	3.167	Others
Total	1.917.372	1.675.332	Total
Beban provisi dan komisi	(9.890)	(11.888)	Fees and commissions expense
Pendapatan provisi dan komisi - neto	1.907.482	1.663.444	Fees and commissions income - net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ASET KEUANGAN DAN ASET NON-KEUANGAN - NETO

Akun ini merupakan penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 atas:

30. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS AND NON-FINANCIAL ASSETS - NET

This account represents additional provision for impairment losses incurred during the years ended December 31, 2018 and 2017 on:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2018	2017	
Aset keuangan			Financial assets
Kredit yang diberikan (Catatan 11k)	370.220	851.078	Loans (Note 11k)
Aset non-keuangan			Non-financial assets
Agunan yang diambil alih (Catatan 14b)	69	28	Foreclosed assets (Note 14b)
Total	370.289	851.106	Total

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2018	2017	
Beban usaha kartu kredit	685.815	817.119	Credit card business expenses
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	219.620	218.092	Depreciation of fixed assets (Note 13)
Outsource	208.705	178.539	Outsource
Komunikasi	124.290	106.879	Communication
Sewa	94.232	95.341	Rent
Iklan dan promosi	92.025	84.453	Advertising and promotions
Pemeliharaan dan perbaikan	79.928	69.991	Repairs and maintenance
Listrik dan air	59.086	60.655	Electricity and water
Pendidikan dan pelatihan	55.951	53.939	Education and training
Transportasi	53.357	58.738	Transportation
Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan	42.329	32.767	Levies by the Financial Service Authority
Perlengkapan kantor	29.922	59.638	Office supplies
Perjalanan dinas	20.642	18.191	Travelling
Pajak dan perizinan	19.648	22.473	Taxes and licenses
Iuran ATM Bersama	18.941	18.767	ATM Bersama contribution
Asuransi	14.719	19.181	Insurance
Bank koresponden	11.462	10.604	Correspondence bank
Lain-lain	111.843	96.184	Others
Total	1.942.515	2.021.551	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN LAINNYA

Beban gaji dan tunjangan lainnya terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Gaji dan upah	1.001.438	951.967
Tunjangan makan dan transportasi	75.713	76.344
Asuransi (Catatan 38)		
Pihak berelasi	26.661	24.487
Pihak ketiga	57.166	54.360
Liabilitas imbalan pasca-kerja (Catatan 35)	21.834	19.471
Lain-lain	72.301	69.883
Total	1.255.113	1.196.512

Remunerasi yang telah diberikan kepada Manajemen kunci (Direksi dan Dewan Komisaris) (Catatan 38) dan Komite Audit Bank adalah sebagai berikut:

32. SALARY EXPENSES AND OTHER ALLOWANCES

Salary expenses and other allowances consist of:

Salaries and wages
Transportation and meal allowance
Insurance (Note 38)
Related parties
Third parties
Post-employment benefits liability
(Note 35)
Others

Total

Remuneration incurred for the Key management (Directors and Board of Commissioner) (Note 38) and Bank's Audit Committee are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018			
	Jumlah kepala/ Headcount	Remunerasi/ Remuneration	Tunjangan dan fasilitas lainnya/Other allowance and benefits	Total
Manajemen kunci (catatan 38):				
Direksi	8	51.019	263	51.282
Dewan Komisaris	6	30.629	222	30.851
Sub - total manajemen kunci	14	81.648	485	82.133
Komite Audit	2	629	29	658
Total	16	82.277	514	82.791

Key management (notes 38):
Directors
Board of Commissioners

Sub - total key management

Audit Committee

Total

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017			
	Jumlah kepala/ Headcount	Remunerasi/ Remuneration	Tunjangan dan fasilitas lainnya/Other allowance and benefits	Total
Manajemen kunci (catatan 38):				
Direksi	7	45.359	237	45.596
Dewan Komisaris	5	20.132	104	20.236
Sub - total manajemen kunci	12	65.491	341	65.832
Komite Audit	2	546	28	574
Total	14	66.037	369	66.406

Key management (notes 38):
Directors
Board of Commissioners

Sub - total key management

Audit Committee

Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Pendapatan non-operasional	73.930	84.303
Beban non-operasional	(24.842)	(39.229)
Total	49.088	45.074

33. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

This account consists of:

Non-operating income
Non-operating expenses

Total

34. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

34. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
Pembelian spot dan derivatif yang masih berjalan	3.445.332	1.830.344
Liabilitas Komitmen		
SKBDN yang masih berjalan	(20.486)	-
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		
Pihak Berelasi (Catatan 38)	(15.823)	(1.194)
Pihak ketiga	(68.218)	(31.682)
Penjualan spot dan derivatif yang masih berjalan	(3.072.177)	(2.834.383)
Total Liabilitas Komitmen - neto	268.628	(1.036.915)
Kontinjensi		
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	175.351	126.217
Liabilitas Kontinjensi		
Bank garansi		
Pihak berelasi (Catatan 38)	(149.423)	(165.690)
Pihak ketiga	(368.336)	(385.102)
Total Liabilitas Kontinjensi - neto	(342.408)	(424.575)
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(73.780)	(1.461.490)

Commitments
Commitment Receivables
Outstanding spot and derivatives purchased

Commitment Liabilities
Outstanding SKBDN
Outstanding irrevocable L/C
Related Parties (Note 38)
Third parties
Outstanding spot and derivatives sold

Total Commitment Liabilities - net

Contingencies
Contingent Receivables
Interest income on non-performing loans

Contingent Liabilities
Bank guarantees
Related parties (Note 38)
Third parties

Total Contingent Liabilities - net

Commitments and contingent liabilities - net

Jumlah fasilitas kredit (*uncommitted*) Bank kepada nasabah yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar Rp33.648.236 dan Rp23.829.063.

The Bank's unused loan facilities (*uncommitted*) granted to customers as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp33,648,236 and Rp23,829,063, respectively.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Bank mencatat liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Lastika Dipa, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 30 Januari 2019 dan 15 Januari 2018 untuk tahun 2018 dan 2017. Liabilitas imbalan pasti atas imbalan pasca-kerja (*post-employment benefit*) tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi signifikan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Tingkat diskonto	9,11%	7,20%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan upah (gaji)	5,00%	5,00%	Annual wages (salary) increase
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	Tabel TMI-3-2011/ TMI-3-2011 table	Tabel TMI-3-2011/ TMI-3-2011 table	Mortality rate

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Expenses recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2018	2017	
Beban jasa kini	18.659	25.981	Current service cost
Beban bunga	13.546	14.552	Interest expense
Keuntungan atas kurtailmen	(10.371)	(21.062)	Curtailment gain
Total (Catatan 32)	21.834	19.471	Total (Note 32)

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of estimated post-employment benefit liability in the statements of financial position were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2018	2017	
Liabilitas pada awal tahun	267.070	262.599	Liability at beginning of year
Penambahan tahun berjalan (Catatan 32)	21.834	19.471	Addition during the year (Note 32)
Pembayaran selama tahun berjalan	(55.684)	(43.052)	Payment during the year
Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya	40.882	28.052	Total amount recognized in other comprehensive income
Liabilitas pada akhir tahun	274.102	267.070	Liability at end of year

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Saldo pada awal tahun	267.070	262.599
Beban jasa kini	18.659	25.981
Beban bunga	13.546	14.552
Kurtailmen dan penyelesaian	(10.371)	(21.062)
Manfaat yang dibayarkan	(55.684)	(43.052)
Kerugian/(keuntungan) pada kewajiban aktuarial		
Asumsi Demografi	-	(148)
Asumsi Keuangan	(7.637)	(1.577)
Experience Adjustment	48.519	29.777
Saldo pada akhir tahun	274.102	267.070

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Saldo awal, 1 Januari	77.356	105.408
Kerugian aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	(40.882)	(28.052)
Saldo akhir	36.474	77.356

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan:

	31 Desember/December 31, 2018			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(970)	1.065	932	(858)
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(14.245)	15.650	13.685	(12.603)

	31 Desember/December 31, 2017			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(1.555)	1.756	1.745	(1.572)
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	(14.008)	15.627	15.585	(14.207)

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

The movements in the present value of liabilities for employee benefits were as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Balance at beginning of year	267.070	262.599
Current service cost	18.659	25.981
Interest cost	13.546	14.552
Curtailment and settlement	(10.371)	(21.062)
Benefit paid	(55.684)	(43.052)
Actuarial (gains)/losses on obligation		
Demographic Assumption	-	(148)
Financial Assumption	(7.637)	(1.577)
Experienced Adjustment	48.519	29.777
Balance at end of year	274.102	267.070

The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross deferred tax:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Beginning balance, January 1	77.356	105.408
Actuarial losses charged to other comprehensive income	(40.882)	(28.052)
Ending balance	36.474	77.356

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation:

	31 Desember/December 31, 2018			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Effect on the aggregate current service cost	(970)	1.065	932	(858)
Effect on present value of employee benefit obligation	(14.245)	15.650	13.685	(12.603)

	31 Desember/December 31, 2017			
	Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Effect on the aggregate current service cost	(1.555)	1.756	1.745	(1.572)
Effect on present value of employee benefit obligation	(14.008)	15.627	15.585	(14.207)

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto untuk Entitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	67.650	56.761
Antara 1 dan 2 tahun	29.238	34.664
Antara 2 dan 5 tahun	127.528	114.376
Di atas 5 tahun	3.207.546	2.598.729
Total	3.431.962	2.804.530

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah 17,74 tahun dan 17,62 tahun.

36. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Laba tahun berjalan kepada pemegang saham	1.599.347	1.300.043
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	6.963.775.206	6.963.775.206
Laba per saham dasar (nilai penuh)	230	187

35. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit for the entity as of December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	31 Desember/Year Ended December 31	
	2018	2017
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	67.650	56.761
Antara 1 dan 2 tahun	29.238	34.664
Antara 2 dan 5 tahun	127.528	114.376
Di atas 5 tahun	3.207.546	2.598.729
Total	3.431.962	2.804.530

The weighted average duration of the present value of liabilities for employee benefits at the end of the reporting period as of December 31, 2018 and 2017 were 17.74 years and 17.62 years, respectively.

36. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to shareholders by the weighted average number of outstanding common shares during the year.

Income for the year attributable to shareholders
Weighted average number of outstanding common shares
Basic earnings per share (full amount)

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI

Bank menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area. Berikut adalah ringkasan yang menjelaskan tiap-tiap area geografis Bank:

- Kantor Pusat terdiri dari *Treasury, Card Center* dan unit-unit fungsional dimana didalamnya termasuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang tidak dapat dialokasikan.
- Wilayah Jakarta terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Jabodetabek dan provinsi Banten.
- Wilayah Bandung terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Barat.
- Wilayah Medan terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sumatera dan Batam.
- Wilayah Semarang terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Tengah.
- Wilayah Surabaya terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di propinsi Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
- Wilayah Makassar terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Sulawesi, Maluku dan Papua.
- Wilayah Banjarmasin terdiri dari seluruh kantor cabang dan kantor cabang pembantu di Kalimantan.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan di dalam laporan internal manajemen yang ditelaah oleh manajemen Bank. Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

37. OPERATING SEGMENT

The Bank performs geographical segment analysis whereby management reviews monthly management internal report for each area. The following summary describes each of the Bank's geographical area :

- *Head Office consists of Treasury, Card Center and other functional divisions, including assets, liabilities, incomes and expenses that cannot be allocated.*
- *Region Jakarta consists of all branches and sub-branches in Jabodetabek and Banten province.*
- *Region Bandung consists of all branches and sub-branches in West Java.*
- *Region Medan consists of all branches and sub-branches in Sumatera and Batam.*
- *Region Semarang consists of all branches and sub-branches in Central Java.*
- *Region Surabaya consists of all branches and sub-branches in East Java, Bali and NusaTenggara.*
- *Region Makassar consists of all branches and sub-branches in Sulawesi, Maluku and Papua.*
- *Region Banjarmasin consists of all branches and sub-branches in Kalimantan.*

Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the management of the Bank. Information regarding the results of each geographical area is included:

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2018												
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Region Jakarta	Wilayah Bandung/ Region Bandung	Wilayah Medan/ Region Medan	Wilayah Semarang/ Region Semarang	Wilayah Surabaya/ Region Surabaya	Wilayah Makassar/ Region Makassar	Wilayah Banjarmasin/ Region Banjarmasin	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Total	Description
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	5.743.416	(1.387.492)	(130.072)	(249.703)	62.994	(313.652)	(126.801)	(84.853)	3.513.837	-	3.513.837	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	1.660.466	106.484	21.841	22.147	22.079	34.101	21.907	18.457	1.907.482	-	1.907.482	Net fees and comissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	28.268	7.221	626	779	1.564	2.107	42	291	40.898	-	40.898	Gain on sale of securities - net
Pendapatan operasional lainnya	17.776	25.910	4.150	2.182	3.898	4.263	1.119	333	59.631	-	59.631	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	2.446.828	2.336.708	264.532	426.906	161.143	585.558	292.119	253.086	6.766.880	(6.766.880)	-	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(6.225.361)	(205.274)	(31.246)	(33.386)	(112.284)	(66.626)	(39.380)	(53.323)	(6.766.880)	6.766.880	-	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	3.671.393	883.557	129.831	168.925	139.394	245.751	149.006	133.991	5.521.848	-	5.521.848	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(2.590.882)	(331.290)	(103.672)	(115.095)	(97.633)	(136.153)	(113.400)	(80.790)	(3.568.915)	-	(3.568.915)	Other operating expenses
Laba operasi	1.080.511	552.267	26.159	53.830	41.761	109.598	35.606	53.201	1.952.933	-	1.952.933	Operating income
Pendapatan non-operasional	38.643	3.116	622	1.535	1.626	1.159	1.637	750	49.088	-	49.088	Non-operating income
Total pendapatan segmen sebelum pajak	1.119.154	555.383	26.781	55.365	43.387	110.757	37.243	53.951	2.002.021	-	2.002.021	Reportable segment profit before tax
Aset segmen	72.622.917	35.309.000	3.593.603	6.317.021	3.258.009	8.384.090	4.375.603	3.794.504	137.654.747	(53.892.801)	83.761.946	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(60.103.391)	(34.656.677)	(3.526.557)	(6.211.886)	(3.172.934)	(8.218.756)	(4.278.566)	(3.703.307)	(123.872.074)	53.892.801	(69.979.273)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

37. OPERATING SEGMENT (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31, 2017												
Keterangan	Kantor Pusat/ Head Office	Wilayah Jakarta/ Region Jakarta	Wilayah Bandung/ Region Bandung	Wilayah Medan/ Region Medan	Wilayah Semarang/ Region Semarang	Wilayah Surabaya/ Region Surabaya	Wilayah Makassar/ Region Makassar	Wilayah Banjarmasin/ Region Banjarmasin	Total Segmen/ Total Segment	Eliminasi/ Elimination	Total	Description
Pendapatan eksternal:												External revenue:
Pendapatan bunga bersih	5.226.953	(1.035.375)	(114.490)	(202.461)	49.081	(230.963)	(97.844)	(86.295)	3.508.606	-	3.508.606	Net interest income
Provisi dan komisi bersih	1.490.474	73.115	16.593	17.723	11.681	23.557	14.885	15.416	1.663.444	-	1.663.444	Net fees and commissions
Keuntungan penjualan efek-efek - neto	453.299	922	-	493	31	144	25	53	454.967	-	454.967	Gain on sale of securities - net
Pendapatan operasional lainnya	(30.355)	30.548	13.997	6.205	4.705	8.664	9.850	5.233	48.847	-	48.847	Other operating income
Pendapatan antar-segmen	2.062.677	1.972.784	268.731	383.806	149.907	506.542	298.327	243.333	5.886.107	(5.886.107)	-	Inter-segment revenue
Beban antar-segmen	(5.384.179)	(193.279)	(36.402)	(30.837)	(87.504)	(61.207)	(52.471)	(40.228)	(5.886.107)	5.886.107	-	Inter-segment expenses
Total pendapatan segmen	3.818.869	848.715	148.429	174.929	127.901	246.737	172.772	137.512	5.675.864	-	5.675.864	Total segment revenue
Beban operasional lainnya	(2.772.377)	(447.777)	(124.598)	(153.408)	(103.586)	(182.253)	(170.287)	(117.493)	(4.071.779)	-	(4.071.779)	Other operating expenses
Laba operasi	1.046.492	400.938	23.831	21.521	24.315	64.484	2.485	20.019	1.604.085	-	1.604.085	Operating income
Pendapatan non-operasional	28.782	4.804	374	1.615	2.099	3.010	3.740	650	45.074	-	45.074	Non-operating income
Total pendapatan segmen sebelum pajak	1.075.274	405.742	24.205	23.136	26.414	67.494	6.225	20.669	1.649.159	-	1.649.159	Reportable segment profit before tax
Aset segmen	70.882.521	34.943.751	4.470.948	5.966.028	2.362.061	7.926.611	4.079.531	3.349.430	133.980.881	(51.683.871)	82.297.010	Reportable segment assets
Liabilitas segmen	(58.380.802)	(34.542.918)	(4.448.191)	(5.944.592)	(2.335.801)	(7.860.122)	(4.074.964)	(3.328.875)	(120.916.265)	51.683.871	(69.232.394)	Reportable segment liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Eliminasi transaksi antar segmen usaha timbul karena pelaporan segmen internal Bank mengambil informasi segmen berdasarkan setiap wilayah independen yang mungkin mencakup transaksi antar segmen usaha seperti pinjaman ke segmen usaha yang lain.

37. OPERATING SEGMENT (continued)

The elimination of intersegment transactions arose because the Bank's internal segment reporting captures segment information based on each independent regions which may include intersegment transaction such as borrowings to another segment.

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut:

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	100	0,00012%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	5	0,00001%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	105	0,00013%	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7):			Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	200.000	0,24%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Kredit yang diberikan (Catatan 11f):			Loans (Note 11f):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.519	0,149%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans Fashion Indonesia	30.382	0,036%	PT Trans Fashion Indonesia
PT Kaltim Hijau Makmur	2.049	0,002%	PT Kaltim Hijau Makmur
PT Kutai Agro Lestari	1.751	0,002%	PT Kutai Agro Lestari
PT Trans Coffee	4.525	0,005%	PT Trans Coffee
PT Mega Auto Finance	6.566	0,008%	PT Mega Auto Finance
PT Bank Mega Syariah	18.293	0,022%	PT Bank Mega Syariah
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	13.514	0,016%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	119.298	0,142%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	320.897	0,383%	Total loans
Tagihan Akseptasi (Catatan 12):			Acceptances Receivable (Note 12):
PT Trans Retail Indonesia	604	0,0007%	PT Trans Retail Indonesia
PT Trans Living	116	0,0001%	PT Trans Living
Total tagihan akseptasi	720	0,0008%	Total acceptances receivable
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	2.357	0,003%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Para Bandung Propertindo	3.647	0,004%	PT Para Bandung Propertindo
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	1.964	0,002%	Others - below Rp1 billion
Total Aset lain-lain	7.968	0,009%	Total Other assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro (Catatan 16)	2.258.451	3,23%	Current accounts (Note 16)
Tabungan (Catatan 17)	111.576	0,16%	Saving deposits (Note 17)
Deposito berjangka (Catatan 18)	860.213	1,23%	Time deposits (Note 18)
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	1.781	0,003%	Deposits from other banks (Note 19)
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	3.043	0,004%	Accrued expenses and other liabilities (Note 23)
Pendapatan bunga	59.590	0,88%	Interest income
Beban bunga	81.156	2,49%	Interest expenses
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 32):			Employees health insurance expenses (Note 32):
PT Asuransi Umum Mega	25.204	2,01%	PT Asuransi Umum Mega
PT PFI Mega Life Insurance	1.457	0,12%	PT PFI Mega Life Insurance
Total beban asuransi kesehatan karyawan	26.661	2,13%	Total employees health insurance
Beban Iklan (Catatan 31):			Advertising expenses (Note 31):
PT Televisi Transformasi Indonesia	64.955	3,34%	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Duta Visual Nusantara TV 7	10.948	0,56%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans News Corpora	1.399	0,07%	PT Trans News Corpora
PT Trans Digital Media	1.536	0,08%	PT Trans Digital Media
Total Beban iklan	78.838	4,05%	Total Advertising expenses
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	7.484	10,12%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Asuransi Umum Mega	2.202	2,98%	PT Asuransi Umum Mega
PT Mega Capital Sekuritas	1.908	2,58%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Para Bandung Propertindo	1.625	2,20%	PT Para Bandung Propertindo
PT Bank Mega Syariah	1.849	2,50%	PT Bank Mega Syariah
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	2.264	3,06%	Others - below Rp1 billion
Total pendapatan sewa	17.332	23,44%	Total rent income
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 34):			Contingent liabilities - net (Note 34):
PT Trans Fashion Indonesia	119.626	-	PT Trans Fashion Indonesia
PT Televisi Transformasi Indonesia	24.446	-	PT Televisi Transformasi Indonesia
PT Alfa Retailindo	5.115	-	PT Alfa Retailindo
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	236	-	Others - below Rp1 billion
Total liabilitas kontinjensi	149.423	-	Total contingent liabilities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2018			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 34):			Commitment liabilities - net (Note 34):
PT Trans Retail Indonesia	9.496	-	PT Trans Retail Indonesia
PT Alfa Retailindo	6.327	-	PT Alfa Retailindo
Total liabilitas komitmen	15.823	-	Total commitment liabilities
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017			
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type
Giro pada bank lain (Catatan 6):			Current accounts with other banks (Note 6):
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara	1.499	0,0018%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah	4.254	0,0052%	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
Total giro pada bank lain	5.753	0,0070%	Total current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7):			Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 7):
PT Bank Mega Syariah	67.000	0,08%	PT Bank Mega Syariah
Efek-efek (Catatan 8):			Securities (Note 8):
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	303.963	0,37%	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
Tagihan Derivatif (Catatan 10):			Derivatives Receivable (Note 12):
PT Indonusa Telemedia	9	0,00001%	PT Indonusa Telemedia
Kredit yang diberikan (Catatan 11f):			Loans (Note 11f):
PT Duta Visual Nusantara TV 7	124.821	0,152%	PT Duta Visual Nusantara TV 7
PT Trans fashion Indonesia	60.573	0,074%	PT Trans fashion Indonesia
PT Kaltim Hijau Makmur	3.681	0,004%	PT Kaltim Hijau Makmur
PT Kutai Agro Lestari	3.239	0,004%	PT Kutai Agro Lestari
PT Trans Coffee	4.052	0,005%	PT Trans Coffee
PT Mega Capital Sekuritas	1.340	0,002%	PT Mega Capital Sekuritas
PT Mega Finance	9.828	0,012%	PT Mega Finance
PT Mega Auto Finance	12.989	0,016%	PT Mega Auto Finance
PT Mega Central Finance	5.616	0,007%	PT Mega Central Finance
PT Bank Mega Syariah	10.092	0,012%	PT Bank Mega Syariah
Direksi dan karyawan kunci di atas Rp1 miliar	15.786	0,019%	Directors and key employees above Rp1 billion
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	115.340	0,140%	Others - below Rp1 billion
Total kredit yang diberikan	367.357	0,447%	Total loans
Tagihan Akseptasi (Catatan 12):			Acceptances Receivable (Note 12):
PT Trans Retail Indonesia	2.378	0,0029%	PT Trans Retail Indonesia

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Rincian transaksi signifikan dengan pihak berelasi, kecuali yang menyangkut rahasia Bank, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The details of significant transactions with related parties, except for transactions that are subject to the Bank's confidentiality policy, were as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year Ended December 31, 2017					
Jenis	Total	Persentase (%)/ Percentage (%)	Type		
Aset lain-lain (Catatan 14):			Other assets (Note 14):		
PT Duta Visual Nusantara TV 7	3.252	0,004%	PT Duta Visual Nusantara TV 7		
PT Para Bandung Propertindo	2.476	0,003%	PT Para Bandung Propertindo		
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	1.383	0,002%	Others - below Rp1 billion		
Total Aset lain-lain	7.111	0,009%	Total Other assets		
Giro (Catatan 16)	1.928.351	2,79%	Current accounts (Note 16)		
Tabungan (Catatan 17)	57.250	0,08%	Saving deposits (Note 17)		
Deposito berjangka (Catatan 18)	638.808	0,92%	Time deposits (Note 18)		
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	3.557	0,005%	Deposits from other banks (Note 19)		
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	3.968	0,006%	Accrued expenses and other liabilities (Note 23)		
Pendapatan bunga	41.721	0,65%	Interest income		
Beban bunga	88.340	3,06%	Interest expenses		
Beban asuransi kesehatan karyawan (Catatan 32):			Employees health insurance expenses (Note 32):		
PT Asuransi Umum Mega	24.197	2,02%	PT Asuransi Umum Mega		
PT PFI Mega Life Insurance	290	0,02%	PT PFI Mega Life Insurance		
Total beban asuransi kesehatan karyawan	24.487	2,04%	Total employees health insurance		
Beban Iklan (Catatan 31):			Advertising expenses (Note 31):		
PT Televisi Transformasi Indonesia	46.432	2,30%	PT Televisi Transformasi Indonesia		
PT Duta Visual Nusantara TV 7	9.363	0,46%	PT Duta Visual Nusantara TV 7		
PT Trans News Corpora	2.782	0,14%	PT Trans News Corpora		
Lain-lain di bawah Rp 1 miliar	1.012	0,05%	Others - below Rp1 billion		
Total Beban iklan	59.589	2,95%	Total Advertising expenses		
Pendapatan sewa (Catatan 14a):			Rent income (Note 14a):		
PT Duta Visual Nusantara TV 7	7.438	8,82%	PT Duta Visual Nusantara TV 7		
PT Asuransi Umum Mega	2.202	2,61%	PT Asuransi Umum Mega		
PT Mega Capital Sekuritas	2.108	2,50%	PT Mega Capital Sekuritas		
PT Para Bandung Propertindo	1.550	1,84%	PT Para Bandung Propertindo		
PT Bank Mega Syariah	1.513	1,79%	PT Bank Mega Syariah		
PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia	1.088	1,29%	PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia		
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	1.254	1,49%	Others - below Rp1 billion		
Total pendapatan sewa	17.153	20,34%	Total rent income		
Liabilitas kontinjensi - neto (Catatan 34):			Contingent liabilities - net (Note 34):		
PT Trans Fashion Indonesia	125.421	-	PT Trans Fashion Indonesia		
PT Televisi Transformasi Indonesia	23.165	-	PT Televisi Transformasi Indonesia		
PT Trans Living Indonesia	10.176	-	PT Trans Living Indonesia		
PT Metropolitan Retailmart	6.191	-	PT Metropolitan Retailmart		
Lain-lain di bawah Rp1 miliar	737	-	Others - below Rp1 billion		
Total liabilitas kontinjensi	165.690	-	Total contingent liabilities		
Liabilitas komitmen - neto (Catatan 34):			Commitment liabilities - net (Note 34):		
PT Trans Retail Indonesia	1.194	-	PT Trans Retail Indonesia		

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 tentang Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Keterangan:

- a. Persentase dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi dan aset lain-lain dihitung terhadap jumlah aset pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- b. Persentase dari giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan dari bank lain, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain dihitung terhadap jumlah liabilitas pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan.
- c. Persentase dari pendapatan bunga dihitung terhadap jumlah pendapatan bunga untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- d. Persentase dari beban bunga dihitung terhadap jumlah beban bunga dan pembiayaan lainnya untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- e. Persentase dari beban asuransi kesehatan karyawan dihitung terhadap jumlah beban karyawan untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- f. Persentase dari pendapatan sewa dihitung terhadap jumlah pendapatan bukan operasional untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.
- g. Persentase dari beban iklan dihitung terhadap jumlah beban umum dan administrasi untuk masing-masing tahun yang bersangkutan.

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The Bank's management believed that there were no related parties transactions which give rise to conflict of interest as defined in BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 regarding Conflict of Interest on Certain Transactions.

Description:

- a. *Percentages of current account with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative, loans, acceptance receivable and other assets are computed based on total consolidated assets at each statements of financial position date.*
- b. *Percentages of demand deposits, saving deposits, time deposits, deposits from other banks, accrued expenses and other liabilities are computed based on total liabilities at each statements of financial position date.*
- c. *Percentages of interest income are computed based on total interest income for each related year.*
- d. *Percentages of interest expenses are computed based on total interest expenses and other financing charges for each related year.*
- e. *Percentages of employee's health insurance expense are computed based on total personnel expenses for each related year.*
- f. *Percentages of rent income are computed based on total non-operating income for each related year.*
- g. *Percentages of advertising expense are computed based on total general and administrative expense for each related year.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi:

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama**
 - PT Televisi Transformasi Indonesia
 - PT Duta Visual Nusantara TV 7
 - PT Para Bandung Propertindo
 - PT Mega Capital Sekuritas (dahulu PT Mega Capital Indonesia)
 - PT Bank Mega Syariah
 - PT Asuransi Umum Mega
 - PT Mega Corpora
 - PT Trans Property
 - PT Trans Corpora
 - PT CT Corpora
 - PT Batam Indah Investindo
 - PT Trans Coffee
 - PT Mega Central Finance
 - PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
 - PT Trans Airways
 - PT Trans Media Corpora
 - PT Trans Rekan Media
 - PT Trans Entertainment
 - PT Trans Fashion Indonesia (dahulu PT Trans Mahagaya)
 - PT Trans Lifestyle
 - PT Para Inti Energy
 - PT Para Energy Investindo
 - PT Trans Kalla Makassar
 - PT Trans Studio
 - PT Trans Ice
 - PT Mega Auto Finance
 - PT Para Bali Propertindo
 - PT Mega Indah Propertindo
 - PT CT Agro
 - PT Kaltim CT Agro
 - PT Kalbar CT Agro
 - PT Kalteng CT Agro
 - PT Metropolitan Retailmart
 - PT Mega Finance
 - PT Mega Asset Management
 - PT PFI Mega Life Insurance (dahulu PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)
 - PT Perkebunan Indonesia Lestari
 - PT Perkebunan Inti Indonesia
 - PT Vaya Tour
 - PT Trans Digital Media (dahulu PT Agranet Multicitra Siberkom)
 - PT Trans Mart
 - PT Trans Grosir Indonesia
 - PT Trans Retail Indonesia (dahulu PT Carrefour Indonesia)
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:

- **Related due to the same ownership/ shareholders**
 - PT Televisi Transformasi Indonesia
 - PT Duta Visual Nusantara TV 7
 - PT Para Bandung Propertindo
 - PT Mega Capital Sekuritas (formerly PT Mega Capital Indonesia)
 - PT Bank Mega Syariah
 - PT Asuransi Umum Mega
 - PT Mega Corpora
 - PT Trans Property
 - PT Trans Corpora
 - PT CT Corpora
 - PT Batam Indah Investindo
 - PT Trans Coffee
 - PT Mega Central Finance
 - PT Anta Express Tour & Travel Service Tbk
 - PT Trans Airways
 - PT Trans Media Corpora
 - PT Trans Rekan Media
 - PT Trans Entertainment
 - PT Trans Fashion Indonesia (formerly PT Trans Mahagaya)
 - PT Trans Lifestyle
 - PT Para Inti Energy
 - PT Para Energy Investindo
 - PT Trans Kalla Makassar
 - PT Trans Studio
 - PT Trans Ice
 - PT Mega Auto Finance
 - PT Para Bali Propertindo
 - PT Mega Indah Propertindo
 - PT CT Agro
 - PT Kaltim CT Agro
 - PT Kalbar CT Agro
 - PT Kalteng CT Agro
 - PT Metropolitan Retailmart
 - PT Mega Finance
 - PT Mega Asset Management
 - PT PFI Mega Life Insurance (formerly PT Asuransi Jiwa Mega Indonesia)
 - PT Perkebunan Indonesia Lestari
 - PT Perkebunan Inti Indonesia
 - PT Vaya Tour
 - PT Trans Digital Media (formerly PT Agranet Multicitra Siberkom)
 - PT Trans Mart
 - PT Trans Grosir Indonesia
 - PT Trans Retail Indonesia (formerly PT Carrefour Indonesia)
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi: (lanjutan)

- **Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)**
 - PT Arah Tumata
 - PT Dian Abdi Nusa
 - PT Wahana Kutai Kencana
 - PT Trans Estate
 - PT Trans Studio Balikpapan
 - PT Trans Studio Jakarta
 - PT Trans Studio Manado
 - PT Mega Indah Realty Development
 - PT Rekreasindo Nusantara
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
 - PT Mitra Kalimantan Utama
 - PT Sekata Prima Nusa
 - PT Trans Oto Internasional
 - PT Kaltim Hijau Makmur
 - PT Lembah Sawit Subur
 - PT Mahakam Hijau Makmur
 - PT Trans E Produksi
 - PT Indonusa Telemedia
 - PT Trans News Corpora
 - PT Detik Ini Juga
 - PT Tama Komunika Persada
 - PT Detik TV Indonesia
 - PT Trans Burger
 - PT Alfa Retailindo
 - PT Trans Rekreasindo
 - PT Trans Ritel Properti
 - PT Trans Distributor
 - PT Trans Importir
 - PT Trans Indo Distributor
 - PT Trans Indo Treding
 - PT Trans Indo Importir
 - PT Trans Living Indonesia (dahulu PT Transindo Digital Distribusi)
 - PT Transindo Digital Ritel
 - PT Trans Event
 - PT Kutai Agro Lestari
 - PT Trans Kalla Makassar
 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Katingan Agro Resources
 - PT CT Agro Sukabumi
 - PT CT Global Resources
 - PT Lembah Sawit Subur 2
 - PT Lembah Sawit Subur 3
 - PT Trans Visi Media
 - PT Mega Capital Investama

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The nature of relationship with related parties:
(continued)

- **Related due to the same ownership/ shareholders (continued)**
 - PT Arah Tumata
 - PT Dian Abdi Nusa
 - PT Wahana Kutai Kencana
 - PT Trans Estate
 - PT Trans Studio Balikpapan
 - PT Trans Studio Jakarta
 - PT Trans Studio Manado
 - PT Mega Indah Realty Development
 - PT Rekreasindo Nusantara
 - PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tengah
 - PT Mitra Kalimantan Utama
 - PT Sekata Prima Nusa
 - PT Trans Oto Internasional
 - PT Kaltim Hijau Makmur
 - PT Lembah Sawit Subur
 - PT Mahakam Hijau Makmur
 - PT Trans E Produksi
 - PT Indonusa Telemedia
 - PT Trans News Corpora
 - PT Detik Ini Juga
 - PT Tama Komunika Persada
 - PT Detik TV Indonesia
 - PT Trans Burger
 - PT Alfa Retailindo
 - PT Trans Rekreasindo
 - PT Trans Ritel Properti
 - PT Trans Distributor
 - PT Trans Importir
 - PT Trans Indo Distributor
 - PT Trans Indo Treding
 - PT Trans Indo Importir
 - PT Trans Living Indonesia (formerly PT Transindo Digital Distribusi)
 - PT Transindo Digital Ritel
 - PT Trans Event
 - PT Kutai Agro Lestari
 - PT Trans Studio Makassar
 - PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
 - PT Katingan Agro Resources
 - PT CT Agro Sukabumi
 - PT CT Global Resources
 - PT Lembah Sawit Subur 2
 - PT Lembah Sawit Subur 3
 - PT Trans Visi Media
 - PT Mega Capital Investama

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

- Hubungan kepemilikan/pemegang saham yang sama (lanjutan)

- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora

- Hubungan keluarga dekat pengendali

PT Para Duta Bangsa

- Hubungan pemegang saham pengendali terakhir

Pada tahun 2017, Bank membayar imbalan atas jasa yang diberikan oleh pemegang saham pengendali terakhir yaitu Bapak Chairul Tanjung sebagai narasumber Bank untuk memberikan saran dan informasi mengenai kondisi perekonomian, keuangan dan perbankan baik dalam skala nasional maupun internasional kepada manajemen Bank. Atas jasa yang diberikan tersebut Bank membayar sebesar Rp6.294 yang dibukukan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan lainnya.

- Manajemen Kunci

Dalam menjalankan usahanya, Bank telah memberikan remunerasi, tunjangan, dan fasilitas lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang dibukukan sebagai bagian dari beban gaji dan tunjangan lainnya (catatan 32)

38. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

- Related due to the same ownership/ shareholders (continued)

- PT Metro Outlet Indonesia
- PT Trans F&B
- PT Trans Retail
- PT Trans Studio Semarang
- PT Trans Fashion
- PT Trans Properti Indonesia
- PT Trans Studio BSD
- PT CT Corp Infrastruktur Indonesia
- PT Trans Cibubur Property
- PT Trans Realty Development
- PT Citra Bangun Sarana
- PT Karya Tumbuh Bersama Indo
- PT Trans Food Oriental
- PT Trans Media Sosial
- PT Trans Berita Bisnis
- PT Trans Rasa Oriental
- PT Trans Rasa Nippon
- PT Trans Rasa Bali
- PT Trans Pizza Resto
- PT Manajemen Data Corpora

- Related to close family member of controller

PT Para Duta Bangsa

- Related to the ultimate shareholders

In 2017, Bank pays benefit for services given by ultimate shareholder, Mr. Chairul Tanjung as Bank's resource person to give advices and information related to economic, finance, and banking condition in national and international scale to Bank's management. For the services given, Bank paid Rp6,294, which were booked as part of salary expenses and other allowances.

- Key Management

In the ordinary course of its business, the Bank has given remuneration, other allowances and benefits to Directors and Board of Commissioners which were booked as part of salary expenses and other allowances (notes 32).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MASALAH HUKUM

Antara April 2009 sampai dengan Juli 2010, telah terjadi pembobolan dana PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000 dan antara September 2010 sampai dengan April 2011 terjadi pembobolan dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000 dengan melibatkan oknum Bank maupun oknum PT Elnusa Tbk dan Pemkab Batubara serta pihak-pihak lainnya.

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut :

1. PT Elnusa Tbk

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Dalam perkara tindak pidana korupsi pihak Kejaksaan, berdasarkan hasil penyidikannya, mengindikasikan adanya korupsi dana PT Elnusa Tbk di Bank yang melibatkan oknum dari PT Elnusa Tbk sendiri. Berdasarkan hasil pemeriksaan di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan di tingkat Kasasi terbukti bahwa kasus ini adalah merupakan tindak pidana korupsi. Kasus ini telah diproses hingga tingkat Mahkamah Agung R.I. yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap keputusan tersebut.

Keputusan tersebut diputuskan pada tanggal 29 Agustus 2012 melalui Rapat Permusyawaratan Mahkamah Agung R.I., dimana Mahkamah Agung telah memutuskan dan menyatakan Para Terdakwa bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan wajib untuk mengembalikan dana (yang di korupsinya) kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

Atas putusan tersebut Kejaksaan Negeri selaku pihak eksekutor/pelaksana eksekusi, wajib menjalankan proses eksekusi terhadap seluruh barang atau harta kekayaan yang telah disita oleh pengadilan untuk kemudian dilakukan pelelangan dan hasilnya masing-masing akan diserahkan kepada negara cq PT Elnusa Tbk. Apabila harta kekayaan yang disita ternyata tidak mencukupi untuk mengembalikan dana PT Elnusa Tbk yang dikorupsi, maka pihak Kejaksaan akan melakukan perampasan dan penyitaan terhadap seluruh harta kekayaan para terdakwa/terpidana guna mengembalikan dana yang dikorupsinya tersebut kepada Negara cq PT Elnusa Tbk.

39. LEGAL MATTERS

Between April 2009 and July 2010, there was a fraud case of fund belong to PT Elnusa Tbk of Rp111,000 and between September 2010 to April 2011, there was also a fraud case of the fund belong to Batubara district government of Rp80,000 involving officers of the Bank and also persons of PT Elnusa Tbk and Batubara district government as well as other related parties.

The incident has led to the following cases:

1. PT Elnusa Tbk

a. The Corruption Case

In the criminal corruption case, the Indonesian attorney, based on its investigation indicated that there is a fund corruption occurred in Bank, involving the individual from PT Elnusa Tbk itself. Based on the investigation at Indonesian District Court, High Court and Court of Cassation, it was proved that this current case is indeed a corruption. This case has been processed up to Indonesia Supreme Court of Justice, which means this case has a fixed and binding power and because of that, the attorney must execute the final verdict regarding the case.

The verdict was decided on August 29, 2012 through the Consultative Meeting of Indonesia Supreme Court of Justice whereby the court decided and verdict all the defendants as guilty of violating the law on corruption and were required to return all the money to the state and PT Elnusa Tbk.

Based on the verdict of district attorneys as the executor of the verdict, they must exercise the execution process to all the material and money that had been confiscated by court to be auctioned whereby the result would be returned to the state and PT Elnusa Tbk. If the confiscated material is not enough to cover the corruption amount that need to be returned to PT Elnusa Tbk, the court will seize and confiscate all the property that are owned by the defendant in order to return the fund that has been corrupted to the state and PT Elnusa Tbk.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Bahwa kemudian salah satu terdakwa dalam kasus Tipikor yakni Santun Nainggolan, telah mengajukan upaya hukum Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung R.I. terhadap putusan kasasi dalam perkara Tipikor tersebut, Mahkamah Agung R.I. pada tanggal 6 Januari 2016 telah memutuskan Menolak Permohonan Peninjauan Kembali dari Santun Nainggolan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, tidak terdapat informasi baru terkait kasus tindak pidana korupsi ini.

b. Kasus Perdata

Bank telah menjadi pihak tergugat dalam kasus perdata yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk (pihak penggugat), dimana penggugat mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank karena adanya pemalsuan sertifikat deposito berjangka dengan gugatan material sebesar Rp111.000. Pada tanggal 22 Maret 2012. Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan menghukum Bank untuk mengembalikan dana milik penggugat beserta sejumlah bunga tertentu.

Terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Bank telah mengajukan upaya hukum hingga peninjauan kembali ke Mahkamah Agung R.I. yang berakhir dengan penolakan dan guna mempertahankan haknya, Bank pada tanggal 19 September 2016 telah mengajukan gugatan perlawanan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan atas permohonan eksekusi yang diajukan oleh PT Elnusa Tbk yang dilanjutkan dengan pengajuan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana memori banding tersebut diterima pada tanggal 8 Desember 2017. Hingga saat ini proses peradilan masih berjalan dalam tahap pemeriksaan di tingkat banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

39. LEGAL MATTERS (continued)

*The Incident has led to the following cases:
(continued)*

1. PT Elnusa Tbk (continued)

a. *The Corruption Case (continued)*

Later, one of the defendant in Tipikor case, namely Santun Nainggolan, had submitted a legal effort of Judicial Review to Indonesia Supreme Court of Justice in response to the Cassation's decision in the Tipikor case, Indonesia Supreme Court of Justice on January 6, 2016 decided to declined the appeal of Judicial Review from Santun Nainggolan.

Until the completion date of these financial statements, there is no information update regarding this corruption case.

b. Civil Case

The Bank had been the defendant of the civil case against PT Elnusa Tbk (the plaintiff), in which the plaintiff filed a case against law towards the Bank due to an indication of certification of deposit forgery amounting to Rp111,000. On March 22, 2012, the South Jakarta District Court of Justice granted the plaintiff charges and obligated the Bank to return the plaintiff's fund plus a certain amount of interest.

In relation to the decision of the South Jakarta District Court, the Bank filed a legal appeal up to judicial review to the Indonesia Supreme Court which resulted in rejection of the judicial review submitted by the Bank and to protect its right, the Bank, on September 19, 2016 had filed a tierce opposition through South Jakarta District Court against execution appeal filed by PT Elnusa Tbk which has been followed by an appeal to the Jakarta High Court, in which an appeal were received at December 8, 2017. Until now, the judicial process is on the stage examination at appeal level in Jakarta High Court.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

1. PT Elnusa Tbk (lanjutan)

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2017, melalui surat nomor W10-U3/1882/Hk.02/5/2017 Hal Penundaan Lelang, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menunda pelaksanaan (eksekusi) lelang (hingga pemberitahuan lebih lanjut dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan) dikarenakan masih adanya perkara perlawanan yang masih berjalan dan adanya upaya perdamaian yang sedang berlangsung.

Bahwa Mahkamah Agung dalam putusannya terhadap perkara tipikor menyatakan bahwa para terpidana dinyatakan bersalah telah melakukan perbuatan melanggar hukum berupa tindak pidana korupsi dan karenanya masing-masing pelaku dihukum penjara sesuai dengan tingkat perbuatannya dan pada saat yang bersamaan para terpidana wajib untuk mengembalikan dan membayar ganti rugi/denda kepada Negara cq. PT Elnusa Tbk. Dilain pihak dalam perkara gugatan perdata yang diajukan PT Elnusa Tbk, Bank dinyatakan telah melakukan perbuatan melanggar hukum dan wajib untuk membayar kepada PT Elnusa Tbk sebesar Rp111.000.

Bahwa Pengadilan Negeri Jakarta Selatan beberapa waktu yang lalu telah mengumumkan akan melakukan lelang terhadap obyek sita jaminan, akan tetapi kemudian sebelum lelang dilaksanakan, Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengeluarkan Penetapan menunda eksekusi lelang, antara lain dengan alasan masih berjalannya proses Gugatan Perlawanan sebagaimana diuraikan diatas hingga selesai atau kedua belah pihak melakukan perdamaian atas kasus tersebut.

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi

Serupa dengan kasus tindak pidana korupsi PT Elnusa Tbk, Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan ("PPATK") melaporkan indikasi tindak pidana korupsi dana Pemerintah Kabupaten Batu Bara sebesar Rp80.000 dengan modus serupa dengan kasus pembobolan dana PT Elnusa Tbk.

39. LEGAL MATTERS (continued)

*The Incident has led to the following cases:
(continued)*

1. *PT Elnusa Tbk (continued)*

b. *Civil Case (continued)*

On May 10, 2017, through letter No. W10-U3 / 1882 / Hk.02 / 5/2017 The Postponed Auction, the Head of South Jakarta District Court has postponed the execution of the auction (until further notice from the South Jakarta District Court) due to the ongoing tierce opposition and peaceful settlement effort.

The Supreme Court, in its decision towards the corruption case decided that the defendants were found guilty of committing unlawful action of corruption and because of that, each of the defendants will be sentenced to imprisonment which terms was parallel to level of action taken. At the same time, all the defendants must return and pay compensations to the state and PT Elnusa Tbk. While in the civil case submitted by PT Elnusa Tbk, the Bank is found guilty of committing unlawful action and is required to pay the fine of Rp111,000 to PT Elnusa Tbk.

That some time ago, the South Jakarta District Court has announced that it will conduct an auction against the object of confiscation; but then before the auction is held, the Head of South Jakarta District Court issued a Stipulation to postpone the execution of the auction, until the settlement of the ongoing process of Resistance Lawsuit, as described above, or peaceful settlement from both parties.

2. *Pemkab Batubara, North Sumatera*

a. *The Corruption Case*

Similar to the corruption case of PT Elnusa Tbk, Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center identified there was an corruption indication of government fund in Batubara district government amounting to Rp80,000, this was similar to the case of embezzlement to PT Elnusa Tbk.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)

a. Kasus Tindak Pidana Korupsi (lanjutan)

Kasus ini telah selesai diproses di Mahkamah Agung R.I. dengan putusan kasasi terakhir dibacakan pada tanggal 23 Oktober 2012 yang artinya terhadap perkara tersebut telah mempunyai kekuatan tetap dan mengikat (*final and binding*) dan karenanya pihak Kejaksaan wajib untuk segera melaksanakan (eksekusi) terhadap seluruh pelaku (kecuali terhadap Itma Hari Basuki yang masih dalam proses di Pengadilan Tinggi) yang telah dinyatakan bersalah melakukan perbuatan melawan hukum berupa tindak pidana korupsi dan/atau Tindak Pidana Pencucian Uang terhadap dana Pemkab Batu Bara dan diperintahkan untuk mengembalikan dana yang dikorupsi kepada Pemkab Batubara.

b. Kasus Perdata

Pada awal Februari 2015, pihak Pemkab Batubara telah mengajukan gugatan perdata kepada Bank, dengan alasan Perbuatan Melanggar Hukum atas bobolnya dana Pemkab Batubara sebesar Rp80.000. Terhadap perkara tersebut pada tanggal 13 Oktober 2015, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang pada intinya menyatakan "Gugatan Penggugat dalam hal ini Pemkab Batubara Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*". Terhadap putusan dimaksud, Pemkab Batubara pada tanggal 13 Oktober 2015 telah mengajukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta, dimana dalam putusannya Pengadilan Tinggi DKI telah menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dan menyatakan gugatan Pemkab Batubara dinyatakan Tidak Dapat Diterima atau *Niet Ontvankelijk Verklaard*.

39. LEGAL MATTERS (continued)

*The Incident has led to the following cases:
(continued)*

2. Pemkab Batubara, North Sumatera (continued)

a. The Corruption Case (continued)

This case had been complete in Indonesia Supreme Court of Justice. The final Cassation's decision was read on October 23, 2012, which meant that the case had legally binding decision. Therefore, the court shall execute all the verdict of the case in which all defendant (except for Itma Hari Basuki who is in the process of supreme court) have been found guilty of doing unlawful action in the form of corruption and money laundering of Batubara district government's funds. They were obligated by the court to return all the corruption fund to Batubara district government.

b. Civil Case

*At the beginning of February 2015, Batubara district government had filed a lawsuit to the Bank, with a reason of unlawful acts on misuse of funds of Batubara district government amounting to Rp80,000. With respect to this case, on October 13, 2015 the judges of South Jakarta District Court has announced the decisions that mainly stated "the defendant lawsuit in this case Batubara district government can not be accepted or *Niet Ontvankelijk Verklaard*". Toward this decision, Batubara district government, on October 13, 2015, had submitted an appeal to Jakarta Court, in which the High Court of Jakarta upheld the decision of South Jakarta District Court, and stated that lawsuit of Batubara district government unacceptable or *Niet Ontvankelijk Verklaard*.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

39. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Terhadap kejadian tersebut telah menimbulkan kasus-kasus sebagai berikut : (lanjutan)

2. Pemkab Batubara, Sumatera Utara (lanjutan)

b. Kasus Perdata (lanjutan)

Atas putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Pemkab Batubara telah mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung R.I. dengan register nomor 1954 K/PDT/2017. Sesuai dengan surat Pemberitahuan Isi Putusan Mahkamah Agung R.I. yang Bank terima pada Selasa tanggal 10 Juli 2018 dari Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Majelis Hakim Mahkamah Agung R.I. yang mengadili perkara tersebut memutuskan, mengadili:

1. Menolak permohonan kasasi Pemerintahan Kabupaten Batu Bara (Propinsi Sumatera Utara selaku Pemohon Kasasi/Pembanding);
2. Menghukum Pemohon Kasasi / Pembanding untuk membayar biaya perkara dalam semua tingkat pengadilan dan dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000,00 (lima ratus ribu rupiah).

Dokumen salinan putusan kasasi atas perkara tersebut telah kami terima pada tanggal 8 Agustus 2018. Dengan ditolaknya permohonan kasasi tersebut maka perkara tersebut sudah *inkracht van gewijsde* atau *final and binding*.

Dari kedua kasus tindak pidana korupsi tersebut, baik Mahkamah Agung R.I. dalam kasus PT Elnusa Tbk maupun dalam kasus Pemkab Batu Bara, tidak menyebutkan Bank bertanggung jawab untuk mengembalikan baik dana PT Elnusa Tbk maupun Pemkab Batubara yang dibobol oleh pelaku yang telah dihukum tersebut.

Sehubungan dengan kasus-kasus di atas, Bank memenuhi permintaan dari Bank Indonesia antara lain untuk membentuk dana cadangan dalam escrow account sebesar Rp191.000 sampai kedua sengketa tersebut diselesaikan dan berkekuatan hukum tetap.

Bank telah memenuhi permintaan Bank Indonesia dan, setelah berkomunikasi dengan Bank Indonesia, memblokir penggunaan beberapa Sertifikat Deposito Bank Indonesia di Bank Indonesia sebesar Rp191.000.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. LEGAL MATTERS (continued)

The Incident has led to the following cases:
(continued)

2. Pemkab Batubara, North Sumatera (continued)

b. Civil Case (continued)

Based on the decision of the Jakarta High Court, the Batubara district government has filed a cassation appeal with register number 1954 K / PDT / 2017. In accordance with the Notification Letter of the Decision of the Republic of Indonesia's Supreme Court which the Bank received on Tuesday, July 10, 2018, which was obtained from the South Jakarta District Court, the Panel of Judges of the Republic of Indonesia's Supreme Court. who judged the case decided, adjudicating:

1. Reject the cassation request of Batubara district government (North Sumatra Province as the Applicant for cassation/the Appellant);
2. Punish the Applicant of Republic of Indonesia's cassation/the Appellant to pay court fees at all levels of the court and for this appeal amounting to Rp.500,000.00 (five hundred thousand rupiahs).

The copy of the decision in regards to this case has been obtained by the Bank on 8 August 2018. Rejection of the cassation appeal resulted the case is has been *inkracht van gewijsde* or legally binding.

From these two corruption cases, the Indonesia Supreme Court, in the case of PT Elnusa Tbk and as well as in the case of Batubara district government, did not mentioned the Bank to be held responsible for returning the funds to PT Elnusa Tbk and Batubara district government's which were compromised by the defendant who have been convicted.

In relation to the cases above, the Bank has received a request from Bank Indonesia to, among others, create an escrow account amounting to Rp191,000 until the disputes are settled and legally binding.

The Bank has complied with Bank Indonesia's request and, after communication, Bank Indonesia blocked the use of certain Bank Indonesia Deposits Certificate amounting to Rp191,000.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. MASALAH HUKUM (lanjutan)

Berdasarkan hasil putusan pengadilan pada dua kasus Tipikor di atas, Bank berkeyakinan bahwa, berdasarkan yurisprudensi dari kasus-kasus serupa, tuntutan perdata terhadap Bank tidak berdasar, sehingga kerugian yang mesti ditanggung oleh Bank yang belum dapat ditentukan pada saat ini tidak akan memiliki dampak yang pervasif terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

39. LEGAL MATTERS (continued)

With respects to the court's decision of those criminal corruption cases above, the Bank believed, that on the basis of jurisprudences of the similar case, such claim on the civil case will have no basis and therefore will not result to a significant impact on the operations, financials or liquidity of the Bank.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

- a. Asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		31 Desember/December 31			
		2018	2017		
Aset				Assets	
Kas (Catatan 4)	116.359	248.511		Cash (Note 4)	
Giro pada Bank Indonesia (Catatan 5)	592.456	563.459		Current accounts with Bank Indonesia (Note 5)	
Giro pada bank lain (Catatan 6)	204.379	216.838		Current accounts with other banks (Note 6)	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 7)	284.724	143.137		Placements with Bank Indonesia and other banks (Note 7)	
Efek-efek (Catatan 8)	497.139	1.401.591		Securities (Note 8)	
Tagihan derivatif (Catatan 10)	106.182	16.685		Derivatives receivable (Note 10)	
Kredit yang diberikan (Catatan 11)	4.906.808	4.583.157		Loans (Note 11)	
Tagihan akseptasi (Catatan 12)	376.948	204.665		Acceptances receivable (Note 12)	
Aset lain-lain (Catatan 14)	36.854	54.794		Other assets (Note 14)	
Total	7.121.849	7.432.837		Total	
Liabilitas				Liabilities	
Liabilitas segera (Catatan 15)	14.396	34.270		Obligations due immediately (Note 15)	
Simpanan dari nasabah (Catatan 16, 17 dan 18)	6.809.266	5.939.867		Deposit from customers (Notes 16, 17 and 18)	
Simpanan dari bank lain (Catatan 19)	129.544	68.234		Deposits from other banks (Note 19)	
Liabilitas derivatif (Catatan 10)	85.530	8.397		Derivatives payable (Note 10)	
Utang akseptasi (Catatan 12)	376.948	204.665		Acceptances payable (Note 12)	
Pinjaman yang diterima (Catatan 22)	-	135.675		Fund borrowings (Note 22)	
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain (Catatan 23)	71.740	30.461		Accrued expenses and other liabilities (Note 23)	
Total	7.487.424	6.421.569		Total	
Posisi aset - neto	(365.575)	1.011.268		Asset position - net	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2018					
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Dolar Amerika Serikat	672.360.797	673.331.077	9.668.548	9.682.501	13.953
Yen Jepang	153.694.117	185.720.609	20.076	24.259	4.183
Dolar Singapura	24.965.410	25.256.059	263.508	266.575	3.067
Euro Eropa	6.951.965	7.132.946	114.295	117.270	2.975
Dolar Hong Kong	526.197	968.528	966	1.778	812
Dolar Selandia Baru	224.161	297.375	2.165	2.872	707
Poundsterling Inggris	2.216.090	2.251.906	40.580	41.236	656
Yuan China	12.380.808	12.574.208	25.883	26.287	404
Franc Swiss	71.878	91.267	1.049	1.332	283
Dolar Australia	30.499.183	30.500.751	309.943	309.959	16
			10.447.013	10.474.069	27.056
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2018, setelah dikurangi dengan modal pengurang					12.619.668
Rasio PDN					0,21%

United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
European Euro
Hong Kong Dollar
New Zealand Dollar
Great Britain Poundsterling
Chinese Yuan
Swiss Franc
Australian Dollar

Total Tier I and Tier II Capital of
December 2018 net of capital
deduction
NOP Ratio

31 Desember/December 31, 2017					
	Mata uang asing (dalam nilai penuh)/ Foreign currencies (in full amount)		Ekuivalen Rupiah/Equivalent in Rupiah		Posisi Devisa Neto/ Net Open Position
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
Dolar Amerika Serikat	632.002.402	632.718.981	8.574.692	8.584.415	9.723
Yen Jepang	529.474.946	552.128.456	63.813	66.542	2.729
Dolar Singapura	15.735.259	15.792.185	159.785	160.363	578
Poundsterling Inggris	972.875	996.780	17.828	18.267	439
Yuan China	206.556	17.056	430	35	395
Euro Eropa	7.583.619	7.604.173	123.130	123.463	333
Dolar Selandia Baru	2.475.142	2.500.483	23.886	24.131	245
Franc Swiss	25.283	15.745	351	219	132
Dolar Australia	24.716.200	24.728.141	261.848	261.975	127
Dolar Hong Kong	4.638.057	4.691.253	8.053	8.145	92
			9.233.816	9.247.555	14.793
Total Modal Tier I dan Tier II bulan Desember 2017, setelah dikurangi dengan modal pengurang					12.072.553
Rasio PDN					0,12%

United States Dollar
Japanese Yen
Singapore Dollar
Great Britain Poundsterling
Chinese Yuan
European Euro
New Zealand Dollar
Swiss Franc
Australian Dollar
Hong Kong Dollar

Total Tier I and Tier II Capital of
December 2017 net of capital
deduction
NOP Ratio

Berdasarkan peraturan BI mengenai PDN sebagaimana telah direvisi melalui Peraturan BI No. 6/20/PBI/2004 pada tanggal 15 Juli 2004, yang terakhir diperbaharui dengan Peraturan BI No. 12/10/PBI/2010 tanggal 1 Juli 2010, PDN bank setinggi-tingginya adalah 20% dari modal. PDN merupakan jumlah absolut dari selisih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing, baik yang terdapat di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 telah memenuhi ketentuan BI.

In accordance with BI regulation concerning NOP as amended by BI Regulation No. 6/20/PBI/2004 on 15 July 2004 and as further amended by BI Regulation No. 12/10/PBI/2010 dated 1 July 2010, the maximum NOP of banks should be at the most 20% of capital. NOP represents an absolute amount arising from the differences between the assets and liabilities in foreign currencies in the statements of financial position and administrative accounts. The NOP of the Bank as of December 31, 2018 and 2017 is in compliance with BI regulations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KEGIATAN WALI AMANAT

Bank memperoleh izin untuk menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai wali amanat dari BAPEPAM-LK berdasarkan surat keputusan No. 20/STTD-WA/PM/2000 pada tanggal 2 Agustus 2000. Jasa-jasa yang dilakukan oleh Bank sebagai wali amanat adalah sebagai berikut:

- a. Mewakili kepentingan pemegang obligasi baik di dalam dan di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan kepentingan pemegang obligasi;
- b. Menyampaikan informasi lengkap secara terbuka mengenai kualifikasinya sebagai Wali Amanat dalam prospektus;
- c. Memberikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek dan pemegang obligasi baik secara langsung atau melalui Bursa Efek dalam hal emiten telah cidera janji atau terjadi keadaan yang dapat membahayakan kepentingan pemegang obligasi;
- d. Melakukan pengawasan atau pemantauan secara berkala mengenai perkembangan pengelolaan usaha emiten berdasarkan laporan keuangan atau laporan lainnya;
- e. Memberikan nasehat yang diperlukan emiten sehubungan dengan perjanjian perwaliamentan.

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2018, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 108 emisi obligasi, 155 emisi *Medium-Term Notes* dan 14 emisi sukuk sedangkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017, Bank bertindak sebagai Wali Amanat atas 114 emisi obligasi, 98 emisi *Medium-Term Notes* dan 10 emisi sukuk. Jumlah nilai obligasi yang diterbitkan adalah sebesar Rp127.970.513 dan USD120.000 sampai dengan 31 Desember 2018 dan sebesar Rp133.196.363 dan USD95.000 sampai dengan 31 Desember 2017.

42. KEGIATAN JASA KUSTODIAN

Bank dapat bertindak sebagai Bank Kustodian berdasarkan surat izin dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-01/PM/Kstd/2001 tanggal 18 Januari 2001.

41. TRUSTEESHIP ACTIVITIES

The Bank was granted with the license to conduct trusteeship activity from BAPEPAM-LK based on the decision letter No. 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000. The services provided by the Bank as a trustee are as follows:

- a. Represents the bondholders in any court and outside the court on any legal actions that related to the bondholders' interest;
- b. Submits complete information concerning its qualification as Trustee in the prospectus;
- c. Directly reports to Financial Services Authority, Stock Exchange and to the bondholders, directly or through Stock Exchange when the issuer has not complied with the agreement or any condition that will be disadvantageous to the bondholders;
- d. Perform periodic monitoring or supervision on the development of the issuer's business based on financial reports or others reports;
- e. Provides necessary advisory services to issuer in connection with the trusteeship agreement.

For the year ended December 31, 2018, the Bank acted as Trustee for 108 bonds issuance, 155 *Medium-Term Notes* Issuance and 14 sukuk Issuance while for the year ended December 31, 2017, the Bank acted as Trustee for 114 bonds issuance, 98 *Medium-Term Notes* Issuance and 10 sukuk. The total value of the bonds issued amounted to Rp127,970,513 and USD120,000 up to December 31, 2018 and Rp133,196,363 and USD95,000 up to December 31, 2017.

42. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES

The Bank is allowed to provide custodian services based on the license from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution based on the letter No. KEP-01/PM/Kstd/2001 dated January 18, 2001.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. KEGIATAN JASA KUSTODIAN (lanjutan)

Jasa-jasa kustodian yang diberikan Bank terdiri dari:

- Kustodian Umum meliputi:
 - *Safekeeping* (penyimpanan dan pengadministrasian efek-efek)
 - *Settlement & transaction handling* (penanganan dan penyelesaian transaksi penjualan/pembelian efek-efek)
 - *Corporate action* (pengurusan hak-hak nasabah sehubungan dengan kepemilikan efek-efek nasabah)
 - *Proxy* (mewakili nasabah dalam Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan surat kuasa)
 - Pelaporan
- Kustodian Reksa Dana meliputi:
 - *Unit Registry* (pencatatan dan pengadministrasian unit reksa dana)
 - *Fund Accounting* (penitipan kolektif, pengadministrasian portofolio Reksa Dana dan penghitungan Nilai Aset Bersih)
 - Pelaporan
 - Penyimpanan efek-efek lain sesuai peraturan yang berlaku.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai portofolio dalam administrasi kustodian Bank masing-masing sebesar Rp65.489.439 dan Rp54.437.237.

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

	31 Desember/December 31			
	2018		2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas	998.453	998.453	1.037.227	1.037.227
Nilai wajar melalui laba rugi				
Efek-efek	175.754	175.754	243.375	243.375
Tagihan derivatif	106.182	106.182	16.685	16.685
	281.936	281.936	260.060	260.060

Financial Assets
 Cash
 Fair value through
 profit or loss
 Securities
 Derivatives receivable

42. CUSTODIAN SERVICES ACTIVITIES (continued)

The custodian services provided by the Bank are as follows:

- General Custody encompasses:
 - *Safekeeping* (storage and administration of securities)
 - *Settlement & transaction handling* (handling and settlement of the transaction of sales/purchases securities)
 - *Corporate action* (handling customer's rights in relation with the ownership of securities)
 - *Proxy* (as a customer representative at the General Meeting of Shareholders based on powers of attorney)
 - Reporting
- Mutual Fund Custody encompasses:
 - *Registry Unit* (registration and administration of mutual fund unit)
 - *Fund Accounting* (collective custody, mutual fund administration and portfolio Net Asset Value calculation)
 - Reporting
 - The storage of other securities in compliance with the prevailing regulations.

As of December 31, 2018 and 2017, the value of the portfolio under administration of the Bank's custodian amounted to Rp65,489,439 and Rp54,437,237, respectively.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2018 and 2017, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini. (lanjutan)

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The next table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2018 and 2017, and not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this date. (continued)

31 Desember/December 31					
2018			2017		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan (lanjutan)					Financial Assets (continued)
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Efek-efek	4.415.101	4.411.409	3.197.272	3.197.272	Securities
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Efek-efek	18.215.140	18.215.140	19.114.418	19.114.418	Securities
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	3.857.831	3.857.831	4.797.271	4.797.271	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	285.137	285.137	224.737	224.737	Current accounts with
Penempatan pada Bank					other banks
Indonesia dan bank lain	2.889.675	2.889.675	7.169.691	7.169.691	Placements with Bank
Efek-efek					Indonesia and other banks
yang dibeli dengan janji					Securities purchased under
dijual kembali	2.002.987	2.002.987	3.523.293	3.523.293	agreement to resell
Kredit yang diberikan	41.905.659	41.136.034	34.748.506	34.298.985	Loans
Tagihan akseptasi	702.418	702.418	607.277	607.277	Acceptances receivable
Aset lain-lain - neto ^{*)}	826.929	826.929	1.002.987	1.002.987	Other assets - net ^{*)}
	52.470.636	51.701.011	52.073.762	51.624.241	
Total	76.381.266	75.607.949	75.682.739	75.233.218	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Nilai wajar melalui					Fair value through
laba rugi					profit or loss
Liabilitas derivatif	85.530	85.530	8.397	8.397	Derivatives payable
Diukur pada biaya					Measured at
perolehan diamortisasi					amortized cost
Liabilitas segera	458.216	458.216	666.973	666.973	Obligations due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	6.718.204	6.718.204	7.932.885	7.932.885	Current accounts
Tabungan	11.799.080	11.799.080	10.927.297	10.927.297	Savings deposits
Deposito berjangka	42.217.514	42.217.514	42.422.689	42.422.689	Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	1.824.420	1.824.420	947.837	947.837	Call money
Giro	428.294	428.294	478.606	478.606	Current accounts
Tabungan	150.775	150.775	184.807	184.807	Savings deposits
Deposito berjangka	398.288	398.288	391.643	391.643	Time deposits
Utang akseptasi	702.418	702.418	607.277	607.277	Acceptances payable
Efek-efek yang dijual dengan					Securities sold under
janji dibeli kembali	4.589.369	4.589.369	4.025.569	4.025.569	repurchased agreements
Pinjaman yang diterima	-	-	135.675	135.675	Fund borrowings
Beban yang masih harus					Accrued expenses
dibayar dan liabilitas					and other liabilities ^{*)}
lain-lain ^{*)}	225.766	225.766	162.976	162.976	
	69.512.344	69.512.344	68.884.234	68.884.234	
Total	69.597.874	69.597.874	68.892.631	68.892.631	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan.

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payables and security deposits.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tertentu selain derivatif dan kredit yang diberikan mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif dihitung berdasarkan metodologi yang dijelaskan dalam Catatan 2j dan 10.

Nilai wajar dari kredit yang diberikan dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar terkini.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung;
- Level 3 : input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain financial assets and liabilities other than derivatives and loans are approximately the same with their carrying amounts due to the short-term maturities of these financial instruments and/or repriced frequently.

The fair value of derivatives receivable and payable are calculated based on methodology as disclosed in Notes 2j and 10.

The fair value of loans are determined by discounting cash flows using current market interest rate.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of assets and liabilities:

- Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability either directly (example, price) or indirectly;
- Level 3 : inputs for the asset and liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2018						
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value	
Efek-efek					Trading securities	
yang diperdagangkan	175.754	175.754	-	-	Derivatives receivable	
Tagihan derivatif	106.182	-	106.182	-	Securities available-for-sale	
Efek-efek tersedia untuk dijual	18.215.140	18.215.140	-	-		
Total aset yang diukur pada nilai wajar	18.497.076	18.390.894	106.182	-	Total assets measured at fair value	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed	
Kredit yang diberikan	41.905.659	-	40.843.837	292.197	Loans	
Agunan yang diambil alih	748.535	-	-	748.535	Foreclosed assets	
Aset tetap	5.839.477	-	-	5.839.477	Fixed Assets	
Efek-efek dimiliki Hingga jatuh tempo	4.415.101	4.411.409	-	-	Securities held-to maturity	
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	52.908.772	4.411.409	40.843.837	6.880.209	Total assets for which fair value are disclosed	
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar					Liabilities measured at fair value	
Liabilitas derivatif	85.530	-	85.530	-	Derivatives payable	
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	85.530	-	85.530	-	Total liabilities measured at fair value	

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar: (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2017				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/Fair value		
		Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Aset yang diukur pada nilai wajar				
Efek-efek yang diperdagangkan	243.375	243.375	-	-
Tagihan derivatif	16.685	-	16.685	-
Efek-efek tersedia untuk dijual	19.114.418	19.114.418	-	-
Total aset yang diukur pada nilai wajar	19.374.478	19.357.793	16.685	-
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan				
Kredit yang diberikan	34.748.506	-	34.148.158	150.827
Agunan yang diambil alih	639.184	-	-	639.184
Aset tetap	5.321.769	-	-	5.321.769
Efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo	3.197.272	3.197.272	-	-
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	43.906.731	3.197.272	34.148.158	6.111.780
Liabilitas yang diukur pada nilai wajar				
Liabilitas derivatif	8.397	-	8.397	-
Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar	8.397	-	8.397	-

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan pasar, pendekatan pendapatan, dan pendekatan biaya yang dihasilkan oleh aset.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

43. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The table below show the assets and liabilities measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy: (continued)

Assets measured at fair value

Trading securities
Derivatives receivable
Securities available-for-sale

Total assets measured at fair value

Assets for which fair value are disclosed

Loans
Foreclosed assets
Fixed Assets
Securities held-to maturity

Total assets for which fair value are disclosed

Liabilities measured at fair value

Derivatives payable

Total liabilities measured at fair value

Fair values of land and buildings are calculated using the comparable market approach, income approach and cost approach.

There were no transfer between level during the year.

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank Mega telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank Mega selalu mengembangkan tools yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut. Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko yang memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Introduction and Overviews

The Bank implements risk management policy in accordance with Indonesia Financial Services Authority No. 18 / POJK.03 / 2016 on "Application of Risk Management for Commercial Bank".

Starting from these regulated policy as well as internal requirement, Bank Mega has implemented risk management in accordance with the scope of their activities. In order to enhance the implementation of risk management, Bank Mega always develop tools that are used, evaluate and correct any weakness in the process, and the development of human resources as the key to the implementation. It is important considering that risk factors inline with the the dynamic nature of the development on the banking business practice itself.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan Gambaran Umum (lanjutan)

Upaya perbaikan implementasi manajemen risiko tersebut difokuskan pada lima hal utama, yaitu Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, Pengendalian, dan Pelaporan.

Bank memiliki eksposur terhadap risiko-risiko instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Likuiditas
- Risiko Operasional

b. Kerangka Manajemen Risiko

Manajemen risiko Bank dikendalikan oleh Direktorat Risiko dengan didukung oleh unit kerja dibawahnya. Ada 7 (tujuh) Unit Kerja pendukung Direktorat Risiko, yaitu:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, & Integrated Risk Management*
- *National Credit Review, Restructure & Control*
- *National Credit Appraisal*
- *Credit Collection & Remedial*
- *Credit Asset Recovery*

Manajemen telah membentuk komite-komite yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko
- Komite Audit
- Komite Remunerasi dan Nominasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Produk
- Komite Kredit
- Komite Kebijakan Perkreditan
- Komite Teknologi Informasi
- Komite Aset dan Liabilitas ("ALCO")
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Restrukturisasi Kredit
- Komite Manajemen Krisis

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. *Introduction and Overviews (continued)*

The effort of improving the implementation of risk management is focused on five main points, namely Identification, Measurement, Monitoring, Control, and Reporting.

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Operational Risk*

b. *Risk Management Framework*

Risk management of the Bank is under the control of Risk Directorate. There are 7 (seven) Units under Risk Directorate:

- *Operational Risk Management*
- *Credit Risk Management*
- *Market, Liquidity, & Integrated Risk Management*
- *National Credit Review, Restructure & Control*
- *National Credit Appraisal*
- *Credit Collection & Remedial*
- *Credit Asset Recovery*

The management has established committees which are responsible to assist Board of Commissioners and Directors for managing the Bank's risk management, that are:

- *Risk Oversight Committee*
- *Audit Committee*
- *Remuneration and Nomination Committee*
- *Risk Management Committee*
- *Integration Risk Management Committee*
- *Product Committee*
- *Credit Committee*
- *Credit Policy Committee*
- *Information Technology Committee*
- *Asset and Liability Committee ("ALCO")*
- *Human Resources Committee*
- *Credit Restructuring Committee*
- *Crisis Management Committee*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite-komite ini bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank pada masing-masing area. Komite-komite tersebut melaporkan aktivitas mereka secara berkala kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank dibentuk untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menentukan batasan dan pengendalian risiko yang sesuai dan untuk mengawasi risiko yang sesuai dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dikaji secara berkala untuk mencerminkan perubahan pada kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan. Bank melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang teratur dan konstruktif, dimana seluruh karyawan memahami peran dan tanggung jawab mereka.

Bank menerapkan pengelolaan risiko yang efektif, dimana praktek-praktek yang sehat melekat pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank yang memungkinkan pengelolaan manajemen risiko oleh masing-masing satuan bisnis karena pengelolaan risiko adalah tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya kesadaran yang kuat dan proaktif atas risiko, yang merupakan dasar untuk mencapai manajemen risiko yang konsisten dan efektif.

Unit Kerja Independen telah dibentuk untuk melakukan evaluasi, pemantauan dan pelaporan berbagai risiko secara independen. Unit kerja tersebut dirancang untuk berfungsi secara independen dari unit bisnis.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

These committees are responsible for developing and monitoring the Bank's risk management policy in their specified areas. All committees report regularly to the Board of Commissioners and Directors.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing self-management of risk by respective business units, in which risk management is a responsibility of all employees at all levels in the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.

Independent Working Units have been formed to facilitate independent evaluation, various risks monitoring and reporting. These divisions are designed to function independently of the business units.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Unit Kerja *Operational Risk Management*, Unit Kerja *Credit Risk Management*, Unit Kerja *Market Liquidity & Integrated Risk Management*, Unit Kerja *National Credit Review, Restructure & Control*, Unit Kerja *National Credit Appraisal*, Unit Kerja *Compliance & Good Corporate Governance*, Unit Kerja *Banking Fraud*, Unit Kerja *Anti Money Laundering*, Unit Kerja *Corporate Legal*, Unit Kerja *Contact Center*, Unit Kerja *Operations Control* (sub unit *Network Operations Control* dan *Head Office Operations Control*) bertugas untuk melakukan identifikasi, mengkaji dan mengawasi semua risiko utama Bank sesuai dengan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang telah ditetapkan. Fungsi pengendalian risiko terletak pada Satuan Kerja Audit Internal.

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2018 antara lain sebagai berikut:

- Kebijakan Manajemen Risiko Strategik
- Kebijakan Manajemen Risiko Hukum
- Kebijakan Manajemen Risiko Reputasi
- Kebijakan Manajemen Risiko Kepatuhan
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Manajemen Risiko Pasar
- Kebijakan Manajemen Risiko Likuiditas
- Kebijakan Manajemen Risiko Operasional
- Kebijakan Manajemen Risiko Terintegrasi
- Penunjukan Sekretariat dan Satuan Kerja Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Pedoman Kerja Laporan ATMR Kredit - *Standardized Approach*
- Pedoman Kerja Perhitungan *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*
- Perubahan Pertama Kebijakan Perhitungan BMPK untuk Transaksi Derivatif
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Manajemen Risiko Terintegrasi
- Komite Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Ketentuan Pengelolaan Portfolio Kredit

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Operational Risk Management Unit, National Credit Control Unit, Credit Risk Management Unit, Market Liquidity & Integrated Risk Management Unit, National Credit Review Restructure & Control Unit, National Credit Appraisal Unit, Compliance & Good Corporate Governance Unit, Banking Fraud Unit, Anti Money Laundering Unit, Corporate Legal Unit, Consumer Banking Network Unit (Customer Care Sub Unit), Centralized Transactional Operations Unit (Network Operational Control Sub Unit) are in charge of identifying, assessing and monitoring all of the Bank's main risks in accordance with well-defined risk management policies and procedures. Risk control functions are handled by Internal Audit.

Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2018 are as follows:

- *Strategic Risk Management Policy*
- *Legal Risk Management Policy*
- *Reputational Risk Management Policy*
- *Compliance Risk Management Policy*
- *Credit Risk Management Policy*
- *Market Risk Management Policy*
- *Liquidity Risk Management Policy*
- *Operational Risk Management Policy*
- *Integrated Risk Management Policy*
- *Secretariat and Integrated Risk Management Committee*
- *Credit Risk Weighted Assets Calculation Guidelines - Standardized Approach*
- *Guidelines of Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*
- *First Amendment of BMPK Calculation Policy for Derivative Transactions*
- *Risk Management Committee*
- *Integrated Risk Management Committee*
- *Credit Policy Committee of Bank Mega*
- *Credit Portfolio Management Policy*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2018 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Kebijakan dan Prosedur Operasional *Control Self Assessment*
- Ketentuan Pengelolaan Risiko Kredit
- Pedoman Perhitungan ATMR Risiko Operasional berdasarkan Pendekatan Indikator Dasar (PID)
- Pedoman Kerja *Stress Test*
- Pedoman Kerja ATMR Pasar
- Pedoman Kerja Profil Risiko PT Bank Mega Tbk
- Ketentuan Penggunaan Batas Wewenang Memutus Kredit Pejabat Bank Mega
- Kebijakan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai Profil Risiko
- Kebijakan Manajemen Permodalan Terintegrasi
- Kebijakan Rekonsiliasi Transaksi Intra-Grup Mega Corpora
- *Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance, dan Risk Culture* PT Bank Mega Tbk.
- Kebijakan Pembentukan dan Tata Tertib *Risk Council* Kartu Kredit.
- Limit Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi.
- Kebijakan *Risk Limit* Bank Mega
- Kebijakan *Risk Limit Terintegrasi*
- Kebijakan Komite Kredit Bank Mega
- Kewenangan Penandatanganan Perjanjian Kredit
- Kebijakan Penggunaan *Scoring Process* Kartu Kredit
- Penetapan *Cut Off Application Scores dan Credit Limit Assignment*
- Kebijakan *Risk Tolerance* dan Persyaratan Kartu Kredit, serta Kewenangan Persetujuannya
- Kebijakan Persyaratan dan Proses Aplikasi Personal Loan (Mega Cash Line)
- Buku Pedoman Penurunan Nilai Kredit
- Kebijakan Hapus Buku & Hapus Tagih Kredit
- Kebijakan Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit Bermasalah
- Kebijakan Komite dan Restrukturisasi Kredit
- Kewenangan Pejabat di Bidang Perkreditan
- Kebijakan *Tools Trigger and Action* untuk *Risk Limit* Kredit

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2018 are as follows: (continued)

- *Policy and Operational Procedures for Control Self Assessment*
- *Credit Risk Management Policy*
- *Guidelines of Operational Risk RWA calculation based on the Basic Indicator Approach (BIA)*
- *Guidelines of Stress Testing*
- *Guidelines of Market ATMR*
- *Guidelines of Profiling Risk Profile of PT Bank Mega Tbk*
- *Limit Authority on Credit Approval Usage Policy*
- *Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) in accordance Risk Profile Policy*
- *Integrated Capital Management Policy*
- *Mega Corpora Intra-Group Transaction Reconciliation Policy*
- *Risk Statement, Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Culture of PT Bank Mega Tbk.*
- *Credit Card Risk Council Formation Policy and Code of Conduct*
- *Financing Limits based on Economic Sectors.*
- *Risk Limit Policy of Bank Mega*
- *Integrated Risk Limit Policy*
- *Credit Committee Policy of Bank Mega*
- *Credit Signing Agreement Authority*
- *Credit Card Scoring Process Policy*
- *Cut Off Application Scores and Credit Limit Assignment Stipulation*
- *Risk Tolerance Policy and Credit Card Requirements and its Approval Authority*
- *Requirements and Processes for Personal Loan Applications Policy*
- *Impairment of Credit Portfolio Guidelines*
- *Credit Policy on Write-Off & Hair Cut*
- *Recovery and Settlement of Non-Performing Loan Policy*
- *Credit Committee and Restructuring Policy*
- *Officials' Authority in Credit Sector*
- *Trigger and Action for Credit Risk Limit*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Beberapa kebijakan internal yang terkait manajemen risiko yang ditinjau atau diterbitkan Bank sampai dengan 2018 antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

- Kebijakan Segmentasi Kredit
- Pedoman Program Anti Pencucian Uang (APU) Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT)
- Kebijakan Komite Produk dan Proses Penerbitan Produk atau Aktivitas Baru
- Kebijakan Stress Test Terintegrasi
- Pembentukan Tim Validasi Model dalam Satuan Kerja Manajemen Risiko
- Pedoman Kerja Market, Liquidity & Integrated Risk Management (MIRG)
- Pedoman Kerja Operational Risk Management (ORMG)
- Pedoman Kerja Credit Risk Management (CRMG)
- Ketentuan Risk Control Self Assessment (RCSA)
- Penunjukkan Directorate Operational Risk Management (DORM)
- Buku Kebijakan Perkreditan Bank Mega
- Kebijakan Manajemen Risiko Kredit
- Kebijakan Penyusunan Rencana Darurat (Contingency Plan) dalam Kondisi Terburuk (Worst Case Scenario)
- Business Continuity Management
- Kebijakan Rencana Aksi (Recovery Plan)
- Pembentukan Tim Penyusun Dokumen Rencana Aksi (Recovery Plan)

Sebagian besar kebijakan tersebut merupakan hasil review dari kebijakan yang telah ada. Upaya revidi dilakukan untuk menyempurnakan kebijakan dikarenakan adanya perubahan dari peraturan Bank Indonesia & Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Secara umum, pelaksanaan manajemen risiko selama tahun 2018 difokuskan pada hal-hal berikut:

- Peningkatkan kesadaran dan kompetensi sumber daya manusia
- Pengembangan peran Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR)
- Peningkatan intensitas pengendalian dan pengawasan indikator yang terkait dengan upaya perbaikan Profil Risiko Bank dalam PTKB

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risk Management Framework (continued)

Several internal risk management policies which have been released or reviewed up to 2018 are as follows: (continued)

- Credit Segmentation Policy
- Anti Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program Guideline
- Product Committee and Process of Publishing New Products or Activities Policy
- Integrated Stress Test Policy
- Establishment of Model Validation Team in Risk Management Work Unit
- Guidelines of Market, Liquidity and Integrated Risk Management (MIRG)
- Operational Risk Management (ORMG) Guideline
- Guidelines of Credit Risk Management (CRMG)
- Risk Control Self Assessment (RCSA)
- Appointment of Directorate Operational Risk Management (DORM)
- Bank Mega Credit Policy
- Credit Risk Management Policy
- Contingency Plan Forming in Worst Case Scenario Policy
- Business Continuity Management
- Recovery Plan Policy
- Establishment of Recovery Plan Document Drafting Team

Most of the policies are the result of reviewed version of the existing policies. The reviews are performed due to changes in Bank Indonesia & Financial Services Authority ("OJK") regulations.

In general, the implementation of risk management in 2018 was focused in:

- Increasing awareness and competencies of human resources
- Developing the roles of Risk Management unit
- Increase in the intensity of monitoring and control of indicators associated with efforts to improve Bank's Risk Profile in RBBR

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal direvisi secara berkala agar sejalan dengan perkembangan terkini peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

Secara umum, kebijakan internal kredit Bank bersifat pemberian kredit dalam bentuk *secured loan* atau kredit yang berbasis agunan. Sistem pemeringkatan internal Bank untuk segmen korporasi dan komersial akan menghasilkan peringkat risiko setiap debitur dan fasilitas yang diberikan. Setiap peringkat risiko mencerminkan risiko gagal bayar (*default*) dari peminjam, sedangkan peringkat risiko pada level fasilitas akan dipengaruhi juga oleh ketersediaan agunan dan/atau faktor mitigasi risiko kredit lainnya.

Manajemen risiko kredit difokuskan pada persiapan infrastruktur untuk mendukung strategi bisnis Bank, yang mencakup aspek-aspek berikut:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit
- Kecukupan dan kualitas sumber daya manusia
- Kecukupan modal risiko kredit dengan standardized approach
- Pengukuran risiko kredit terhadap risiko inheren dan sistem pengendalian risiko berupa profil risiko kredit komposit
- Pengukuran tingkat risiko debitur dengan menggunakan rating dan scoring.
- Pemantauan komposisi dan kondisi setiap debitur atau counterparty pada seluruh portfolio bank.
- Pemantauan eksposur risiko kredit secara berkala dan terus menerus serta membuat laporan terkait perkembangan dan penyebab risiko kredit secara berkala ke Komite Manajemen Risiko dan Direksi
- Batas wewenang pemutusan kredit
- Sistem pengendalian internal yang menyeluruh

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk

The principle by which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are revised periodically in accordance with changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition.

In general, the Bank's credit policy follows lending in the form of secured lending or collateral-based loans. The Bank's internal grading system for corporate and commercial segments will generate risk grades for each specific borrower level as well as facility level. Each risk grade reflects borrower's risk of default while facility level grades are also affected by the availability of collateral and/or other credit risk mitigation.

Credit risk management focused on the preparation of infrastructures to support the Bank's strategic business, which covers the following aspects:

- Active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors
- The adequacy of policies, procedures and limits
- The adequacy and quality of human resources
- The adequacy of credit risk capital with a standardized approach
- Measurement of credit risk to inherent risk and the risk control system in the form of a composite credit risk profile
- Measurement of the risk level of debtors by using rating and scoring.
- Monitoring the composition and condition of each debtor or counterparty in all bank portfolios.
- Monitoring credit risk exposures regularly and making reports related to the development and causes of credit risk regularly to the Risk Management Committee and Directors
- Credit determination limits
- Comprehensive internal control system

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Di samping itu, Bank telah siap untuk menerapkan pengukuran risiko kredit Basel II dengan menggunakan pendekatan standar. Namun demikian, persiapan infrastruktur dan pembangunan database untuk penerapan Basel II dengan pendekatan Internal Rating tetap terus dilakukan.

Bank telah menerapkan PSAK No. 50/55 dalam perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Metode penurunan nilai ini digunakan untuk menghitung CKPN fasilitas kredit yang terkait dengan *significant loan dan non-significant loan*. Minimum kriteria yang termasuk dalam kategori *significant loan dan non-significant loan* mengacu kepada Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Metodologi perhitungan CKPN dikelompokkan ke dalam 2 (dua) kategori: Kolektif dan Individual. Perhitungan CKPN Kolektif dihitung dengan menggunakan beberapa parameter, yaitu *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)*, dan *Carrying Amount (CA)* sebagai proksi atas *Exposure at Default (EAD)*. PD dihitung dengan 2 (dua) pendekatan statistik yaitu *Roll Rate Analysis* untuk segmen retail (Usaha Kecil, MOJF, Konsumer, Kartu Kredit) dan *Migration Analysis* untuk segmen Korporasi dan Komersial. Perhitungan PD dan LGD menggunakan data historis.

Perhitungan CKPN Individual dilakukan dengan mengacu kepada ketentuan akuntansi dan Pedoman Penurunan Nilai Kredit Bank Mega.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi kredit
- Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan
- Strategi penyediaan dana dan sumber timbulnya penyediaan dana
- Faktor eksternal

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

Moreover, the Bank is ready to implement Basel II risk measurement using standardized approach. However, the preparation of infrastructures and databases for Basel II implementation using Internal Rating-based approach are still in progress.

Bank has implemented SFAS No. 50/55 in calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). This method of impairment is used to calculate CKPN for credit facility related to significant loan and non-significant loan. The minimum criteria included in the significant loan and non-significant loan category refers to the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

Calculation method of allowance for impairment losses is categorized into 2 (two) categories: collective and individual. Collective impairment is calculated using certain parameters, such as: Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Carrying Amount (CA) as a proxy on Exposure at Default (EAD). PD is calculated by 2 (two) statistical approaches: Roll Rate Analysis for retail segment (Small Enterprises, MOJF, Consumer, Credit Card) and Migration Analysis for Corporate and Commercial segments. PD and LGD are calculated using historical data.

Calculation of Individual CKPN is performed based on accounting policies as well as the Guidelines for Bank Mega Credit Impairment.

The Bank also measures and reports periodically to Financial Services Authority (OJK) in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories:

1. Inherent Risks

- Asset portfolio compositions and level of credit concentration
- Funding procurement quality and provision adequacy
- Funding procurement strategy and resources
- External factors

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengelolaan risiko kredit berdasarkan parameter risiko kredit pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu: (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit

- Tata kelola risiko kredit
- Kerangka manajemen risiko kredit
- Proses manajemen risiko kredit, sistem informasi, dan sumber daya manusia
- Sistem pengendalian risiko kredit

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum atas risiko kredit setara dengan nilai tercatatnya.

Dalam penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank dalam hal timbul kewajiban atas penerbitan bank garansi dan *letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) yang diberikan kepada nasabah.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The Bank also measures and reports periodically to Financial Services Authority (OJK) in terms of credit risk management based on the credit risk parameters of Assessment of Bank Soundness Level (PTKB) using Risk-based Bank Rating (RBBR) which consist of 2 (two) categories: (continued)

2. Credit Risk Management Implementation Quality

- Credit risk governance
- Credit risk management frameworks
- Credit risk management process, information system, and human resources
- Credit risk control system

(i) Maximum Exposure to Credit Risk

An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement.

For guarantees and irrevocable letters of credit issued, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the guarantees and irrevocable letters of credit issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(i) Eksposur Maksimum terhadap Risiko Kredit (lanjutan)

(i) Maximum Exposure to Credit Risk (continued)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan dan rekening administratif tanpa memperhitungkan agunan kredit atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of its financial instruments on the statements of financial position and administrative accounts without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

Uraian	31 Desember/December 31		Description
	2018	2017	
Posisi keuangan:			Financial position:
Giro pada Bank Indonesia	3.857.831	4.797.271	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	285.137	224.737	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.889.675	7.169.691	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	22.805.995	22.555.065	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.002.987	3.523.293	Securities purchase under agreement to resell
Tagihan derivatif	106.182	16.685	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan	42.252.702	35.222.577	Loans
Tagihan akseptasi	702.418	607.277	Acceptances receivable
Aset lain - lain *)	826.929	1.002.987	Other assets *)
Rekening administratif:			Administrative accounts:
Bank garansi	517.759	550.792	Bank guarantees
SKBDN	20.486	-	SKBDN
L/C tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	84.041	32.876	Outstanding Irrevocable L/C issued
Total	76.352.142	75.703.251	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The table below shows the *net maximum exposure (after considering collateral)* to credit risk of securities purchased under agreement to resell as of December 31, 2018 and 2017:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure	
2018				2018
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.002.987	2.004.326	-	Securities purchased under agreement to resell
2017				2017
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.523.293	3.525.572	-	Securities purchased under agreement to resell

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit
(lanjutan)

Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *Secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijamin sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Cash collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka, emas), *financial collateral* (surat berharga).
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis
(continued)

For the loans and receivables, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major category:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Cash collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposit, gold) *financial collateral* (securities).
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering its investment.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their obligations payment, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. As for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

(ii) Analisis Risiko Konsentrasi Kredit
(lanjutan)

Proses penentuan peringkat kredit Bank membedakan eksposur untuk menentukan eksposur mana yang memiliki faktor risiko lebih besar dan tingkat kerugian potensial yang lebih tinggi. Peringkat kredit setiap debitur ditelaah secara berkala dan perubahannya diimplementasikan secepatnya. Peringkat kredit yang diterapkan atas setiap debitur juga mempertimbangkan kualitas kredit dari debitur tersebut yang telah ditentukan oleh bank-bank lain.

Peringkat kredit Bank sesuai dengan peringkat kredit dari Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berlaku.

Risiko konsentrasi kredit dapat terjadi bila sejumlah nasabah bergerak di bidang usaha yang sejenis, atau memiliki kegiatan usaha berada di dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban atas perjanjian kredit sama-sama terpengaruh oleh perubahan ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit. Bank sudah memiliki limit pembiayaan dan alat pengukuran limit pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi untuk seluruh segmen kredit.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

(ii) Concentration of Credit Risk Analysis
(continued)

The Bank's credit rating determination processes differentiate exposures in order to highlight those with greater risk factors and higher potential severity of loss. The credit rating for each debtor is reviewed regularly and any amendments are implemented promptly. The credit rating applied for each debtor also considered credit quality of the respective debtor as determined by other banks.

The Bank's credit rating follows Bank Indonesia's credit rating as stipulated in the prevailing Bank Indonesia and Financial Services Authority (FSA) regulations.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographical area, industries, and credit product in order to minimize the credit risk. The Bank already has a lending limit based on economic sectors for all credit segments.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur:

Credit risk concentration by counterparty:

31 Desember/December 31, 2018

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Total	
Korporasi	-	-	5.144.483	-	-	702.418	15.427.802	156.127	523.413	21.954.243	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	3.857.831	149.951	13.032.124	-	-	-	3.036.540	421.929	-	20.498.375	Government and Bank Indonesia
Bank	285.137	2.739.724	4.629.388	2.002.987	8.949	-	1.419.009	99.709	-	11.184.903	Banks
Ritel	-	-	-	-	97.233	-	22.369.351	149.164	98.873	22.714.621	Retail
Total	4.142.968	2.889.675	22.805.995	2.002.987	106.182	702.418	42.252.702	826.929	622.286	76.352.142	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

Konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur: (lanjutan)

Credit risk concentration by counterparty: (continued)

31 Desember/December 31, 2017

	Giro pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Current accounts with Bank Indonesia and other banks</i>	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>	Efek-efek/ <i>Securities</i>	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ <i>Securities purchase under agreement to resell</i>	Tagihan derivatif/ <i>Derivative receivable</i>	Tagihan akseptasi/ <i>Acceptances receivable</i>	Kredit yang diberikan/ <i>Loans</i>	Aset lain-lain *)/ <i>Other assets *)</i>	Komitmen dan kontinjensi/ <i>Commitments and contingencies</i>	Total	
Korporasi	-	-	5.007.135	-	4.518	607.277	13.012.712	202.040	480.609	19.314.291	Corporate
Pemerintah dan Bank Indonesia	4.797.271	2.549.554	13.426.528	-	-	-	2.657.249	311.338	-	23.741.940	Government and Bank Indonesia
Bank	224.737	4.620.137	4.121.209	3.523.293	8.505	-	619.476	289.621	-	13.406.978	Banks
Ritel	-	-	193	-	3.662	-	18.933.140	199.988	103.059	19.240.042	Retail
Total	5.022.008	7.169.691	22.555.065	3.523.293	16.685	607.277	35.222.577	1.002.987	583.668	75.703.251	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets

1. Efek-efek

1. Securities

31 Desember/December 31, 2018

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	410.716	-	410.716
Obligasi korporasi	9.440.062	-	9.440.062
Obligasi Republik Indonesia	273.076	-	273.076
Obligasi Pemerintah Indonesia	12.339.057	-	12.339.057
Negotiable Certificate of Deposit	333.809	-	333.809
Obligasi Ritel Indonesia	9.275	-	9.275
Total	22.805.995	-	22.805.995

Deposits Certificates of
Bank Indonesia
Corporate bonds
Republic of Indonesia bonds
Indonesia government bonds
Negotiable Certificate of Deposit
Indonesian Retail bonds

Total

31 Desember/December 31, 2017

	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not Impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	4.503.108	-	4.503.108
Obligasi korporasi	8.509.220	-	8.509.220
Obligasi Republik Indonesia	1.056.667	-	1.056.667
Obligasi Pemerintah Indonesia	5.092.221	-	5.092.221
Surat perbendaharaan Negara	2.355.657	-	2.355.657
Negotiable Certificate of Deposit	619.124	-	619.124
Obligasi Ritel Indonesia	418.875	-	418.875
Wesel SKBDN	193	-	193
Total	22.555.065	-	22.555.065

Deposits Certificates of
Bank Indonesia
Corporate bonds
Republic of Indonesia bonds
Indonesia government bonds
Treasury bills
Negotiable Certificate of Deposit
Indonesian Retail bonds
SKBDN bills

Total

2. Kredit yang diberikan

2. Loans

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam PSAK No. 55 dan Peraturan Bank Indonesia.

As of December 31, 2018 and 2017, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 55 and Bank Indonesia regulations.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

2. Kredit yang diberikan (lanjutan)

2. Loans (continued)

Ikhtisar kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Loans as of December 31, 2018 and 2017, are summarized as follows:

		31 Desember/December 31, 2018					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total			
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective				
Korporasi	18.313.833	150.509	-	18.464.342	Corporate		
Komersial	4.917.979	63.125	24.176	5.005.280	Commercial		
Usaha Kecil	267.282	-	18.210	285.492	Small Enterprises		
Konsumsi	625.719	9.434	5.315	640.468	Consumer		
Pembiayaan Bersama	9.938.776	103.931	113.699	10.156.406	Joint Financing		
Kartu Kredit	7.523.999	-	187.717	7.711.716	Credit Card		
Total	41.587.588	326.999	349.117	42.263.704	Total		
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(10.284)	-	(718)	(11.002)	Unearned interest income		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(206.751)	(34.626)	(105.666)	(347.043)	Allowance for impairment losses		
Neto	41.370.553	292.373	242.733	41.905.659	Net		

		31 Desember/December 31, 2017					
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		Total			
		Individual/ Individual	Kolektif/ Collective				
Korporasi	15.525.665	140.534	3.763	15.669.962	Corporate		
Komersial	4.485.860	27.790	21.670	4.535.320	Commercial		
Usaha Kecil	495.107	-	20.000	515.107	Small Enterprises		
Konsumsi	792.584	9.434	16.212	818.230	Consumer		
Pembiayaan Bersama	5.122.687	-	202.326	5.325.013	Joint Financing		
Kartu Kredit	8.107.735	-	266.447	8.374.182	Credit Card		
Total	34.529.638	177.758	530.418	35.237.814	Total		
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	(14.585)	-	(652)	(15.237)	Unearned interest income		
Cadangan kerugian penurunan nilai	(261.282)	(26.931)	(185.858)	(474.071)	Allowance for impairment losses		
Neto	34.253.771	150.827	343.908	34.748.506	Net		

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

(iii) Information about impaired and not impaired financial assets (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan jenis kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

Movement of allowance for impairment losses by type of loans as of December 31, 2018 and 2017:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018								
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total	
Saldo per 31 Desember 2017	70.655	32.725	6.299	10.234	17.277	336.881	474.071	Balance as of December 31, 2017
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	13.728	4.883	(5.934)	111	41.442	315.990	370.220	Additional provision during the year (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	37.590	33.309	11.259	51	320.445	402.654	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(26.888)	(33.730)	(30.371)	(15.049)	(20.422)	(774.336)	(900.796)	Write-off during the year Foreign exchange differences
Selisih penjabaran kurs	868	(465)	-	491	-	-	894	
Saldo per 31 Desember 2018	58.363	41.003	3.303	7.046	38.348	198.980	347.043	Balance as of December 31, 2018
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	3.957	5.968	-	3.643	21.058	-	34.626	Allowance for impairment losses Individual
Kolektif	54.406	35.035	3.303	3.403	17.290	198.980	312.417	collective
Total	58.363	41.003	3.303	7.046	38.348	198.980	347.043	Total
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017								
	Korporasi/ Corporate	Komersial/ Commercial	Usaha Kecil/ Small Enterprises	Konsumsi/ Consumer	Pembiayaan Bersama/ Joint Financing	Kartu Kredit/ Credit Card	Total	
Saldo per 31 Desember 2016	38.645	44.496	12.734	15.129	11.982	376.296	499.282	Balance as of December 31, 2016
Penambahan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 11)	31.888	141.065	40.075	34.670	14.271	589.109	851.078	Additional provision during the year (Note 11)
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	-	26.032	47.368	9.321	-	266.597	349.318	Recoveries of previously written-off loans
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	(178.898)	(93.878)	(48.886)	(8.976)	(895.121)	(1.225.759)	Write-off during the year Foreign exchange differences
Selisih penjabaran kurs	122	30	-	-	-	-	152	
Saldo per 31 Desember 2017	70.655	32.725	6.299	10.234	17.277	336.881	474.071	Balance as of December 31, 2017
Cadangan kerugian penurunan nilai Individu	22.618	1.123	-	3.190	-	-	26.931	Allowance for impairment losses Individual
Kolektif	48.037	31.602	6.299	7.044	17.277	336.881	447.140	collective
Total	70.655	32.725	6.299	10.234	17.277	336.881	474.071	Total

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai):

(iv) The table below shows credit quality per class of financial assets that are neither past due nor impaired (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses):

31 Desember/Desember 31, 2018						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	175.754	-	-	-	175.754	<i>Securities</i>
Tagihan derivatif	106.182	-	-	-	106.182	<i>Derivatives receivables</i>
Tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	18.215.140	-	-	-	18.215.140	<i>Securities</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo						<i>Held to maturity</i>
Efek-efek	4.415.101	-	-	-	4.415.101	<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Giro pada Bank Indonesia	3.857.831	-	-	-	3.857.831	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	285.137	-	-	-	285.137	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.889.675	-	-	-	2.889.675	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.002.987	-	-	-	2.002.987	<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Kredit yang diberikan						<i>Loans</i>
Korporasi	16.664.952	715.622	933.259	150.509	18.464.342	<i>Corporate</i>
Komersil	4.565.504	229.262	123.213	87.301	5.005.280	<i>Commercial</i>
Usaha Kecil	29.863	105.069	132.350	18.210	285.492	<i>Small Enterprises</i>
Konsumsi	477.282	111.054	37.383	14.749	640.468	<i>Consumer</i>
Pembiayaan bersama	8.158.971	4.155	1.775.650	217.630	10.156.406	<i>Joint Financing</i>
Kartu Kredit	7.183.618	-	340.381	187.717	7.711.716	<i>Credit Card</i>
Aset lain-lain*)	746.114	8.401	72.414	-	826.929	<i>Other assets*)</i>
Total	69.774.111	1.173.563	3.414.650	676.116	75.038.440	Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, tagihan penjualan surat berharga dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, sale of securities receivables and restricted assets

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel dibawah menunjukkan kualitas kredit per jenis aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai): (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

- (iv) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of unearned interest income and allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired: (continued)

31 Desember/Desember 31, 2017						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>neither past due nor impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past-due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total		
	Tingkat tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat standar/ <i>Standard grade</i>				
Nilai wajar melalui laba rugi						<i>Fair value through profit or loss</i>
Efek-efek	243.375	-	-	243.375		<i>Securities</i>
Tagihan derivatif	16.685	-	-	16.685		<i>Derivatives receivables</i>
Tersedia untuk dijual						<i>Available-for-sale</i>
Efek-efek	19.114.418	-	-	19.114.418		<i>Securities</i>
Dimiliki hingga jatuh tempo						<i>Held to maturity</i>
Efek-efek	3.197.272	-	-	3.197.272		<i>Securities</i>
Kredit yang diberikan dan piutang						<i>Loans and receivables</i>
Giro pada Bank Indonesia	4.797.271	-	-	4.797.271		<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	224.737	-	-	224.737		<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.169.691	-	-	7.169.691		<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.523.293	-	-	3.523.293		<i>Securities purchased under agreement to resell</i>
Kredit yang diberikan						<i>Loans</i>
Korporasi	14.441.380	72.210	1.012.075	15.525.665		<i>Corporate</i>
Komersil	4.009.814	321.770	154.276	4.485.860		<i>Commercial</i>
Usaha Kecil	70.744	203.927	220.436	495.107		<i>Small Enterprises</i>
Konsumsi	574.001	164.931	53.652	792.584		<i>Consumer</i>
Pembiayaan bersama	3.991.470	4.992	1.126.225	5.122.687		<i>Joint Financing</i>
Kartu Kredit	7.641.198	-	466.537	8.107.735		<i>Credit Card</i>
Aset lain-lain*)	939.926	7.808	55.253	1.002.987		<i>Other assets*)</i>
Total	69.955.275	775.638	3.088.454	74.819.367		Total

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa dan aset yang diblokir

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables and restricted assets

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

The credit quality are defined as follows:

Tingkat tinggi

High grade

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Government institution, transaction with reputable banks with low probability of insolvency.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:
(lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio neraca yang konservatif.

- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; memiliki akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:
(continued)

High grade (continued)

- (b) Loans, interest receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market any time; very strong debt service capability and has conservative balance sheet ratios.

- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; has limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capability is adequate.
- (c) Securities are securities issued by Government, investment grade securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

c. Credit Risk (continued)

(v) Analisis umur kredit yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

(v) The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

31 Desember/December 31, 2018					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Korporasi	-	-	933.259	933.259	Corporate
Komersial	22.968	11.542	88.703	123.213	Commercial
Usaha Kecil	22.160	23.666	86.524	132.350	Small Enterprises
Konsumsi	11.929	8.806	16.648	37.383	Consumer
Pembiayaan bersama	283.199	399.902	1.092.549	1.775.650	Joint Financing
Kartu Kredit	340.381	-	-	340.381	Credit Card
Total	680.637	443.916	2.217.683	3.342.236	Total
31 Desember/December 31, 2017					
	Kurang dari 30 hari/ Less than 30 days	31 sampai 60 hari/ 31 to 60 days	61 sampai 90 hari/ 61 to 90 days	Total	
Korporasi	846.701	55.568	109.806	1.012.075	Corporate
Komersial	35.440	71.454	47.382	154.276	Commercial
Usaha Kecil	40.444	45.310	134.682	220.436	Small Enterprises
Konsumsi	19.993	14.258	19.401	53.652	Consumer
Pembiayaan bersama	249.958	298.985	577.282	1.126.225	Joint Financing
Kartu Kredit	466.537	-	-	466.537	Credit Card
Total	1.659.073	485.575	888.553	3.033.201	Total

Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 11, sedangkan konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan wilayah geografis diungkapkan pada Catatan 37.

The concentration of loans by type of loans and economic sector is disclosed in Note 11, while the concentration of loans by geographic region is disclosed in Note 37.

Dari tabel konsentrasi risiko kredit berdasarkan jenis debitur, konsentrasi risiko kredit naik terutama pada segmen korporasi dan pembiayaan lainnya, sementara itu konsentrasi kredit pada segmen ritel lainnya seperti kartu kredit, konsumen dan usaha kecil justru mengalami penurunan.

As shown in table credit risk concentration by counterparty, concentration of credit risk is increased specifically in corporate and joint financing, meanwhile risk concentration in other retail segment such as credit card, consumer and small enterprises are decreased.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko perubahan harga pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan *credit spreads* (tidak berhubungan dengan peringkat kredit pemberi kredit) akan mempengaruhi pendapatan Bank atau nilai instrumen keuangan yang dimiliki. Tujuan pengelolaan risiko pasar adalah untuk mengelola dan mengendalikan eksposur risiko pasar dalam batasan parameter yang dapat diterima dengan mengoptimalkan tingkat pengembalian.

Bank menggunakan kertas kerja internal dan sistem dalam melakukan proses pengawasan pergerakan pasar. Dengan berbagai perangkat dan sistem tersebut, Bank dapat mengukur dan mengawasi sensitivitas risiko pasar untuk nilai tukar dan suku bunga, baik untuk portofolio *trading book* dan *banking book*, sehingga risiko yang mungkin muncul dapat dimitigasi dan tidak mempengaruhi permodalan Bank secara signifikan.

Sesuai dengan implementasi Basel II, Bank menggunakan pendekatan standar dalam perhitungan alokasi modal untuk mencakup risiko pasar. Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada instrumen finansial terkait nilai tukar. Bank memonitor risiko nilai tukar berdasarkan limit Posisi Devisa Neto agregat secara harian berdasarkan ketentuan Bank Indonesia.

Kategori utama dari risiko pasar adalah:

(i) Risiko nilai tukar

Bank memiliki eksposur nilai tukar akibat adanya transaksi dalam mata uang asing dan volatilitas yang melekat pada opsi nilai tukar. Bank memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk

Market risk is the risk that changes in market prices, such as interest rates, foreign exchange rates and credit spreads (not relating to changes in the obligor's/ issuer's credit standing) will affect the Bank's income or the value of its holdings of financial instruments. The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return of risk.

The Bank is using internal working papers, tools and systems to monitor market indicator movements. The tools and systems enable the Bank to identify, measure, and monitor sensitivity of market risks on exchange rates and interest rates, both for trading book and banking book portfolios. Hence, risks that might arise can be mitigated and does not significantly affect the Bank's capital.

In accordance with the implementation of Basel II, the Bank currently uses standardized approach to calculate its capital charge for market risk. The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors exchange rate base on Net Open Position (NOP) limits in aggregate every and daily in accordance with Bank Indonesia regulation.

The primary categories of market risk are:

(i) Foreign exchange risk

The Bank is exposed to foreign exchange currency risk through transactions in foreign currencies and implied volatilities on foreign exchange options. The Bank monitors any concentration risk in relation to any individual currency with regard to the translation of foreign currencies into Rupiah.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

Kategori utama dari risiko pasar adalah:
(lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan peraturan, Bank harus memenuhi ketentuan PDN keseluruhan dan untuk laporan posisi keuangan setinggi-tingginya 20% dari jumlah modal. Secara internal Bank juga telah menerapkan ketentuan limit PDN terhadap jumlah modal sebesar 10%.

Posisi Devisa Neto ("PDN") Bank dapat dilihat pada Catatan 40.

Bank telah memiliki Aplikasi Manajemen Risiko Pasar untuk mendukung proses Manajemen Risiko Pasar dalam rangka pengelolaan Risiko Pasar. Pengukuran Risiko Pasar terdiri dari *trading book* dan *banking book*. Pengukuran Risiko Pasar pada *trading book* untuk nilai tukar dan suku bunga dihitung dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum menggunakan Metode Standar secara bulanan sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia. Bank juga telah mengimplementasikan regulasi Bank Indonesia terbaru mengenai perhitungan risiko suku bunga spesifik yang dibobot berdasarkan kategori portofolio dan *rating* surat berharga. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi suku bunga pada *banking book* menggunakan *IRRBB (Interest Rate Risk In Banking Book)* secara bulanan yang disesuaikan dengan *Consultative Paper* Bank Indonesia tahun 2010. Risiko Suku Bunga dilihat berdasarkan perspektif yaitu *Economic Value*, *Earnings (NII)*, dan pengukuran *Gap Ratio*. Pengukuran Risiko Pasar dari sisi nilai tukar pada *banking book* melalui perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) secara harian dan bulanan sesuai ketentuan Bank Indonesia.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

The primary categories of market risk are:
(continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

The Bank's net foreign exchange position ("NOP") was calculated based on Bank Indonesia's prevailing regulations. In accordance with the regulations, the Banks are required to maintain its aggregate and statements of financial position NOP at the maximum of 20% of its capital. Internally, the Bank established a requirement for NOP at the maximum of 10% of its capital.

The Bank's Net Open Position ("NOP") can be seen in Note 40.

The Bank has Market Risk Management Application to support the implementation of Market Risk Management process in order to manage market risk. The Market Risk Measurement consists of the trading book and banking book. The market risk measurement in the trading book for exchange rates and interest rates is calculated with Capital Adequacy Ratio using the Standard Method on a monthly basis in accordance with Bank Indonesia regulation. The Bank has implemented Bank Indonesia regulations for the calculation of the specific interest rate risk weighted by category and rating securities portfolio. The market risk measurement for interest rate in banking book uses monthly *IRRBB (Interest Rate Risk In Banking Book)* in accordance with Consultative Paper of Bank Indonesia year 2010. Interest rate risk can be seen based on *Economic Value*, *Earnings (NII)*, and measurement of *Gap Ratio*. The market risk measurement for foreign exchange risk in banking book is through calculation of daily and monthly Net Open Position (NOP) in accordance with Bank Indonesia regulation.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Proses pengendalian Risiko Pasar melalui penetapan dan kaji ulang limit Risiko Pasar dilakukan secara periodik. Limit - limit tersebut meliputi:

- a. Limit Risiko Pasar pada *trading book*
 - (i) Limit Nominal Transaksi
 - (ii) Limit Nominal *Open Position*
 - (iii) Limit *Counterparty*

Limit ditetapkan pada masing-masing *desk* (*Forex Desk, Money Market Desk, dan Capital Market Desk*).

- b. Limit Risiko Pasar pada *banking book*
 - (i) *Gap Ratio* - Total

- c. Limit Risiko Pasar Nilai Tukar

- (i) Limit Posisi Devisa Neto (PDN) internal sebesar setinggi - tingginya 10% dari jumlah modal.

- d. Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia dalam pengelolaan risiko pasar berdasarkan parameter risiko pasar pada Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Volume dan Komposisi Portofolio
- b) Kerugian Potensial (*Potential loss*) Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB*)
- c) Strategi dan Kebijakan Bisnis
 - Strategi *Trading*
 - Strategi Bisnis terkait Suku Bunga pada *Banking Book*

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

Market Risk limit as a part of risk controlling process is set and reviewed periodically. The Market Risk limits are as follows:

- a. Market Risk limits on trading book
 - (i) Transaction Nominal Limit
 - (ii) Open Position Nominal Limit
 - (iii) Counterparty Limit

Those limits are performed for each trading desk (*Forex, Money Market, and Capital Market*).

- b. Market Risk limits on banking book:
 - (i) *Gap Ratio* - Total

- c. The Market Risk limits for exchange rate:

- (i) Net Open Position (NOP) limits at the maximum of 10% of the Bank's capital.

- d. Bank also conduct measurement and reporting periodically to Bank Indonesia in managing market risk based on the market risk parameters in Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Rating/RBBR*), consisting of 2 parts:

1. Inherent Risk

- a) Volume and Composition Portfolio
- b) Potential loss Interest Rate Risk in Banking Book - IRRBB
- c) Strategies and Business Policies
 - Trading Strategies
 - Business strategies on Interest Rate in Banking Book

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- a) Tata kelola risiko
- b) Kerangka manajemen risiko
- c) Proses manajemen risiko, sistem informasi dan sumber daya manusia
- d) Sistem pengendalian risiko

Pemantauan dan pelaporan Risiko Pasar berupa laporan perkembangan eksposur *trading book*, *exceed limit*, laporan PDN, profil risiko pasar, suku bunga *banking book*, kepada Manajemen secara berkala (laporan harian, laporan mingguan dan laporan bulanan), atau melalui KMR (Komite Manajemen Risiko) dan ALCO (Asset & Liability Committee).

Sensitivitas risiko pasar digunakan untuk menunjukkan seberapa besar modal yang dibutuhkan untuk meng-cover *potential loss* risiko pasar yang mungkin terjadi. Analisa sensitivitas Risiko Pasar yang dilakukan untuk mengukur dan mengawasi nilai tukar dan suku bunga pada portofolio *trading book*. Sensitivitas risiko pasar mencakup:

Excess modal Bank

Perhitungan excess modal Bank dilakukan dengan menghitung modal bank secara total dan mengurangnya dengan 11,875% dari total ATMR (Kredit + Pasar + Operasional). Excess modal ini yang kemudian dibagi terhadap masing-masing risiko pasar nilai tukar dan suku bunga untuk melihat berapa besar kemampuan *coverage* modal Bank (diluar *regulatory requirement*) apabila terjadi kerugian sebesar risiko yang telah dihitung.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

2. Risk Management Quality

- a) Risk governance
- b) Risk management framework
- c) Risk management process, information systems and human resources
- d) Risk control system

Market Risk monitoring and reporting are trading book exposures reports, exceed limit, NOP report, market risk profile, interest rate in banking book to Management periodically (daily, weekly, and monthly reports) or through Risk Management Committee (RMC) and ALCO (Asset & Liability Committee).

Sensitivity of market risk is used to indicate how much capital needed to cover the potential loss of market risk that may occur. It is done to measure and monitor exchange rate and interest rate on trading book portfolio. It consists of:

The Bank's excess capital

The calculation of the Bank's excess capital is conducted by calculating the Bank's total capital and reduce with 11.875% of the total risk weighted assets (RWA) (Credit + Market + Operational). Then excess capital is divided by the respective exchange market risk and interest rate risk to measure the Bank's capital-coverage-ability (exclude regulatory requirement) in case of loss of risk that has been calculated.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan excess modal Bank (tidak diaudit):

	Total Modal/ Total Capital	11,875%*Total ATMR/ 11,875%*Total RWA	Excess Modal/ Excess Capital
2018 - Desember	12.619.668	6.577.050	6.042.618

Sensitivitas Risiko Pasar Nilai Tukar

Sensitivitas risiko nilai tukar dihitung dengan menggunakan rasio excess modal Bank terhadap risiko nilai tukar melalui PDN Bank.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar nilai tukar Bank (tidak diaudit):

	Excess Modal/ Excess Capital	PDN/ NOP	sensitivitas Risiko Nilai Tukar/ Sensitivity of Market Risk in Exchange Rate
2018 - Desember	6.042.618	27.056	2.165

Simulasi penguatan dan pelemahan nilai tukar USD/IDR sebesar 100bps pada posisi 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

Periode Akhir Bulan Desember 2018 End of December 2018 Period				
Kurs USD/IDR				
Total PDN	14.380,00	14.380,00+100bps	14.380,00-100bps	Total NOP
Rupiah Indonesia IDR	27.056	27.246	26.869	IDR Indonesia Rupiah

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Kegiatan Bank berhubungan dengan risiko fluktuasi suku bunga dari aset dan liabilitas bersuku bunga karena jatuh tempo atau dinilai kembali (*reprice*) pada waktu yang berbeda dan jumlah yang berbeda. Untuk aset dan liabilitas dengan tingkat suku bunga mengambang, Bank juga terekspos pada risiko basis, yaitu perbedaan karakteristik *repricing* dari berbagai indeks tingkat suku bunga mengambang seperti tingkat suku bunga tabungan, tingkat suku bunga SBI, tingkat suku bunga LIBOR dan lainnya. Aktivitas pengelolaan risiko bertujuan untuk mengoptimalkan pendapatan bunga bersih, dengan memperhatikan tingkat suku bunga pasar dan strategi bisnis Bank.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

The table below shows the Bank's excess capital (unaudited):

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of exchange rate risk is calculated using the bank's excess capital ratio against exchange rate risk through NOP Bank.

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in exchange rate (unaudited):

The simulation of strengthening and weakening USD/IDR exchange rate by 100bps at December 31, 2018 is as follows (unaudited):

(ii) Interest Rate Risk

The Bank's operations are subject to the risk of interest rate fluctuations to the extent that interest-earning assets and interest-bearing liabilities matured or repriced at different times or in different amounts. In the case of floating rate assets and liabilities, the Bank is also exposed to basis risk, which is the difference in repricing characteristics of the various floating rate indices, such as the savings rate, SBI, LIBOR and different types of interest. Risk management activities are aimed at optimizing net interest income, taking into account market interest rate and the Bank's business strategies.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas Risiko Pasar Suku Bunga

Sensitivitas risiko suku bunga pada *trading book* yang dihitung dengan menggunakan rasio *excess modal* Bank terhadap risiko suku bunga (umum dan spesifik).

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas risiko pasar suku bunga Bank: (tidak diaudit)

Periode Akhir Bulan Desember 2018 End of Month December 2018 Period			
	Excess Modal/ Excess Capital	Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk	Sensitivitas Risiko Suku Bunga/ Sensitivity of Market Risk in Interest Rate
2018 – Desember	6.042.618	7.099	851

Sensitivitas risiko suku bunga pada *banking book* menggunakan pendekatan *IRRBB (Interest Rate Risk in Banking Book) perspective earnings* dengan melihat *gap ratio* yang dihasilkan secara agregat.

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan *IRRBB* posisi akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018			
Eksposur Risiko Suku Bunga/ Interest Rate Risk Exposure			
Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif Earnings/ Increasing/Decreasing in Perspective Earnings			
Tipe Mata Uang	Kenaikan Suku Bunga 100 bps (<i>parallel shift</i>)/ Increasing interest rates 100 bps (<i>parallel shift</i>)	Penurunan Suku Bunga 100 bps (<i>parallel shift</i>)/ Decreasing interest rates 100 bps (<i>parallel shift</i>)	Type Of Currencies
Rupiah	-306	306	Rupiah
Valas	-27	27	Valas
Total	-333	333	Total

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

Sensitivity of Market Risk in Interest Rate

Sensitivity of interest rate risk in *trading book* is calculated using the Bank's excess capital ratio against interest rate risk (general and specific).

The table below shows the Bank's sensitivity of market risk in interest rate: (unaudited)

Sensitivity of interest rate risk in *banking book* using *IRRBB approach (Interest Rate Risk in Banking Book) perspective earnings though gap ratio in aggregate*.

Simulation of increase and decrease in interest rates by 100 bps based on *IRRBB* calculation at the end of 2018 is as follows: (unaudited)

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Simulasi kenaikan dan penurunan suku bunga 100 bps pada perhitungan IRRBB Exposure Surat Berharga AFS posisi 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut: (tidak diaudit)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018/ Year Ended December 31, 2018			
Eksposur Risiko Suku Bunga Surat Berharga AFS/ Interest Rate Risk AFS Securities Exposure			
Peningkatan/Penurunan Dalam Perspektif Earnings/ Increasing/Decreasing in Perspective Earnings			
Tipe Mata Uang	Kenaikan Suku Bunga 100 bps (paralel shift)/ Increasing interest rates 100 bps (paralel shift)	Penurunan Suku Bunga 100 bps (paralel shift)/ Decreasing interest rates 100 bps (paralel shift)	Type Of Currencies
Rupiah	12.973	-12.973	Rupiah
Valas	494	-494	Valas
Total	13.467	-13.467	Total

Pengelolaan risiko aset-liabilitas dilakukan berdasarkan tingkat sensitivitas Bank terhadap perubahan suku bunga. Secara umum, Bank memiliki sensitivitas yang lebih tinggi dalam portofolio liabilitas karena aset berbunga memiliki durasi yang lebih panjang dan lebih jarang dinilai kembali (*repriced*) dibandingkan dengan liabilitas berbunga mengambang. Artinya, dengan kondisi suku bunga yang cenderung meningkat, margin yang dihasilkan akan mengecil akibat adanya *repricing* dalam liabilitas.

Meskipun demikian, pengaruhnya secara aktual bergantung pada banyak faktor, termasuk apakah terjadi pembayaran kembali yang lebih cepat atau lebih lama dari tanggal kontraktualnya dan variasi dari sensitivitas suku bunga dalam periode *repricing* dan antar mata uang.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Market Risk (continued)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

Simulation of increase and decrease in interest rates by 100 bps based on IRRBB AFS Securities Exposure calculation at December 31, 2018 is as follows: (unaudited)

Assets-liabilities risk management activities are conducted in the context of the Bank's sensitivity to interest rate changes. In general, the Bank liability is sensitive because its interest-earning assets have longer duration and reprice less frequently than interest-bearing liabilities. This means that in rising interest rate environments, margin earned will narrow as liabilities repriced.

However, the actual effect will depend on a number of factors, including the extent to which repayments are made earlier or later than the contractual dates and variations in interest rate sensitivity within repricing periods and among currencies.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

Tabel berikut ini menyajikan portofolio *banking book* pada nilai tercatatnya (sebelum cadangan kerugian penurunan nilai), yang dikategorikan berdasarkan mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

The table below summarizes the banking book portfolios at their carrying amounts (before allowance for impairment losses), categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

31 Desember/December 31, 2018							
Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.889.675	-	-	2.289.675	600.000	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	18.215.140	-	-	561.413	994.638	4.592.029	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.002.987	-	-	2.002.987	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	42.263.704	7.732.240	741.582	212.911	1.300.620	1.981.546	Loans
Aset lain-lain	202.374	-	-	202.374	-	-	Other assets
Total	65.573.880	7.732.240	741.582	5.269.360	2.895.258	6.573.575	Total
Simpanan dari nasabah	(60.734.798)	(18.517.284)	-	(40.545.413)	(1.672.101)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.801.777)	(579.069)	-	(2.213.458)	(9.250)	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.589.369)	-	-	(4.589.369)	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Total	(68.125.944)	(19.096.353)	-	(47.348.240)	(1.681.351)	-	Total
Neto	(2.552.064)	(11.364.113)	741.582	(42.078.880)	1.213.907	6.573.575	Net

31 Desember/December 31, 2017							
Total	Instrumen bunga variabel/ Floating rate instruments		Instrumen bunga tetap/Fixed rate instruments				
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan- 1 tahun/ 3 months- 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.169.691	-	-	7.169.691	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	19.114.418	-	-	7.665.761	2.354.186	4.600.896	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.523.293	-	-	3.523.293	-	-	Securities purchased under agreement to resell
Kredit yang diberikan	35.237.814	27.238.153	841.810	184.097	1.156.293	1.350.380	Loans
Aset lain-lain	523.533	-	-	332.533	191.000	-	Other assets
Total	65.568.749	27.238.153	841.810	18.875.375	3.701.479	5.951.276	Total
Simpanan dari nasabah	(61.282.871)	(18.860.182)	-	(40.721.756)	(1.700.933)	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.002.893)	(663.413)	-	(1.334.780)	(4.700)	-	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.025.569)	-	-	(4.025.569)	-	-	Securities sold under repurchased agreement
Pinjaman yang diterima	(135.675)	-	-	(135.675)	-	-	Fund borrowings
Total	(67.447.008)	(19.523.595)	-	(46.217.780)	(1.705.633)	-	Total
Neto	(1.878.259)	7.714.558	841.810	(27.342.405)	1.995.846	5.951.276	Net

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

d. Market Risk (continued)

(ii) Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

(ii) Interest Rate Risk (continued)

Tabel dibawah merupakan ikhtisar dari rata-rata suku bunga efektif untuk setiap instrumen keuangan:

The table below summarize the weighted average effective interest rates for each financial instrument:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31					
			2018	2017	
Aset					Assets
Rupiah					Rupiah
Penempatan pada Bank					Placement with Bank
Indonesia dan bank lain	6,06%	5,56%			Indonesia and other banks
Efek-efek					Securities
Obligasi Pemerintah	6,36%	7,17%			Government bonds
Obligasi korporasi	8,39%	9,68%			Corporate bonds
Sertifikat Bank Indonesia	-	6,07%			Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat deposito					Deposit Certificate of
Bank Indonesia	5,05%	5,66%			Bank Indonesia
Kredit yang diberikan					Loans
Kredit Usaha Kecil	17,10%	17,50%			Small Enterprises loans
Kartu kredit	19,81%	22,32%			Credit card
Kredit lainnya	10,57%	11,28%			Other loans
Mata uang asing					Foreign currencies
Penempatan pada Bank					Placement with Bank
Indonesia dan bank lain	1,81%	1,07%			Indonesia and other banks
Efek-efek					Securities
Obligasi Pemerintah	4,12%	5,13%			Government bonds
Obligasi korporasi	6,11%	5,40%			Corporate bonds
Kredit yang diberikan	9,09%	9,28%			Loans
Liabilitas					Liabilities
Rupiah					Rupiah
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	2,81%	2,46%			Current accounts
Tabungan	2,05%	2,17%			Saving deposits
Deposito berjangka	6,45%	6,68%			Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	4,97%	4,50%			Interbank call money
Giro	4,78%	4,50%			Current accounts
Tabungan	3,76%	3,94%			Saving deposits
Deposito berjangka	6,20%	5,98%			Time deposits
Mata uang asing					Foreign currencies
Simpanan dari nasabah					Deposits from customers
Giro	0,30%	0,26%			Current account
Tabungan	0,23%	0,22%			Saving deposits
Deposito berjangka	1,55%	1,14%			Time deposits
Simpanan dari bank lain					Deposits from other banks
Call money	1,97%	0,98%			Call money

Pengelolaan dari risiko suku bunga terhadap *interest rate gap limits* dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas terhadap aset dan liabilitas keuangan Bank. Sensitivitas diukur dengan menggunakan metode *Repricing*. Hasil dari perhitungan *repricing* ini menunjukkan bahwa aset dan liabilitas keuangan bank sensitif terhadap perubahan suku bunga.

The management of interest rate risk against *interest rate gap limits* is supplemented by monitoring the sensitivity of the Bank's financial assets and liabilities. Sensitivity is measured using *Repricing Method*. Calculation of *Repricing* demonstrated sensitivity between Bank's financial assets and liabilities toward interest rate changes.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sebagai bagian dari manajemen risiko likuiditas, Bank telah menyusun alat ukur likuiditas berupa penyusunan Proyeksi Arus Kas dan Profil Jatuh Tempo untuk mengelola likuiditas bank secara harian.

Selain itu, pengelolaan aset dan liabilitas Bank dilakukan melalui rapat ALCO yang dilaksanakan setiap 1 (satu) bulan sekali. Pembahasan difokuskan pada penyesuaian strategi jangka pendek dan jangka panjang Bank dengan kondisi perekonomian nasional, terutama penyesuaian kondisi likuiditas Bank.

Bank menyusun kebijakan pengelolaan risiko likuiditas yang memaparkan tanggung jawab, pengelolaan dan pendekatan strategis yang diambil untuk menjamin ketersediaan likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban bank secara kontraktual maupun yang disyaratkan oleh regulator.

Selain itu, dengan telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Sejak 30 September 2016 Bank telah menyampaikan laporan LCR individual secara bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan LCR triwulanan individual pada situs web Bank. LCR Bank (individual) sejak bulan Juni 2016 selalu terjaga di atas batas minimum rasio LCR sesuai tahapan pemenuhan LCR. Berdasarkan perhitungan, LCR rata-rata harian pada periode Desember 2018 yaitu sebesar 139%.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk caused by the Bank's inability to meet its obligation associated with financial liabilities at due date and cover position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

As part of liquidity risk management, the Bank has developed liquidity measurement tools such as preparation of Cash Flow Projection and Maturity Profile to manage its daily liquidity.

Moreover, monitoring over the Bank's assets and liabilities is addressed through ALCO meeting held once in every month. The meeting focuses on aligning short-term and long-term strategy of the Bank with national economic conditions, especially the adjustments to the Bank's liquidity conditions.

The Bank's liquidity management policy defines the responsibilities, management and strategic approach to be taken to ensure that sufficient liquidity is maintained to meet the Bank's contractual or regulatory obligations.

Furthermore, with the issuance of Regulation of the Financial Services Authority No.42/POJK.03 / 2015 dated December 23, 2015 concerning the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks and the Regulation of the Financial Services Authority No.32/POJK.03/2016 concerning Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/ 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports. From September 30, 2016 Bank has submitted LCR (individual) reports on a monthly basis to the Financial Services Authority and publishes quarterly LCR reports (individual) on the Bank's website. Based on the calculation, the Company's LCR (individually) since June 2016 is always maintained above the minimum LCR ratio according to the LCR compliance stage. Based on the calculation, average ratio LCR period December 2018 that is 139%.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Adapun POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) Bagi Bank Umum, Bank menyampaikan laporan NSFR secara triwulanan (individual) ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan NSFR triwulanan (individual) pada situs web Bank. Berdasarkan perhitungan, NSFR Bank periode Desember-2018 sebesar 106%, berada diatas minimum NSFR yaitu 100%.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Bank bergantung pada simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain sebagai sumber pendanaan utama yang memiliki masa jatuh tempo yang pendek dan sebagian besar dapat ditarik sewaktu-waktu. Pendanaan dengan jangka waktu yang pendek tersebut meningkatkan risiko likuiditas Bank; oleh karena itu, Bank secara aktif mengelola risiko tersebut dengan memberikan tingkat suku bunga yang bersaing dan secara terus-menerus memantau pergerakan pasar.

Pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank saat ini diukur melalui posisi Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder untuk memenuhi kebutuhan likuiditas, baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank memelihara Aset Likuid Primer dalam bentuk kas, Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia, Penempatan di Bank Indonesia, efek-efek kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan, dan seluruh efek-efek pemerintah kategori tersedia untuk dijual atau diperdagangkan yang memiliki sisa jatuh waktu kurang atau sama dengan 1 tahun.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

The regulation of the Financial Services Authority No.50/POJK.03 / 2017 concerning the Obligation of Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks. Bank has submitted NSFR report on quarterly (individual) to Financial Services Authority and published NSFR report to bank's website. Based on the calculation, the Company's NSFR (individually) period December-2018 that is 106%, above the minimum NSFR that is 100%.

Exposure to liquidity risk

The Bank relies on deposits from customers and deposits from other banks as its primary sources of funding which generally have shorter maturities and a large proportion of them are repayable on demand. The short-term nature of these deposits increases the Bank's liquidity risk; therefore, the Bank actively manages this risk through maintaining competitive pricing and constant monitoring of market trends.

Liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank's current liquidity is measured through its Primary and Secondary Liquid Assets to fulfill its liquidity needs in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. The Bank maintains its primary liquid assets through cash, the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia, placements with Bank Indonesia, securities classified as available-for-sale or trading, government securities classified as available-for-sale or trading which have remaining maturities less or equal to 1 year.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, dengan telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) Bagi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/POJK.03/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank. Sejak 30 September 2016 Bank telah menyampaikan laporan LCR individual secara bulanan ke Otoritas Jasa Keuangan dan mempublikasikan laporan LCR triwulanan individual pada situs web Bank. Berdasarkan perhitungan, LCR Bank individual sejak bulan Juni 2016 selalu terjaga di atas batas minimum rasio LCR sesuai tahapan pemenuhan LCR, yaitu di atas batas minimum sebesar 90% pada 31 Desember 2018.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- a) Komposisi dari aset, liabilitas, dan transaksi rekening administratif
- b) Konsentrasi dari aset dan liabilitas
- c) Kerentanan pada kebutuhan pendanaan

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. *Liquidity Risk (continued)*

Furthermore, with the issuance of Regulation of the Financial Services Authority No.42/POJK.03 / 2015 dated December 23, 2015 concerning the Obligation of Liquidity Coverage Ratio for Commercial Banks and the Regulation of the Financial Services Authority no.32/POJK.03/2016 concerning Amendment to the Rules of the Financial Services Authority No.6/POJK.03/ 2015 on Transparency and Publication of Bank Reports. From September 30, 2016 Bank has submitted individual LCR reports on a monthly basis to the Financial Services Authority and publishes quarterly individual LCR reports on the Bank's website. Based on the calculation, the Company's individual LCR since June 2016 is always maintained above the minimum LCR ratio according to the LCR compliance stage, which is above the 90% minimum limit in December 31, 2018.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

1. *Inherent Risk*

- a) *Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions*
- b) *Concentration of assets and liabilities*
- c) *Vulnerability of funding needs*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko likuiditas mengacu kepada parameter risiko likuiditas dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu: (lanjutan)

1. Risiko Inheren (lanjutan)

d) Akses pada sumber-sumber pendanaan

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

a) Tata kelola risiko likuiditas

b) Kerangka manajemen risiko likuiditas

c) Proses manajemen risiko likuiditas, sistem informasi dan sumber daya manusia

d) Sistem pengendalian risiko likuiditas

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank untuk mengelola risiko likuiditas adalah melalui rasio dari perbandingan antara aset likuid dengan total simpanan dari nasabah. Pada akhir tahun 2018 dan 2017, rasio dari aset likuid dibandingkan dengan total simpanan dari nasabah yang dilaporkan masing-masing adalah sebesar 48,47% dan 60,22%.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on liquidity risk management based on liquidity risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (Risk-based Bank Ratings/RBBR) which consists of 2 parts: (continued)

1. Inherent Risk (continued)

d) Access to funding resources

2. Risk Management Quality

a) Liquidity Risk governance

b) Liquidity Risk management framework

c) Liquidity Risk management process, information systems and human resources

d) Liquidity Risk control system

One key measurement used by the Bank for managing liquidity risk is the ratio of liquid assets to total funding from customers. As of the end of 2018 and 2017, the reported ratio of liquid assets to total funding from customers were 48.47% and 60.22%.

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Kas dan setara kas	7.841.812	17.332.034	Cash and cash equivalents
Efek-efek investasi selain yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	24.398.266	21.575.250	Securities, excluding items classified as cash and cash equivalents
Simpanan dari bank lain	(2.801.777)	(2.002.893)	Deposits from other banks
	29.438.301	36.904.391	
Simpanan dari nasabah	60.734.798	61.282.871	Deposits from customers
Rasio aset likuid terhadap simpanan dari nasabah	48,47%	60,22%	Ratio of liquid assets to deposits from customers

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual:

31 Desember/December 31, 2018							
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months
ASET							
Kas	998.453	998.453	-	-	-	-	-
Giro pada Bank Indonesia	3.857.831	3.857.831	-	-	-	-	-
Giro pada bank lain	285.137	285.137	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.889.675	-	2.289.675	-	600.000	-	-
Efek-efek	22.805.995	-	299.290	262.987	996.503	18.310.750	2.936.465
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2.002.987	-	2.002.987	-	-	-	-
Tagihan derivatif	106.182	-	106.182	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto	42.263.704	-	8.388.221	2.000.077	8.085.214	15.051.531	8.738.661
Tagihan akseptasi	702.418	-	532.597	132.860	36.961	-	-
Aset lain-lain *)	826.929	212.330	614.599	-	-	-	-
Total	76.739.311	5.353.751	14.233.551	2.395.924	9.718.678	33.362.281	11.675.126
Liabilitas segera	(458.216)	-	(458.216)	-	-	-	-
Simpanan dari nasabah	(60.734.798)	(17.981.908)	(32.079.333)	(8.505.902)	(1.770.914)	(302.913)	(93.828)
Simpanan dari bank lain	(2.801.777)	(579.069)	(2.187.208)	(26.250)	(9.250)	-	-
Liabilitas derivatif	(85.530)	-	(85.530)	-	-	-	-
Utang akseptasi	(702.418)	-	(532.597)	(132.860)	(36.961)	-	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.589.369)	-	(4.589.369)	-	-	-	-
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(255.766)	-	(255.766)	-	-	-	-
Total	(69.627.874)	(18.560.977)	(40.188.019)	(8.665.012)	(1.817.125)	(302.913)	(93.828)
Neto	7.111.437	(13.207.226)	(25.954.468)	(6.269.088)	7.901.553	33.059.368	11.581.298

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before unearned interest income and allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2018 and 2017, based on remaining term to contractual maturity:

ASSETS	
Cash	
Current accounts with Bank Indonesia	
Current accounts with other banks	
Placements with Bank Indonesia and other banks	
Securities	
Securities purchase under resell agreement	
Derivatives receivables	
Loans - gross	
Acceptances receivable	
Other assets *)	
Total	
Obligations due immediately	
Deposits from customers	
Deposits from other banks	
Derivatives payable	
Acceptances payable	
Securities sold under repurchased agreements	
Accrued expenses and other liabilities**)	
Total	
Net	

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, and restricted assets

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable and security deposits

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan analisis jatuh tempo nilai tercatat dari aset keuangan (sebelum pendapatan bunga yang ditangguhkan dan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontraktual: (lanjutan)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Liquidity Risk (continued)

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities (continued)

The table below shows an analysis of maturities of the carrying amount of financial assets (before unearned interest income and allowance for impairment losses) and financial liabilities of the Bank as of December 31, 2018 and 2017, based on remaining term to contractual maturity: (continued)

31 Desember/December 31, 2017								
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	<3-12 bulan/ <3-12 months	< 12-60 bulan/ < 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/ More than 60 months	
ASET								ASSETS
Kas	1.037.227	1.037.227	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.797.271	4.797.271	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	224.737	224.737	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7.169.691	-	6.769.691	-	400.000	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	22.555.065	-	2.493.632	5.174.634	2.636.228	10.950.083	1.300.488	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.523.293	-	3.523.293	-	-	-	-	Securities purchase under resell agreement
Tagihan derivatif	16.685	-	16.685	-	-	-	-	Derivatives receivables
Kredit yang diberikan - bruto	35.237.814	-	9.470.286	2.509.871	6.956.732	8.358.517	7.942.408	Loans - gross
Tagihan akseptasi	607.277	-	211.767	181.686	213.824	-	-	Acceptances receivable
Aset lain-lain *)	1.002.987	211.769	791.218	-	-	-	-	Other assets *)
Total	76.172.047	6.271.004	23.276.572	7.866.191	10.206.784	19.308.600	9.242.896	Total
Liabilitas segera	(666.973)	-	(666.973)	-	-	-	-	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	(61.282.871)	(18.382.283)	(31.398.658)	(9.349.567)	(1.795.831)	(251.950)	(104.582)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(2.002.893)	(663.413)	(1.317.580)	(17.200)	(4.700)	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	(8.397)	-	(8.397)	-	-	-	-	Derivatives payable
Utang akseptasi	(607.277)	-	(211.767)	(181.686)	(213.824)	-	-	Acceptances payable
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4.025.569)	-	(4.025.569)	-	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Pinjaman yang diterima	(135.675)	-	(135.675)	-	-	-	-	Fund borrowings
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	(162.976)	-	(162.976)	-	-	-	-	Accrued expenses and other liabilities**)
Total	(68.892.631)	(19.045.696)	(37.927.595)	(9.548.453)	(2.014.355)	(251.950)	(104.582)	Total
Neto	7.279.416	(12.774.692)	(14.651.023)	(1.682.262)	8.192.429	19.056.650	9.138.314	Net

*) Aset lain-lain - neto terdiri dari bunga yang masih akan diterima, setoran jaminan, piutang sewa, dan aset yang diblokir

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari utang bunga dan setoran jaminan

*) Other assets - net consist of interest receivables, security deposits, rent receivables, and restricted assets

**) Accrued expenses and other liabilities consist of interest payable and security deposits

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada *undiscounted cash flows* (tidak diaudit).

31Desember/December 31, 2018							
Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/less than 1 month	1-3 bulan/1-3 months	<3-12 bulan/<3-12 months	< 12-60 bulan/< 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/More than 60 months	
LIABILITAS							
Liabilitas segera	458.216	-	458.216	-	-	-	LIABILITIES
Simpanan dari nasabah	61.141.946	17.981.908	32.336.290	8.606.931	1.819.705	303.284	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	2.806.137	579.069	2.190.870	26.620	9.578	-	Deposits from customers
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.589.369	-	4.589.369	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	85.530	-	85.530	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Utang akseptasi	702.418	-	532.597	132.860	36.961	-	Derivatives payable
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	68.068	-	68.068	-	-	-	Acceptances payables
							Accrued expenses and other liabilities**)
Total	69.851.684	18.560.977	40.260.940	8.766.411	1.866.244	303.284	Total

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of security deposits

31Desember/December 31, 2017							
Total	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo/No contractual maturity	Kurang dari 1 bulan/less than 1 month	1-3 bulan/1-3 months	<3-12 bulan/<3-12 months	< 12-60 bulan/< 12-60 months	Lebih dari 60 bulan/More than 60 months	
LIABILITAS							
Liabilitas segera	666.973	-	666.973	-	-	-	LIABILITIES
Simpanan dari nasabah	61.628.516	18.382.283	31.600.102	9.448.265	1.836.795	256.489	Obligations due immediately
Simpanan dari bank lain	2.006.888	663.413	1.321.187	17.401	4.887	-	Deposits from customers
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.025.569	-	4.025.569	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	8.397	-	8.397	-	-	-	Securities sold under repurchased agreements
Utang akseptasi	607.277	-	248.787	155.889	202.601	-	Derivatives payable
Pinjaman yang diterima	135.860	-	135.860	-	-	-	Acceptances payables
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain**)	36.826	-	36.826	-	-	-	Fund borrowings
							Accrued expenses and other liabilities**)
Total	69.116.306	19.045.696	38.043.701	9.621.555	2.044.283	256.489	Total

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

**) Accrued expenses and other liabilities consist of security deposits

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional

Bank terus melakukan penyempurnaan terhadap pelaksanaan manajemen risiko operasional, dengan meningkatkan kewaspadaan dari seluruh pegawai atas risiko dan menyempurnakan kebijakan dan prosedur operasi bank. Upaya-upaya tersebut dilakukan untuk memitigasi risiko inheren serta meningkatkan sistem pengendalian khususnya terhadap risiko operasional. Peningkatan kewaspadaan dari seluruh pegawai dilakukan melalui berbagai media baik poster, buletin maupun sosialisasi secara langsung.

Bank telah mengembangkan *OPRIST* (*Operational Risk Online Test*) yakni tes *online* kepada pegawai kantor cabang. Tujuannya adalah untuk mengukur penguasaan dan pemahaman terhadap Kebijakan & Prosedur serta Pengetahuan Produk. *OPRIST* dilakukan secara rutin setahun 2 kali.

OPRIST juga akan dilakukan secara tematik, yakni tema yang akan menjadi materi tes dipilih sesuai dengan fokus risiko operasional di kantor cabang yang dianggap risikonya tinggi. Selain itu, Bank juga mengembangkan E-Learning dengan modul Operational Risk Management. E-Learning Operational Risk Management tersebut diikuti oleh seluruh pegawai Bank.

Di sisi lain, untuk mengantisipasi risiko operasional sebagai dampak dari gangguan yang ekstrim, seperti kebakaran, bencana banjir, gempa bumi, Bank telah memiliki *Disaster Recovery Center* ("*DRC*") yang selalu dilakukan uji coba secara periodik untuk memastikan kesiapan *DRC* tersebut. Pengembangan *DRC* ini merupakan salah satu tindakan penting dalam rangka menjamin kesinambungan operasional Bank apabila terjadi gangguan infrastruktur pada data center di Kantor Pusat.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk

The Bank continued to improve its operational risk management implementation by increasing employee's risk awareness and improving the policies and procedures for banking operations. These efforts are aimed to mitigate inherent risk as well as to improve control system particularly for the Bank's operational risks. Increasing risk awareness from all employees through various media both posters, bulletins, and direct socialization.

Bank has developed OPRIST (Operational Risk Online Test), which is an online test made for branch employees. Its aim is to measure the employees' mastery and understanding towards the policy and procedure, and product knowledge. OPRIST will be applied on a regular basis, twice a year.

OPRIST will also be carried out thematically, by which the theme that is going to be tested is chosen based on the focus of branch operational risk which is deemed to be high. Thereafter, E-Learning has been developed about Operational Risk Management. E-Learning is attended by all employees.

On the other hand, to anticipate operational risk arising from extreme disruption, such as fire, flood, earthquake, the Bank has established a Disaster Recovery Center ("DRC"), which is periodically tested to ensure its readiness. The development of DRC is an important action to assure the continuity of the Bank's operations if the infrastructure of the data center at Head Office is disrupted.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Untuk melengkapi hal-hal tersebut diatas, Bank telah menyusun Kebijakan *Business Continuity Management (BCM)* yang secara komprehensif menangani berbagai gangguan/bencana akibat perbuatan manusia dan/atau alam, misalkan kebakaran, gempa bumi, banjir, demonstrasi, dan lain-lain. Kebijakan ini disusun untuk menjamin kegiatan operasional bisnis dan sumber daya kritikal Bank tetap dapat berfungsi walaupun terjadi gangguan/bencana atau membangun resiliensi (ketahanan) dan kemampuan untuk memberi respon secara efektif terhadap suatu kondisi bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholders*, reputasi dan nama baik perusahaan.

Bank telah mengimplementasikan *Risk Event Database (RED)* secara efektif, yakni alat yang digunakan untuk mencatat kejadian risiko operasional serta untuk mengelola *loss event & near miss* untuk perhatian manajemen. *RED* juga digunakan untuk keperluan persiapan perhitungan *Operational Risk Capital Charge* berdasarkan metode *Advanced Measurement Approach*. *RED* juga dikembangkan menjadi bagian dari pengembangan *ORMS* secara keseluruhan.

Bank mengembangkan *Operational Risk Management System (ORMS)* dalam rangka penyempurnaan tools yang telah ada. *ORMS* memiliki tiga modul yakni *RCSA (Risk Control Self Assessment)*, *RED (Risk Event Database)* dan *KRI (Key Risk Indicator)*.

RCSA di digunakan untuk membantu *Risk owner* dalam melakukan proses manajemen risiko operasional yang mencakup identifikasi dan pengukuran risiko operasional secara prediktif. Sedangkan *RED* merupakan *tools* yang berfungsi sebagai *database* peristiwa risiko, yang digunakan untuk data pembelajaran Bank. Selanjutnya *KRI* adalah alat bantu yang memberikan informasi secara dini mengenai gejala maupun risiko yang trennya menunjukkan peningkatan.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

To complete this activity, Bank has developed *Business Continuity Management Policy* which comprehensively address various disorders/ disasters by man and/or nature, eg fire, earthquake, flood, demonstrations, and others. This policy was developed to ensure that business operations and critical resource bank can still function despite the disruption / disaster or build resilience (resilience) and the ability to respond effectively to a disaster situation in order to protect the interests of the stakeholders, reputation and the company's name.

The Bank has implemented *Risk Event Database (RED)* effectively. *RED* is a tool to maintain and record operational risk events as well as to manage any "loss events and near miss" for management attention. Furthermore, *RED* is used as preparation for assessment on *Operational Risk Capital Charge* according to *Advanced Measurement Approach* method. Furthermore, *RED* is used as preparation for assessment on *Operational Risk Capital Charge* according to *Advanced Measurement Approach* method.

Bank developed *Operational Risk Management System (ORMS)* in order to perfect the existing tools. *ORMS* has three moduls, namely *RCSA (Risk Control Self Assessment)*, *RED (Risk Event Database)* and *KRI (Key Risk Indicator)*.

RCSA is used to help risk owner to manage operational risks which include identification and to measure operational risk predictively. While *RED* is used as a database of risk events, which is used for Bank's learning data. Next, *KRI* is a helping tool which gives earlier information regarding symptoms and risks which have inclining trend.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

44. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

f. Risiko Operasional (lanjutan)

Selanjutnya, Komite Produk yang dibentuk telah dioptimalkan fungsinya, yakni selain mengidentifikasi dan memitigasi risiko yang melekat pada produk dan aktivitas baru, juga melakukan evaluasi terhadap kinerja produk-produk yang telah diluncurkan.

Guna memudahkan langkah-langkah mitigasi risiko produk oleh unit-unit kerja yang terkait, Bank telah menyusun pedoman pengelolaan risiko untuk produk-produk tertentu, antara lain *bancassurance* dan reksa dana.

Bank juga melakukan pengukuran dan pelaporan secara periodik ke Bank Indonesia mengenai pengelolaan risiko operasional mengacu kepada parameter risiko operasional dalam Penilaian Tingkat Kesehatan Bank (PTKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating/RBBR*) yang terdiri dari 2 bagian, yaitu:

1. Risiko Inheren

- Karakteristik dan kompleksitas operasional Bank
- Sumber Daya Manusia
- Teknologi Informasi
- *Fraud*
- Kejadian Eksternal

2. Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

- Pengawasan aktif komisaris dan direksi
- Kecukupan kebijakan
- Prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan sistem informasi manajemen operasional
- Sistem pengendalian intern yang komprehensif

45. PEMENUHAN KETENTUAN BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT ("BMPK")

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pelanggaran BMPK oleh pihak terkait maupun tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan yang berlaku, batas maksimum pemberian kredit kepada pihak tidak terkait harus tidak melebihi 20% dari modal Bank.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Operational Risk (continued)

In addition, the Bank had optimized Product Committee's function to identify and mitigate risks which might be found in new products and services launched, and to evaluate performance of existing products.

In order to ease steps to mitigate product risks by related units, the Bank has developed risk management guidance for certain products, among others, *bancassurance* and mutual funds.

Bank also conducts measurement and reporting to the Bank Indonesia periodically on operational risk management based on operational risk parameters Bank Soundness Assessment (BSA) using risk approach (*Risk-based Bank Ratings/RBBR*) which consists of 2 parts:

1. Inherent Risk

- Characteristic and complexity of Bank's operational
- Human Resources
- Information Technology
- *Fraud*
- External Event

2. Risk Management Quality

- Active oversight of commissioners and directors
- Adequacy of policy
- Procedure and limit setting, adequacy of identification, measurement, monitoring and operational risk management information system
- Comprehensive internal control system

45. COMPLIANCE WITH LEGAL LENDING LIMIT ("LLL") REQUIREMENT

As of December 31, 2018 and 2017, there was no breach of LLL to both related and non-related parties.

Under the prevailing regulation, the maximum lending limit to non-related parties should not exceed 20% of the Bank's capital.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sejak tahun 2007, Bank diwajibkan untuk memenuhi kerangka kerja Basel II dalam hal permodalan Bank dengan mengikuti *road map* implementasi Basel II di Indonesia yang dipimpin oleh Bank Indonesia.

Penerapan Bank atas risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dalam permodalan adalah sebagai berikut:

- a. Risiko pasar
Sejak November 2007, Bank sudah menerapkan pendekatan standar untuk mengelola risiko pasar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/13/PBI/2007 tanggal 1 November 2007 serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/33/DPNP tanggal 18 Desember 2007 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 14/21/DPNP tanggal 18 Juli 2012.
- b. Risiko kredit
Risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011 dimana perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit menggunakan Pendekatan Standar yang efektif berlaku tanggal 2 Januari 2012.
- c. Risiko operasional
Untuk pengelolaan risiko operasional Bank menerapkan pendekatan indikator dasar sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia. Berdasarkan SE ini, beban modal untuk risiko operasional adalah sebesar 5%, 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan kotor selama tiga tahun terakhir masing-masing efektif tanggal 1 Januari 2011, 1 Juli 2011 dan 1 Januari 2012.

Pada tahun 2012, Bank Indonesia melakukan revisi atas peraturan tersebut dan mengeluarkan Surat Edaran No. 14/37/DPNP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai dengan Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA).

46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The Bank's capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: an optimal providing capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

Starting 2007, Bank is required to comply with Basel II framework in respect with regulatory capital following the Basel II implementation road map in Indonesia led by the Bank Indonesia.

Bank's implementation on market risk, credit risk and operational risk in capital is as follows:

- a. Market risk
Starting November 2007, the Bank had adopted standardized approach for market risk management according to Bank Indonesia Regulation No. 9/13/PBI/2007 dated November 1, 2007 as well as Bank Indonesia Circular Letter No. 9/33/DPNP dated December 18, 2007 and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/21/DPNP dated July 18, 2012.
- b. Credit risk
Credit risk calculated according to Bank Indonesia Circular Letter No. 13/6/DPNP dated February 18, 2011 where the calculation of Risk Weighted Average (RWA) of credit risk using standard approach effective January 2, 2012.
- c. Operational risk
Operational risk management still uses basic indicator approach as per Bank Indonesia Circular Letter. Based on this Circular Letter, the capital charge for operational risk is at 5%, 10% and 15% of average gross income for the last three years which is effective on January 1, 2011, July 1, 2011 and January 1, 2012, respectively.

In 2012, Bank Indonesia revised such regulation and issued circular letter No. 14/37/DPNP regarding Capital Adequacy Ratio with Risk Profile and Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

c. Risiko operasional (lanjutan)

Bank wajib memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal atau *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Komponen ICAAP paling kurang mencakup:

- a. Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- b. Penilaian Kecukupan Modal
- c. Pemantauan dan Pelaporan
- d. Pengendalian Internal

Bank juga wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 1;
- b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 2;
- c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 3;
- d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5.

Bank Indonesia menganalisis modal dalam dua tingkatan:

1. Modal Tier 1 terdiri dari modal saham biasa, agio saham, saldo laba, dan kepentingan non-pengendali setelah dikurangi aset tak berwujud dan penyesuaian lainnya sehubungan dengan item yang termasuk dalam modal tetapi diperlakukan secara berbeda untuk kepentingan kecukupan modal.
2. Modal Tier 2 terdiri dari pinjaman subordinasi yang memenuhi syarat dan cadangan umum (maksimum 1,25%).

46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

c. Operational risk (continued)

The Bank is obliged to have and apply the process of capital adequacy calculation internally or *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. The components of ICAAP:

- a. Active Supervision of Board of Commissioners and Board of Directors
- b. Capital Adequacy Assessment
- c. Monitoring and Reporting
- d. Internal control

Bank also provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:

- a. 8 % of the RWA for bank with a rating of 1 risk profile;
- b. 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2;
- c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3;
- d. 11% until 14% of RWA for bank with risk profile ratings of 4 or 5.

Bank Indonesia analyzed the capital into two tiers:

1. Tier 1 capital consists of ordinary share capital, share premium, retained earnings, and non-controlling interest after deduction for intangible assets and other regulatory adjustments relating to items that are included in equity but are treated differently for capital adequacy purposes.
2. Tier 2 capital consist of qualifying subordinated loans and general allowance (maximum of 1.25%).

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 rasio Kewajiban Penyesuaian Modal Minimum (KPM) Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan 2015 disusun berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 dan No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 dengan perhitungan sebagai berikut:

	31 Desember/December 31	
	2018	2017
Bank		
Dengan memperhitungkan risiko kredit, resiko pasar dan risiko operasional		
- Aset Tertimbang Menurut Risiko	55.385.687	50.078.818
- Jumlah modal	12.619.668	12.072.553
- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	22,79%	24,11%

Berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, Bank wajib membentuk tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*), sebagai berikut:

- Capital Conversation Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi sebagai penyangga (*buffer*) apabila terjadi kerugian pada periode krisis;
- Countercyclical Buffer* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengantisipasi kerugian apabila terjadi pertumbuhan kredit perbankan yang berlebihan sehingga berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan;
- Capital Surcharge* untuk *Domestic Systemically Important Bank (D-SIB)* adalah tambahan modal yang berfungsi untuk mengurangi dampak negatif terhadap stabilitas sistem keuangan dan perekonomian apabila terjadi kegagalan Bank yang berdampak sistemik melalui peningkatan kemampuan Bank dalam menyerap kerugian.

46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

As of December 31, 2018 and 2017, the Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) is computed in accordance with POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 and 2015 is computed in accordance to BI regulation No.14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 and BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated December 12, 2013, as follows:

Bank	
With credit risk, market risk and operational risk	
Risk Weighted Average - Total capital -	
Capital Adequacy Ratio -	

Based on POJK No.34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016 concerning Capital Adequacy Ratio, the Bank is required to establish additional capital as a buffer, as follows:

- Capital Conversation Buffer* is additional capital which serves as a buffer in the event of a loss in the period of crisis;
- Countercyclical Buffer* is additional capital which serves to anticipated losses in the event of excessive credit growth and thus potentially disrupt the stability of the financial system;
- Capital Surcharge* for *Domestic Systemically Important Banks (D-SIB)* is additional capital which serves to reduce the negative impact on the stability of the financial system and economy in the event of Bank failure is a systemic effect through an increase in the Bank's ability to absorb losses.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Tambahan modal sebagai penyangga (*buffer*) yang wajib dibentuk oleh Bank adalah:

- a. *Capital Conversation Buffer* sebesar 2,5% dari ATMR untuk Bank yang tergolong dalam Bank Umum Kegiatan Usaha BUKU 3 dan BUKU 4 yang pemenuhannya secara bertahap:
 - 0,625% dari ATMR mulai 1 Januari 2016
 - 1,25% dari ATMR mulai 1 Januari 2017
 - 1,875% dari ATMR mulai 1 Januari 2018
 - 2,5% dari ATMR mulai 1 Januari 2019
- b. *Countercyclical Buffer* sebesar 0% (nol persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR bagi seluruh Bank.
- c. *Capital Surcharge* untuk *D-SIB* sebesar 1% (satu persen) sampai dengan 2,5% (dua koma lima persen) dari ATMR Bank yang berdampak sistemik.

Pemenuhan modal sebagai penyangga (*buffer*) harus dipenuhi dengan menggunakan komponen modal inti Utama (*Common Equity Tier 1*).

Berdasarkan PBI No. 17/22/PBI/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Kewajiban Pembentukan *Countercyclical Buffer* (CCB) ditetapkan bahwa besaran CCB yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk pertama kali, yaitu mulai 1 Januari 2016 adalah sebesar 0% dan berlaku untuk seluruh bank, baik bank umum konvensional dan bank umum syariah, termasuk kantor cabang dari bank yang berkedudukan di luar negeri.

Evaluasi terhadap besaran CCB akan dilakukan secara berkala, yaitu paling kurang 1 kali dalam 6 bulan. Dalam hal berdasarkan hasil evaluasi ditetapkan bahwa besaran CCB tidak berubah maka Bank Indonesia akan mengeluarkan pengumuman di website Bank Indonesia dan apabila ditetapkan ada perubahan, maka Bank Indonesia akan menerbitkan Surat Edaran mengenai perubahan tersebut.

Berdasarkan POJK No. 46/POJK.03/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Penetapan *Systemically Important Bank* dan *Capital Surcharge*, ditetapkan bahwa Otoritas Jasa Keuangan berkoordinasi dengan Bank Indonesia akan menetapkan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB. Bank yang ditetapkan sebagai SIB wajib membentuk *Capital Surcharge* untuk SIB.

46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Additional capital as a buffer which shall be established by the Bank are:

- a. *Capital Conversation Buffer* amounted to 2.5% of RWA to the Bank classified to BUKU 3 and BUKU 4 whose fulfillment gradually:
 - 0.625% from RWA since 1 January 2016
 - 1.25% from RWA since 1 January 2017
 - 1.875% from RWA since 1 January 2018
 - 2.5% from RWA since 1 January 2019
- b. *Countercyclical Buffer* in the amount of 0% (zero percent) up to 2.5% (two coma five percent) from RWA for the whole Bank.
- c. *Capital Surcharge* for *D-SIB* in the amount of 1% (one percent) to 2.5% (two coma five percent) from RWA of Banks with systemic impact.

Fulfillment of capital as a buffer should be met by using components of Common Equity Tier 1.

Based on PBI No. 17/22/PBI/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment of Countercyclical Buffer Obligation stipulated that the amount of CCB set by Bank Indonesia for the first time, starting January 1, 2016 amounted to 0% and apply to all banks, both conventional commercial bank and islamic banks, including branches of banks domiciled abroad.

The evaluation of the amount of CCB would be done regularly, ie at least 1 time within 6 months. In the case based on the evaluation determined that the magnitude of the CCB does not change then Bank Indonesia will issue an announcement on the website of Bank Indonesia and, if specified changes, then Bank Indonesia will issue a Circular Letter regarding the change.

According to POJK No. 46/POJK.03/2015 dated December 23, 2015 concerning the Stipulation of Systemically Important Banks and Capital Surcharge, established that the Financial Services Authority in coordination with Bank Indonesia will set SIB and Capital Surcharge for SIB. Banks are defined as SIB is required to establish Capital Surcharge for SIB.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Penetapan SIB dan *Capital Surcharge* untuk SIB dilakukan secara semesteran setiap tahun pada:

- a. Bulan Maret dengan menggunakan data pada bulan Desember tahun sebelumnya; dan
- b. Bulan September dengan menggunakan data posisi bulan Juni tahun sebelumnya.

Otoritas Jasa Keuangan menetapkan *Capital Surcharge* untuk SIB dalam 5 kelompok *bucket*:

- a. 1% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 1;
- b. 1,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 2;
- c. 2% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 3;
- d. 2,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 4;
- e. 3,5% dari ATMR bagi SIB yang digolongkan dalam kelompok *bucket* 5.

Untuk pertama kali, OJK akan menetapkan SIB dalam 4 kelompok dimana pemenuhannya dilakukan secara bertahap:

1. SIB bagi kelompok (*bucket*) 1 sebesar:
 - a. 0,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019;
2. SIB bagi kelompok (*bucket*) 2 sebesar:
 - a. 0,375% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 0,75% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,125% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.
3. SIB bagi kelompok (*bucket*) 3 sebesar:
 - a. 0,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - b. 1% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - c. 1,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - d. 2% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

Determination of SIB and Capital Surcharge for SIB conducted biannually on:

- a. *March using data in December of the previous year; and*
- b. *September using data in June of the previous year.*

Financial Services Authority establish Capital Surcharge for SIB in 5 groups of bucket:

- a. *1% from RWA for SIB, which classified as bucket 1;*
- b. *1.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 2;*
- c. *2% from RWA for SIB, which classified as bucket 3;*
- d. *2.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 4;*
- e. *3.5% from RWA for SIB, which classified as bucket 5.*

For the first time, the FSA will set the SIB into 4 groups where fulfillment is done gradually:

1. *SIB for bucket 1 amounted to:*
 - a. *0.25% from RWA since January 1, 2016;*
 - b. *0.5% from RWA since January 1, 2017;*
 - c. *0.75% from RWA since January 1, 2018;*
 - d. *1% from RWA since January 1, 2019.*
2. *SIB for bucket 2 amounted to:*
 - a. *0.375% from RWA since January 1, 2016;*
 - b. *0.75% from RWA since January 1, 2017;*
 - c. *1.125% from RWA since January 1, 2018;*
 - d. *1.5% from RWA since January 1, 2019.*
3. *SIB for bucket 3 amounted to:*
 - a. *0.5% from RWA since January 1, 2016;*
 - b. *1% from RWA since January 1, 2017;*
 - c. *1.5% from RWA since January 1, 2018;*
 - d. *2% from RWA since January 1, 2019.*

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

46. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO LIABILITAS
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

Untuk pertama kali, OJK akan menetapkan SIB dalam 4 kelompok dimana pemenuhannya dilakukan secara bertahap: (lanjutan)

4. SIB bagi kelompok (*bucket*) 4 sebesar:
- 0,625% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2016;
 - 1,25% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2017;
 - 1,875% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2018;
 - 2,5% dari ATMR sejak tanggal 1 Januari 2019.

Manajemen menggunakan rasio permodalan dengan tujuan untuk memonitor jumlah modal dan rasio modal tersebut mengikuti standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan Bank Indonesia atas pengukuran tersebut terutama berdasarkan pengawasan atas hubungan kebutuhan sumber modal (diukur sebesar 8% atas aset tertimbang menurut risiko) terhadap ketersediaan sumber modal.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko.

46. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)
(continued)

For the first time, the FSA will set the SIB into 4 groups where fulfillment is done gradually: (continued)

4. SIB for bucket 4 amounted to:
- 0.625% from RWA since January 1, 2016;
 - 1.25% from RWA since January 1, 2017;
 - 1.875% from RWA since January 1, 2018;
 - 2.5% from RWA since January 1, 2019.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios follow the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement (measured as 8% of risk-weighted assets) to available capital resources.

The Bank has fulfilled Bank Indonesia's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of Risk-Weighted Assets.

47. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:

47. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Investing and financing activities not affecting cash flows:

	31 Desember/December 31		
	2018	2017	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	10.772	52.771	Reclassification of construction in progress to fixed assets

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas/ Cash flow	Non-arus kas	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
			Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	
Pinjaman yang diterima	135.675	(143.800)	8.125	-	Fund borrowings
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	135.675	(143.800)	8.125	-	Total liabilities from financing activities

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (right-of-use assets) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (underlying assets) bernilai-rendah.

- Amandemen PSAK 71 - Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

48. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

- PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

- Amendments to PSAK 71 - Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This amendments provides that a financial asset with prepayment features that may result in negative compensation qualifies as a contractual cash flow derived solely from the principal and interest of the principal amount owed..

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Interpretasi ini merupakan interpretasi atas PSAK 46: Pajak Penghasilan yang bertujuan untuk mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- Amandemen PSAK 24 (2018) - Imbalan Kerja tentang Amendemen, kurtailmen, atau Penyelesaian Program, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amendemen ini memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah.

48. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- ISAK 33 - Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This Interpretation which is the interpretation of PSAK 46: Income Taxes, clarifies and provides guidance to reflex the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

- Amendments to PSAK 24 (2018) - Employee Benefits on the Plan Amendment, Curtailment or Settlement, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This amendments provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after plan amendment, curtailment or settlement because they use the new actuarial assumptions (previously using actuary assumptions at the beginning of the period of annual report). In addition, Amendment to PSAK 24 also clarifies how the accounting requirements for plan amendment, curtailment or settlement can affect the upper limit of asset requirements which can be seen from the reduction in surplus which causes the impact of the asset's upper limit to change.

PT BANK MEGA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MEGA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018 and
For the Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

48. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

- Penyesuaian 2018 PSAK 46 - Pajak Penghasilan, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

48. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- 2018 Improvement to PSAK 46 - Income Taxes, effective January 1, 2019 with early application is permitted.

This improvement affirming the consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arises when an entity recognizes liabilities to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of the income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the past transaction or event.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

CHECKLIST PENGUNGKAPAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK SELURUH INDUSTRI DI PASAR MODAL DI INDONESIA

Petunjuk Pengisian Checklist:

1. Seluruh Emiten dan Perusahaan Publik harus menggunakan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan ini, **kecuali** Emiten dan Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek. Setiap Perusahaan Efek harus menggunakan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek (Peraturan No. VIII.G.17).
2. Tanda (√) diisi pada kolom 'Ada' apabila Emiten/Perusahaan Publik telah memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan dan selanjutnya pada kolom 'Keterangan' ditambahkan *cross reference* ke nomor catatan atas laporan keuangan.
3. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memenuhi persyaratan pengungkapan yang diharuskan maka tanda √) diisi pada kolom 'Tidak Ada' dengan menambahkan keterangan alasannya pada kolom keterangan.
4. Apabila Emiten/Perusahaan Publik tidak memiliki pos-pos tertentu sehingga tidak wajib memenuhi persyaratan pengungkapan yang ada maka tanda (√) diisi pada kolom 'N/A'.
5. Checklist ini wajib ditandatangani oleh Direktur yang membawahi akuntansi dan keuangan dan Akuntan (untuk laporan keuangan audited).

Data Umum

Nama Emiten/Perusahaan Publik	PT Bank Mega Tbk
Bidang Usaha	Bank
Jenis penawaran Umum	Penawaran Umum Efek

	31 Des 2018	31 Des 2017
Nama Kantor Akuntan Publik	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nama Partner	Peter Surja	Peter Surja
Opini Akuntan	Wajar Tanpa Pengecualian	Wajar Tanpa Pengecualian
Catatan tentang Opini (jika ada)	-	-

* disesuaikan dengan periode penyajian laporan keuangan.

	Ya	Tidak
Pemenuhan Peraturan No.VIII.G.11 Tentang "Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan"	Ya	
Pemenuhan Peraturan No.VIII.A.2 tentang "Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal"	Ya	

Data Keuangan Penting (Dalam Jutaan Rupiah)

Periode laporan keuangan	31 Des 2018	31 Des 2017
Laba Rugi Komprehensif		
Pendapatan	8.839.437	8.617.806
Laba (rugi) bruto	2.002.021	1.649.159
Laba (rugi) usaha/operasional	1.952.933	1.604.085
Laba (rugi) Bersih periode berjalan	1.599.347	1.300.043
Laba (rugi) komprehensif		
Laba Per saham (dasar) (nilai penuh)	230	187
Laba Per saham (dilusian)	-	-
Laporan Posisi keuangan		
Jumlah Aset	83.761.946	82.297.010
Jumlah Aset Lancar	76.327.165	75.209.432
Jumlah Aset Tidak Lancar	7.434.781	7.087.578
Jumlah Liabilitas	69.979.273	69.232.394
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	69.705.171	68.965.324
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	274.102	267.070
Jumlah Ekuitas	13.782.673	13.064.616
Modal Disetor	5.530.649	5.530.649
Saldo Laba	4.907.921	3.762.476

Periode laporan keuangan	31 Des 2018	31 Des 2017
Rasio Keuangan*		
CAR	22,79%	24,11%
ROA	2,47%	2,24%
ROE	13,76%	11,66%
NPL	1,60%	2,01%

*dapat disesuaikan berdasarkan industrinya

Catatan:

1. Pengungkapan yang dipersyaratkan untuk masing-masing pos wajib diungkapkan seluruhnya, kecuali pengungkapan tersebut tidak relevan atau tidak dapat diterapkan pada Emiten atau Perusahaan Publik. Emiten atau Perusahaan Publik wajib menyesuaikan pengungkapan sesuai dengan karakteristik industri apabila pengungkapan tersebut dipersyaratkan oleh SAK atau relevan untuk memahami laporan keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.
2. Emiten atau Perusahaan Publik yang merupakan Perusahaan Efek tidak mengacu pada checklist ini, namun mengikuti peraturan Bapepam-LK No VIII.G.17 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Laporan Keuangan Terdiri dari:				
1	Laporan posisi keuangan pada akhir periode	✓			Halaman 1 dan 2
2	Laporan laba rugi komprehensif selama periode	✓			Halaman 3
3	Laporan perubahan ekuitas selama periode	✓			Halaman 4
4	Laporan arus kas selama periode	✓			Halaman 5 dan 6
5	Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan saat Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
6	Catatan atas Laporan Keuangan	√			Halaman 7 - 173
1.	Ketentuan Umum Perusahaan wajib menyajikan catatan atas laporan keuangan dengan urutan sebagai berikut: - gambaran umum Perusahaan; - dasar penyusunan laporan keuangan dan ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan; - informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan - pengungkapan lainnya yang antara lain meliputi: - informasi yang dipersyaratkan oleh SAK yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan; dan - informasi yang tidak disajikan di bagian manapun dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut relevan untuk memahami laporan keuangan. Perusahaan wajib menyatakan dalam bentuk nilai atau persentase untuk menjelaskan adanya bagian dari suatu jumlah, tidak menggunakan kata "sebagian". Perusahaan wajib mengungkapkan dalam penjelasan masing-masing pos mengenai Aset yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin.				
2.	Dalam hal Aset Perusahaan diasuransikan, wajib diungkapkan jenis dan nilai aset yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.				
3.					
	Unsur-unsur Catatan Atas Laporan Keuangan				
1.	Gambaran Umum Perusahaan Hal-hal yang harus diungkapkan, antara lain:				
a.	Pendirian perusahaan				
1)	Riwayat ringkas perusahaan;	√			Catatan 1a
2)	Nomor dan tanggal akta pendirian serta perubahan terakhir, pengesahan dari instansi yang berwenang, dan nomor serta tanggal Berita Negara;	√			Catatan 1a
3)	Kegiatan usaha sesuai anggaran dasar Perusahaan dan yang sedang dijalankan pada periode	√			Catatan 1a

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	pelaporan;				
4)	Tempat kedudukan perusahaan dan lokasi utama kegiatan usaha;	✓			Catatan 1a
5)	Tanggal mulai beroperasinya perusahaan secara komersial. Dalam hal perusahaan melakukan ekspansi atau perampingan usaha secara signifikan pada periode laporan yang disajikan, wajib disebutkan saat dimulainya operasi komersial dari ekspansi atau perampingan usaha dan kapasitas produksinya; dan	✓			Catatan 1a
6)	Nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha (ultimate parent of the group). Dalam hal tidak dapat diungkapkan, wajib disebutkan alasannya.	✓			Catatan 1a
7)	Khusus Industri Media Penjelasan rinci tentang Perizinan yang dimiliki.			✓	
8)	Khusus Industri Jalan Tol Peraturan perundangan atau keputusan pemerintah yang mendasari penyelenggaraan jalan tol tersebut.			✓	
9)	Khusus untuk Asuransi dan Pembiayaan Izin bidang usaha dari Menteri Keuangan atau Otoritas yang berwenang.			✓	
10)	Khusus untuk Industri Perbankan Izin usaha sebagai bank umum, sebagai bank devisa (jika ada), serta izin untuk menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip syariah (jika ada).	✓			Catatan 1a
11)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi dan Pertambangan Umum Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan. Penjelasan mengenai area eksplorasi dan eksploitasi Perseroan meliputi : a) Area Eksplorasi, meliputi: - Nama lokasi; - Nama pemilik izin lokasi; - Tanggal perolehan izin ekplorasi serta tanggal jatuh temponya; - Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; dan - Jumlah biaya eksplorasi yang telah dibukukan sebagai Aset Minyak dan Gas Bumi per tanggal Laporan Posisi Keuangan; b) Area Eksploitasi/Pengembangan meliputi: - Nama lokasi; - Nama pemilik ijin lokasi; - Tanggal perolehan ijin eksploitasi serta tanggal jatuh temponya;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	- Persentasi kepemilikan saham Perseroan pada perusahaan pemilik izin lokasi; - Jumlah Cadangan Terbukti (P1), keterangan tentang pihak yang melakukan sertifikasi, dan tanggal sertifikasi; - Jumlah produksi pada tahun berjalan; dan - Akumulasi jumlah produksi sejak awal kegiatan eksploitasi/pengembangan oleh Perseroan hingga tanggal laporan posisi keuangan				
12)	Khusus Industri Kehutanan Yang harus diungkapkan antara lain: a) pelaksanaan kegiatan pengusahaan hutan; b) rincian luas areal sisa hutan yang belum dikelola selama masa sisa manfaat HPH; dan c) sisa umur HPH.			✓	
b.	Penawaran Umum Efek , yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Tanggal dan/atau nomor surat efektif penawaran umum, termasuk penawaran Efek yang diterbitkan di luar Indonesia;	✓			Catatan 1b
2)	Jenis dan jumlah Efek yang ditawarkan;	✓			Catatan 1b
3)	Bursa tempat Efek dicatatkan; dan	✓			Catatan 1b
4)	Tindakan perusahaan yang dapat mempengaruhi jumlah Efek yang diterbitkan (<i>corporate action</i>) sejak penawaran umum perdana sampai dengan periode pelaporan terakhir.	✓			Catatan 1b
c.	Struktur Perusahaan, entitas anak, dan Entitas Bertujuan Khusus (EBK) Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama entitas anak dan/atau EBK yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung;			✓	
2)	Tempat kedudukan;			✓	
3)	Jenis usaha;			✓	
4)	Tahun beroperasi secara komersial;			✓	
5)	Persentase kepemilikan dan proporsi hak suara (jika berbeda);			✓	
6)	Total Aset; dan			✓	
7)	Informasi penting lainnya antara lain: a) sifat hubungan antara entitas induk dan entitas anak, apabila entitas induk tidak memiliki baik			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara yang sah; b) alasan mengapa kepemilikan baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial atas investee tidak diikuti dengan pengendalian; c) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas anak apabila laporan keuangan tersebut digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian dan tanggal atau periode berbeda dari tanggal laporan keuangan entitas induk, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; d) sifat dan luas setiap restriksi signifikan dalam kemampuan entitas anak untuk mentransfer dana ke entitas induk dalam bentuk dividen tunai, atau pembayaran kembali pinjaman atau uang muka; e) suatu rincian yang menunjukkan dampak setiap perubahan bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya Pengendalian atas ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk; dan f) dalam hal hilangnya Pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk harus mengungkapkan: (1) keuntungan atau kerugian (jika ada) yang diakui dari hilangnya Pengendalian, dan porsi dari keuntungan atau kerugian yang dapat diatribusikan pada pengakuan sisa investasi pada entitas anak terdahulu dengan Nilai Wajar pada tanggal hilangnya Pengendalian; (2) jumlah persentase kepemilikan yang dilepaskan; (3) jumlah harga yang diterima; (4) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (5) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan; dan (6) jumlah Aset dan Liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya dimana Pengendalian dilepaskan, yang diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
d.	Karyawan, direksi, komisaris, dan komite audit Yang harus diungkapkan antara lain:				
1)	Nama dan jabatan untuk masing-masing anggota direksi, dewan komisaris, dan komite audit;	✓			Catatan 1c
2)	Cakupan manajemen kunci; dan	✓			Catatan 32 & 38
3)	Jumlah karyawan tetap pada masing-masing akhir periode atau rata-rata jumlah karyawan tetap selama periode yang bersangkutan, secara konsolidasi untuk Perusahaan dan entitas anak.	✓			Catatan 1c
e.	Penerbitan Laporan Keuangan				
1)	Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan	✓			Catatan 1d

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
2)	Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	√			Catatan 1d
2.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan Dalam bagian ini harus diungkapkan hal-hal sebagai berikut:				
a.	Pernyataan kepatuhan terhadap SAK Pernyataan ini merupakan pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK.	√			Catatan 2
b.	Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan				
1)	Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis (<i>historical cost</i>), biaya perolehan kini (<i>current cost</i>), nilai realisasi neto (<i>net realizable value</i>), Nilai Wajar (<i>fair value</i>) atau jumlah yang dapat dipulihkan berdasarkan SAK yang berlaku.	√			Catatan 2a
2)	Dasar penyusunan laporan keuangan, yaitu dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.	√			Catatan 2a
3)	Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan, meliputi: a) mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak; b) fakta dan alasan perubahan, apabila terdapat perubahan mata uang fungsional Perusahaan maupun kegiatan usaha asing yang signifikan; dan c) alasan perubahan mata uang penyajian (jika ada).	√		√ √	Catatan 2a
4)	Alasan perubahan periode pelaporan (jika ada).			√	
c.	Penggunaan Pertimbangan, Estimasi, dan Asumsi Signifikan oleh Manajemen				
1)	Perusahaan harus mengungkapkan dalam ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan atau bagian lain dari catatan atas laporan keuangan, pertimbangan yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan;				
2)	Perusahaan harus mengungkapkan informasi tentang asumsi yang dibuat mengenai masa depan, dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat Aset dan Liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya; dan	√			Catatan 2a
3)	Berkaitan dengan Aset dan Liabilitas sebagaimana dimaksud dalam angka 2), catatan atas laporan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	keuangan memasukkan rincian atas sifat dan jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.				
d.	Kebijakan Akuntansi Tertentu Kebijakan akuntansi tertentu merupakan kebijakan akuntansi lainnya yang diterapkan dan relevan untuk memahami laporan keuangan. Kebijakan akuntansi tertentu meliputi, tetapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut:				
1)	Prinsip-prinsip konsolidasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) ruang lingkup Laporan Keuangan Konsolidasian, yang meliputi pos-pos entitas induk dan entitas anak; b) dasar dan kapan suatu entitas anak dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan entitas induk; c) kebijakan akuntansi sehubungan dengan perubahan kepemilikan tanpa kehilangan Pengendalian atas entitas anak; d) kebijakan akuntansi sehubungan dengan kehilangan Pengendalian atas entitas anak; e) kebijakan akuntansi sehubungan dengan pencatatan dan penyajian kepentingan nonpengendali; dan f) pernyataan bahwa saldo pos dan transaksi material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.			√ √ √ √ √ √	
2)	Kombinasi bisnis Yang harus dijelaskan antara lain: a) metode yang digunakan dalam kombinasi bisnis, termasuk metode yang digunakan untuk mengukur kepentingan nonpengendali; b) pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ; c) pengukuran setelah pengakuan awal untuk <i>goodwill</i> ; dan d) kebijakan lainnya yang relevan terkait dengan kombinasi bisnis yang ada di Perusahaan, antara lain: (1) pembelian dengan diskon; (2) akuisisi secara bertahap; dan (3) imbalan kontinjensi.			√	
3)	Kas dan setara kas; Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan dalam menentukan komponen kas dan setara kas.	√			Catatan 2a

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
4)	Instrumen Keuangan a) Instrumen Keuangan selain Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain: (1) pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori, termasuk perlakuan atas biaya transaksi; (2) pengukuran setelah pengakuan awal instrumen keuangan setiap kategori; (3) ketentuan saling hapus dari instrumen keuangan; (4) metode yang digunakan untuk menentukan Nilai Wajar instrumen keuangan; (5) metode perhitungan yang digunakan untuk menentukan penurunan nilai dari aset keuangan; (6) ketentuan penghentian pengakuan instrumen keuangan; (7) khusus instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai, selain penjelasan sebagaimana dimaksud dalam angka (1), angka (2), angka (3), angka (4), angka (5), dan angka (6), wajib ditambahkan penjelasan mengenai: (a) ketentuan pemenuhan kriteria akuntansi lindung nilai; (b) klasifikasi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai atas instrumen keuangan derivatif; dan (c) perlakuan akuntansi lindung nilai untuk tujuan akuntansi lindung nilai. b) Investasi pada Sukuk Yang harus dijelaskan antara lain: (1)klasifikasi dan reklasifikasi investasi pada Sukuk; (2)pengakuan awal Sukuk; (3)pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk; (4)Penyajian pendapatan sukuk; dan (5)penyajian amortisasi biaya transaksi. c) Sukuk yang diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: (1)pengakuan awal Sukuk; (2)pengukuran setelah pengakuan awal Sukuk; (3)biaya transaksi penerbitan Sukuk; (4)posisi penyajian Sukuk; dan (5)akad syariah yang digunakan.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓ 	Catatan 2e Catatan 2e Catatan 2e Catatan 2e Catatan 2m Catatan 2e Catatan 2i Catatan 2i Catatan 2i
5)	Khusus Industri Perbankan a) Giro Wajib Minimum				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain ketentuan mengenai jumlah giro wajib minimum. b) Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain. c) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain.	✓ ✓ ✓			Catatan 5 Catatan 2f Catatan 2g
6)	Piutang Reverse Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Piutang Reverse Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.	✓			Catatan 2j
7)	Khusus Industri Perbankan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kelompok obligasi rekapitalisasi yang dimiliki; b) Pengakuan nilai pada investasi untuk setiap kelompok Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah; dan c) Dasar penyajian efek-efek dalam laporan keuangan.			✓	
8)	Khusus Industri Perbankan a) Kredit Yang harus dijelaskan antara lain: (1)Penjelasan atas masing-masing jenis kredit yang diberikan; (2)Dasar penyajian atas kredit; (3)Kebijakan manajemen dan pelaksanaan pengendalian risiko portofolio kredit; (4)Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari BPPN (jika ada); dan (5)Kebijakan bank akan agunan kredit. b) Tagihan/Kewajiban Akseptasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian atas tagihan/kewajiban akseptasi. c) Agunan yang Diambil Alih Yang harus dijelaskan antara lain: (1)Dasar penilaian dan penyajian; (2)Perlakuan akuntansi atas nilai realisasi piutang/pembiayaan yang diberikan dengan saldo piutang/pembiayaan yang tidak dapat ditagih; dan (3)Perlakuan akuntansi atas keuntungan (kerugian) dari realisasi penjualan agunan.	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		 ✓ 	 Catatan 11 Catatan 2k Catatan 2k Catatan 11 Catatan 2l Catatan 2o Catatan 2o Catatan 2o
9)	Khusus untuk Industri Pembiayaan Piutang Pembiayaan Konsumen			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penyajian piutang pembiayaan konsumen; dan b) Dasar penilaian aset jika perusahaan menarik kembali aset pembiayaan konsumen dari konsumennya.				
10)	Anjak Piutang Yang harus dijelaskan antara lain: a) Jenis transaksi anjak piutang (dengan recourse atau tanpa recourse); b) Penyajian transaksi anjak piutang; c) Perlakuan akuntansi atas perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan; dan d) Perlakuan terhadap kegagalan atas tagihan anjak piutang(ditagihkan kembali ke klien atau ditanggung oleh perusahaan).			√	
11)	Sewa Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan penentuan suatu perjanjian mengandung suatu sewa; b) kebijakan penentuan suatu sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi; dan c) kebijakan akuntansi apabila Perusahaan bertindak sebagai lessee dan/atau lessor.	√ √ √			Catatan 2aa
12)	Persediaan : yang harus dijelaskan antara lain mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan dan rumusan biaya yang digunakan.			√	
	a) Khusus Industri Kehutanan HTI Dalam Pengembangan Yang harus dijelaskan antara lain: Beban-beban yang dikapitalisasi, antara lain: kewajiban kepada negara, pemeliharaan sarana dan pra-sarana. HTI Siap Panen Yang harus dijelaskan antara lain: Biaya perolehan, mutasi pembebanan ke biaya produksi.			√	
	b) Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus dijelaskan antara lain:			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Dasar klasifikasi untuk jenis tanaman sebagai persediaan, tanaman belum menghasilkan, atau tanaman telah menghasilkan; (2) Dasar penilaian dan pengukuran; (3) Kebijakan akuntansi reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman telah menghasilkan; (4) Metode penyusutan dan masa manfaat tanaman yang disusutkan; dan (5) Kebijakan akuntansi biaya pinjaman.				
	c) Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Hewan ternak telah menghasilkan : (a) Metode penilaian; (b) Metode amortisasi (deplesi); dan (c) Cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada. (2) Hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) : (a) Metode penilaian; dan (b) Perkiraan waktu yang dibutuhkan untuk dapat berpindah menjadi hewan ternak telah menghasilkan.			√	
13)	Aset Tetap: Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Aset Tetap; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Tetap; c) pengelompokan Aset Tetap; d) metode penyusutan yang digunakan; e) kapitalisasi biaya yang terkait dengan Aset Tetap; f) estimasi umur manfaat dan tarif penyusutan; g) penghentian pengakuan; h) nilai residu; dan i) pernyataan bahwa manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.	√ √ √ √ √ √ √ √			Catatan 2n
14)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat investasi pada asosiasi.			√	
15)	Bagian partisipasi dalam Ventura Bersama			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain metode yang digunakan untuk mencatat bagian partisipasi dalam Ventura Bersama.				
16)	Pola Kerjasama Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dari bentuk kerjasama; b) Kebijakan akuntansi untuk setiap jenis aset dan liabilitas yang timbul; dan c) Sistem pembagian hasil, jika ada.			√	
17)	Aset Tak Berwujud Yang harus dijelaskan antara lain : a) pengakuan awal Aset Takberwujud; b) pengukuran setelah pengakuan awal Aset Takberwujud; c) umur manfaat tidak terbatas atau terbatas, dan apabila umur manfaat terbatas, diungkapkan tarif amortisasi yang digunakan dan umur manfaatnya; d) sumber terjadinya Aset Takberwujud; e) metode amortisasi yang digunakan; f) penghentian pengakuan Aset Takberwujud; dan g) riset dan pengembangan (jika ada).			√	
18)	Aset tidak lancar atau kelompok Lepasn yang dimiliki untuk dijual Yang harus dijelaskan antara lain: a) kebijakan tentang peristiwa dan kondisi suatu aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual; dan b) pengukuran aset tidak lancar atau kelompok lepasn yang dimiliki untuk dijual.			√	
19)	Properti Investasi : Yang harus dijelaskan antara lain: a) pengakuan awal Properti Investasi; b) pengukuran setelah pengakuan awal Properti Investasi; c) metode penyusutan yang digunakan, khusus untuk model biaya; d) estimasi umur manfaat dan/atau tarif penyusutan untuk model biaya; dan e) penghentian pengakuan Properti Investasi.			√	
20)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar pengukuran yang digunakan untuk menentukan jumlah tercatat bruto;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Kriteria kapitalisasi biaya, penurunan nilai (<i>impairment</i>) dan penilaian kembali aset (<i>revaluasi</i>); c) Metode penyusutan dan amortisasi yang digunakan; d) Masa manfaat atau tarif penyusutan dan amortisasi yang digunakan; dan e) Pertanggungan Asuransi.				
21)	Penurunan Nilai Aset Non keuangan Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan kemungkinan terjadinya penurunan nilai; dan b) kebijakan akuntansi pengakuan penurunan nilai aset non keuangan dan pembalikannya.	 ✓ ✓			Catatan 2m
22)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus dijelaskan antara lain dasar penyajian liabilitas segera. Simpanan Nasabah Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan; dan b) Dasar penyajian dari masing-masing kategori simpanan. Simpanan dari bank lain Yang harus dijelaskan antara lain: a) Penjelasan atas simpanan dari bank lain; dan b) Dasar penyajian simpanan dari bank lain. Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Kriteria dan jenis-jenis surat berharga yang diterbitkan; dan b) Perlakuan akuntansi atas premi atau diskonto.	 ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		 ✓ ✓	Catatan 2q Catatan 2r Catatan 2r Catatan 2r Catatan 2r
23)	Provisi Yang harus dijelaskan antara lain: a) kondisi provisi yang harus diakui; dan b) dasar penentuan nilai provisi.	 ✓ ✓			Catatan 2v
24)	Utang Repo Yang harus dijelaskan antara lain unsur-unsur Utang Repo, metode pencatatan dan pengukurannya.	 ✓			Catatan 2j
25)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan. Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; c) Metode penyusutan prasarana PLH; dan d) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Lokasi penambangan; (2) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (3) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (4) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan.				
26)	Khusus Industri Pertambangan Umum Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang masih berjalan dengan penjelasan mengenai jangka waktu kontrak untuk Area of Interest yang bersangkutan; b) Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan atas kegiatan eksplorasi yang sudah menemukan adanya Cadangan Terbukti dengan penjelasan bahwa amortisasinya baru akan dilaksanakan pada saat dimulainya produksi; c) Dasar penentuan ditangguhkannya biaya pengembangan dan kapitalisasi biaya pekerjaan konstruksi dan prasarana; dan d) Metode amortisasi dan penyusutan yang dipergunakan dengan penjelasan jangka waktu perijinan penambangan, taksiran umur ekonomis tambang dan dasar perhitungan amortisasi. Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan/ Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus dijelaskan antara lain: a) Perlakuan akuntansi atas pembebanan biaya PLH; b) Metode amortisasi atas biaya PLH yang ditangguhkan; dan c) Metode penyusutan prasarana PLH.			√	
27)	Pengakuan Pendapatan a) Yang harus dijelaskan antara lain: (1) kondisi dan metode pengakuan pendapatan serta dasar pengukuran yang digunakan berdasarkan jenis pendapatan yang ada; dan (2) dalam hal terdapat transaksi hubungan keagenan, kebijakan pengakuan pendapatan dan penjualan dari hubungan keagenan serta beban terkait.	√		√	Catatan 2s

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Pengakuan pendapatan dan Beban dengan menggunakan metode persentase penyelesaian Yang harus dijelaskan antara lain metode yang diterapkan untuk menentukan tahap penyelesaian suatu kontrak.			√	
	c) Khusus Industri Asuransi (1) Pengakuan pendapatan premi Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Tarif yang digunakan dalam perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan; (b) Kebijakan akuntansi untuk transaksi reasuransi prospektif dan retroaktif; dan (c) Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi. (2) Beban Klaim Penjelasan yang harus ditambahkan antara lain: (a) Kelompok beban klaim dalam bentuk: klaim yang disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim; dan (b) Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi.			√	
	d) Khusus Industri Real Estate Kapitalisasi dan metode alokasi biaya proyek pengembangan Real Estat Yang harus dijelaskan antara lain: (1) Unsur biaya yang kapitalisasi ke proyek pengembangan Real Estat; (2) Unsur biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek; (3) Penyisihan atas realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek; (4) Metode alokasi biaya yang telah dikapitalisasi ke setiap unit Real Estat; (5) Biaya yang direvisi dan direalokasi akibat perubahan mendasar pada estimasi kini; dan (6) Unsur biaya yang diakui sebagai beban pada saat terjadinya.			√	
28)	Program Loyalitas Pelanggan Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan terkait program loyalitas pelanggan	√			Catatan 2z
29)	Transaksi dan Saldo dalam mata uang asing Yang harus dijelaskan antara lain: a) ketentuan dalam penjabaran transaksi dan saldo dalam mata uang asing;	√			Catatan 2b

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) perlakuan akuntansi selisih kurs yang timbul dari penjabaran aset dan liabilitas moneter; dan c) referensi dan kurs yang digunakan untuk menjabarkan transaksi dan saldo dalam mata uang asing.	✓ ✓			
30)	Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar penetapan Pihak-pihak berelasi; b) Pengungkapan Pihak-pihak berelasi dalam Laporan Keuangan; dan	✓ ✓			Catatan 2d, 38
31)	Hibah Pemerintah Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi tentang metode penyajian dalam laporan keuangan.			✓	
32)	Pajak Penghasilan Yang harus dijelaskan antara lain: a) dasar penentuan tarif pajak untuk mengukur pajak kini dan pajak tangguhan; b) ketentuan mengenai saling hapus; c) pengakuan dan pengukuran aset pajak tangguhan; dan d) metode yang digunakan dalam menilai aset (liabilitas) pajak tangguhan.	✓ ✓ ✓ ✓			Catatan 2x
33)	Imbalan Kerja Yang harus dijelaskan antara lain: a) jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; b) deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh Perusahaan; c) kebijakan akuntansi Perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan d) pengakuan keuntungan dan kerugian untuk <i>curtailment</i> dan penyelesaian.	✓ ✓ ✓ ✓			Catatan 2w
34)	Saham Treasuri Yang harus dijelaskan antara lain metode pengakuan dan pengukuran atas pembelian, penjualan, atau pembatalan saham treasuri.			✓	
35)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus dijelaskan antara lain kebijakan akuntansi untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan melalui instrumen ekuitas dan/atau diselesaikan melalui Kas, termasuk pengukurannya.			✓	
36)	Kuasi-Reorganisasi			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus dijelaskan antara lain: a) Dasar dilakukannya kuasi-reorganisasi; b) Dasar penentuan nilai wajar Aset dan Liabilitas; dan c) Perlakuan akuntansi untuk selisih hasil revaluasi Aset dan Liabilitas. <i>Catatan: Berlaku untuk kuasi reorganisasi sebelum 1 Januari 2013.</i>				
37)	Biaya Pinjaman Yang harus dijelaskan antara lain kondisi yang mengharuskan biaya pinjaman dikapitalisasikan sebagai bagian dari biaya perolehan aset kualifikasian.			√	
38)	Segmen Operasi Yang harus dijelaskan antara lain dasar yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi Segmen Operasi.	√			Catatan 2c
39)	Laba (Rugi) per saham Yang harus dijelaskan antara lain dasar perhitungan laba (rugi) per saham dasar dan laba (rugi) per saham dilusian.	√			Catatan 2y
3.	Pengungkapan atas Pos-Pos Laporan Keuangan				
a.	Aset				
1)	Kas dan Setara Kas Yang harus diungkapkan antara lain: a) unsur Kas dan Setara Kas pada pihak berelasi dan pihak ketiga; b) rincian jumlah penempatan di bank berdasarkan nama bank serta jenis mata uang asing; c) kisaran suku bunga kontraktual dari Setara Kas selama periode pelaporan; dan d) jumlah saldo Kas dan Setara Kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh kelompok usaha disertai pendapat manajemen.	√ √ √		√	Catatan 4 dan 5 Catatan 6 dan 7 Catatan 6 dan 7
2)	Khusus Industri Perbankan				
a)	Kas Yang harus diungkapkan adalah rincian jumlah kas berdasarkan jenis mata uang.	√			Catatan 4
b)	Giro pada Bank Indonesia Yang harus diungkapkan antara lain:				Catatan 5

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Rincian jumlah Giro pada Bank Indonesia berdasarkan jenis mata uang (nilai dalam mata uang original); dan	✓			
	(2) Ketentuan Giro Wajib Minimum (GWM) menurut BI dan posisi GWM bank pada saat periode pelaporan.	✓			
	c) Giro pada Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:				Catatan 6
	(1) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan jenis mata uang;	✓		✓	
	(2) Jumlah penyisihan penurunan nilai;	✓			
	(3) Perubahan penyisihan selama periode berjalan untuk masing-masing giro;				
	(4) Rincian jumlah Giro pada Bank Lain berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;	✓			
	(5) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan	✓			
	(6) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.	✓			
	d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain:				Catatan 7
	(1) Rincian jumlah penempatan berdasarkan jenis dan mata uang;	✓		✓	
	(2) Rincian penempatan berdasarkan yang mengalami penurunan nilai (<i>impaired</i>) dan tidak mengalami penurunan nilai (<i>unimpaired</i>);	✓			
	(3) Jangka waktu (rata-rata atau per kelompok);	✓			
	(4) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan;				
	(5) Rincian jumlah penempatan berdasarkan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan pihak ketiga;	✓			
	(6) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun;	✓			
	(7) Jumlah dana yang diblokir dan alasannya;	✓			
	(8) Jumlah dana yang tidak dapat dicairkan pada bank bermasalah, bank beku operasi atau likuidasi termasuk tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana tersebut berdasarkan informasi dari otoritas yang berwenang; dan			✓	
	(9) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai.	✓			
3)	Piutang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) jumlah piutang yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah piutang menurut debitor; c) jumlah piutang menurut mata uang; d) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai; e) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; f) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan atau keyakinan manajemen atas ketertagihan piutang apabila tidak dibentuk cadangan; g) piutang yang dijamin, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijamin; h) jumlah diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif; dan i) informasi keterlibatan berkelanjutan atas piutang yang ditransfer, meliputi: (1) jumlah yang ditransfer, beban bunga, retensi, jatuh tempo, dan ikatan penting lain yang diatur dalam perjanjian; dan (2) jaminan yang diberikan (bila ada).				
4)	Khusus Industri Asuransi			√	
	a) Piutang Premi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah piutang berdasarkan jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang premi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.				
	b) Piutang Koasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (2) Jumlah menurut jenis asuransi; dan (3) Jumlah piutang koasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.				
	c) Piutang Reasuransi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Jumlah piutang berdasarkan reasuradur; (2) Jumlah piutang atau utang reasuransi yang disalinghapuskan; dan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Jumlah piutang reasuransi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.				
	d) Piutang Hasil Investasi Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: (1) Pemisahan antara piutang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah piutang menurut jenis investasi; (3) Jumlah piutang menurut mata uang; dan (4) Jumlah piutang yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.				
5)	Khusus Industri Pembiayaan a) Piutang Pembiayaan Konsumen Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah piutang menurut dan jenis obyek pembiayaan (contoh: kendaraan bermotor, elektronik, rumah, dan lain-lain); (2) Rincian umur dari angsuran pembiayaan konsumen; (3) Bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerja (4) sama pembiayaan bersama, penunjukan selaku pengelola piutang, penerusan pinjaman dan pengambilalihan piutang apabila perusahaan membagi risiko tidak tertagihnya piutang tersebut dengan bank-bank dalam rangka transaksi di atas; (5) Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui; (6) Nilai dan jenis jaminan yang diserahkan oleh pelanggan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan berdasarkan objek pembiayaan; (7) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan (8) Piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.			√	
	b) Tagihan Anjak Piutang Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah tagihan anjak piutang tanpa <i>recourse</i> dan dengan <i>recourse</i> , beserta jumlah utang retensi anjak piutang dan pendapatan anjak piutang (tanpa <i>recourse</i>) serta pendapatan anjak piutang tangguhan (dengan <i>recourse</i>); dan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Pengungkapan mengenai tingkat bunga, jatuh tempo dan jumlah piutang yang diperoleh serta ikatan penting yang diatur dalam perjanjian anjak piutang.				
	c) PiutangSewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) rekonsiliasi antara investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan. Di samping itu, lessor mengungkapkan investasi sewa bruto dan nilai kini piutang pembayaran sewa minimum pada akhir periode pelaporan, untuk setiap periode berikut: (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (3) pendapatan keuangan yang belum diterima; (4) nilai residu yang tidak dijamin yang diakru sebagai manfaat lessor; (5) akumulasi penyisihan piutang tidak tertagih atas pembayaran sewa minimum; (6) rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan dalam periode; dan (7) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor yang material.			√	
	d) Piutang Sewa Operasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan untuk setiap periode berikut; (a) kurang dari satu tahun (b) lebih dari satu tahun sampai lima tahun (c) lebih dari lima tahun (2) total rental kontinjen yang diakui sebagai pendapatan pada periode; dan (3) penjelasan umum isi perjanjian sewa lessor.			√	
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Piutang Retensi Yang harus diungkapkan antara lain:			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Jumlah piutang dari masing-masing kontrak konstruksi; dan b) Pendapat manajemen akan kemungkinan tertagihnya piutang retensi.				
7)	Tagihan Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain tagihan bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang terjadi; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			√	
8)	Piutang Reverse Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang ditransaksikan; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek; c) Nama pihak/counterparty; d) Lokasi Efek jaminan; e) Tingkat bunga piutang reverse repo; f) Cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada); dan g) Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).	√ √ √		√ √ √ √	Catatan 9
9)	Agunan Yang Diambil Alih Yang harus diungkapkan antara lain: a) Nilai realisasi bersih pada saat diambilalih; b) Selisih antara nilai realisasi bersih atas agunan yang diambilalih dengan saldo piutang yang tidak tertagih; dan c) Laba atau rugi yang timbul, termasuk biaya-biaya yang timbul setelah pengambilalihan agunan tersebut.	√ √ √			Catatan 14 Catatan 2o Catatan 2o
10)	Piutang Dividen dan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlah tagihan dividen, bunga, dan dendakepada pihak lain.			√	
11)	Piutang Lain-Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jenis dan jumlah piutang; b) Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN); dan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan.				
12)	Aset Keuangan Lainnya Pengungkapan ini telah diterapkan untuk aset keuangan lainnya yang bersifat lancar maupun tidak lancar. a) Pengelompokkan aset keuangan lainnya sesuai klasifikasi yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat aset keuangan untuk setiap kelompok dan rincian investasinya; (2) laba atau rugi neto pada setiap kelompok aset keuangan berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan (3) total pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif untuk aset keuangan selain yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (4) biaya perolehan termasuk jumlah premium dan diskonto yang belum diamortisasi, untuk Efek dimiliki hingga jatuh tempo; (5) peringkat Efek utang berikut nama pemeringkat (jika ada). (6) uraian tentang alasan diambilnya keputusan menjual untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo; (7) jika terdapat reklasifikasi aset keuangan, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah yang direklasifikasi ke dan dari setiap kategori; (b) alasan reklasifikasi; dan (c) sisa investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang telah direklasifikasi dalam kelompok tersedia untuk dijual. (8) jumlah tercatat aset keuangan yang dijamin sebagai agunan untuk Liabilitas atau liabilitas kontinjensi serta syarat dan kondisi yang terkait dengan penjaminan tersebut; (9) jumlah penurunan nilai atas aset keuangan (jika ada), termasuk mutasinya, dipisahkan antara aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, serta dipisahkan antara penurunan nilai yang dihitung secara kolektif dan individual, termasuk beban penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi; dan (10) jumlah amortisasi keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas investasi yang tersedia untuk dijual yang direklasifikasi menjadi dimiliki hingga jatuh tempo.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓		✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 8 dan 43 Catataa 43 Halaman 3 dan 4 Catatan 27 Catatan 8 Catatan 14 c Catatan 11j dan 44c
13)	Khusus Deposito Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) nama bank, dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi;			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) jenis dan jumlah deposito dalam mata uang asing; dan d) hal-hal lain yang dapat mempengaruhi kualitas pencairan deposito tersebut.				
14)	Khusus Investasi pada Sukuk Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) rincian Sukuk berdasarkan nama penerbit dan akad syariah; b) tujuan model usaha yang digunakan; c) jumlah investasi yang direklasifikasikan, jika ada, dan penyebabnya; dan d) Nilai Wajar untuk investasi yang diukur pada biaya perolehan.			√	
15)	Khusus Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian jumlah nominal dan nilai pasar efek berdasarkan jenis; b) Tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga; c) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; dan d) Informasi penting lainnya.			√	
16)	Khusus Unit Penyertaan Reksadana Tambahan pengungkapan mengenai antara lain: a) Rincian unit penyertaan reksadana dan Nilai Aset Bersih; dan b) laba atau rugi netto berdasarkan klasifikasi, baik yang disajikan pada pos pendapatan komprehensif lainnya maupun yang diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan			√	
17)	Khusus Wesel Tagih Tambahan pengungkapan mengenai antara lain, pihak penerbit, kisaran tingkat bunga, jatuh tempo, jenis mata uang, dan uraian tentang sifat dan asal terjadinya (dari transaksi usaha atau lainnya).			√	
18)	Khusus Industri Asuransi Tambahan pengungkapan mengenai aset-aset yang menjadi dana jaminan.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
19)	Pinjaman Polis Yang harus diungkapkan antarlain rincian berdasarkan: a) Saldo pinjaman polis menurut jenis mata uang; b) Tingkat suku bunga.			√	
20)	Khusus Industri Perbankan Kredit Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah kredit berdasarkan jenis, mata uang, sektor ekonomi dan jangka waktu serta kolektibilitas; b) Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah kredit berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan; e) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; f) Rincian kredit bermasalah berdasarkan sektor dan jumlah cadangan penghapusan menurut ketentuan Bank Indonesia;	√			Catatan 11
	g) Rasio kredit bermasalah terhadap jumlah Aset keuangan dan rasio jumlah cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan yang telah dibentuk terhadap jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai Aset keuangan sesuai ketentuan Bank Indonesia; h) Jumlah kredit yang direstrukturisasi berdasarkan jenis dan kolektibilitas; i) Jumlah dan persentase bagian bank atas kredit sindikasi baik selaku pimpinan, agen, atau anggota sindikasi; j) Ikhtisar pembelian kredit dari BPPN berdasarkan periode pembelian, jika ada; k) Pendapat manajemen akan ketaatan bank terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia; l) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.	√		√	
21)	Tagihan dan Liabilitas Akseptasi Yang harus diungkapkan antara lain:				Catatan 12

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak, mata uang, dan jatuh tempo; b) Untuk tagihan akseptasi diungkapkan kolektibilitas, jumlah cadangan penghapusan dan mutasi selama periode berjalan; c) Rincian jumlah tagihan dan liabilitas berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; d) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi	✓ ✓ ✓ ✓			
22)	Persediaan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) total jumlah tercatat persediaan dan jumlah nilai tercatat menurut klasifikasi yang sesuai bagi Perusahaan; (2) jumlah tercatat persediaan yang dicatat dengan Nilai Wajar dikurangi biaya untuk menjual; (3) jumlah persediaan yang diakui sebagai beban selama periode berjalan; (4) jumlah setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (5) jumlah dari setiap pemulihan dari setiap penurunan nilai yang diakui sebagai pengurang jumlah persediaan yang diakui sebagai beban dalam periode berjalan; (6) kondisi atau peristiwa penyebab terjadinya pemulihan nilai persediaan yang diturunkan;			✓	
	(7) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk persediaan yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka diungkapkan: (i) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (ii) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi. (8) persediaan yang dijaminkan, nama pihak yang menerima jaminan, dan alasan dijaminkan; dan (9) jenis dan nilai persediaan yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan wajib diungkapkan alasannya.			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Khusus Industri Perhotelan Tambahan pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi yang harus diungkapkan antara lain: (1) Makanan dan minuman; (2) Perlengkapan; dan (3) Barang Dagangan.			√	
	c) Khusus Industri Real Estat Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Pengungkapan nilai tercatat persediaan menurut klasifikasi: (a) Tanah Matang; (b) Unit Bangunan; dan (c) Unit Bangunan dalam Penyelesaian. (2) Jumlah biaya perolehan aset Real Estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku namun penjualannya belum diakui, termasuk jumlah utang terkait yang akan dialihkan, bila ada.			√	
	d) Tanah untuk Pengembangan Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Lokasi, luas tanah, proses perizinan; (2) Jumlah biaya bunga dan rugi kurs yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan; dan (3) Proporsi tanah yang dijadikan jaminan utang.			√	
	e) Khusus Industri Media Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Materi program : lokal, impor (media televisi); (2) Buku, kertas koran, barang pra cetak (media cetak); (3) Barang promosi dan barter (media cetak); dan (4) Bahan persediaan lain yang sesuai dengan industrinya.			√	
	f) Khusus Industri Rumah Sakit Tambahan pengungkapan antara lain: (1) Obat-obatan;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2)Perlengkapan medis (disposable); dan (3)Persediaan lainnya				
	g) Khusus Industri Peternakan (1) Pengungkapan jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi tertentu, seperti hewan ternak menjadi: (a) Hewan Ternak Tersedia untuk Dijual; dan (b) Hewan Ternak dalam Pertumbuhan. (2) Hewan Ternak Produksi - Berumur Pendek Yang harus diungkapkan antara lain: (a) Total jumlah tercatat dan nilai tercatat menurut klasifikasi hewan ternak telah menghasilkan dan hewan ternak belum menghasilkan; (b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; (c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; (d) Pendapat manajemen atas kecukupan jumlah penyisihan atau penghapusan persediaan yang mati atau hilang; (e) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup; (f) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; (g) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai pertanggungan asuransi; dan (h) Nilai hewan ternak yang dijaminan dan nama pihak yang menerima jaminan.			√	
23)	Pajak Dibayar Di muka Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian menurut jenis dan jumlah masing-masing pajaknya; dan b) uraian mengenai jumlah restitusi pajak yang diajukan dan statusnya.	√		√	Catatan 21
24)	Biaya Dibayar Dimuka Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis dan jumlah.	√			Catatan 14
25)	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang Dimiliki untuk Dijual			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian dari aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, serta cara dan waktu pelepasan; (3) kerugian penurunan nilai atau keuntungan pemulihan penurunan nilai; (4) dalam hal aset yang dimiliki untuk dijual belum dapat direalisasikan dalam satu tahun, diungkapkan peristiwa atau keadaan yang dapat memperpanjang periode penyelesaian penjualan menjadi lebih dari satu tahun; (5) dalam hal dapat diterapkan, segmen yang dilaporkan dari aset yang dimiliki untuk dijual dan kelompok lepasan disajikan sesuai dengan SAK yang berlaku; dan (6) dalam hal aset yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual atau kelompok lepasan dihentikan pengklasifikasiannya, diungkapkan: (a) nilai dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih rendah antara: i. jumlah tercatat aset tersebut sebelum aset atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, disesuaikan dengan penyusutan, amortisasi atau penilaian kembali yang telah diakui apabila aset atau kelompok lepasan tersebut tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual; dan ii. jumlah terpulihkan pada saat tanggal keputusan untuk tidak menjual; (b) uraian fakta dan keadaan yang mengarah kepada keputusan tersebut; dan (c) dampaknya terhadap hasil operasi untuk periode tersebut dan periode sajian sebelumnya.				
26)	Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian jenis, nama pihak berelasi, dan jumlah piutang; b) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai serta penjelasan terjadinya piutang pihak berelasi tersebut; c) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang; d) pendapat manajemen akan kecukupan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai; dan e) dalam hal piutang berelasi non usaha disajikan dalam aset lancar, hal tersebut harus dibuktikan serta diungkapkan alasannya.			√	
27)	Investasi pada Entitas Asosiasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama entitas asosiasi; b) persentase kepemilikan dan penjelasan adanya pengaruh signifikan, beserta alasannya;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	c) nilai tercatat dan Nilai Wajar investasi dalam entitas asosiasi yang kuotasi harganya tersedia; d) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi termasuk jumlah agregat Aset, Liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi; e) alasan tidak adanya pengaruh signifikan walaupun Perusahaan memiliki lebih dari 20% (dua puluh perseratus) hak suara atau hak suara potensial investee secara langsung atau tidak langsung; f) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi, ketika laporan keuangan tersebut digunakan dalam menerapkan metode ekuitas dan tanggal atau periode yang berbeda dengan Perusahaan, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda; g) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan atas kemampuan entitas asosiasi untuk mentransfer dana kepada Perusahaan; h) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui dan alasannya, apabila Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi entitas asosiasi, baik untuk periode terjadinya kerugian tersebut maupun secara kumulatif; i) bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama dengan investor lain; j) liabilitas kontinjensi yang terjadi karena investor berkewajiban bersama-sama untuk semua atau sebagian Liabilitas entitas asosiasi; dan k) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, secara individual atau dalam kelompok, yang tidak dicatat dengan menggunakan metode ekuitas termasuk total Aset, total Liabilitas, Pendapatan, dan laba atau rugi.				
28)	Khusus Industri Konstruksi - Jaminan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jaminan yang diberikan dan jumlah jaminan tersebut serta kontrak konstruksi yang mensyaratkan adanya jaminan tersebut.			√	
29)	Khusus Industri Kehutanan HTI dan HTI dalam pengembangan Berupabiaya yang ditanggihkan dalam pelaksanaan pembangunan HTI, yang disajikan sebagai berikut: a) Saldo awal; b) Penyisihan periode berjalan; c) Realisasi yang dilakukan selama periode berjalan; dan d) Saldo akhir.			√	
30)	Khusus Industri Jalan Tol Hak Bagi Hasil Tol Investor tanpa kuasa hak penyelenggaraan harus mengungkapkan hal-hal berikut:			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) Dasar pengukuran hak bagi hasil tol; (b) Masa hak bagi hasil tol dan amortisasinya; (c) Perubahan hak bagi hasil tol selama periode berjalan; dan (d) Reklasifikasi proyek kerjasama operasi dalam pelaksanaan ke hak bagi hasil tol.				
31)	Khusus Industri Perkebunan Tanaman Perkebunan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk tanaman telah menghasilkan (1) Rincian nilai tercatat dan akumulasi penyusutan menurut jenis tanaman; (2) Rekonsiliasi nilai tercatat awal tahun dan akhir tahun tanaman untuk setiap kelompok selama paling sedikit 2 tahun terakhir; (3) Status tanah yang digunakan untuk menanam; (4) Nilai tanaman telah menghasilkan berdasarkan area/lokasi penanaman; (5) Perbandingan saldo tanaman belum menghasilkan selama paling sedikit 2 tahun; dan (6) Tanaman yang dijaminakan. b) Untuk tanaman belum menghasilkan (1) Mutasi tanaman belum menghasilkan sebagai berikut : (a) Saldo awal i. Tambahan tahun berjalan ii. Biaya langsung (b) Jumlah kapitalisasi biaya pinjaman, dan rugi kurs dalam hal terjadi depresiasi luar biasa i. Pengurangan tahun berjalan ii. Jumlah yang direklasifikasi ke tanaman telah menghasilkan (c) Pengurangan lainnya (d) Saldo akhir; (2) Nilai tanaman dalam Perkebunan Inti Rakyat / Perkebunan Inti Plasma yang menjadi milik perusahaan (inti) dan tanaman yang bukan milik perusahaan (perkebunan rakyat/perkebunan plasma); dan (3) Cadangan kerugian yang mungkin timbul pada plasma.			√	
32)	Khusus Industri Peternakan Hewan Ternak Produksi – Berumur Panjang Yang harus diungkapkan antara lain: a) Pengelompokan hewan ternak dalam pertumbuhan (belum menghasilkan) dan hewan ternak telah menghasilkan;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Rekonsiliasi saldo awal dan akhir hewan ternak tiap kelompok selama paling tidak 2 tahun terakhir; c) Nilai amortisasi (deplesi) atas hewan ternak telah menghasilkan; d) Nilai hewan ternak tiap kelompok berdasarkan lokasi/area peternakan; e) Kondisi hewan ternak; f) Persentase kematian selama tiga tahun terakhir; g) Nilai hewan ternak yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi dan risiko yang ditutup; h) Jika tak ada asuransi untuk wabah penyakit, perlu dibuat cadangan kematian atau metode penghapusan langsung; i) Nilai cadangan kematian atau metode penghapusan langsung, jika ada; j) Pendapat manajemen atas kecukupan nilai cadangan kematian, jika ada; dan k) Nilai hewan ternak yang dijaminakan dan nama pihak yang menerima jaminan.				
33)	Properti Investasi a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) model pengukuran setelah pengakuan awal yang digunakan, model Nilai Wajar atau model biaya; (2) metode dan asumsi signifikan yang diterapkan dalam menentukan Nilai Wajar dari Properti Investasi; (3) pernyataan bahwa penentuan Nilai Wajar didukung oleh bukti pasar atau lebih banyak berdasarkan faktor lain karena sifat properti tersebut dan keterbatasan data pasar yang dapat diperbandingkan; (4) nama Penilai, tanggal penilaian, dan tanggal laporan penilaian terakhir; (5) jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk: (a) penghasilan sewa dari Properti Investasi; (b) beban operasi langsung yang terjadi baik dari Properti Investasi yang menghasilkan maupun yang tidak menghasilkan penghasilan sewa selama periode tersebut; dan (c) perubahan kumulatif dalam Nilai Wajar yang diakui dalam laba rugi atas penjualan Properti Investasi dari sekelompok aset yang menggunakan model biaya ke kelompok aset yang menggunakan model Nilai Wajar; (6) keberadaan dan jumlah pembatasan atas realisasi dari Properti Investasi atau pembayaran penghasilan dan hasil pelepasan; dan (7) kewajiban kontraktual untuk membeli, membangun atau mengembangkan Properti Investasi atau untuk perbaikan, pemeliharaan atau peningkatan. b) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model Nilai Wajar, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf (a) ditambahkan pengungkapan antara lain: (1) rekonsiliasi antara jumlah tercatat Properti Investasi pada awal dan akhir periode			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (2) saat suatu penilaian terhadap Properti Investasi disesuaikan secara signifikan untuk tujuan pelaporan keuangan, maka Perusahaan harus mengungkapkan rekonsiliasi antara penilaian tersebut dan penilaian yang telah disesuaikan yang dilaporkan dalam laporan keuangan, dengan menunjukkan secara terpisah: (a) jumlah agregat dari pengakuan kewajiban sewa yang telah ditambahkan kembali; dan (b) penyesuaian signifikan lain. c) Khusus untuk Properti Investasi yang menggunakan model biaya, selain pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) ditambahkan pengungkapan antara lain: (1) umur manfaat; (2) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Properti Investasi pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi; (3) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan; (4) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui, dan jumlah pemulihan rugi penurunan nilai, selama satu periode sesuai SAK yang berlaku; (5) transfer ke dan dari persediaan dan properti yang digunakan sendiri; dan (6) Nilai Wajar Properti Investasi. d) Khusus untuk Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan, Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; (2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak; (3) estimasi saat penyelesaian; (4) hambatan kelanjutan penyelesaian; (5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat Properti Investasi dalam proses pembangunan dan pengembangan; dan (6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk properti investasi yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan: (a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan (b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.				
34)	Aset Tetap Yang harus diungkapkan antara lain: a) setiap kelompok Aset Tetap wajib diungkapkan secara terpisah berdasarkan kepemilikan aset yaitu aset pemilikan langsung dan/atau aset sewa pembiayaan;	√			Catatan 13

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan Aset Tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan penambahan, pengurangan, dan reklasifikasi;	✓			
	c) jumlah penyusutan untuk masing-masing periode penyajian dan alokasi beban penyusutan;	✓		✓	
	d) rugi penurunan nilai dan jumlah yang dijurnal balik yang diakui dalam laba rugi dan ekuitas (jika ada);			✓	
	e) jumlah komitmen kontraktual dalam perolehan Aset Tetap;			✓	
	f) jumlah kompensasi dari pihak ketiga untuk Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai, hilang, atau dihentikan yang dimasukkan dalam laba rugi, apabila tidak diungkapkan secara terpisah pada laporan laba rugi komprehensif;				
	g) Dalam hal Aset Tetap disajikan pada jumlah revaluasi, yang harus diungkapkan:			✓	
	(1) tanggal efektif revaluasi (Tanggal Penilaian);			✓	
	(2) tanggal efektif persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) apabila Aset Tetap untuk perhitungan pajak menggunakan jumlah revaluasi;			✓	
	(3) nama Penilai dan tanggal laporan penilaian terakhir;			✓	
	(4) metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi Nilai Wajar aset;			✓	
	(5) jumlah tercatat untuk setiap Aset Tetap seandainya aset tersebut dicatat dengan model biaya; dan			✓	
	(6) surplus revaluasi atau rugi penurunan nilai, yang menunjukkan perubahan selama periode dan pembatasan-pembatasan distribusi saldo surplus kepada para pemegang saham.	✓			Catatan 14
		✓			Catatan 14
	h) Khusus untuk Aset Tetap dalam proses pembangunan, yang harus diungkapkan antara lain:	✓			Catatan 14
	(1) rincian Aset Tetap yang sedang dalam pembangunan;			✓	
	(2) persentase jumlah tercatat terhadap nilai kontrak;			✓	
	(3) estimasi saat penyelesaian;				
	(4) hambatan kelanjutan penyelesaian (jika ada);			✓	
	(5) jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan; dan			✓	
	(6) dalam hal terdapat kapitalisasi biaya pinjaman untuk aset yang memenuhi kriteria aset kualifikasian, maka wajib diungkapkan:			✓	
	(a) jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama periode berjalan; dan			✓	
	(b) tarif kapitalisasi yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasi.			✓	
	i) Pengungkapan lainnya antara lain:			✓	
	(1) jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara;				
	(2) jumlah tercatat bruto dari setiap Aset Tetap yang telah disusutkan penuh dan masih				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	digunakan; (3) jumlah tercatat Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual; (4) dalam hal model biaya digunakan, Nilai Wajar Aset Tetap apabila berbeda secara material dari jumlah tercatat; (5) nilai buku, hasil penjualan neto, keuntungan (kerugian) dari Aset Tetap yang dihentikan pengakuannya; (6) dalam hal terdapat Aset Tetap yang berasal dari hibah, agar diungkapkan jenis Aset, nilai tercatat, dan tanggal perolehan; (7) perubahan estimasi masa guna dan/atau metode penyusutan menurut jenis Aset Tetap; (8) Kondisi atau peristiwa yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atau pemulihan penurunan nilai; (9) Jumlah aset tetap yang dijadikan jaminan, nama pihak yang menerima jaminan dan alasan penjaminan; dan (10) Jenis dan nilai aset tetap yang diasuransikan, nilai pertanggungan asuransi, dan risiko yang ditutup, serta pendapat manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi, apabila tidak diasuransikan agar diungkapkan alasannya.	√ √		√ √ √ √ √	
35)	Khusus Industri Minyak dan Gas Bumi Aset Minyak dan Gas Bumi (khusus untuk perusahaan yang memiliki kegiatan hulu minyak dan gas bumi) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian aset menurut jenisnya, seperti; <i>operated acreage</i>, <i>unoperated acreage</i>, sumur dan peralatan serta fasilitas yang berhubungan, peralatan kantor, kendaraan, sumur dan peralatan serta fasilitas dalam pengerjaan; (2) Tabel yang memuat penjelasan tentang : (a) Lokasi penambangan; (b) Saldo awal untuk masing-masing lokasi; (c) Penambahan dan Pengurangan untuk masing-masing lokasi penambangan; dan (d) Saldo akhir untuk masing-masing lokasi penambangan (3) Dalam hal saldo aset Minyak dan Gas Bumi tersebut mengandung hak tagih kepada Regulator terkait, perlu penjelasan kolektabilitas tagihan tersebut dalam bentuk tabel analisa umur tagihan.			√	
36)	Aset Tak Berwujud Yang harus diungkapkan untuk setiap jenis Aset Takberwujud antara lain: a) jumlah tercatat bruto dan akumulasi amortisasi; b) alokasi jumlah amortisasi Aset Tak berwujud ke dalam pos laporan laba rugi komprehensif;			√	

[illegible]

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) Penambahan dan pengurangan; (3) Saldo akhir.				
	b) Aset Eksplorasi dan Evaluasi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian biaya perolehan aset eksplorasi dan evaluasi per <i>area of interest</i> yang mencakup saldo awal, penambahan dan pengurangan, dan saldo akhir; dan (2) Jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban, arus kas operasi, dan arus kas investasi yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pertambangan.			√	
	c) Bagian dari Biaya Eksplorasi Tangguhan: pengupasan tanah tambang. Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Kebijakan akuntansi sehubungan dengan: (a) Metode pembebanan biaya pengupasan tanah, dan (b) Metode perhitungan Rasio Rata-Rata Tanah Penutup. (2) Jumlah Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan yang terdiri dari (1) biaya pengupasan awal, (2) biaya pengupasan lanjutan dengan penjelasan mengenai perbedaan antara rasio aktual tanah menutup terhadap rasio rata-ratanya; (3) Perubahan atas Rasio Rata-Rata Tanah Penutup (bila ada); (4) Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan : (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dimulainya produksi, dan (c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi (jika ada), terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut.			√	
	d) Biaya Pengembangan Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Mutasi Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tangguhan selama tahun berjalan dengan menunjukkan: (a) Lokasi eksplorasi dan pengembangan; (b) Saldo awal; (c) Penambahan/pengurangan; (d) Amortisasi, dan (e) Saldo akhir. (2) Biaya pengembangan yang ditangguhkan atas kegiatan pengembangan yang masih berjalan;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Penjelasan apabila terjadi penghapusan biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan yang menurut penelaahan manajemen tidak dapat dipulihkan; (4) Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dimana terjadi penundaan masa produksi, meliputi penjelasan: (a) Alasan terjadinya penundaan; (b) Amortisasi belum diperhitungkan karena belum dinilainya produksi; dan (c) Jumlah penurunan (<i>write down</i>) akibat dilakukannya evaluasi bila ada, terhadap biaya yang ditangguhkan tersebut, serta metode dan asumsi utama yang dipergunakan dalam menghitung penurunan nilai tersebut. (5) Apabila terdapat lebih dari satu Area of Interest, maka harus diungkapkan rincian dari Biaya Eksplorasi yang Ditangguhkan untuk tiap-tiap Area of Interest.				
b.	Liabilitas				
1)	Utang Usaha Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah utang usaha yang dipisahkan antara pihak ketiga dan pihak berelasi; b) jumlah utang usaha menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan oleh Perusahaan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.			√	
2)	Provisi a) Pengungkapan untuk provisi berlaku untuk provisi jangka pendek dan provisi jangka panjang. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) nilai tercatat pada awal dan akhir periode; (2) provisi tambahan dalam periode bersangkutan; (3) jumlah yang terjadi dan dibebankan pada provisi selama periode bersangkutan; (4) jumlah yang dibatalkan selama periode bersangkutan atas jumlah yang belum digunakan; (5) peningkatan selama periode yang bersangkutan, dalam nilai kini, yang terjadi karena berlalunya waktu dan dampak dari setiap perubahan tingkat diskonto; (6) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat terjadinya arus keluar sumber daya ekonomi; (7) indikasi ketidakpastian waktu atau jumlah arus keluar sebagaimana dimaksud dalam angka(6). Dalam hal diperlukan, Perusahaan mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (8) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
3)	Beban akrual Yang wajib diungkapkan antara lain jenis dan jumlah dari unsur utama beban yang belum jatuh tempo.			√	
4)	Khusus Industri Perbankan Liabilitas Segera Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian berdasarkan jenis dan mata uang; dan b) Uraian mengenai sifat masing-masing kewajiban.	√			Catatan 15
5)	Utang Repo Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian mengenai jenis dan jumlah Efek yang dijual Perusahaan pada transaksi repo; b) Tanggal dan harga dilakukannya pembelian dan penjualan kembali Efek.	√			Catatan 20
6)	Khusus Kontrak Konstruksi Utang Bruto kepada Pelanggan Yang harus diungkapkan dalam pos ini antara lain liabilitas bruto dari setiap kontrak konstruksi. Dalam penjelasan tagihan tersebut, juga harus dirinci dalam bentuk tabel yaitu : a) biaya kontrak yang terjadi; b) laba yang diakui; c) kerugian yang dialami; dan d) pekerjaan yang sudah ditagih (termin).			√	
7)	Khusus Industri Perbankan a) Simpanan Nasabah Yang harus diungkapkan antara lain rincian tiap jenis simpanan yang mengungkapkan: (1) Rincian berdasarkan mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan; dan (6) Pemberian fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro.	√ √ √ √		√ √	Catatan 16, 17 dan 18

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Simpanan dari Bank Lain Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah simpanan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan untuk sertifikat deposito; dan (5) Rincian simpanan bermasalah berdasarkan jenis dan statusnya, misalnya diblokir atau dijaminkan	✓ ✓ ✓		✓ ✓	Catatan 19
8)	Khusus Industri Asuransi Kerugian dan Jiwa a) Kewajiban Manfaat Polis Masa Depan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Rincian berdasarkan program asuransi; (2) Rincian berdasarkan jenis pertanggungan; (3) Rincian berdasarkan mata uang; (4) Dasar perhitungan dan asumsi aktuaris; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.			✓	
	b) Utang Klaim Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah utang klaim berdasarkan tertanggung; (3) Jumlah utang klaim menurut jenis asuransi; dan (4) Jumlah utang menurut mata uang.			✓	
	c) Estimasi Klaim Retensi Sendiri Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah menurut jenis asuransi; (2) Jumlah menurut tertanggung; (3) Jumlah menurut mata uang; dan (4) Jumlah estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan.			✓	
	d) Premi yang belum merupakan Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain:			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Jumlah menurut program asuransi; (2) Jumlah menurut jenis pertanggungan; (3) Pemisahan antara premi yang belum merupakan pendapatan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (4) Metode perhitungan yang digunakan; dan (5) Rekonsiliasi jumlah pada awal dan akhir periode yang memperlihatkan penambahan dan pengurangan.				
	e) Utang Koasuransi (rewrite) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan ko-asuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (4) Jumlah menurut umur utang.			√	
	f) Utang Reasuransi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Pemisahan antara utang klaim kepada pihak berelasi dan pihak ketiga; (2) Jumlah berdasarkan reasuradur; (3) Jumlah menurut jenis mata uang; (4) Jumlah menurut umur utang; dan (5) Jumlah utang atau piutang reasuransi yang disalinghapuskan.			√	
	g) Utang Komisi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Jumlah berdasarkan tertanggung dan asuradur; (2) Jumlah menurut jenis mata uang; dan (3) Jumlah menurut jenis asuransi.			√	
	h) Titipan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian menurut jenis asuransi.			√	
	i) Hak Laba Pemegang Polis Yang Belum Dibagikan Yang harus diungkapkan: (1) Tanggal dan hasil keputusan rapat pemegang saham; (2) Dasar perhitungan; dan (3) Saldo menurut usia.			√	

[illegible]

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1)Penjelasan tentang pokok-pokok perubahan persyaratan dan penyelesaian utang; (2)Jumlah keuntungan atas restrukturisasi utang dan dampak pajak penghasilan yang terkait; (3)Jumlah keuntungan atau kerugian bersih atas pengalihan aset yang diakui selama periode tersebut; dan (4)Jumlah utang kontinjen yang dimasukkan dalam nilai tercatat utang yang telah direstrukturisasi.				
15)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Bagian Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			√	
16)	Khusus Industri Pertambangan Umum Bagian Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Yang harus diungkapkan antara lain rincian jenis dan jumlahnya.			√	
17)	Liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual. Yang harus diungkapkan antara lain liabilitas terkait aset atau kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual sesuai dengan dan dapat digabung dengan pengungkapan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.			√	
	Liabilitas Jangka Panjang				
18)	Utang Pihak Berelasi Non-Usaha Yang Harus diungkapkan antara lain : a) rincian nama pihak berelasi, jenis, dan jumlah utang; b) jumlah utang menurut mata uang; dan c) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan.			√	
19)	Utang Bank dan Lembaga Keuangan Jangka Panjang Yang Harus diungkapkan antara lain: a) rincian jumlah utang berdasarkan nama bank/lembaga keuangan dan jenis mata uang; b) kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan; c) tanggal jatuh tempo; d) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; e) penjelasan tentang fasilitas pinjaman yang diperoleh, termasuk jumlah dan tujuan perolehannya;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	f) pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman; g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); h) jaminan yang diberikan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan; i) persyaratan lain yang penting, seperti adanya pembatasan pembagian dividen, pembatasan rasio tertentu, dan/atau pembatasan perolehan utang baru; dan j) pengungkapan informasi sehubungan dengan liabilitas berbunga jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal laporan posisi keuangan tetapi tetap diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang, antara lain adalah: (1) nama bank/lembaga keuangan dan jumlahnya; dan (2) ringkasan perjanjian lama dan baru, yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu pinjaman, tanggal jatuh tempo, dan persyaratan penting.				
20)	Utang Sewa Pembiayaan Yang harus diungkapkan antara lain : a) jumlah netto nilai tercatat untuk setiap kelompok aset dan pemberi sewa (lessor) pada tanggal laporan posisi keuangan; b) rekonsiliasi antara total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan nilai kininya. Selain itu wajib mengungkapkan total pembayaran sewa minimum di masa depan pada tanggal laporan posisi keuangan, dan nilai kininya, untuk setiap periode berikut: (1) sampai dengan satu tahun; (2) lebih dari satu tahun sampai 5 (lima) tahun; dan (3) lebih dari 5 (lima) tahun. c) pembayaran sewa kontinjen yang diakui sebagai beban pada periode tersebut; d) total pembayaran minimum sewa-lanjut (sublease) masa depan yang diperkirakan akan diterima dari kontrak sewa-lanjut yang tidak dapat dibatalkan (non-cancellable sublease) pada tanggal laporan posisi keuangan; e) keuntungan atau kerugian yang ditangguhkan beserta amortisasinya sehubungan dengan transaksi penjualan dan penyewaan kembali (sale and leaseback); dan f) penjelasan umum isi perjanjian sewa yang material, antara lain: (1) dasar penentuan utang sewa kontinjen; (2) ada tidaknya klausul-klausul yang berkaitan dengan opsi perpanjangan atau pembelian dan eskalasi beserta syarat-syaratnya; dan (3) pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian sewa.			√	
21)	Khusus Industri Perbankan a) Surat Berharga yang Diterbitkan Yang harus diungkapkan antara lain:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan jangka waktu; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun; (4) Rincian berdasarkan peringkat efek dan perusahaan pemeringkat; (5) Jumlah amortisasi pada tahun berjalan; (6) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tanggal jatuh tempo, kewajiban yang harus dipenuhi, dan persyaratan penting lainnya (<i>Debt Covenant</i>); (7) Pendapat manajemen tentang pemenuhan <i>Debt Covenant</i> atas surat berharga yang diterbitkan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
	b) Pinjaman Diterima Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan pihak, jenis, dan mata uang; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Ringkasan perjanjian yang meliputi tanggal kesepakatan, jangka waktu perjanjian, tingkat bunga, tanggal jatuh tempo, nilai Aset bank yang dijaminkan, dan persyaratan penting lainnya (<i>debt covenant</i>); (4) Pendapat manajemen terkait pemenuhan <i>debt covenant</i> ; (5) Apabila bank menerima dana atau fasilitas pinjaman dari pemerintah atau pihak lain dengan tingkat imbalan yang lebih rendah dari tingkat bunga pasar maka manajemen mengungkapkan mengenai fasilitas tersebut dan dampaknya terhadap laba bersih.	✓		✓ ✓ ✓ ✓	Catatan 22
	c) Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian berdasarkan jenis, mata uang, dan kolektibilitas; (2) Rincian jumlah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; (3) Jumlah penyisihan penurunan nilai dan mutasi selama periode berjalan; (4) Ketentuan minimum penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi menurut BI dan posisi penyisihan penghapusan bank pada saat periode pelaporan; dan (5) Pendapat manajemen akan kecukupan jumlah penyisihan penurunan nilai komitmen dan kontinjensi.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
22)	Khusus Industri Gas dan Minyak Bumi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup Tangguhan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Mutasi taksiran provisi PLH selama tahun berjalan dengan menunjukkan:			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(1) Saldo awal; (2) Penyisihan yang dibentuk; (3) Pengeluaran yang terjadi; dan (4) Saldo akhir. b) Kegiatan PLH yang telah dilaksanakan dan yang sedang berjalan; c) Liabilitas bersyarat sehubungan dengan PLH dan liabilitas bersyarat lainnya sebagaimana diatur dalam standar akuntansi keuangan; d) Apabila dalam pos ini terdapat komponen biaya yang sifatnya material, misalnya beban penutupan tambang, maka perusahaan dapat menyajikannya dalam pos yang terpisah; e) Tabel yang memuat penjelasan tentang: (1) Saldo awal; (2) Penambahan dan Pengurangan ; (3) Saldo akhir.				
23)	Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang a) imbalan Pasti Yang harus diungkapkan antara lain: (1) gambaran umum mengenai jenis program. (2) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang menunjukkan secara terpisah, pengaruhnya selama periode berjalan yang dapat diatribusikan ke dalam: (a) biaya jasa kini; (b) biaya bunga; (c) iuran oleh peserta program; (d) keuntungan dan kerugian aktuarial; (e) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (f) imbalan yang dibayarkan; (g) biaya jasa lalu; (h) kombinasi bisnis; (i) <i>curtailment</i> ; dan (j) penyelesaian. (3) analisis kewajiban imbalan pasti terhadap jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya tidak didanai dan jumlah yang dihasilkan dari program yang seluruhnya atau sebagian didanai; (4) rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari Nilai Wajar aset program serta saldo awal dan akhir dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK menunjukkan secara terpisah, dampak selama periode yang dapat diatribusikan pada	√ √		√ √	Catatan 35

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	setiap: (a) hasil yang diharapkan dari aset program; (b) keuntungan dan kerugian aktuarial; (c) perubahan kurs mata uang asing pada program yang diukur dengan mata uang yang berbeda dengan mata uang penyajian; (d) iuran oleh pemberi pekerja; (e) iuran oleh peserta program; (f) imbalan yang dibayarkan; (g) kombinasi bisnis; dan (h) penyelesaian; (5) rekonsiliasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagaimana dimaksud dalam butir (2) dan Nilai Wajar aset program sebagaimana dimaksud dalam butir (4) atas Aset dan Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan, paling kurang mengungkapkan: (a) keuntungan dan kerugian aktuarial neto yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan; (b) biaya jasa lalu yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan; (c) setiap jumlah yang tidak diakui sebagai Aset, dikarenakan oleh batasan dalam SAK; (d) Nilai Wajar pada akhir periode pelaporan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; dan (e) jumlah lainnya yang diakui dalam laporan posisi keuangan; (6) total beban yang diakui di laba rugi untuk setiap hal-hal berikut dan nama pos dimana hal tersebut termasuk: (a) biaya jasa kini; (b) biaya bunga; (c) hasil yang diharapkan dari aset program; (d) hasil yang diharapkan dari setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset sesuai dengan SAK; (e) keuntungan dan kerugian aktuarial, jika Perusahaan memilih metode koridor 10% (sepuluh per seratus); (f) biaya jasa lalu; (g) dampak dari curtailment terutama terkait dengan penyelesaiannya; dan (h) dampak dari batasan dalam SAK; (7) jumlah total yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang akan diakui segera dalam saldo laba, meliputi: (a) keuntungan dan kerugian aktuarial; dan	√ √ √ √		√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) dampak dari batasan dalam SAK;				Halaman 3 & 4
(8)	jumlah kumulatif dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lain, dalam hal Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian dalam pendapatan komprehensif lain sesuai dengan SAK;			✓	
(9)	persentase atau jumlah setiap kategori utama yang merupakan Nilai Wajar total aset program, untuk setiap kategori utama dari aset program, yang mencakup, namun tidak terbatas pada, instrumen ekuitas, instrumen utang, properti, dan seluruh aset lain;			✓	
(10)	jumlah yang mencakup Nilai Wajar aset program untuk:			✓	
(a)	setiap kategori instrumen keuangan milik Perusahaan; dan				
(b)	setiap properti atau Aset lain yang digunakan oleh Perusahaan;			✓	
(11)	penjelasan atas dasar yang digunakan untuk menentukan tingkat pengembalian yang diharapkan atas Aset secara keseluruhan, termasuk dampak kategori utama dari aset program;	✓			
(12)	imbal hasil aktual atas aset program, serta imbal hasil aktual atas setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;				
(13)	Asumsi aktuarial utama yang digunakan sampai pada akhir periode pelaporan dan diungkapkan dalam ukuran yang absolut dan tidak hanya sebagai marjin antara persentase dan variabel lainnya, termasuk:				
(a)	tingkat diskonto;				
(b)	tingkat imbal hasil yang diharapkan atas setiap aset program untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan;				
(c)	tingkat imbal hasil yang diharapkan untuk periode yang disajikan dalam laporan keuangan pada setiap hak penggantian yang diakui sebagai Aset;				
(d)	tingkat kenaikan gaji yang diharapkan (dan perubahan dalam indeks atau variabel tertentu lainnya dalam masa program formal atau konstruktif sebagai dasar untuk kenaikan imbalan masa depan);	✓			
(e)	tingkat tren biaya kesehatan; dan				
(f)	asumsi material lain yang digunakan dalam aktuarial;				
(14)	dampak kenaikan atau penurunan satu angka persentase dalam tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan pada:				
(a)	biaya jasa kini agregat dan komponen biaya bunga dari biaya kesehatan Ppascakerja periodik neto; dan				
(b)	akumulasi kewajiban imbalan pascakerja untuk biaya kesehatan.				
(c)	Dalam hal program dioperasikan dalam lingkungan inflasi yang tinggi, wajib diungkapkan dampak persentase kenaikan atau penurunan tingkat tren biaya kesehatan yang diasumsikan dari makna yang serupa dengan satu angka persentase dalam lingkungan inflasi yang rendah.	✓			
(15)	Jumlah periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari:				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(a) nilai kini kewajiban imbalan pasti, Nilai Wajar aset program dan surplus atau defisit pada program; dan (b) penyesuaian yang timbul pada: (i) liabilitas program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari liabilitas program pada akhir periode pelaporan; dan (ii) aset program dinyatakan sebagai jumlah atau persentase dari aset program pada akhir periode pelaporan; (16) estimasi terbaik pemberi kerja, segera setelah dapat ditentukan secara andal, dari iuran yang diharapkan akan dibayar dalam program selama periode tahunan dimulai setelah periode pelaporan; (17) khusus untuk program imbalan pasti yang membagi risiko antar entitas sepengendali, wajib diungkapkan sebagai berikut: (a) perjanjian kontraktual atau kebijakan tertulis untuk pembebanan biaya imbalan pasti neto atau bukti bahwa tidak ada kebijakan seperti itu; (b) dalam hal Perusahaan mencatat alokasi biaya imbalan pasti neto sesuai SAK, maka Perusahaan mengungkapkan: (i) informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat program imbalan pasti dan dampak keuangan atas perubahan program selama periode tersebut; (ii) pengungkapan gambaran umum jenis program sesuai dengan huruf a) butir (1) mencakup penjelasan praktik informal yang menimbulkan kewajiban konstruktif termasuk dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti; dan (iii) jika Perusahaan mencatat iuran yang terutang untuk periode sesuai SAK informasi tentang program secara keseluruhan disyaratkan sesuai dengan butir (1), butir (2), butir (3), butir (4), butir (9), butir (13), butir (14), dan butir (16) serta butir ii. b) Iuran Pasti Perusahaan yang menyelenggarakan program iuran pasti harus mengungkapkan jumlah yang diakui sebagai beban untuk program iuran pasti. c) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya Yang harus diungkapkan paling kurang jenis dan jumlah imbalan kerja jangka panjang lainnya. d) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja Yang harus diungkapkan antara lain: (1) iuran program dan jumlah pesangon pemutusan kontrak kerja; dan (2) penjelasan mengenai liabilitas kontinjen (jika ada).			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
24)	Utang Obligasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat dalam rupiah dan mata uang asing, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; c) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; d) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; e) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan, jika ada; f) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; g) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); dan h) persyaratan penting lainnya.			√	
25)	Sukuk a) Perusahaan wajib mengelompokkan Sukuk berdasarkan akad syariah yang digunakan. b) Perusahaan harus mengungkapkan antara lain: (1) uraian tentang persyaratan utama dalam penerbitan Sukuk, termasuk: (a) ringkasan akad syariah dan skema transaksisyariah yang digunakan; (b) Aset, manfaat, atau aktivitas yang mendasari; (c) nilai nominal; (d) besaran imbalan (untuk Sukuk ijarah); (e) prinsip pembagian hasil usaha, dasar bagi hasil, dan besaran nisbah bagi hasil (untuk Sukuk mudharabah); (f) rencana jadwal dan tata cara pembagian dan/atau pembayaran imbalan atau bagi hasil; (g) jangka waktu; (h) tujuan penerbitannya; dan (i) persyaratan penting lain; (2) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; (3) bursa tempat Sukuk dicatatkan; (4) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; (5) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; (6) jaminan dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada);			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(7) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan (8) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Emiten atau Perusahaan Publik dalam memenuhi persyaratan dan kondisi Sukuk (misalnya restrukturisasi Sukuk dan kondisi default).				
26)	Utang Subordinasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) nama kreditur, sifat ikatan, jangka waktu, jenis mata uang, dan kisaran suku bunga kontraktual selama periode pelaporan b) tujuan perolehannya; c) persyaratan terkait dengan pelunasan utang subordinasi; d) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi default); e) pembatasan yang dipersyaratkan dalam Kontrak Perwaliamanatan; dan f) persyaratan penting lainnya.			√	
27)	Obligasi Konversi Yang harus diungkapkan antara lain: a) rincian mengenai jenis, nilai nominal dan nilai tercatat, tanggal jatuh tempo, jadwal pembayaran bunga, suku bunga, bursa tempat obligasi konversi dicatatkan, dan tujuan penerbitannya; b) periode konversi dan persyaratan konversi, antara lain meliputi rasio konversi, harga pelaksanaan, hak konversi sebelum jatuh tempo serta persyaratannya, dan penalti; c) dampak dilusi apabila seluruh obligasi dikonversikan, dengan memperhatikan tingkat konversi atau harga pelaksanaan (<i>exercise price</i>) yang paling menguntungkan dari sudut pandang pemegang obligasi konversi; d) jumlah obligasi yang telah dikonversikan dan dampak dilusinya; e) peringkat dan nama Perusahaan Pemeringkat Efek; f) jumlah bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan; g) nama Wali Amanat dan keterkaitan usaha dengan Perusahaan; h) jaminan serta pembentukan dana untuk pelunasan utang pokok obligasi dengan menunjuk pos-pos yang berhubungan (jika ada); i) kejadian penting lainnya antara lain kepatuhan Perusahaan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi utang (misalnya restrukturisasi utang dan kondisi <i>default</i>); j) dalam hal Perusahaan menerbitkan obligasi konversi tanpa melalui penawaran umum, wajib diungkapkan tujuan penerbitan dan nama pembeli; k) komponen Liabilitas dari obligasi konversi; l) keberadaan fitur derivatif melekak; dan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	m) persyaratan penting lainnya				
c.	Ekuitas				
	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
1)	Modal Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) Bagi setiap jenis saham, antara lain: (1) Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode; (2) Hak, keistimewaan, dan pembatasan yang melekat pada setiap jenis saham, termasuk pembatasan atas dividen dan pembayaran kembali atas modal; dan (3) Saham yang dicadangkan untuk penerbitan dengan hak opsi dan kontrak penjualan saham, termasuk jumlah dan persyaratan; b) Penjelasan mengenai sifat dan tujuan setiap pos cadangan dalam ekuitas; c) Susunan pemegang saham dengan mengungkapkan jumlah lembar saham dan persentase kepemilikan, yaitu: (1) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima perseratus) atau lebih; (2) Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham; dan (3) Pemegang saham lainnya; d) Dalam hal terjadi perubahan modalsaham dalam periode berjalan: (1) Keputusan yang berhubungan dengan perubahan modal saham tersebut, seperti pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, persetujuan dan/atau pemberitahuan Menteri terkait, dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); (2) Sumber peningkatan modal saham, antara lain dari kapitalisasi agio, saldo laba, penerbitan saham baru dari Penawaran Umum dengan dan/atau tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>right issue</i> dan <i>private placement</i>), pelaksanaan waran, serta konversi obligasi; dan (3) Tujuan perubahan modal saham, antara lain dalam rangka ekspansi, penyelesaian pinjaman, atau pemenuhan kecukupan modal; e) Dalam hal hanya sebagian saham Perusahaan yang dicatatkan di Bursa Efek, agar disebutkan jumlah saham yang dicatatkan dan yang tidak dicatatkan pada Bursa Efek.	√ √		√ √ √ √	Catatan 26 Catatan 24
2)	Tambahan Modal Disetor (<i>Additional Paid-in Capital</i>) Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah tambahan modal disetor; b) Uraian sumber agio saham; c) Rincian biaya emisi Efek ekuitas berdasarkan penerbitan Efek ekuitas;	√			Catatan 25

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) Uraian mengenai sifat dan asal selisih kurs atas modal disetor; e) Uraian mengenai sifat dan asal tambahan modal disetor lainnya; f) Pengungkapan untuk selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali, antara lain: (1) Nama dan penjelasan tentang entitas atau bisnis yang berkombinasi; (2) Penjelasan mengenai hubungan sepengendali dari entitas-entitas yang bertransaksi dan bahwa hubungan tersebut tidak bersifat sementara; (3) Tanggal efektif transaksi; (4) Operasi atau kegiatan bisnis yang telah diputuskan untuk dijual atau dihentikan akibat kombinasi bisnis tersebut; (5) Kepemilikan entitas atau bisnis yang dialihkan serta jenis dan jumlah imbalan yang terjadi; (6) Nilai tercatat bisnis yang dikombinasikan atau dialihkan serta selisih antara nilai tercatat tersebut dengan jumlah imbalan yang diserahkan atau diterima; dan (7) Penyajian kembali laporan keuangan yang memberikan informasi antara lain: (a) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan yang telah dilaporkan sebelumnya untuk periode yang disajikan kembali; (b) Ikhtisar jumlah tercatat Aset dan Liabilitas entitas atau bisnis yang dikombinasikan; (c) Dampak penyesuaian kebijakan akuntansi; dan (d) Ikhtisar angka-angka laporan keuangan setelah disajikan kembali.				
3)	Selisih Transaksi dengan Pihak Non pengendali Yang harus diungkapkan antara lain : a) Uraian transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian yang meliputi: (1) Jenis transaksi dan perubahan persentase kepemilikan; (2) Nama entitas anak; dan (3) Nama pihak yang bertransaksi; b) Perhitungan selisih transaksi perubahan kepemilikan tanpa hilangnya Pengendalian; dan c) Jumlah yang direalisasi ke laba rugi atas pelepasan investasi pada saat hilangnya Pengendalian.			√	
4)	Saham Treasuri Yang harus diungkapkan antara lain: a) Latar belakang pembelian kembali saham, pelepasan, atau pengurangan modal disetor; b) Tanggal atau periode perolehan serta jumlah lembar dan nilai saham treasuri yang diperoleh; c) Tanggal dan jumlah saham treasuri yang digunakan sebagai pengurangan modal disetor;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	d) Tanggal dan jumlah saham treasury yang dilepaskan kembali serta selisih antara harga perolehan dengan harga pelepasan saham treasury; dan e) Akumulasi jumlah lembar dan nilai saham treasury.				
5)	Saldo Laba Yang harus diungkapkan antara lain: a) Alasan dan jumlah penyesuaian periode yang lalu (jika ada); b) Perubahan saldo laba pada periode bersangkutan dan persetujuan RUPS yang terkait; dan c) Saldo laba yang ditentukan penggunaannya, sifat, dan tujuan setiap pos cadangan.			√	
6)	Waran Yang harus diungkapkan antara lain: a) jenis waran dan harga pelaksanaan dari masing-masing waran; b) dasar penentuan Nilai Wajar waran; c) nilai waran yang belum dan tidak dilaksanakan (kadaluwarsa); d) jumlah waran yang diterbitkan dan beredar serta dampak dilusinya; dan e) ikatan-ikatan yang terkait dengan penerbitan waran.			√	
7)	Pendapatan Komprehensif Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain keterangan mengenai perubahan masing-masing komponen pendapatan komprehensif lainnya.	√			Halaman 3 & 4
8)	Kepentingan Nonpengendali Yang harus diungkapkan antara lain rincian bagian pemegang saham nonpengendali atas ekuitas masing-masing entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung atau tidak langsung pada entitas induk.			√	
d.	Laba Rugi Komprehensif				
1)	Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain : a) Jumlah setiap kategori signifikan dari pendapatan yang diakui selama periode, termasuk pendapatan yang berasal dari: (1) Penjualan barang; (2) Penjualan jasa; (3) Bunga; (4) Royalti; dan/atau			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(5) Dividen; diungkapkan secara terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; b) Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama; c) Nama pihak pembeli dan jumlah nilai penjualan yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; d) Jumlah pendapatan yang berasal dari pertukaran barang atau jasa yang tercakup dalam setiap kategori signifikan dari pendapatan (jika ada), yang diungkapkan terpisah berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga; e) Khusus untuk kontrak konstruksi, diungkapkan antara lain: (1) Pendapatan kontrak konstruksi: (a) Jumlah pendapatan kontrak yang diakui sebagai pendapatan dalam periode berjalan; (b) Metode yang digunakan untuk menentukan pendapatan kontrak yang diakui dalam periode berjalan; dan (c) Metode yang digunakan untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak; (2) Pekerjaan dalam proses penyelesaian pada tanggal akhir periode pelaporan: (a) Jumlah agregat biaya yang terjadi dan laba/rugi yang diakui sampai tanggal pelaporan; (b) Jumlah uang muka yang diterima; dan (c) Jumlah retensi; (3) Jumlah tagihan dan utang bruto kepada pemberi kerja, masing-masing sebagai Aset dan Liabilitas; f) Dalam hal Perusahaan memiliki transaksi hubungan keagenan, diungkapkan secara terpisah, antara lain: (1) Penjualan biasa dan penjualan dari hubungan keagenan; (2) Pendapatan komisi yang diperoleh Perusahaan sebagai agen dari transaksi keagenan dengan pendapatan lainnya; dan (3) Perincian dari komponen pendapatan neto yang diperoleh Perusahaan sebagai prinsipal dari transaksi keagenan, yang antara lain terdiri dari: (a) Pendapatan bruto; (b) Retur/rabat/diskon terkait; dan (c) Total pendapatan neto.				
2)	Khusus Industri yang Tarifnya Diatur oleh Regulator Ketentuan Tarif Yang harus diungkapkan antara lain: a) Dasar ketentuan tarif;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Objek atau aktivitas yang dikenakan tarif; c) Masa berlaku tarif; d) Besaran tarif; dan e) Perjanjian lain yang terkait.				
3)	Khusus Industri pembiayaan Rincian jumlah berdasarkan kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Pendapatan pembiayaan konsumen; b) Pendapatan anjak piutang; dan c) Pendapatan sewa.			√	
4)	Khusus Industri Rumah Sakit Terdiri dari: Jasa pelayanan medis, jasa penunjang lainnya, jasa dokter, rawat inap, rawat jalan dan penunjang medis, Rincian pengurang pendapatan, antara lain: a) Restitusi; b) Subsidi tidak mampu; dan c) Selisih perhitungan klaim.			√	
5)	Khusus Industri Transportasi Rincian jumlah dari kelompok produk/jasa utama antara lain: a) Rincian pendapatan bersih jasa transportasi; b) Rincian pendapatan usaha dari jasa penyewaan alat transportasi; c) Rincian pendapatan usaha dari jasa ekspedisi; d) Rincian pendapatan usaha dari keagenan; dan e) Rincian pendapatan dipisahkan sesuai dengan jenisnya armada (bus, taksi, feri, tanker dan pesawat udara) dengan ketentuan memisahkan atas dasar kepemilikan armada tersebut.			√	
6)	Khusus Industri Telekomunikasi Rincian pendapatan usaha antara lain pendapatan usaha jasa interkoneksi, jasa telekomunikasi sendiri, jasa telekomunikasi yang dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak lain.			√	
7)	Khusus Industri Asuransi:			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Pendapatan Premi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok premi bruto, premi reasuransi, dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan untuk setiap jenis asuransi. <i>Catatan: menyesuaikan dengan PSAK yang berlaku (PSAK 36 dan 62)</i>				
8)	Khusus Industri Jalan Tol: Pendapatan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Penjualan meliputi rincian pendapatan jasa tol sendiri, rincian pendapatan jasa lain, dan rincian pendapatan kerjasama operasi; b) Jika perusahaan memiliki hak penyelenggaraan sejumlah ruas jalan tol, maka pendapatan usaha untuk setiap ruas jalan tol tersebut harus diungkapkan.			√	
9)	Khusus Industri Perbankan Pendapatan Bunga Yang harus diungkapkan antara lain: Pendapatan bunga, yang dapat terdiri dari dan tidak terbatas pada : a) Obligasi Pemerintah; b) Kredit, dengan pengungkapan tambahan untuk provisi dan komisi yang diakui; c) Efek-efek; dan d) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain.	√			Catatan 27
10)	Beban Pokok Penjualan Yang harus diungkapkan antara lain: a) Untuk perusahaan manufaktur, diungkapkan beban pokok produksi yang dirinci: (1) Biaya bahan baku; (2) Biaya tenaga kerja; dan (3) Biaya overhead ditambah dan dikurangi saldo awal dan akhir persediaan; b) Nama pihak penjual dan nilai pembelian yang melebihi 10% (sepuluh perseratus) dari pendapatan; dan c) Untuk industri jasa, diungkapkan beban pokok berdasarkan pada jasa yang dijual.			√	
11)	Khusus Industri Rumah Sakit Beban Departementalisasi/Beban Operasional Yang harus diungkapkan antara lain, rincian beban departementalisasi:			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	a) Beban bahan; b) Beban jasa pelayanan; c) Beban pegawai; d) Beban penyusutan sarana medis; e) Beban pemeliharaan sarana; f) Beban asuransi; g) Beban langganan daya dan jasa; h) Beban depresiasi.				
12)	Khusus Industri Asuransi: a) Beban Klaim Asuransi Kerugian Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri untuk setiap jenis asuransi. b) Beban Klaim Asuransi Jiwa Yang harus diungkapkan antara lain: Rincian dan jumlah beban menurut jenis klaim dan manfaat, diantaranya : klaim jatuh tempo, klaim nilai tunai, dan klaim kematian. c) Komisi Neto Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah berdasarkan kelompok pendapatan komisi dan beban komisi untuk setiap jenis asuransi.			√	
	d) Hasil Investasi Yang harus diungkapkan antara lain rincian dan jumlah menurut jenis investasi.			√	
13)	Khusus Industri Perhotelan Beban Departementalisasi Yang harus diungkapkan antara lain: a) Rincian jumlah unsur-unsur beban departementalisasi; b) Gaji dan beban pegawai lainnya; dan c) Rincian jumlah unsur-unsur beban departemen lainnya.			√	
14)	Beban Usaha Yang harus diungkapkan rincian sifat beban berdasarkan kategori fungsinya, yaitu antara lain: a) Beban penjualan; b) Beban distribusi; dan c) Beban umum dan administrasi.			√	
15)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Bunga	√			Catatan 28

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban bunga berdasarkan kelompok produk/jasa utama. b) Beban Provisi dan Komisi Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah beban provisi dan komisi berdasarkan kelompok produk/jasa utama.				
16)	Khusus Industri Pembiayaan Beban Kerugian Penurunan Nilai Yang harus diungkapkan antara lain jumlah beban kerugian penurunan nilai untuk masing-masing akun Piutang Pembiayaan Konsumen, Tagihan Anjak Piutang, dan Piutang Sewa Pembiayaan.			√	
17)	Pendapatan dan Beban Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian dan jumlah Pendapatan lainnya. b) rincian dan jumlah Beban lainnya. c) Untuk Biaya Keuangan, meliputi : (1) biaya pinjaman meliputi: (a) beban keuangan yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif; (b) beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai SAK yang berlaku; dan (c) selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian terhadap bunga; (2) biaya keuangan lainnya yang terjadi dari transaksi instrumen keuangan meliputi: (a) rugi penurunan nilai dari kuotasi atas investasi tersedia untuk dijual; (b) rugi neto dari instrumen keuangan yang diakui pada Nilai Wajar melalui laba rugi; dan (c) amortisasi premi/diskonto kontrak berjangka yang bertujuan untuk lindung nilai. d) Untuk Bagian Laba Rugi dari Entitas Asosiasi dan/atau Ventura Bersama meliputi : (1) bagian laba rugi dari masing-masing entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas; dan (2) bagian laba rugi dari entitas asosiasi dari operasi yang dihentikan, yang diungkapkan secara terpisah.	√ √		√ √ √	Catatan 29 Catatan 31
18)	Khusus Industri Perbankan a) Beban Penyisihan Penurunan Nilai atas Aset Keuangan Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis aset keuangan.	√			Catatan 30

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	b) Keuntungan (Kerugian) dari kenaikan (penurunan) nilai surat-surat berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.	√			Halaman 3 dan catatan 8
	c) Keuntungan (Kerugian) Penjualan Surat-surat Berharga dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah Yang harus diungkapkan antara lain rincian jumlah berdasarkan jenis.	√			Halaman 3 dan catatan 8
19)	Pendapatan Komprehensif Lain Yang harus diungkapkan antara lain: a) perubahan dalam surplus revaluasi Aset Tetap maupun Aset Takberwujud; b) keuntungan dan kerugian aktuarial atas program manfaat pasti; c) selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan; d) keuntungan (kerugian) dari aset keuangan tersedia untuk dijual; e) bagian efektif dari keuntungan dan kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas; dan bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama.	√		√	Halaman 3 & 4
20)	Pajak Penghasilan Yang harus diungkapkan antara lain : a) komponen beban (penghasilan) pajak yang terdiri dari: (1) beban (penghasilan) pajak kini; (2) penyesuaian yang diakui pada periode atas pajak kini yang berasal dari periode lalu; (3) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer dan pembalikannya; (4) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan terkait dengan perubahan tarif pajak atau penerapan peraturan perpajakan yang baru; (5) jumlah manfaat yang berasal dari rugi pajak yang tidak diakui sebelumnya atau perbedaan temporer suatu periode lalu yang digunakan untuk mengurangi beban pajak kini dan beban pajak tangguhan; (6) beban pajak tangguhan yang disebabkan oleh penurunan atau pembalikan penurunan sebelumnya atas aset pajak tangguhan; dan (7) jumlah beban (penghasilan) terkait dengan perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan yang diperhitungkan dalam laporan laba rugi komprehensif, dikarenakan tidak dapat diperlakukan secara retrospektif; b) agregat pajak kini dan pajak tangguhan terkait dengan transaksi yang dibebankan	√ √ √ √		√ √ √	Catatan 21

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	atau dikreditkan langsung ke ekuitas;			√	
c)	jumlah pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen pendapatan komprehensif lain, kecuali untuk bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan/atau Ventura Bersama;			√	
d)	penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi dalam satu atau kedua bentuk berikut ini: (1) rekonsiliasi antara beban (penghasilan) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku; atau (2) rekonsiliasi antara tarif pajak efektif rata-rata dan tarif pajak yang berlaku, dengan mengungkapkan dasar perhitungan tarif pajak yang berlaku;	√		√	
e)	penjelasan mengenai perubahan tarif pajak yang berlaku dan perbandingan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode akuntansi sebelumnya;			√	
f)	jumlah (dan batas waktu penggunaan, jika ada) perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasi yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan dalam laporan keuangan;			√	
g)	jumlah agregat perbedaan temporer yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang, entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama atas liabilitas pajak tangguhan yang belum diakui;			√	
h)	rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini dengan cara sebagai berikut: (1) laba sebelum pajak menurut akuntansi; (2) ditambah/dikurangi koreksi positif atau negatif (dirinci); dan (3) laba kena pajak;	√		√	
i)	perhitungan beban dan liabilitas pajak kini dengan menerapkan tarif pajak sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku;	√			
j)	pernyataan bahwa laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan;	√			
k)	setiap jenis perbedaan temporer dan setiap jenis rugi pajak yang belum dikompensasi: (1) jumlah aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk periode sajian; dan (2) jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi, apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari perubahan jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui dalam laporan posisi keuangan;	√		√	
l)	beban pajak terkait dengan operasi yang dihentikan: (1) keuntungan atau kerugian atas penghentian; dan			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) laba rugi dari kegiatan normal atas operasi yang dihentikan selama periode, bersama dengan jumlah terkait untuk setiap periode sajian; m) jumlah konsekuensi pajak penghasilan atas dividen kepada pemegang saham Perusahaan yang diusulkan atau diumumkan sebelum Laporan Keuangan Ditorisasi untuk Terbit namun tidak diakui sebagai Liabilitas dalam laporan keuangan; n) uraian jumlah perubahan pada jumlah pengakuan untuk aset pajak tangguhan praakuisisi apabila Perusahaan adalah pihak pengakuisisi dalam suatu kombinasi bisnis; o) peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan manfaat pajak tangguhan wajib diakui apabila manfaat pajak tangguhan yang diperoleh dari kombinasi bisnis tidak diakui pada tanggal akuisisi tetapi diakui setelah tanggal akuisisi; dan p) jumlah aset pajak tangguhan dan alasan atau bukti yang mendukung pengakuan atas aset pajak tangguhan, apabila: (1) penggunaan aset pajak tangguhan bergantung pada kondisi laba kena pajak mendatang lebih besar dari laba pembalikan perbedaan temporer kena pajak yang telah ada; dan (2) entitas mengalami kerugian pada periode kini atau periode sebelumnya yang mengakibatkan diakuinya aset pajak tangguhan terkait.			✓ ✓ ✓ ✓	
21)	Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusian Yang harus diungkapkan antara lain : a) jumlah yang digunakan sebagai pembilang dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi jumlah tersebut terhadap laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada entitas induk untuk periode tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; b) jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan sebagai penyebut dalam penghitungan laba per saham dasar dan dilusian, dan rekonsiliasi penyebut tersebut. Rekonsiliasi tersebut mencakup dampak individual dari setiap jenis instrumen yang mempengaruhi laba per saham; c) instrumen (termasuk saham yang dapat diterbitkan secara kontinjen) yang berpotensi mendilusi laba per saham dasar di masa depan, namun tidak dimasukkan dalam penghitungan laba per saham dilusian karena instrumen tersebut bersifat antidilutif untuk periode sajian; d) penjelasan transaksi saham biasa atau transaksi instrumen berpotensi saham biasa, selain yang dihitung sesuai dengan SAK yang berlaku, yang terjadi setelah periode pelaporan dan akan secara signifikan mengubah jumlah saham biasa atau instrumen berpotensi saham biasa yang beredar pada akhir periode tersebut seandainya transaksi dimaksud terjadi sebelum akhir periode pelaporan; dan e) laba per saham dasar dan dilusian untuk operasi yang dihentikan.	✓ ✓		✓ ✓ ✓	Catatan 36
22)	Transaksi Pihak Berelasi				Catatan 38

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Yang harus diungkapkan antara lain:				
	a) Pengungkapan mengenai transaksi atau saldo dengan pihak berelasi, yang jumlahnya:				
	(1) lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat; dan/atau	√			
	(2) lebih dari 0,5% (nol koma lima perseratus) dari modal disetor untuk transaksi dengan entitas berelasi.			√	
	b) terkait dengan transaksi dengan orang atau anggota keluarga terdekat meliputi nama, sifat dan hubungan dengan pihak berelasi serta informasi tentang transaksi dan saldo dengan pihak dimaksud;			√	
	c) terkait dengan transaksi dengan entitas berelasi meliputi sifat dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi dan saldo, termasuk komitmen, yang diperlukan untuk memahami potensi dampak hubungan tersebut dalam laporan keuangan, paling kurang:				
	(1) jumlah transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait	√			
	(2) jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total Aset atau Liabilitas, termasuk komitmen, dan:	√			
	(a) persyaratan dan ketentuannya, termasuk apakah terdapat jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan, untuk penyelesaian; dan				
	(b) rincian garansi yang diberikan atau diterima;				
	(3) jumlah cadangan kerugian penurunan nilai, beban cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dan kolektif, dan penghapusan piutang terkait dengan jumlah saldo piutang usaha dan piutang pihak berelasi non-usaha; dan			√	
	(4) alasan dan dasar pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai, jika dilakukan pembentukan;			√	
	d) pengungkapan yang disyaratkan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) dan b) dilakukan secara terpisah untuk masing-masing kategori berikut:			√	
	(1) entitas induk;				
	(2) entitas dengan pengendalian bersama atau Pengaruh Signifikan terhadap entitas;				
	(3) entitas anak;				
	(4) entitas asosiasi;				
	(5) Ventura Bersama dimana entitas merupakan venturer;				
	(6) personil manajemen kunci dari entitas pelapor atau entitas induknya; dan				
	(7) pihak-pihak berelasi lainnya.				
	e) seluruh kompensasi yang diberikan kepada masing-masing anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga sebagai karyawan, dan				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	manajemen kunci lainnya untuk masing-masing kategori berikut: (1) imbalan kerja jangka pendek; (2) imbalan pascakerja; (3) imbalan kerja jangka panjang lainnya; (4) pesangon pemutusan kontrak kerja; dan (5) pembayaran berbasis saham. f) untuk entitas berelasi dengan pemerintah : (1) nama entitas berelasi dengan pemerintah dan sifat hubungannya dengan Perusahaan; (2) sifat dan jumlah setiap transaksi yang secara individual signifikan; dan (3) untuk transaksi lainnya yang secara kolektif, tetapi tidak secara individual, signifikan, indikasi secara kuantitatif atau kualitatif atas luasnya transaksi tersebut.	√		√	Catatan 32
23)	Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing a) Mata uang asing yang dimaksud adalah mata uang selain mata uang fungsional. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) rincian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta ekuivalennya dalam mata uang fungsional; (2) posisi neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing; (3) rincian kontrak valuta berjangka dan ekuivalen dalam mata uang fungsional; (4) jumlah selisih kurs yang diakui dalam laba rugi, kecuali untuk selisih kurs yang timbul pada instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan (5) selisih kurs neto diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah, serta rekonsiliasi selisih kurs tersebut pada awal dan akhir periode.	√ √ √ √		√ √	Catatan 40
24)	Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan Yang harus diungkapkan antara lain : a) untuk setiap rugi penurunan nilai yang diakui atau dibalik selama periode tertentu untuk suatu aset individual, termasuk <i>goodwill</i> atau suatu unit penghasil kas: (1) peristiwa dan kondisi yang mengindikasikan pengakuan atau pembalikan rugi penurunan nilai; (2) jumlah rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang didalamnya tercakup rugi penurunan nilai; (3) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi selama periode tersebut dan unsur laporan laba rugi komprehensif yang di dalamnya tercakup rugi penurunan nilai yang dibalik;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(4) <i>goodwill</i> yang telah diakui rugi penurunan nilainya; (5) jumlah rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut; dan (6) jumlah pembalikan rugi penurunan nilai atas aset revaluasian yang diakui dalam pendapatan komprehensif lain selama periode tersebut. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam angka (1) dilakukan untuk setiap kelompok aset.				
25)	Perubahan Estimasi Akuntansi, Perubahan Kebijakan Akuntansi, dan Kesalahan Periode Lalu a) Perubahan Estimasi Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dan alasan perubahan estimasi akuntansi; (2) jumlah perubahan estimasi yang berdampak pada periode berjalan; dan (3) perkiraan dampak estimasi pada periode mendatang. Dalam hal jumlah dampak pada periode mendatang tidak praktis, fakta tersebut harus diungkapkan. b) Perubahan Kebijakan Akuntansi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dari perubahan kebijakan akuntansi; (2) alasan penerapan kebijakan akuntansi baru memberikan informasi yang andal dan relevan; (3) jumlah penyesuaian untuk periode berjalan dan setiap periode lalu sajian: (a) setiap pos laporan keuangan yang terpengaruh; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian; (4) jumlah penyesuaian yang terkait dengan periode-periode sebelum periode yang disajikan. Dalam hal tidak praktis dilakukan, maka diungkapkan alasannya; dan (5) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis untuk suatu periode tertentu atau untuk periode-periode sebelum periode-periode tersebut disajikan dan tanggal dimulainya perubahan kebijakan akuntansi. c) Kesalahan Periode Lalu Yang harus diungkapkan antara lain : (1) sifat dari kesalahan periode lalu; (2) jumlah koreksi untuk setiap periode sajian: (a) bagi setiap pos laporan keuangan; dan (b) laba per saham dasar dan dilusian;			√ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) jumlah koreksi pada awal periode sajian paling awal; dan (4) keadaan yang membuat penerapan retrospektif tidak praktis dilakukan dan penjelasan mengenai cara dan waktu dilakukannya koreksi apabila penyajian kembali retrospektif tidak praktis.				
26)	Kombinasi Bisnis a) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang terjadi selama periode pelaporan, yaitu: (1) nama dan penjelasan tentang pihak yang diakuisisi; (2) tanggal akuisisi; (3) biaya terkait akuisisi, di luar biaya penerbitan Efek utang dan Efek ekuitas, periode berjalan, dan akumulasinya untuk masing-masing kombinasi bisnis; (4) persentase kepentingan ekuitas berhak suara yang diperoleh; (5) alasan utama untuk kombinasi bisnis dan penjelasan tentang cara pihak pengakuisisi memperoleh Pengendalian atas pihak yang diakuisisi; (6) penjelasan kualitatif tentang faktor yang membentuk goodwill yang diakui; (7) Nilai Wajar pada saat tanggal akuisisi atas total imbalan yang dialihkan dan Nilai Wajar tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama imbalan; (8) kesepakatan imbalan kontinjensi dan aset indemnifikasi: (a) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi; (b) penjelasan tentang kesepakatan dan dasar penentuan jumlah pembayaran; dan (c) estimasi kisaran hasil (tidak didiskonto) atau, jika apabila kisaran tidak dapat diestimasi maka fakta dan alasan mengapa kisaran tersebut tidak dapat diestimasi. Dalam hal jumlah maksimum pembayaran tidak terbatas, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan fakta tersebut; (9) Perusahaan harus mengungkapkan piutang yang diperoleh berdasarkan kelompok utama piutang, misalnya pinjaman yang diberikan, sewa pembiayaan langsung, dan kelompok piutang lain, yaitu sebagai berikut: (a) Nilai Wajar piutang; (b) jumlah piutang bruto kontraktual; dan (c) estimasi terbaik pada tanggal akuisisi atas jumlah arus kas kontraktual yang diperkirakan tidak tertagih; (10) jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi untuk setiap kelompok utama Aset yang diperoleh dan Liabilitas yang diambil alih; (11) setiap liabilitas kontinjensi yang diakui pada Nilai Wajar: (a) uraian mengenai karakteristik kewajiban dan perkiraan saat arus keluar sumber daya ekonomi terjadi;			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(b) indikasi ketidakpastian saat atau jumlah arus keluar tersebut. Dalam hal diperlukan, Perusahaan harus mengungkapkan asumsi utama yang mendasari prakiraan peristiwa masa depan; dan (c) jumlah estimasi penggantian yang akan diterima dengan menyebutkan jumlah Aset yang telah diakui untuk estimasi penggantian tersebut; (12) dalam hal liabilitas kontinjensi tidak diakui karena Nilai Wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka pihak pengakuisisi mengungkapkan: (a) informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 33 huruf b) angka (4) terkait perikatan dan kontinjensi; dan (b) alasan Liabilitas tidak dapat diukur secara andal; (13) dalam hal pembelian dengan diskon: (a) jumlah keuntungan yang diakui dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana keuntungan tersebut diakui; dan (b) penjelasan tentang alasan transaksi tersebut menghasilkan keuntungan; (14) setiap kombinasi bisnis dimana pihak pengakuisisi memiliki kurang dari 100% (seratus perseratus) dari kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi: (a) jumlah dari kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, yang diakui pada tanggal akuisisi dan dasar pengukurannya; dan (b) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan dalam penentuan nilai tersebut, untuk setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi yang diukur pada Nilai Wajar; (15) dalam hal suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap: (a) Nilai Wajar pada tanggal akuisisi atas kepentingan ekuitas pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi segera sebelum tanggal akuisisi; dan (b) jumlah keuntungan atau kerugian yang diakui sebagai hasil dari pengukuran kembali Nilai Wajar dari kepentingan ekuitas pada pihak yang diakuisisi yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi sebelum kombinasi bisnis dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif untuk mengakui keuntungan atau kerugian tersebut; (16) Informasi sebagai berikut: (a) jumlah pendapatan dan laba atau rugi dari pihak yang diakuisisi sejak tanggal akuisisi yang dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode pelaporan; dan (b) pendapatan dan laba atau rugi dari entitas hasil penggabungan untuk periode pelaporan berjalan seolah-olah tanggal akuisisi untuk semua kombinasi bisnis yang terjadi selama tahun berjalan telah diperhitungkan sejak awal periode pelaporan. b) Terhadap kombinasi bisnis yang terjadi pada periode sekarang dan periode sebelumnya,				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Perusahaan yang menjadi pihak pengakuisisi wajib mengungkapkan informasi berikut untuk setiap kombinasi bisnis yang material atau secara kolektif material: (1) dalam hal akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai untuk Aset, Liabilitas, kepentingan nonpengendali tertentu atau jenis imbalan dan jumlah yang diakui dalam laporan keuangan kombinasi bisnis sehingga ditentukan hanya bersifat penyisihan, maka diungkapkan: (a) alasan akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai; (b) Aset, Liabilitas, kepentingan ekuitas atau jenis imbalan yang akuntansi awalnya belum selesai; dan (c) sifat dan jumlah dari setiap penyesuaian periode pengukuran yang diakui selama periode pelaporan (2) setiap periode pelaporan setelah tanggal akuisisi sampai dengan Perusahaan mendapatkan, menjual atau kehilangan hak atas aset imbalan kontinjensi, atau sampai dengan Perusahaan menyelesaikan liabilitas imbalan kontinjensi atau liabilitas tersebut dibatalkan atau lewat waktu, maka diungkapkan: (a) setiap perubahan dalam jumlah yang diakui, termasuk setiap perbedaan yang timbul selama penyelesaian; (b) setiap perubahan dalam kisaran hasil (tidak didiskonto) dan alasan perubahan tersebut; dan (c) teknik penilaian dan input model utama yang digunakan untuk mengukur imbalan kontinjensi; (3) liabilitas kontinjensi yang diakui dalam kombinasi bisnis, jika ada; (4) rekonsiliasi atas nilai tercatat goodwill pada awal dan akhir periode pelaporan; (5) jumlah dan penjelasan dari setiap keuntungan atau kerugian yang diakui pada periode pelaporan yang: (a) terkait dengan aset teridentifikasi yang diperoleh atau liabilitas yang diambil-alih dalam kombinasi bisnis pada periode pelaporan berjalan atau periode pelaporan sebelumnya; dan (b) ukuran, sifat, atau kejadian relevan yang diungkapkan untuk memahami laporan keuangan Perusahaan hasil penggabungan; c) pernyataan kesesuaian dengan peraturan Bapepam dan LK dalam pelaksanaan transaksi kombinasi bisnis; dan d) Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal berikut secara keseluruhan, sehubungan dengan perolehan atas entitas anak dan unit bisnis lainnya selama suatu periode: (1) jumlah harga yang dibayarkan;				

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(2) bagian dari harga yang merupakan Kas dan Setara Kas; (3) jumlah Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh; dan (4) jumlah aset dan liabilitas selain Kas dan Setara Kas pada entitas anak atau bisnis lainnya apabila Pengendalian diperoleh, diikhtisarkan berdasarkan kategori utamanya				
27)	Segmen Operasi Yang harus diungkapkan antara lain : a) pengungkapan pada level segmen; (1) informasi umum, yang terdiri dari: (a) faktor-faktor yang digunakan oleh manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan; dan (b) jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap segmen dilaporkan; (2) informasi mengenai laba atau rugi segmen, termasuk pendapatan dan beban tertentu, aset segmen, dan liabilitas segmen dari segmen dilaporkan, serta dasar pengukurannya; (3) rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, ukuran laba atau rugi segmen dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur segmen material lainnya terhadap jumlah yang terkait dalam laporan keuangan Perusahaan; b) pengungkapan pada level entitas (1) Informasi produk dan jasa Pendapatan dari pelanggan eksternal untuk setiap produk dan jasa atau setiap kelompok produk dan jasa yang serupa. (2) Informasi wilayah geografis (a) Pendapatan dari pelanggan eksternal yang diatribusikan kepada: i. negara domisili Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memperoleh pendapatan. Dalam hal pendapatan dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, pendapatan tersebut diungkapkan secara terpisah, termasuk dasar pengatribusian pendapatannya kepada negara tersebut secara individual. (b) Aset tidak lancar selain instrumen keuangan, aset pajak yang ditangguhkan, aset imbalan pascakerja, dan hak yang terjadi akibat kontrak asuransi yang berlokasi di: i. negara domisili Perusahaan; dan ii. semua negara asing secara total dimana Perusahaan memiliki aset. Dalam hal aset dari suatu negara asing secara individual jumlahnya material, maka aset tersebut diungkapkan secara terpisah.	√ 		√	Catatan 37

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) Informasi pelanggan utama Dalam hal pendapatan dari transaksi dengan pelanggan eksternal tunggal mencapai 10% (sepuluh perseratus) atau lebih dari pendapatan konsolidasi, Perusahaan harus mengungkapkan: (a) fakta; (b) total pendapatan dari setiap pelanggan; dan (c) identitas segmen yang melaporkan pendapatan tersebut.				
28)	Operasi yang Dihentikan a) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) uraian tentang alasan operasi dihentikan; (2) uraian fakta dan keadaan dari penjualan, atau yang mengarah kepada pelepasan yang diharapkan, cara, dan waktu pelepasan dari aset dan liabilitas operasi yang dihentikan; dan (3) pengaruh dari operasi yang dihentikan terhadap segmen yang dilaporkan dari aset tidak lancar atau kelompok lepasan disajikan sesuai SAK yang berlaku. b) Yang harus diungkapkan atas informasi terkait dengan laba (rugi) operasi yang dihentikan, antara lain: (1) analisa atas jumlah tunggal yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif meliputi: (a) pendapatan, beban, dan laba atau rugi sebelum pajak dari operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; dan (b) laba atau rugi yang diakui dalam pengukuran ke Nilai Wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual atau pelepasan aset atau kelompok lepasan yang terkait dengan operasi yang dihentikan dan beban pajak penghasilan yang terkait; (2) arus kas neto yang dapat diatribusikan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dari operasi yang dihentikan; dan (3) jumlah penghasilan dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.			√	
29)	Instrumen Derivatif selain Derivatif Melekat a) Perusahaan wajib mengelompokkan instrumen derivatif sesuai dengan tujuannya, yaitu untuk lindung nilai atau tujuan lainnya (non lindung nilai), seperti untuk tujuan spekulasi; b) Perusahaan yang memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif wajib mengungkapkan untuk setiap kontrak instrumen derivatif dalam kelompok klasifikasi lindung nilai dan kelompok non lindung nilai: (1) hakikat dan sifat dari transaksi, berupa transaksi berjangka dalam bentuk valuta, bunga, komoditas atau lain-lain; (2) pihak lawan transaksi (counterparties);			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) tanggal jatuh tempo; (4) nilai keseluruhan kontrak dan Nilai Wajar pada tanggal laporan posisi keuangan; (5) beban atau Pendapatan pada periode pelaporan; (6) pos Aset dan/atau Liabilitas yang dilindung nilai; dan (7) persyaratan penting lainnya. c) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Hal-hal yang diperlukan untuk memahami tujuan transaksi derivatif dan strategi untuk mencapai tujuan tersebut; (2) Kebijakan manajemen risiko untuk setiap klasifikasi lindung nilai, termasuk penjelasan mengenai Aset dan/atau Liabilitas dan jenis transaksi yang dilindung nilai; dan (3) Bagi instrumen yang tidak dimaksudkan sebagai suatu lindung nilai, disebutkan tujuannya.				
30)	Nilai Wajar Instrumen Keuangan Yang harus diungkapkan untuk setiap kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan antara lain: a) Nilai Wajar setiap kelompok Aset dan Liabilitas tersebut dengan cara yang memungkinkan untuk dapat diperbandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan posisi keuangan; dan b) hierarki, metode, dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan Nilai Wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan.	✓ ✓			Catatan 43
31)	Dividen Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah dividen dan dividen per saham yang telah dideklarasikan dan dibayarkan sebagai distribusi kepada pemilik pada periode pelaporan; b) jumlah utang dividen untuk: (1) periode pelaporan, dan (2) periode sebelumnya; c) jumlah dividen dan dividen per saham yang diusulkan atau dideklarasikan setelah periode pelaporan tetapi sebelum tanggal penyelesaian laporan keuangan dan tidak diakui sebagai Liabilitas kepada pemilik pada akhir periode pelaporan; dan d) jumlah dividen preferen kumulatif yang tidak diakui.	✓		✓ ✓ ✓	Catatan 26
32)	Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama Yang harus diungkapkan antara lain: a) jumlah agregat dari liabilitas kontinjensi dengan jumlah liabilitas kontinjensi lainnya secara terpisah; b) jumlah agregat dari komitmen modal terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura			✓	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Bersama secara terpisah dari komitmen lainnya; c) daftar dan penjelasan bagian partisipasi dalam Ventura Bersama yang signifikan dan bagian partisipasi kepemilikan dalam pengendalian bersama entitas; dan d) dalam hal Ventura Bersama diakui dalam pengendalian bersama entitas, agar ditambahkan pengungkapan tambahan tentang: (1) metode yang digunakan untuk mengakui bagian partisipasinya; dan (2) jumlah agregat setiap aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, penghasilan dan beban yang terkait dengan bagian partisipasinya dalam Ventura Bersama.				
33)	Perikatan dan Kontinjensi a) Perikatan Yang harus diungkapkan antara lain : (1) perikatan yang meliputi: (a) perjanjian sewa, keagenan dan distribusi, bantuan manajemen dan teknis, royalti, dan lisensi, diungkapkan: i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. dasar penentuan kompensasi dan denda; iv. jumlah beban atau pendapatan pada periode pelaporan; dan v. pembatasan-pembatasan lainnya; (b) kontrak atau perjanjian yang memerlukan penggunaan dana di masa yang akan datang, seperti: pembangunan pabrik, perjanjian pembelian, ikatan untuk investasi, diungkapkan: i. pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian; ii. periode berlakunya perikatan; iii. nilai keseluruhan, mata uang, dan bagian yang telah direalisasi; dan iv. sanksi-sanksi; (2) pemberian jaminan atau garansi, diungkapkan: (a) pihak-pihak yang dijamin dan yang menerima jaminan, yang dipisahkan antara pihak berelasi dan pihak ketiga untuk pihak yang dijamin; (b) latar belakang dikeluarkannya jaminan; (c) periode berlakunya jaminan; dan (d) nilai jaminan;			√ √ √ √	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	(3) fasilitas kredit yang belum digunakan, misalnya fasilitas L/C, cerukan bank; dan (4) uraian mengenai sifat, jenis, jumlah dan batasan-batasannya. b) Kontinjensi Yang harus diungkapkan antara lain : (1) perkara atau sengketa hukum, diungkapkan: (a) pihak-pihak yang terkait; (b) jumlah yang diperkarakan; (c) latar belakang, isi dan status perkaradan pendapat hukum (legal opinion); dan (d) dampak keuangan; (2) Peraturan Pemerintah yang berdampak terhadap Perusahaan, misalnya masalah lingkungan hidup, diungkapkan uraian singkat tentang peraturan dan estimasi dampak keuangannya; (3) kemungkinan liabilitas pajak tambahan: (a) jenis ketetapan atau tagihan pajak, jenis pajak, tahun pajak serta jumlah pokok dan denda atau bunganya; dan (b) sikap Perusahaan terhadap ketetapan atau tagihan pajak (keberatan atau banding); (4) peristiwa kontinjensi lainnya, yang diungkapkan antara lain: (a) karakteristik aset atau liabilitas kontinjensi; (b) estimasi dari dampak keuangannya; (c) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya; dan (d) kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.	√		√ √ √ √	Catatan 39
34)	Khusus Industri Perkebunan Perkebunan Inti Rakyat dan Plasma Yang harus diungkapkan antara lain: a) Isi perjanjian kerjasama IR/Plasma; b) Pihak-pihak yang terkait dalam kerjasama; c) Lokasi aset dan jangka waktu pengelolaan; d) Hak dan liabilitas dari masing-masing pihak dalam kerjasama; e) Ketentuan tentang perubahan perjanjian kerjasama; dan f) Isi perubahan perjanjian, jika ada.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
35)	Manajemen Risiko Keuangan a) Perusahaan harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan luas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta kebijakan dalam pengelolaan risiko, termasuk, namun tidak terbatas pada risiko sebagai berikut: (1) risiko kredit, antara lain ikhtisar analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai; (2) risiko likuiditas, antara lain: (a) analisis jatuh tempo untuk liabilitas keuangan derivatif dan nonderivatif yang menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual yang bertujuan untuk pemahaman terhadap periode arus kas; dan (b) deskripsi mengenai cara Perusahaan mengelola risiko likuiditas; (3) risiko pasar, antara lain analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terdampak pada akhir periode pelaporan, yang menunjukkan dampak perubahan pada variabel risiko yang relevan pada tanggal tersebut terhadap laba rugi dan ekuitas; dan (4) risiko lainnya yang dimiliki oleh Perusahaan. b) Pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam huruf a) terdiri dari pengungkapan kualitatif dan pengungkapan kuantitatif untuk setiap jenis risiko yang timbul dari instrumen keuangan.	 √ √ √ √ √			Catatan 44
36)	Khusus Industri Perbankan a) Rasio Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i>) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan jumlah rasio kecukupan modal pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi CAR minimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; dan (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan CAR.	 √ √ √			Catatan 46
	b) Posisi Devisa Neto Yang harus diungkapkan antara lain: (1) Rincian perhitungan dan posisi devisa neto menurut jenis mata uang pada tanggal laporan posisi keuangan; (2) Posisi devisa neto maksimum berdasarkan peraturan Bank Indonesia; (3) Aspek khusus yang mendasari perhitungan posisi devisa neto.	 √ √		√	Catatan 40
	c) Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum Yang harus diungkapkan antara lain dasar hukum yang melandasi jaminan atas dana pihak	√			Catatan 28

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	ketiga di bank. d) Aktivitas Fiduciary Yang harus diungkapkan antara lain uraian masing-masing aktivitas <i>fiduciary</i> yang meliputi jasa kustodian, wali amanat, pengelolaan investasi dan reksadana.			√	
37)	Kuasi-Reorganisasi Yang harus diungkapkan antara lain uraian mengenai kegiatan kuasi-reorganisasi yang meliputi: a) Jumlah saldo negatif yang dieliminasi dalam laporan posisi keuangan dan jumlah tersebut disajikan selama tiga tahun berurutan sejak kuasi-reorganisasi; b) Status going concern perusahaan dan rencana manajemen dan pemegang saham setelah kuasi-reorganisasi yang menggambarkan prospek usaha di masa mendatang; c) Penyajian laporan posisi keuangan sebelum, pada saat dan sesudah kuasi-reorganisasi; d) Rincian dari jumlah yang membentuk akun selisih penilaian Aset dan liabilitas sebelum digunakan untuk mengeliminasi defisit; dan e) Keterangan tentang tanggal terjadinya kuasi-reorganisasi pada akun saldo laba dalam laporan posisi keuangan untuk jangka waktu 10 tahun ke depan sejak kuasi-reorganisasi.			√	
38)	Pengelolaan Modal Yang harus diungkapkan antara lain : a) informasi kualitatif tentang tujuan, kebijakan, dan proses Perusahaan dalam mengelola permodalannya, termasuk: (1) deskripsi tentang bagian yang dikelola sebagai modal; (2) sifat persyaratan dan implementasinya dalam hal Perusahaan diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan yang disyaratkan oleh pihak eksternal; dan (3) cara Perusahaan memenuhi tujuannya dalam mengelola permodalannya; b) ringkasan data kuantitatif tentang bagian yang dikelola sebagai modal; c) setiap perubahan pada angka a) dan angka b) dari periode sebelumnya; d) pernyataan atas kepatuhan terhadap setiap persyaratan permodalan dari pihak eksternal (jika ada); dan e) konsekuensi dari ketidakpatuhan persyaratan permodalan dari pihak eksternal, apabila terjadi ketidakpatuhan.	√ √ √ √		√	Catatan 46
39)	Transaksi Nonkas Yang harus diungkapkan antara lain : Transaksi pada aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak memerlukan penggunaan Kas dan	√			Catatan 47

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
	Setara Kas yang tidak termasuk dalam laporan arus kas. Transaksi tersebut antara lain berupa perolehan Aset secara kredit atau sewa pembiayaan, akuisisi melalui penerbitan saham, dan konversi utang menjadi modal.				
40)	Pembayaran Berbasis Saham Yang harus diungkapkan antara lain : a) rincian jumlah Liabilitas atas pembayaran berbasis saham baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang; b) penjelasan mengenai setiap jenis perjanjian pembayaran berbasis saham yang ada pada suatu periode, termasuk syarat dan ketentuan umum setiap perjanjian, seperti kondisi vesting, jangka waktu maksimum atas opsi yang diberikan, dan metode penyelesaian; c) jumlah dan rata-rata tertimbang harga eksekusi opsi saham untuk setiap kelompok opsi saham; d) untuk opsi saham yang dieksekusi selama periode, rata-rata tertimbang harga saham pada tanggal eksekusi atau selama periode pelaporan; e) kisaran harga eksekusi dan rata-rata tertimbang sisa umur kontrak untuk opsi saham yang beredar pada akhir periode; f) penentuan Nilai Wajar dengan mengungkapkan paling kurang hal-hal sebagai berikut: (1) opsi yang diberikan selama suatu periode, rata-rata tertimbang Nilai Wajar opsi tersebut pada tanggal pengukuran dan informasi tentang bagaimana Nilai Wajar tersebut diukur; dan (2) jumlah dan rata-rata tertimbang nilai wajar instrumen ekuitas tersebut pada tanggal pengukuran, dan informasi tentang pengukuran Nilai Wajar tersebut untuk instrumen ekuitas lain yang diberikan selama suatu periode (yaitu selain opsi saham); g) dampak transaksi pembayaran berbasis saham terhadap laba rugi Perusahaan dalam suatu periode dan terhadap posisi keuangannya.			√	
41)	Khusus Industri Asuransi: a) Analisis kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Yang harus diungkapkan antara lain : (1) Analisis Kekayaan; (2) Perhitungan batas tingkat solvabilitas; (3) Batas tingkat solvabilitas yang harus dipenuhi; (4) Tingkat solvabilitas yang dicapai perusahaan per tanggal pelaporan; dan (5) Jumlah investasi yang diperkenankan dalam perhitungan solvabilitas.			√	

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
42)	Aset Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah Hal-hal yang harus diungkapkan: a) Ijin Menteri Keuangan atas pendirian unit Asuransi Syariah; b) Jenis Akad Asuransi Syariah; c) Rincian Aset, Liabilitas, Pendapatan, Beban, dan Laba Usaha Unit Asuransi Syariah; dan d) Zakat.			√	
43)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari: a) Kontrak reasuransi; b) Perjanjian penting dan ikatan lainnya; c) Rasio keuangan penting; d) Pendapatan, beban dan hasil underwriting; dan e) Peristiwa atau keadaan yang mempengaruhi kinerja atau kelangsungan hidup perusahaan.			√	
44)	Khusus Industri Kehutanan : a) Rincian volume penjualan kayu bulat (jenis kayu); b) Pemenuhan liabilitas terhadap negara seperti DR, IHH, BPPHH, IHPH dan iuran wajib lainnya; c) Realisasi kegiatan dan biaya yang berhubungan dengan pelaksanaan penanaman kembali hutan alam (TPTI, pembinaan dan perlindungan hutan, penanaman tanah kosong dan usaha lainnya untuk kelestarian alam); d) Realisasi jenis kegiatan sehubungan pelaksanaan Bina desa hutan dan biayanya; e) Khusus HTI, diungkapkan realisasi anggaran dan penanaman pada periode berjalan dan akumulasinya; dan f) Sehubungan dengan pembangunan sarana dan prasarana : (1) Realisasi pembangunan jalan dan jembatan serta pemeliharannya; dan (2) Jenis jalan yang dibangun pada periode berjalan dan akumulasinya.			√	
45)	Peristiwa Setelah Periode Pelaporan Yang harus diungkapkan antara lain: a) dalam hal Perusahaan menerima informasi setelah periode pelaporan tentang kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan, maka Perusahaan memutakhirkan pengungkapan kondisi			√	

[illegible]

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
48)	Hibah Pemerintah Setiap Hibah Pemerintah yang diterima, Perusahaan harus mengungkapkan hal-hal sebagai berikut: a) sifat dan luas Hibah Pemerintah yang diakui dalam laporan keuangan dan indikasi bentuk lain dari bantuan pemerintah; dan b) kondisi yang belum terpenuhi dan kontinjensi lain yang melekat atas bantuan pemerintah yang telah diakui.			√	
49)	Rekonsiliasi antara SAK dengan Standar Akuntansi di Negara Lain a) Ketentuan ini berlaku bagi Perusahaan yang menyusun laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi selain SAK untuk memenuhi persyaratan otoritas pasar modal di negara lain atau dalam rangka penawaran Efek di negara lain. b) Yang harus diungkapkan antara lain: (1) ringkasan perbedaan SAK dengan standar akuntansi di negara lain; (2) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan posisi keuangan beserta penjelasannya; dan (3) rekonsiliasi pos-pos yang berbeda untuk laporan laba rugi komprehensif beserta penjelasannya. c) Dalam hal Perusahaan dipersyaratkan oleh otoritas pasar modal di negara lain untuk melakukan pengungkapan tambahan mengikuti ketentuan yang berlaku di negara tersebut, maka pengungkapan tersebut wajib ditambahkan dalam laporan keuangan			√	
50)	Informasi Penting Lainnya Yang harus diungkapkan antara lain sifat, jenis, jumlah dan dampak dari peristiwa atau keadaan tertentu yang mempengaruhi kinerja perusahaan, seperti peristiwa/keadaan yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan.			√	

Jakarta, 11 Februari 2019

Mengetahui,

No	Keterangan	Ada	Tidak	N/A	Keterangan
----	------------	-----	-------	-----	------------

Kostaman Thayib
Direktur Utama

Akuntan untuk tahun buku terakhir